

ABDUL DJEBAR HAPIP

KAMUS

# BANJAR - INDONESIA



33

LEMBAGA PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

**KAMUS**

# **BANJAR - INDONESIA**

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

**PENYUSUN:**

**ABDUL DJEBAR HAPIP**

**PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Jakarta 1977

Perpustakaan Pusat Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa

No: <sup>B</sup>Klasifikasi  
1499.293.33  
HAP  
K

No Induk 708  
Tgl : 7-3-928  
Tgl :

## PRAKATA

Pada tanggal 9 Juni sampai dengan 4 Agustus 1974 di Tugu, Bogor, telah diselenggarakan Penataran Leksikografi oleh Lembaga Bahasa Nasional (sekarang: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) dengan bantuan Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksud penataran itu ialah:

- Pertama: mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap positif terhadap kegiatan penyusunan kamus sebagai usaha mempersiapkan sejumlah tenaga penyusun kamus.
- Pertama: meningkatkan adanya hasil karya berupa kamus baik dalam jumlah, jenis, maupun bahasa sumber, yang dapat dipergunakan sebagai keterangan dan penelitian lebih lanjut.
- Pertama: merangsang gairah penelitian dalam bidang kebahasaan.

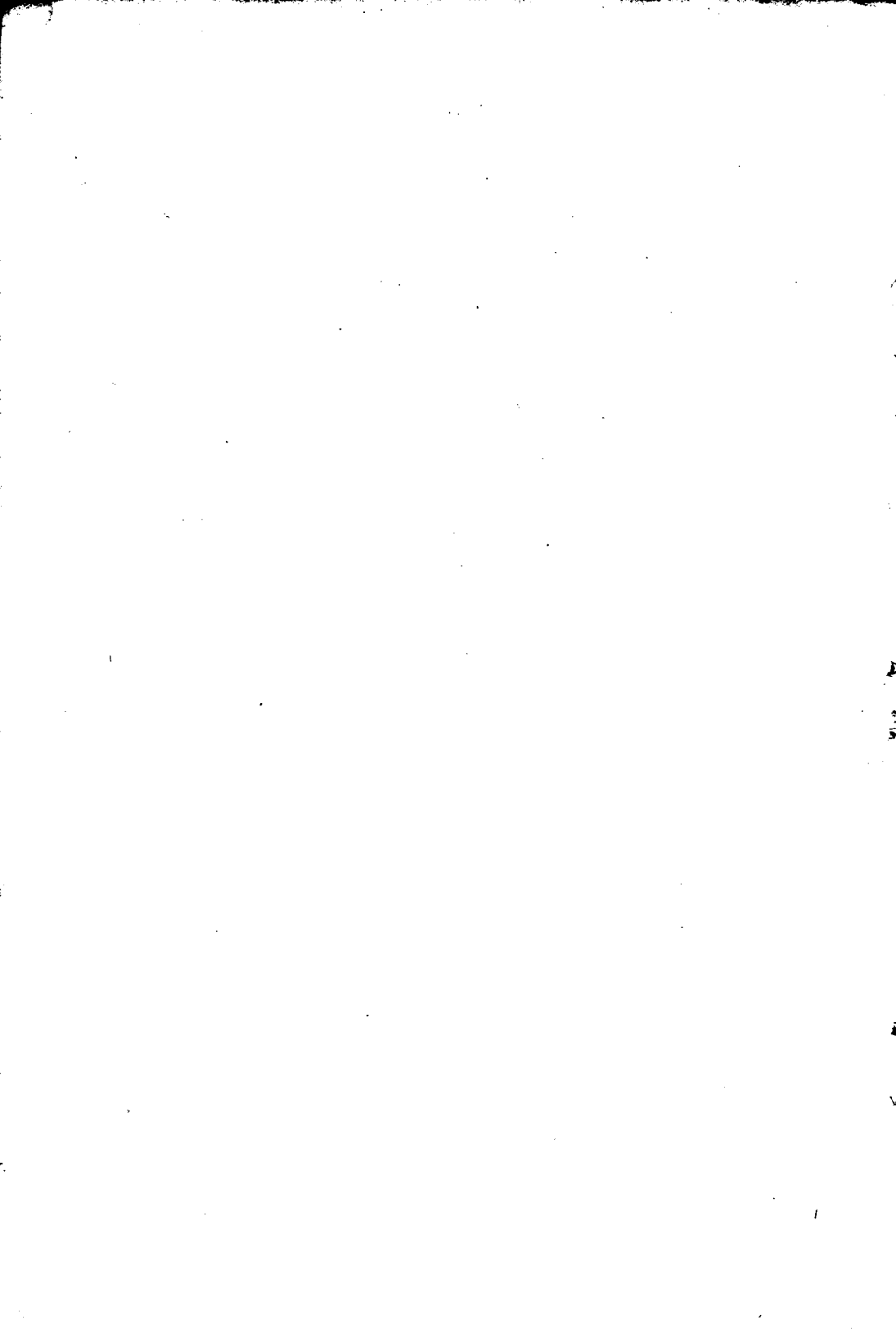
Dalam hubungan itu *Kamus Bahasa Banjar - Indonesia* ini disusun oleh Drs. Abdul Djebar Hapip dari Universitas Lambung Mangkurat yang juga menjadi peserta penataran tersebut. Meskipun dana dan kesempatan terbatas, namun dengan bekal semangat dan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti penataran, kamus ini dapat disajikan kepada masyarakat dalam bentuk seperti yang sekarang.

Terbitnya *Kamus Bahasa Banjar - Indonesia* ini akan memperkaya khasanah kepastakaan, khususnya dalam bidang perkamusian. Juga diharapkan agar penerbitan ini membuka kemungkinan luas dalam penggarapannya lebih lanjut serta pemanfaatannya untuk mengembangkan bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Penerbitan kamus ini bukan hanya dimungkinkan adanya dana pemerintah yang disalurkan melalui Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, tetapi juga dapat dilaksanakan karena kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, yang dalam kesempatan ini layak mendapat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jakarta, 18 Agustus 1977

Proyek Pengembangan bahasa  
dan Sastra Indonesia dan Daerah



## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati Kamus Banjar – Indonesia ini penyusun ketengahkan dengan harapan dapat menjadi sekedar sumbangan bagi pembinaan dan pengembangan bahasa-bahasa Nusantara dalam rangka membina dan mengembangkan bahasa nasional kita. Namun demikian penyusun menyadari sepenuhnya akan segala kekurangan dan kelemahan kamus ini dan dengan segala kejujuran mengharap kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan kamus ini.

Kamus Banjar – Indonesia ini sudah merupakan perluasan dari naskah pertama sebagai hasil penataran leksikografi tahap ke-2. Dengan bantuan dari Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah maka penyusun berkesempatan untuk lebih memperbaiki dan melengkapi isi kamus ini, yang seluruhnya baru menghimpun lebih kurang 6000 entri pokok (main entry).

Dengan terselesaikannya kamus ini perkenankanlah penyusun untuk menyampaikan terima kasih kepada Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan kebudayaan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penyusun, sehingga akhirnya bisa menghasilkan kamus ini. Begitu pula kepada Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan Selatan, penyusun ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan untuk kelancaran penelitian dan pengumpulan bahan-bahan di daerah-daerah.

Penyusunan kamus ini tidak lepas dari Penataran Leksikografi pada bulan Juni – Juli tahun 1974 yang lalu sebagai titik awal dari semua kegiatan penyusunan kamus ini. Maka pada tempatnya kalau pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih pula kepada Prof. Dr. A. Teeuw, Dr. D.J. Prentice, Prof. A.L. Becker dan para penatar lainnya. Dan lebih-lebih lagi kepada Prof. Dr. A. Teeuw yang juga sekaligus bertindak sebagai konsultan dalam penyusunan kamus Banjar – Indonesia ini. Di dalam proses penyusunan kamus ini, penyusun banyak pula mendapat bantuan dari Bapak Abdul Gaffar Hanafiah – seorang tokoh pencinta bahasa Banjar – yang dengan senang hati membantu dengan [sejumlah] daftar kata (kamus) yang ternyata banyak membantu kelancaran usaha penyusunan kamus ini.

Akhirnya kepada Bapak Rektor Unlam, Dekan Fakultas Keguruan Unlam, dan rekan-rekan Dosen di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Unlam yang banyak memberikan dorongan dan bantuan moral dan tenaga – terutama saudara Drs. Jantera Kawi dan Drs. Abdurrahman Ismail – dalam usaha penyusunan kamus ini, penyusun ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.

Moga-moga karya kecil ini bisa menjadi dokumen kebudayaan Banjar khususnya di samping kegunaan praktis bagi mereka yang berkepentingan dengan masalah-masalah kedwibahasaan.

Banjarmasin, akhir Maret 1976

Penyusun.



## PENDAHULUAN

### 1. BAHASA BANJAR.

Bahasa Banjar (disingkar BB) ialah bahasa yang dipergunakan oleh suku Banjar. Secara geografis suku ini pada mulanya mendiami hampir seluruh wilayah Propinsi Kalimantan Selatan sekarang ini yang kemudian akibat perpindahan atau percampuran penduduk dan kebudayaannya di dalam proses waktu berabad-abad, maka suku Banjar dan BB tersebar meluas sampai ke daerah-daerah pesisir Kalimantan sepanjang bagian Selatan dan Timur, bahkan banyak didapatkan di beberapa tempat di pulau Sumatera yang kebetulan menjadi pemukiman orang-orang perantau dari Banjar sejak lama. Menurut Cense <sup>1)</sup> BB itu dipergunakan oleh penduduk sekitar Banjarmasin dan Hulu Sungai. Karena penyebaran penduduk, BB sampai di Kutai dan tempat-tempat lain di Kalimantan Timur. Sedang Den Namer <sup>2)</sup> melokalisir BB itu - di samping daerah Banjarmasin dan Hulu Sungai sampai pula ke daerah Pulau Laut (Kalimantan Tenggara) dan Sampit yang secara administratif pemerintahan termasuk Propinsi Kalimantan Tengah sekarang ini.

Kalau kita perhatikan pembicara-pembicara BB, maka dengan mudah kita mengidentifikasi adanya variasi-variasi dalam pengucapan ataupun perbedaan-perbedaan kosa kata satu kelompok dengan kelompok suku Banjar lainnya.

dan perbedaan itu dapat disebut sebagai dialek dari BB yang bisa dibedakan antara dua dialek besar yaitu: (1) dialek Bahasa Banjar Kuala (disingkat BK); (2) dialek Bahasa Banjar Hulu Sungai (disingkat BH). Dialek BK umumnya dipakai oleh penduduk "asli" sekitar kota Banjarmasin, Martapura dan Palaihari, sedangkan dialek BH adalah BB yang dipakai oleh penduduk di daerah Hulu Sungai umumnya yaitu daerah-daerah Kabupaten Tapin, Hulu Sungai selatan, Hulu Sungai Tengah dan Hulu Sungai Utara serta Tabalong. Pemakai BH ini jauh lebih luas dan masih menunjukkan beberapa variasi subdialek lagi yang oleh Den Hamer <sup>3)</sup> disebut dengan istilah *dialek lokal* yaitu seperti Amuntai, Alabio, Kalua, Kandangan, Tanjung, bahkan Den Hamer cenderung berpendapat bahwa bahasa yang dipakai oleh "orang bukit" yaitu penduduk pedalaman pegunungan Meratus merupakan salah satu subdialek BH pula. Dan mungkin subdialek baik BK maupun BH itu masih banyak lagi, kalau melihat masih banyaknya variasi pemakaian BB yang masih memerlukan penelitian yang lebih cermat dari para ahli dialektografi sehingga BB itu dengan segala subdialeknya bisa dipetakan secara cermat dan tepat.

Berdasarkan pengamatan yang ada, perbedaan antara dialek besar BK dengan BH dapat dilihat paling tidak dari dua hal yaitu: (1) adanya perbedaan pada kosa kata tertentu; (2) perbedaan pada bunyi ucapan terhadap fonem tertentu. Di samping itu ada pula perbedaan lagu dan tekanan meskipun yang terakhir ini bersifat tidak membedakan (*non distinctive*).

Perbedaan kosa kata antara kedua dialek BB ini misalnya pada contoh kata berikut ini:

B H	B K	
baduhara	bakurinah	'dengan sengaja'
bibit	jumput	'ambil'
ambil		
bungas,	langkar	baik rupa
	mulik	'cantik'

1) A.A. Cense - E.M. Uhlenbeck, *Critical Survey of Studies on the Language of Borneo*, 'S-Gravenhage-Martinius Nijhoff-1958, hal. 9.

2) Ibid.

3) Ibid.



caram	calap	'tergenang air'
canggar	kajung	'tegang', 'keras'
ampah	mara	'arah'
hangkui	nyaring	'nyaring'
hagan	gasan	'untuk'
gani'i	dangani	'temani'
mahurup	manukar	'membeli'
padu, padangan	dapur	'dapur'
hingat	kawa	'dapat'
pawa	wadah	'tempat'
dsb		

Kosa kata BH di atas tidak tentu ada pada semua subdialek BB, tetapi jelas tidak akan ditemukan dalam dialek BK, atau sebaliknya kosa kata seperti: unda 'saya', dongkah 'sobek besar', atung 'taat, 'bakti', dan sebagainya dalam BK tidak akan ditemukan pada BH. Tentu saja persamaan kosa kata antara BK dan BH tidak terhitung banyaknya sebagai satu bahasa.

Perbedaan dalam pengucapan terhadap fonem tertentu bisa dilihat pada pengucapan kata-kata berikut :

BK	BH	
longor	lungur	'botak'
koreng	kuring	'koreng, borok'
gemet	gimit	'pelan'
sedang	sadang	'sedang, cukup'
senang	sanang	'senang'
adangan	hadangan	'kerbau'
anduk	handuk	'handuk'
anau	hanau	'enau'
ujan	hujan	'hujan'
antas	hantas	'pintas'
handil	andil	'terusan, sungai buatan'
hangkut	angkut	'angkut'
harit	arit	'(me)nahan derita'
hancap	ancap	'cepat, lekas'
dsb.		

Dari contoh-contoh di atas dan sejumlah data lainnya, ternyata bahwa BH hanya menggunakan bunyi vokal [a], [i] dan [u], sedangkan BK di samping bunyi-bunyi vokal [a], [i], dan [u], masih terdapat bunyi [m] dan [o]; Di dalam BK bunyi vokal itu banyak ditemukan dalam pasangan-pasangan yang kontras (*significant*) walaupun dalam jumlah yang terbatas seperti /sander/ 'sandar' dan /sindir/ 'sindir', /teken/ 'tekan' dan /tikin/ 'tekan', /golon/ 'enak (unt makan)' dan /gulun/ 'gulung' /omah/ 'cerewet' dan /umih/ 'kupas'.

Bunyi [a] banyak kita dengar, tetapi sejauh yang bisa ditemukan ternyata semuanya hanyalah merupakan alofon atau varian dari fonem [a]. Khusus tentang kemungkinan apakah di dalam BB itu benar-benar ada memiliki fonem [a] ataukah semuanya hanya varian dari [a] yang telah dilontarkan pula J.J. Ras di dalam disertasi beliau Hikayat Banjar<sup>1)</sup>. Beliau memandang persoalan ini sebagai sesuatu yang masih perlu penelitian lebih lanjut secara seksama.

Dilihat dari segi kosa kata, baik dalam hal jumlah maupun variasi subdialeknya, tampaknya BH jauh lebih banyak dan kompleks. Misalnya antara subdialek satu dengan subdialek lainnya seperti Alabio, Kalua, Kandangan, Amuntai dan lain-lain banyak berbeda kosa katanya, sehingga dapat terjadi kosa

1) J.J. Ras. *Hikajat Bandjar*, The Hague Martinus Nighoff, 1968 hal. 9.

kata yang dipergunakan pada daerah satu tidak atau jarang atau kurang biasa dipergunakan pada daerah lainnya. Tetapi dibandingkan dengan BK, subdialek B ini lebih berdekatan satu sama lain. Karena itu di dalam Kamus Banjar – Indonesia ini untuk pertama kali hanya dibedakan antara BK dan BH untuk kosa kata yang khusus. Untuk itu pada kosa kata kedua dialek tersebut diberi tanda di belakangnya dengan (BK) atau (BH). Meskipun demikian mungkin sekali terjadi bahwa di dalam kamus ini ada entri pokok (main entry) dan entri bawahan (sub entry) yang dirasakan sementara masyarakat pemakai BB sebagai BK atau BH yang tidak kami berikan tanda pengenalan. Hal ini mungkin terjadi demikian, karena tidak mungkin untuk memberi batas secara eksak antara kedua dialek itu, di samping karena pergaulan dan perbauran antara kedua pemakai dialek itu kian intensif.

## II. ABJAD DAN EJAAN

Abjad entri pokok disusun berurutan sesuai dengan abjad yang berlaku. Hanya bagi huruf yang dimasukkan ke dalam tanda kurung (....) menunjukkan bahwa huruf tersebut tidak dipakai dalam penulisan BB. Abjadnya adalah sebagai berikut:

a b c d e (f) g h i j k l m  
n ng ny o p (q) r s t u (v) w y (z).

Ejaan yang dipergunakan di dalam kamus ini adalah EJAAN BAHASA INDONESIA YANG DISEMPURNAKAN dengan beberapa penyimpangan sebagai berikut:

- 2.1 dengan pertimbangan bahwa ucapan BB harus tepat sebagai mana mestinya dan menghindari salah faham bagi pendengarnya, maka bunyi [m] dieja dengan e.
- 2.2 ada beberapa kata bentukan yang mengandung susunan vokal berturut-turut maka karena adanya bunyi glotal stop sebagai pemisah sukunya, bunyi glotal stop tersebut diberi tanda (') untuk sekedar memudahkan mengucapkan bagi yang baru mempelajari BB atau untuk menunjukkan kedudukan 2 vokal itu berada dalam 2 suku kata yang berlainan, umpamanya pada bentukan sebagai berikut:

a'asaan	'sungkan-sungkan,
	ragu-ragu';
a'anakan	'boneka';
a'aliman	'agak santri'
mancari'i	'mencari kepada';
mandadai'i	'menyampirkan';
i'ih	'ya';
cu'ur	'silsilah';
lalu'i	'lalui';
imbau'i	'barengi';
kiau'i	'panggil';
pe'el	'fiil';
tu'uh	'usia'.

- 2.3 Singkatan terpaksa dipergunakan untuk penghematan dan semua singkatan tidak diberi titik; jadi misalnya dsb, dll tanpa titik (kecuali khusus untuk *lihat* memakai titik seperti: lih.) dan untuk tidak mengacaukan hanya diberi spasi dengan kata berikutnya. Singkatan yang digunakan adalah pada kata yang seringkali berulang ditemukan yaitu:

1. abst = abstrak	29. kt = kata
2. ag = agama	30. lih. = lihat
3. benef = benefaktif	31. lok = lokatif
4. bg = bagian	32. mis = misalnya
5. Bh = bahasa halus	33. nm = nama
6. Bk = bahasa kasar	34. oby = obyek
7. bln = bulan	35. org = orang
8. bnt = binatang	36. pd = pada
9. Bp = bahasa percakapan	37. peny = penyakit
10. dg = dengan	38. pr = peribahasa
11. dl = dalam	39. refl = refleksif
12. dll = dan lain-lain	40. result = resultatif
13. dp = daripada	41. sbg = sebagai
14. dpt = dapat	42. sdh = sudah
15. dr = dari	43. sej = sejenis
16. dsb = dan sebagainya	44. sf = sifat
17. dst = dan seterusnya	45. shg = sehingga
18. F <sub>1</sub> = fokus subyek	46. sing = singkatan
19. F <sub>2</sub> = fokus obyek	47. spt = seperti
20. frek = frekuensi	48. spy = supaya
21. imp = imperatif	49. Ttb = ta tabahasa
22. Jw = bahasa Jawa	50. tdk = tidak
23. kaus = kausatif	51. thd = terhadap
24. kep = kependekan	52. tlh = telah
25. ki = kiasan	53. ttp = tetapi
26. komp = komparatif	54. ttg = tentang
27. kpd = kepada	55. utk = untuk
28. krn = karena	56. ybs = yang bersangkutan

2.4 Tanda kurung -(.....)- dipergunakan baik di muka kata maupun di belakang kata adalah sebagai penjelasan tambahan. Kalau tanda kurung itu di muka dari makna, menunjukkan sebagai keterangan yang bersifat fakultatif terhadap makna yang bersangkutan, seperti misalnya:

*bagogo* (membaca) tidak lancar;  
*gila babi* (peny) ayan.

Kalau tanda kurung itu di belakang makna kata, menunjukkan keterangan yang memperjelas pada kontek mana seharusnya dipergunakan seperti misalnya:

*baadu-adu* mengadu (sambil memburuk-burukkan org lain);  
*ajak* kalah (di permainan anak-anak).

Jadi keterangan di dalam kurung tersebut memperjelas penggunaan entri pokok atau kata turunannya. Sedangkan kalau tanda kurung itu seluruhnya ma k a berarti tidak memiliki padanan makna (*ekuivalensi*) yang tepat sehingga hanya dapat dalam bentuk keterangan atau penjelasan saja.

### III. FONEM-FONEM BB

Fonem-fonem BB terdiri atas sejumlah vokal, vokal rangkap (diftong) serta konsonan. Fonem vokal, konsonan, ada yang dapat menempati ketiga posisi dalam pemakaian (posisi awal, tengah dan akhir), tetapi ada pula yang hanya terdapat pada posisi awal saja. Keseluruhannya secara singkat dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**TABEL**  
**DISTRIBUSI VOKAL DAN KONSONAN BB**

Jenis Nomor	Simbol Fonetis	Eja-an	Contoh Pemakaiannya Dalam Tiga Posisi					
			Posisi Awal		Posisi Tengah		Posisi Akhir	
<b>VOKAL</b>								
1.	[ a ]	a	abut	'ribut'	ba'ah	'banjir	tatamba	'obat'
2.	[ i ]	i	isuk	'besok'	gisik	'gosok'	wani	'berani'
3.	[ u ]	u	undang	'udang'	buntut	'ekor'	balu	'janda'
4.	[ o ]	o	ojor	'lemah'	longor	'botak'	soto	'soto'
5.	[ ε ]	e	endek	'kate'	koler	'malas'	sete	'sate'
<b>VOKAL RANGKAP</b>								
6.	[ au ]	au	ϕ		ϕ		jagau	'jago'
7.	[ ai ]	ai	ϕ		ϕ		wadai	'kue'
8.	[ ui ]	ui	ϕ		ϕ		tutui	'hantam'
<b>KONSONAN</b>								
9.	[ p ]	p	payu	'laku'	lapik	'alas'	kantup	'tutup'
10.	[ b ]	b	balu	'janda'	abah	'ayah'	ϕ	
11.	[ t ]	t	tatak	'potong'	utak	'otak'	buntut	'ekor'
12.	[ d ]	d	dukun	'belanga'	dadak	'dedak'	ϕ	
13.	[ c ]	c	cikang	'cabang'	bancir	'banci'	ϕ	
14.	[ j ]	j	jajak	'injak'	bujur	'lurus'	ϕ	
15.	[ k ]	k	kalu	'kalau'	akur	'setuju'	mitak	'peseq'
16.	[ g ]	g	gayung	'ember'	tagal	'tetapi'	ϕ	
17.	[ m ]	m	masin	'asin'	amas	'emas'	banam	'bakar'
18.	[ n ]	n	nini	'nenek'	kanas	'nenas'	alon	'pelan'
19.	[ ŋ ]	ng	ngalih	'sukar'	tangguh	'tebak'	lading	'pisau'
20.	[ ŋ ]	ny	nyanya	'nyenyak'	anyar	'baru'	ϕ	
21.	[ s ]	s	sintak	'tarik'	basuh	'cuci'	batis	'kaki'
22.	[ h ]	ha	harat	'hebat'	tuha	'tua'	gaduh	'ribut'
23.	[ l ]	l	luang	'lubang'	talul	'tiga'	ganal	'besar'
24.	[ r ]	r	rasuk	'cocok'	warik	'kera'	cagar	'bakal'
25.	[ w ]	w	waluh	'labu'	awak	'badan'	ϕ	
26.	[ y ]	y	yato	'yaitu'	uyah	'garam'	ϕ	

**Catatan :** tanda ϕ berarti tidak ditemukan.

#### IV. BENTUK PERSUKUAN

Bentuk persukuan di sini dimaksudkan sebagai struktur suku kata (silabel) dalam BB. Bentuk persukuan entri pokok, imbuhan atau reduplikasi adalah sebagai berikut :

##### 4.1 Entri Pokok

a. Yang bersuku dua :

Entri pokok bersuku dua BB mempunyai kemungkinan maksimal (C) V (C) (C) V (C) :

-V C V            umpamanya: inya 'dia', uma 'ibu';

- CVV umpamanya: mau 'mau'; bau 'bau';
- VCVC umpamanya: tian 'kandungan', duit 'uang';
- CVCV umpamanya: ulun 'saya', akur 'selesai';
- CVCV umpamanya: pina 'seperti', balu 'janda';
- VCVC umpamanya: sidin 'bellau', guring 'tidur';
- CVCCVC umpamanya: rancak 'sering', rinjing 'kualif'.

b. Yang bersuku tiga :

Entri pokok bersuku tiga, secara maksimal mempunyai kemungkinan formasi (C) V (C) (C) V (C) (C) V (C) :

- VCVVC umpamanya: aruah 'arwah';
- CVCVV umpamanya: banua 'kampung';
- CVCVCV umpamanya: kuitan 'orang tua';
- CVCVV Cumpamanya: kuciak 'teriak';
- CVCVCV umpamanya: pamali 'pantangan';
- CVCVCVC umpamanya: pamenan 'bermain';
- CVCCVCVC umpamanya: tantaran 'joran';
- CVCVCCVC umpamanya: pilanduk, 'kancil';
- CVCVCCV umpamanya: tatamba 'obat'.

Masih ada formasi tiga suku lainnya serta entri pokok empat suku dalam jumlah yang sangat terbatas.

4.2. Imbuhan.

Bentuk "canonic" imbuhan BB terdiri dari V(C)V(C) :

- CV seperti awalan : ma-, ba-, ta-, sa-;
- (C)V(C) seperti akhiran : -lah, -an, -i;
- VCVC seperti akhiran -akan, -alah.

4.3 Reduplikasi.

Reduplikasi dapat berbentuk penuh atau sebagian.

a. Reduplikasi penuh, dua suku kata :

(C) V (C) (C) V (C)  $\Rightarrow$  (C) V (C) V (C) (C)V(C)(C)V(C)  
umpamanya :

*luncat* 'lompat'  $\Rightarrow$  *luncat-luncat* '(me) lompat-lompat';

b. Reduplikasi penuh, tiga suku kata; prosesnya sama umpamanya, *kuciak* 'teriak'  $\Rightarrow$  *kuciak-kuciak* 'teriak-teriak'.

c. Reduplikasi berubah bunyi, prosesnya ada dua variasi yaitu BK dan BH sebagai berikut :

1. Reduplikasi BK pada kata dasar bersuku dua atau tiga sama saja umpamanya :

-- (C')V(C) (C)V(C)  $\Rightarrow$  C'+a - (C')V(C)(C)V(V)-(an)  
misalnya

*kawal* 'kawan'  $\Rightarrow$  *kakawalan* 'kawan-kawan';

*juhung* 'dorong'  $\Rightarrow$  *jajuhungan* 'yang didorong-dorong';

*bungul* 'bodoh'  $\Rightarrow$  *babungulan* 'sinting';

-- kata dasar bersuku tiga, prosesnya sama dengan bersuku

-- dua misalnya,

*sarusup* 'selusup'  $\Rightarrow$  *sasarusup* 'menyclusup-nyelusup';

*kuciak* 'teriak'  $\Rightarrow$  *kakuciak* 'teriak-teriak'.

2. Reduplikasi BH ulangnya pada semua suku pertama dan akhiran *-an*; jadi umpamanya :
- kawal* 'kawan' ⇒ *kakawakan* 'kawan-kawan';  
*juhung* 'dorong' ⇒ *jujuruhan* 'yang didorong-dorong';  
*pisang* 'pisang' ⇒ *pisangan* 'pisang-pisangan';  
*itik* 'bebek' ⇒ *itikan* 'bebek-bebekan';

## V. TEKANAN KATA

Tekanan dalam B, baik pada kata-kata lepas maupun dalam hubungan kalimat bersifat tidak membedakan makna kata tersebut. Dalam hal tertentu sering hanya mengandung unsur-unsur efektif saja.

Tekanan kata BB umumnya jatuh pada suku kedua dari belakang. Tekanan itu kadang-kadang demikian kuatnya – terutama pada suku kedua dari belakang – misalnya pada  $(C_1)V(C_2)V(C_3)$  . . . di mana  $(C_2)$ -nya dari konsonan bilabial, konsonan dental atau palatal yang bersuara (voice), maka sering terdengar menjadi  $(C_1)V(C_2)(C_2)V(C_3)$  . . . , jadi terdengarnya seperti ada tambahan konsonan  $(C_2)$ . Ini umpamanya terlihat pada:

kena terdengar:	kenna	'kena'
sebab terdengar:	sebbap	'sebab'
teda terdengar:	tedda	'mempan'

Tetapi peristiwa ini hanya varian yang tidak sampai menimbulkan perubahan pada makna kata yang bersangkutan.

## VI. MORFOLOGI BB

Di sini tidak dimaksudkan untuk menguraikan morfologi BB secara panjang lebar. Uraian singkat ini hanya sekedar untuk memudahkan pemahaman terhadap proses pembentukan entri pokok dengan macam-macam imbuhan yang ada dalam BB.

### 6.1 Kelas Kata.

Untuk memudahkan perumusan proses pembentukan kata BB, maka semua kata-katanya dikelas-kelaskan dengan simbol kelas masing-masing. Berdasarkan pendekatan normatif yang masih umum dipergunakan, maka kata-kata BB dapat digolongkan ke dalam kelas-kelas kata sebagai berikut:

- Kata-kata seperti, *uma* 'ibu', *gawian* 'pekerjaan', *banua* 'kampung', digolongkan ke dalam *kelas kata nama*, dan diberi simbol *N*.
- Kata-kata seperti, *guring* 'tidur', *taganang* 'terkenang', *ditianakan* 'dikandung' digolongkan ke dalam *kelas kata kerja*, diberi simbol *V*.
- Kata-kata seperti, *hirang* 'hitam', *ganal* 'besar', *bungul* 'bodoh', digolongkan ke dalam *kelas kata sifat*, dan diberi simbol *A*.
- Kata-kata seperti, *talu* 'tiga', *samunyaan* 'semua', *sikit* 'sedikit' digolongkan ke dalam *kelas kata bilangan*, dan diberi simbol *Nm*.
- Kata-kata seperti, *pina* 'seperti', *bangsa* 'kira-kira', *badarahan* 'berdarah' dimasukkan ke dalam *kelas kata keterangan*, diberi simbol *Adv*.
- Kata-kata seperti, *sidin* 'beliau', *inya* 'dia', *Palui* (nama orang) dimasukkan ke dalam *kelas kata ganti*, diberi simbol *P*.
- Kata-kata seperti, *di* 'di-', *matan* 'dari', *ka* 'ke-' dimasukkan ke dalam *kelas kata depan*, disingkat dengan simbol *Pr*.
- Kata-kata seperti, *lamun* 'kalau', *lawan* 'dengan', *pakai* 'untuk', dimasukkan ke dalam *kelas kata penghubung*, diberi simbol *C*.
- Kata-kata seperti *si*-, *su* yang selalu mendahului nama seseorang digolongkan ke dalam *kelas kata sandang*, diberi simbol *Ar*.

- j. Kata-kata seperti, *umai*, *akal*, *wadah* dan sebagainya yang merupakan seruan atau ucapan spontan dimasukkan ke dalam kelas kata seru, diberi simbol I.

Jadi untuk analisa morfologi BB selanjutnya kita gunakan simbol-simbol kelas kata tersebut.

## 6.2 Proses Pembentukan Kata

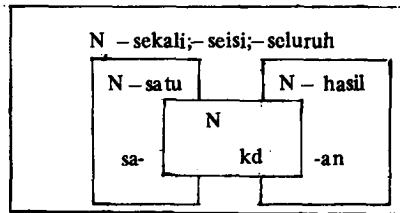
### a. Klas N

Selain kata-kata klas N yang terdiri dari kata dasar (selanjutnya : kd) seperti, *laki* 'suami', *ngaran* 'nama', *banyu* 'air' dan sebagainya, terdapat pula kata turunan baik yang berasal dari N sendiri maupun dari klas kata lainnya. Kata turunan ini terjadi karena proses imbuhan (afiksasi) yang dapat terjadi berbentuk awalan, akhiran atau awalan dan akhiran, serta karena perulangan (reduplikasi).

- a.1 N yang berasal dari : [(sa-) -N- (-an)] yang menunjukkan, *sat*, *sekali*, *seisi*, *seluruh*, seperti kd nya.

- Contoh : 1. Uma manukar banyu *satajau*. 'Ibu membeli air *sat* guci'.  
 2. *Satumbakan* aja matiam ular tu. '*Sekali* tombak saja matilah ular itu'.  
 3. Banyu tabalik *satajauan*. 'Air tertumpah *seisi* guci'.  
 4. Hinip *sabanuaan*. 'Sepi *seluruh* kampung'.

Prosesnya:



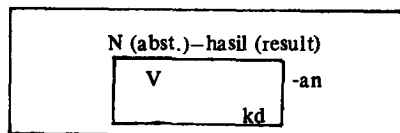
Bila N itu berasal dari [sa- (V -an)], menunjukkan *sekali* seperti kd nya.

- Contoh: 5. *Satimpasan* ja panggag gadang. '*Sekali* parang saja putus batang pisang'.

- a.2 N yang berasal dari : (V - an), yang menunjukkan hasil (resultatif).

- Contoh: 6. Motor ni *ulahan* mana? 'Mobil ini *buatan* mana?'  
 7. Iniam *gawian* ikam. 'Inilah *hasil* kerjamu'.

Prosesnya :



- a.3 N yang berasal dari : (pa- V/N/A -an), yang menunjukkan, *tempat*, *wadah* atau *tempat mencari*, *tukang* atau *ahli*, *bersifat* seperti kd nya.

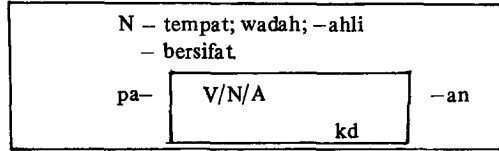
- Contoh: 8. Jangan pamenan *dipaguringan*. 'Jangan bermain *ditempat* tidur'.  
 9. Abah tulak ka *paiwakan*. 'Ayah pergi ke *tempat mencari*'.

ikan'.

10. Sidin jadi *panyunatan*, wayah ni. 'Beliau *menjadi tukang hitan* sekarang ini'.

11. Jangan *panyarékan* ja. 'Jangan pema<sup>ra</sup>h ya'.

Prosesnya:



Catatan: Proses morfofonemis: *paN* → *pany* / –s; umpamanya : *su-nat* → *panyunatan*; *saré* → *panyarékan*.

a.4 N yang berasal dari : (pa- A/N/V), yang menyatakan, *memiliki sifat, bersifat* seperti kd A, atau menunjukkan (*apa*) yang di---, seperti kd nya.

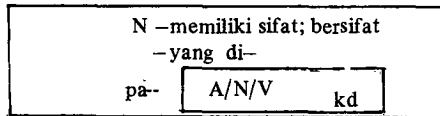
Contoh: 12. *Ikam ni panyupan banar*. 'Kau ini *pemalu* sekali.

13. *Jangan pangolérlah*. 'Jangan *pemalas*, ya'.

14. *Apa parasa ikam wayah ni?* 'Apa *perasaan*mu sekarang?'

15. *Pandangar ikam apa?* 'Yang kau *dengar* apa?'

Prosesnya :



Catatan : Proses morfofonemis: *paN* → *pany-*, *pan-* / –k, d : *kolér-pangolé*; *dangar* → *pandangar*.

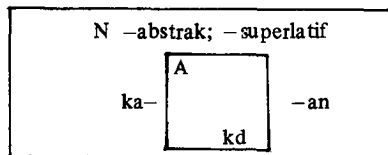
a.5 N yang berasal dari : (ka – A – an) yang menyatakan *N abstrak*, atau menunjukkan sifat superlatif.

Contoh: 16. *Kapintaran* ikam tu kada saapa. 'Kepandaianmu itu belum seberapa'.

17. *Setrup ni kahabangan*. 'Sirop ini *terlalu* merah'.

18. *Kabagusan* baju ni pakaiku. 'Terlalu bagus baju ini untukku'.

Prosesnya:



6. Reduplikasi pada N.

Reduplikasi pada klas N ini dapat dibedakan antara reduplikasi pada kd seluruhnya dan reduplikasi dengan penambahan pada awal kd dan akhiran.

a. Reduplikasi kd seluruhnya menunjukkan *jamak* umpamanya: *jukung-jukung* 'perahu-perahu', *tihang-tihang* 'tiang-tiang', *urang-urang* 'orang-orang' dan sebagainya.

b. Reduplikasi dengan penambahan pada awal dan akhir kd nya, yang menunjukkan *jamak* dan *main-main* atau *tidak sungguhan*.

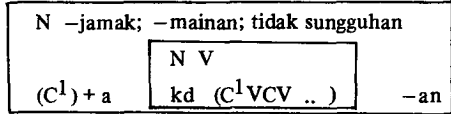
Proses pembentukan jenis reduplikasi yang terakhir ini, ada dua variasi



yaitu :

- reduplikasi BK: *kd nya* ditambah dengan *konsonan* awal dari *suku pertama kd nya* dan *bunyi [ a ]* dan *akhiran -an*. Apabila suku pertama dimulai dengan vokal, maka pembentukannya langsung ditambahkan [ a ] pada awal kata *kd* dan *akhiran -an*.

Prosesnya :



Contoh :	kawal	'teman'	---	ka-kawal-an	'teman-teman'
	rumah	'rumah'	-	ra-rumah-an	'rumah-rumahan';
	unjun	'kail'	--	aunjun-an	'kail-kailan';
	itik	'bebek'	-->	a-itik-an	'bebek-bebekan';
	puji	'puji'	-->	papujian	'puji-pujian';
	jual	'jual'	-->	jajualan	'yang dijual'
(jamak)					

- reduplikasi BH: Bila *kd nya* mulai dengan *konsonan*, maka pembentukannya adalah, *kd* ditambah *suku pertama (S<sup>1</sup>) pada awal kd nya* dan *akhiran -an*. Dan apabila suku pertama *kd* mulai dengan vokal, maka pembentukannya adalah: *kd* ditambah *vokal pada S<sup>1</sup> pada awal dan akhiran - an*.

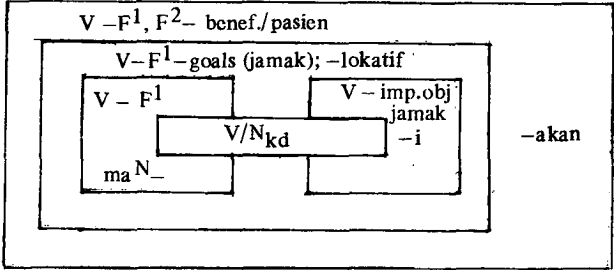
Contoh:	rumah	'rumah'	-->	ru-rumah-an	'rumah-rumahan';
	jukung	'perahu'	-->	ju-jukung-an	'perahu-perahuan';
	unjun	'kail'	-->	uunjun-an	'kail-kailan'.
	itik	'bebek'	-->	i-itik-an	'bebek-bebekan'.

b. Klas V

Kata-kata yang tergolong ke dalam klas V ada yang terdiri dari *kd* dan kata turunan, baik dari klas V sendiri maupun dari klas kata lainnya. Kata dasar misalnya seperti : *guring 'tidur'*, *tulak 'berangkat'*, *bulik 'pulang'* dan sebagainya. Kata turunan ini terjadi karena proses afiksasi dan reduplikasi.

- b.1 V yang berasal dari : [(ma<sup>N</sup>)-V/N-(-i/akan)] yang menyatakan; bentuk agens (fokus subyek yang selanjutnya disingkat: F<sup>1</sup>), bentuk *imperatif*, dengan *goals* (fokus obyek yang selanjutnya disingkat F<sup>2</sup>) *jamak*, *lokatif* dan menunjukkan *pasien* atau *benefaktif*.

Prosesnya :



- Contoh: 19. Abah mangiau ading. 'Ayah memanggil adik'. ( $F^1$ ).  
 20. *Kiau*'i ading ikam. 'Panggil adik-adikmu'. (akhiran -i yang menunjukkan obyek jamak).  
 21. Uma mambajui ading. 'Ibu memakai baju pada adik'. ( $F^1$ , lok.)  
 22. Abah mangiau'i ading. 'Ayah memanggil adik-adik'. ( $F^1$  goals jamak).  
 23. Abah mangiau'ikan urang kampung gasan pambakal. 'Ayah memanggil orang-orang kampung untuk pembekal'. ( $F^1$ ,  $F^2$ ).

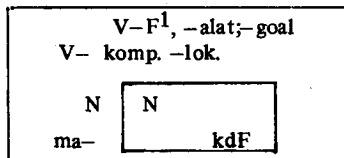
Catatan : Proses morfonemis terjadi antara awalan  $ma^N$ - dengan fonem awal kd nya sebagai berikut :

- ma ---  $\Rightarrow \phi$  / -vokal, h, l, m, n, r, w, dan y;
- ma ---  $\Rightarrow$  man- / -t, d, c, j, (t luluh);
- ma ---  $\Rightarrow$  mang- / -k, g, (k luluh);
- ma ---  $\Rightarrow$  many- / -s, (s luluh);
- ma ---  $\Rightarrow$  mam- / -b, p, (p luluh). ;

b.2 V yang berasal dari : ( $ma^N$  - N) yang menyatakan :

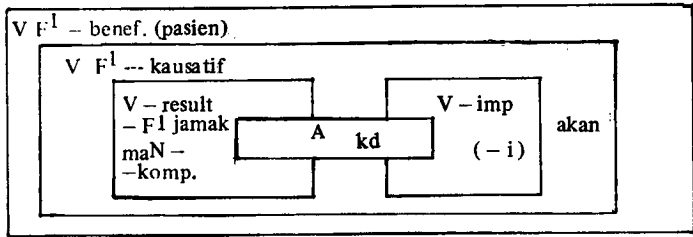
- a. kerja dengan alat seperti kd nya :  
 24. Kaka lagi maunjun. 'Kakak sedang mengail';
- b. pekerjaan atau pencaharian, membuat atau menjual seperti kd nya ;  
 25. Urang sungai Musang banyak nang maacan. 'Orang sungai Musang banyak yang pekerjaannya membuat terasi';  
 26. Wayah ni sidin pina mawaluh pulang. Sekarang ini beliau kelihatannya menjual labu kembali';
- c. menjadi atau memakan seperti kd nya :  
 27. Mari kita mangatupat dahulu nah. 'Mari kita memakan ketupat dahulu'.  
 28. Hapus gula ni pina mambatu. 'Terlalu gula ini seperti membatu'.
- d. menempati, melalui atau menuju seperti kd nya :  
 29. Bakayuh di sungai ganal ni maminggir aja. 'Berkayuh di sungai besar ini menepi saja'.  
 30. Lakasi manyubarang. 'Cepat menyeberang'.
- e. seperti, seakan-akan :  
 31. Raminya urang bilang manyamut. 'Ramainya manusia boleh bilang seperti semut'.

Prosesnya :



b.3 V yang berasal dari : ( $ma^N$  Y-A-(i/akan) yang menyatakan: bentuk perintah (imperatif), resultatif, kausatif ( $F^1$ ), benefaktif dan komparatif.

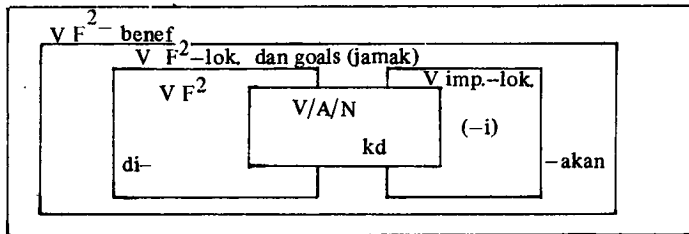
Prosesnya :



- Contoh: 32. Awaknya *mangurus*. 'Badannya menjadi kurus'. (result)  
 33. Rambutan *mahabang*. 'Rambutan pada merah-merah'.  
 (F<sup>1</sup> - jamak)  
 34. Manusia *mamutih*. 'Manusia seperti putih-putih'. (komp).  
 35. *Handapi* sedikit salawarku ni. *Pendekkan* sedikit celanaku  
 ini'. (imp.)  
 36. Abah *mambagusiakan* gambaranku. 'Ayah memperbagus  
 lukisanku'. (F<sup>1</sup> kausatif).  
 37. Abah *mahandapiakan* salawar ading. 'Ayah memendekkan  
 celana adik'. (F<sup>1</sup> - benef).

b.4 V yang berasal dari bentuk : (di - V/A/N - i/akan), yang menunjukkan bentuk fokus obyektif (F<sup>2</sup>), imperatif, lokatif, goals (jamak) dan benef-aktif/pasien.

Prosesnya :



- Contoh: 38. Ading *dihambat* uma. 'Adik *dipukul* ibu'. (F<sup>2</sup>)  
 39. *Uyahi* gangan tu. 'Garami gulai itu'. (imp).  
 40. *Tapasi* baju ni. 'Cuci baju-baju ini'. (imp).  
 41. *Tembok* ni bagus *ditanami* rambutan. 'Pematang ini bagus  
*ditanami* rambutan'. (F<sup>2</sup> - lok)  
 42. Bajuku sudah *digusuki* uma. 'Pakaianku sudah *diseretika*  
 oleh ibu'. (F<sup>2</sup> - goals jamak)  
 43. *Iwak dibanamakan* pakai abah. 'Ikan *dibakarkan* untuk  
 ayah'. (F<sup>2</sup> benef).

b.5 V yang berasal dari : ba- V - (an), yang menyatakan bentuk agens (F<sup>1</sup>), resiprok (berbalas-balasan), refleksif pekerjaan yang ditujukan terhadap diri sendiri, main-main atau bersenang-senang, menuju (arah), menunjukkan cara, jamak subyek (F<sup>1</sup>)

a. bentuk agens ;

44. Abah *bajalan*. 'Ayah pergi'.

b. resiprok :

45. Kita hidup ni musti *batulungan*. 'Kita hidup ini harus saling  
 menolong'.

46. Kanapa jadi *barangutan*? 'Mengapa saling merengut?'
- c. pekerjaan tertuju pada diri sendiri : refleksif
47. Si din lagi *bagundul*. 'Beliau sedang bergundul'.
48. Hadangi aku lagi *bagunting*. 'Nantikan, saya masih *bercukur*'.
- d. main-main atau bersenang-senang :
49. Malam tadi rami banar kami *bamasakan*. 'Tadi malam ramai sekali kami *bermasak-masakan*'.
50. Hari minggu dihadap ni unda handak *bakayuhan*. 'Hari minggu depan ini saya hendak *pesiar dengan perahu*'.
- e. menuju atau arah :
51. Ulun handak *bamudik* aja nah, manyampati pasang. 'Saya hendak *menuju udik* (hulu) saja nih, menyempatkan air pasang'.
- f. cara seperti kd nya :
52. Mun makan jangan *bataguk*. 'Kalau makan jangan *dengan cara meneguk*'.
53. Urang kilum makan *bakunyut*. 'Orang yang tidak bergigi makan *dengan cara mengisap-isap*'.
- g. jamak subyek (F<sup>1</sup>) :
54. Sudah habis urang *bajalanan*. 'Sudah habis orang pada *bepergian*'.
- b.6. V yang berasal dari : *V - an* yang menunjukkan agens jamak.  
Contoh: 55. Urang *bakahan*. 'Orang-orang *pada lari*'.  
56. Lakasi *masuk*. 'Lekas *masuk semua*'.
- b.7. V yang berasal dari : [ba-N-(an)], yang menunjukkan fokus subyek dan menyatakan: mempunyai, mengandung atau mengeluarkan, memakai atau menggunakan, memberi, dan sebagainya, dengan contoh sebagai berikut :
- a. mempunyai :
57. Bini-bini tu sudah *baranakan*. 'Perempuan itu sudah *mempunyai anak*'.
- b. mengandung atau mengeluarkan :
58. Uyah ni lakasi dijamur, pina *babanyuan*. 'Garam ini cepat dijamur, kelihatannya berair'.
59. Koreng sidin tu *babanyuan*. 'Borok beliau itu *mengeluarkan air*'.
60. Hinak ikam kanapa *babunyi*. 'Nafasmu mengapa *berbunyi*'.
- c. memakai atau menggunakan :
61. Urang tuha bajalan *batuhu*. 'Orang tua berjalan *memakai tongkat*'.
- d. memberi :
62. Kanapa ikam kada *bakabar*? Mengapa kamu tidak *memberi kabar*?
- e. bermain :
63. Jangan *bakalengan* ditengah jalan. 'Jangan *bermain layang-layang* di tengah jalan'.

f. resiprok (berbalas-balasan) :

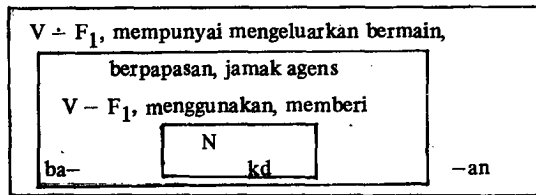
64. *Kanapa sampai batamparan.* 'Mengapa sampai saling me-  
nampar?'

g. jamak agens :

65. a. *Ayam batangkook.* 'Ayam berkokok'.

b. *Ayam batangkookan* tanda hari parak siang. 'Ayam-ayam  
pada berkokok tanda hari hampir parak siang'.

Prosesnya:



b.8 V yang berasal dari : *V/N - an* yang selalu berkombinasi dengan *kada sa-  
ling/sing*, sehingga menjadi *kada saling/sing - V/N-an* yang menunjukkan:

a. kalau *kd nya* V, dapat diterjemahkan *samasekali tidak* seperti apa yang  
dinyatakan *kd nya*.

Contoh : *padah* --> *kada sing padahan* 'samasekali tidak memberi  
tahu';

*bangun* --> *kada sing bangunan* 'samasekali tidak  
nbangun';

*ranai* --> *kada sing ranaian* 'samasekali tidak istirahat';

*idup* --> *kada sing idupan* 'samasekali tidak hidup'.

b. kalau *kd nya* adalah N, dapat diterjemahkan *tidak ber-N- samasekali*.

*baju* --> *kada saling bajuan* 'tidak berbaju samasekali';

*paku* --> *kada saling pakuan* 'tidak berpaku samasekali';

*gula* --> *kada saling gulaan* 'tidak bergula samasekali';

b.9 Reduplikasi.

Reduplikasi pada klas kata V jauh lebih bervariasi dari klas N. Beberapa  
kata klas lain dengan reduplikasi menjadi V. Proses pembentukannya  
ialah : pertama, perulangan kata dasar seluruhnya ditambah awalan; ke-  
dua kata dasar mendapat awalan dan akhiran.

a. Proses pembentukan pada jenis pertama: *awalan - (kd + kd)*. Ber-  
macam-macam *awalan* bisa ditemukan dalam reduplikasi ini yang me-  
nyatakan maksud yang agak berbeda pula umpamanya :

- *kait* --> *takait-kait* 'terkait-kait';

*bakait-kait* 'berkait-kait';

- *kira* --> *takira-kira* 'terkira-kira';

*mangira-ngira* 'mengira-ngira';

*dikira-kira* 'dikira-kira';

- *gusuk* --> *digusuk-gusuk* 'digo sok-gosok';

*tagusuk-gusuk* 'tergosok-gosok';

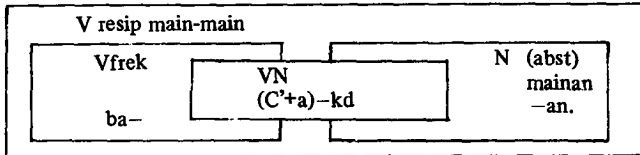
- *pinta* --> *bapinta-pinta* 'meminta-minta'.

Apabila *kd nya* dari klas N, maka bentuk reduplikasinya selalu me-  
nunjukkan *kegiatan yang santai*, umpamanya :

- angin --> baingin-angin 'mencari-cari angin'  
atau 'berangin-angin';
- roko --> baroko-roko 'merokok (sambil istirahat)';
- baju --> babaju-baju 'berbaju (pelan-pelan)'.

b. Bentuk reduplikasi jenis kedua, yaitu reduplikasi berubah bunyi dengan imbuhan *ba-an*, yang menunjukkan *kegiatan yang berulang* (frekuensi aktivitas), *resiprok*, dan *main-main*.

Prosesnya:



- Contoh : 66. Jangan *balalihat* disitu! 'Jangan *melihat-melihat* di situ'.  
(frek.)
67. Rami kami *balalhathan* hari-hari. 'Ramai kami *berpandang-pandangan* tiap hari'.
68. Jangan *bajajuhungan*. 'Jangan *saling mendorong*'. (resiprok main-main)
69. Kakanakan katuju banar *bamamalingan*. 'Anak-anak senang sekali *bermain pencuri-pencurian*'. (main-main).

c. **Klas A**

Kata yang tergolong ke dalam klas A ini kebanyakan terdiri dari kd saja, seperti, *hirang* 'hitam', *bengkeng* 'bagus', *handap* 'pendek', *cekah* 'sombong', *bungul* 'bodoh' dan sebagainya. Kata yang berasal dari hasil proses imbuhan atau reduplikasi adalah sebagai berikut :

c.1 A yang berasal dari bentukan : *ta - A*, yang menyatakan perbandingan *lebih*.

- Contoh : 70. Ikam ni *talamak* padaku. 'Kau ini *lebih gemuk* daripadaku'.  
71. Biar sedikit, *tabaik* jua pada kadada lalu. 'Biar sedikit, *lebih baik* juga daripada tidak ada samasekali'.

Apabila bentukan C.I di atas dijadikan *ta-A-i/akan* maka menyatakan *tak sengaja* atau *keterlanjuran*.

Contoh: Sudah *tahabangi* nah. 'Sudah terlanjur diberi merah nih'.

c.2 A yang berasal dari bentukan: (*pa<sup>N</sup> - A - nya*) yang menyatakan aspek perbandingan superlatif yang bisa diganti dengan *yang paling* pada kd nya.

- Contoh: 72. Inya *bungul*, tapi ikam *pambungulnya*. 'Dia bodoh, tetapi kau *yang paling bodoh*'.  
73. Sukat-sukat lampu nang ada, iniam *panana rangnya*. 'Di antara sekalian lampu yang ada, inilah *yang paling terang*'.

c.3 A yang berasal dari bentukan [(*pa<sup>N</sup> - V - (an)*)] yang menyatakan *bersifat* yang *gemar*, *suka* atau *senang melakukan* seperti kd nya.

- Contoh: 74. a. Ading *guring*. 'Adik tidur'.  
b. Ading *pangguring* banar. 'Adik *bersifat* sangat *suka tidur*'.  
75. Abahnya *panyumbahyang*. 'Ayahnya *suka selalu sembahyang*'.

76. Si Utuh tu *panamparan* banar. 'Si Utuh itu *bersifat suka memukul*'.

- c.4. A yang berasal dari bentukan : (ka- A - an), yang menyatakan tingkat perbandingan *terlalu*.

Contoh: 77. Baju ni *bagus*, tapi rasanya *kabagusan* pakaiku. 'Baju ini bagus, tetapi rasanya *terlalu bagus* untukku'.

78. Aku dasar mencari kain *habang*, tapi ini *kahabangan*. 'Aku memang mencari kain *merah*', tetapi ini *terlalu merah*'.

Termasuk ke dalam c.4. ini adalah bentuk *ka-A-an* tetapi A nya telah mengalami reduplikasi, dengan makna superlatif yang dapat dinyatakan *terlalu* atau *sangat*, jadi hampir sama dengan c.4.

79. a. Rami pakan. 'Ramai pekan'.

b. Pasar ni *karamian*. 'Pasar ini *terlalu ramai*'.

c. Uma, *kararamian* pasar hari ni. 'Aduh, *begitu sangat ramainya* pasar hari ini'.

- c.5. A yang berbentuk : (*saling/sing - A - an*), yang juga menyatakan tingkat perbandingan superlatif yang bisa dinyatakan dengan *sangat*.

Contoh: 80. Aku maunjun dapat iwak *saling ganalan*. 'Aku mengail memperoleh ikan *sangat besar*'.

81. Pasar *sing ramian*. 'Pasar *sangat ramai*'.

- c.6. A yang terjadi dari bentukan *ba-A*, yang menyatakan hasil atau resultatif dan dapat dinyatakan dengan *menjadi* atau *tambah* pada kd nya.

Contoh: 82. Kenapa aku rasa *babungul* wayah ni. 'Mengapa saya merasa *menjadi bodoh* sekarang ini'.

83. Limbah awak *bakurus*, lalu pina *batinggi*. 'Setelah badan *tambah kurus*, lalu kelihatannya *menjadi tinggi*'.

- c.7. A yang berasal dari bentukan *reduplikasi* dan akhiran *-an*, yang menyatakan *memiliki sifat* atau *agak bersifat* seperti kd nya.

Contoh: 84. Sidin tu *tatulian*. 'Beliau itu *agak tuli*'.

85. Urang tu *gagilaan*. 'Orang itu *agak gila*'.

#### d. Klas Nm

kata-kata yang tergolong ke dalam Nm ini adalah bersifat tertentu (definit) dan ada pula yang tidak tentu (indefinit). Yang tentu misalnya, *asa* 'satu', *dua* 'dua', *talu* 'tiga', *salawi* 'duapuluh lima' dan seterusnya; sedang yang tak tentu misalnya *banyak*, *sadikit*, *sapalih* 'sebagian' dan lain-lainnya.

- d.1. Nm yang terbentuk dengan *ba-Nm* akan menyatakan :

a. bila kd nya Nm tertentu, bentuk tersebut akan menyatakan kumpulan; misalnya:

86. Kita *badua* ja disini. 'Kita *berdua* saja disini'.

b. bila kd nya tak tentu, maka bentuk tersebut akan menyatakan *sekali gus*; misalnya :

87. Lakasi nukar *babanyak*. 'Cepatlah beli *sekaligus* banyak'.

- d.2. Nm yang terjadi dengan bentukan:  $ma^N - Nm$ , yang menyatakan berulangannya suatu kegiatan, dengan jangka waktu yang disebutkan kd nya. Contoh; 88. Disabuah ni urang handak *manyaratus*. 'Di sebelah ini orang hendak *menyeratus*'.

Bila dibelakang  $ma^N - Nm$  disebutkan satuannya, maka bentukan ini

menyatakan suatu jumlah yang relatif dan dapat dinyatakan dengan *hampir* atau *lebih kurang*.

Contoh: 89. Inya kalah pamenan *mandua ribu*. 'Dia kalah berjudi *hampir dua ribu*'.

90. Maniga piring sidin makan. 'Hampir *tiga piring* beliau makan'.

Bila dibelakang  $Ma^N - Nm$  diberi akhiran *-i* sehingga menjadi  $ma^N - Nm-i$ , akan menyatakan resultatif, yang dapat dinyatakan *menjadi* atau *menghabiskan*.

Contoh: 91. Limbah tarasa, *mandua'ilah*. 'Sesudah mencicipi, *menghabiskan dua ya*'.

d.3 Nm yang mengalami proses reduplikasi lalu dibentuk dengan *ba-an*, menyatakan pembatasan jumlah dan bisa dinyatakan dengan *hanya*.

Contoh: 92. a. Sidin makan *badua*. 'Beliau makan *berdua*'.

b. Sidin makan *badaduaan* aja. 'Beliau makan hanya *berdua saja*'.

e. Klas Adv

Yang termasuk ke dalam klas kata ini kebanyakan adalah kd nya seperti, lakas '*lekas*', *talalu* 'terlalu', *caagar* 'akan' dan lain-lainnya. Hanya ada beberapa Adv yang terjadi dari kata turunan dengan imbuhan.

e.1 Adv yang diturunkan dari : *Adv-an*, yang menyatakan kualitas kesungguhan.

Contoh: 93. a. *Bujur*, aku tahu. '*Benar*, saya tahu'.

b. *Bujurankah* ikam tahu? 'Benar-benarkah kau tahu?'

e.2 Adv yang diturunkan dari kd nya dengan imbuhan *sa-an-nya* yang hampir bersamaan dengan e.1.

Contoh: 94. *Sabujurannya* aku kada tahu. '*Sebenarnya* saya tidak tahu'.

Demikianlah klas kata yang ada mengalami proses pembentukan dari kd nya baik karena proses derivasi maupun proses infleksi. Sedangkan klas lainnya tidak ada mengalami proses yang demikian karena itu uraian singkat masing-masingnya akan dimasukkan pada bagian berikut nanti.

f. Klas P

Ada bermacam-macam jenis P di dalam BB.

f.1 Kata ganti orang dapat diperinci sebagai berikut :

a. Kg orang pertama ( $1^0$ ) :

- tunggal : *aku* 'saya', dipergunakan dengan lawan bicara yang sederajat.

*unda* 'saya', dipergunakan dengan lawan bicara lebih muda atau oleh sesama anak muda (BK).

*ulun* 'saya' dipergunakan terhadap lawan bicara yang lebih tua atau dihormati.

*sorang* (BK) atau *saurang* (BH) 'saya', 'aku'.

- jamak : *kami* 'kami'.

*kita* 'kita'.

b. Kg orang kedua ( $2^0$ ) :

- tunggal : *ikam* 'engkau', dipergunakan dengan lawan bicara yang sederajat.

*nyawa* 'engkau' atau 'kamu', dipakai oleh orang yang



lebih tua kepada yang muda atau oleh sesama anak muda (dialek BK).

*pian* 'engkau' atau 'kamu' dipergunakan terhadap lawan bicara yang lebih tua atau yang dihormati. *andika* 'engkau' atau 'kamu', umumnya dipakai di BH, dengan lawan bicara yang dihormati.

- jamak untuk 2<sup>0</sup> tidak dimiliki sebagai kata sapaan khusus. Biasanya dapat difahami dalam konteks kalimat. Umpamanya :
  - Handak *kamana ikam* (seorang)
  - Handak *kamanaan ikam* (banyak).

c. Kg orang ketiga (3<sup>0</sup>):

- tunggal : *inya* 'dia'  
*sidin* 'beliau' digunakan kepada orang yang lebih tua atau dihormati.  
*hidin* (BH) sama dengan *sidin*.
- jamak : *bubuhannya* 'mereka'.

f.2 Kata ganti pemilik (posesif) yang khusus hanya pada kata : 1<sup>0</sup> tunggal, 2<sup>0</sup> tunggal dan 3<sup>0</sup> tunggal masing-masing dengan *-ku* dan *-mu* seperti : *tapihku* 'sarungku' dan *tapihnya* 'sarungnya'. Kata ganti posesif lainnya ditempatkan secara utuh dibelakang kata bendanya atau yang dibendakan.

f.3 Kg penunjuk :

- a. yang jauh : *ituh, ituh* 'itu, situ disitu';
- b. yang dekat : *ini, nih* 'ini', *sia sini* 'sini' di-

g. **Klas Pr**

Ada 3 jenis Pr dalam BB yaitu, yang menunjuk *arah yang dituju, arah datang* dan yang *ditempati*.

g.1 Pr yang menunjuk arah yang dituju, yaitu *ka* dan *di*.

Contoh: 95. Uma tulak *kapasar*. 'Ibu pergi *ke pasar*'.

Perlu dicatatkan beberapa keistimewaan *ka* dan *di* dalam BB :

a. *ka* - bisa ditemukan *di muka kata ganti*.

Contoh: 96. Kanapa bukah *ka aku*. 'Mengapa lari *kepada* saya'

97. Sidin tulak *ka urang* kamatian. 'Beliau pergi *ke tempat orang* meninggal.

b. *ka* - bisa didahului oleh *ta*.

Contoh: 98. Jangan *takapinggir* bakayuh. 'Jangan *arah ke pinggir* ber-kayuh'.

99. Pina *taka aku* pulang sareknya. 'Kelihatannya *terarah kepada* saya lagi marahnya.

c. *di* - bisa menunjukkan *arah* yang dituju dan biasanya khusus dimuka kata ganti. Disini *di* = *kepada*.

Contoh: 100. Jangan mangawali *diinya*. 'Jangan mengawani *kepadanya*.'

101. Dasar kada tahu *diadat*. 'Memang tak tahu *kepada adat*'.

g.2 Pr yang menunjukkan *arah datang* yaitu *di, matan, pada*.

Contoh: 102. Datang *dimana* pian? 'Datang *darimana* kau?'

103. Ulun datang *di Tanjung*. Saya' datang *dari Tanjung*.

104. *Matan mana* ikam? 'Dari *mana* kau?'

Kadang-kadang *matan* dikombinasikan dengan *di*.

Contoh: 105. Ulun *matan dipasar*. 'Saya *dari pasar*'.

106. Limbah turun *pada* motor lalu bukahai inya. 'Sesudah turun *dari* mobil lalu larilah ia'.

g.3 Pr yang menunjukkan tempat yang ditempati yaitu *di*.

Contoh: 107. Abah adaai *di* rumah. 'Ayah ada saja *di* rumah'.

Jadi *di* – sebagai kata depan bisa mempunyai imbangan makna *di* –, dari –, dan ke –.

h. Klas C

Kata-kata klas C BB dapat didaftarkan antara lain sebagai berikut :

– *lamun* atau *amun* 'kalau'.

108. *Lamun* kawa tulungi. 'Kalau dapat dibantu'.

– *lawan* 'dengan atau 'dan'.

109. Sidin bagawi *lawan* nang anak. 'Beliau bekerja *dengan* anak (nya)'.

110. Si Palui *lawan* umanya tulak kapasar. 'Si Palui *dan* ibunya pergi ke pasar'.

– *biar* atau *nyaman* 'supaya' atau 'agar'.

111. Tulungi sidin *biar* lakas tuntung. 'Tolong beliau *supaya* lekas selesai'.

– *tapi* 'tetapi', *maka* 'maka' dengan artinya yang sama dengan BI

i. Klas Ar

Dalam BB hanya ada *si-* dan *su-*.

*Si-* digunakan untuk menyebut nama anak-anak atau seseorang yang pangkat kekeluargaannya jauh di bawah. *Su-* sebenarnya singkatan dari *busu* dan *busu* mungkin berasal dari *bungsu*. Karena itu pada mulanya *su-* digunakan sebagai kata sapaan kekerabatan untuk menyebut saudara ayah atau ibu yang paling muda, sehingga terjadi sapaan *su Anang* atau *su Aluh* dan sebagainya. Tetapi sekarang cenderung menjadi semacam kata sandang (Ar).

j. Kata Seru atau I

Tidak banyak ditemukan kata seru dalam BB. Yang ada antara lain : *bah!*, *wah!*, *cih!*, *uma!*, *akai!*, *aduh!* dan lain-lain. Kata-kata ini digunakan dalam ucapan-ucapan spontan karena terkejut, marah dan sebagainya.

## VII. KATA FUNGSI ATAU PARTIKEL

Kata fungsi atau partikel di sini dimaksudkan pada sejumlah bentuk yang terikat dengan kata lainnya yang sering tidak mempunyai imbangan maknanya dalam bahasa Indonesia (BI) secara pasti. Tetapi di dalam percakapan sehari-hari BB bentuk-bentuk ini tidak dapat dimasukkan ke dalam daftar kata pada Kamus Banjar – Indonesia ini, karena itu perlu disajikan tersendiri, walaupun juga masih terbatas pada kenyataan-kenyataan ujaran yang sejauh ini dapat direkam.

Sejumlah kata fungsi atau partikel tersebut yang seluruhnya menempati posisi akhir kata adalah seperti berikut ini.

7.1 – *gin*

Kata fungsi ini, menunjukkan imbangan makna dalam BI sebagai berikut :

a. –*gin* –*pun*, 'juga';

Contoh: 112. Akugin lapar. 'Sayapun lapar'.

'Saya juga lapar'.

- b. -gin 'saja';

Contoh: 113. *Ikamgin* nang tulak serongan. 'Kau *saja* yang berangkat sendiri'.

## 7.2 - pang

Kata fungsi ini menunjukkan imbangan makna dalam BI sebagai berikut :

- a. -pang, sebagai penegas atau membenarkan; dapat diberi imbangan dengan *memang*;

Contoh: 114. Palui tu tasohor *pang* jadi anak muda. 'Palui itu termasyhur *memang*, menjadi pemuda (nya)'.

- b. -pang, sebagai pelemah dalam kalimat permintaan, sehingga dapat disamakan sebagai akhiran pelembut;

Contoh: 115. Kada kaya itupang bah ai. 'Tidak seperti itu (sebenarnya) pak'.

116. Bagamatpang bajalan. 'Pelan-pelan *lah* berjalan'.

117. Cobapang kita lihat. 'Marilah kita lihat'.

- c. -pang, yang dapat disamakan dengan *sih, lah*.

Contoh: 118. Ayupang lakasi. 'Ayolah cepat'.

119. Kada disuruh pang, jadi kada tahuai. 'Tidak disuruh *sih*, jadi tidak tahu'.

- d. -pang, sebagai akhiran tanya yang sama dengan *tah* atau *gerangan*.

Contoh: 120. Siapapang lagi nang diharap? 'Siapatah lagi yang diharap?'

## 7.3 -lah dan -kah

Kedua kata fungsi ini mempunyai nilai penggunaan yang sama yaitu pertama-tama sebagai partikel tanya. Perbedaan keduanya terletak pada intonasi tanya. Partikel *lah hampir selalu* dengan suara menurun, sedangkan *kah hampir selalu suara menaik*.

Contoh: 121. *Ikamkah* nang maambil duitku? 'Engkaukah yang mengambil duitku?'

122. *Ikamlah* nang maambil duitku?

123. Tapi *kawakah* inya manjagai kabonku? 'Tapi dapatkah dia menjaga kebunku?'

124. Tapi *kawalah* inya manjagai kabonku?

125. Kawa *dimakanlah*? 'Dapat dimakanlah'.

126. Kawa *dimakankah*? 'Dapat dimakankah'.

Variasi *lah* atau *kah* bisa menjadi *-ah* (BH) atau *lai* (Sub dialek Martapura dan BH).

Cobtoh: 127. *Akuah* nang disuruh? 'Sayakah yang disuruh?'

128. Ayulai kita tulakan. 'Ayolah kita berangkat'.

Kalau *lah* itu intonasi menaik, biasanya tidak menyatakan pertanyaan, tepi semacam perintah halus.

Contoh: 129. *Bagamatlah* bajalan, kalu tajirungkup. 'Pelan-pelan ya berjalan kalau-kalau terjerembab'.

Sebaliknya kalau *kah* dengan intonasi menurun, bukan menyatakan pertanyaan tetapi sebagai penegas saja

Contoh: 130. *Tikuskah, babikah*, apalagi manusia, musti mati kenna racun ni. 'Baik tikus, baik babi, apalagi manusia pasti mati terkena racun ini'.

Disamping *-lah, -kah* atau *-ah* (BH) atau *lai* (BK) ada lagi *-alah* dan *-lih* atau *-lih* (keduanya BH) yang mempunyai nilai sama dengan *-lah, -kah*.

Contoh : 131. Ikam *alah* nang mencari'i aku hintadi. 'Engkaukah yang mencari saya tadi'.

132. Limau bali *alih*. 'Limau balikah'.

Ada pula kombinasi *-lah*, *-alah* dan *ai* menjadi *lahai* atau *alah -ai*.

Contoh: 133. Dimapang *alahai* maka damia. 'Bagaimana ya maka begitu'.

#### 7.4 *-aja, ja, ha*

Partikel *-ja* merupakan penyingkatan dari *aja* dengan nilai makna yang relatif bersamaan. Partikel ini ada dalam BK dan BH.

Contoh: 134. Akujalah nang bagawi serongan. 'Saya *sajakah* yang bekerja sendirian'.

135. P'ihai lamun *inija*. 'Baiklah kalau ini saja'.

Partikel *ha* dipergunakan khas BH, yang nilai makna bersamaan dengan *ja*, *aja* dan *lah*.

Contoh: 136. Ayuha ikam makan saurangan. 'Silahkan *saja* kau makan sendiri'.

137. Biarha inya tulak. 'Biarlah dia berangkat'.

138. Kainahapulang kita gawi. 'Nantilah lagi kita kerjakan'.

#### 7.5 *-am*

Partikel ini banyak sekali ditemukan dan hampir pada semua jenis kata bisa didapatkan. Dari sejumlah pemakaian *am*, dapat digolongkan sebagai berikut :

a. *am* = *-lah*.

139. Syukuram pian datang. 'Syukurlah engkau datang'.

140. Takajutam sidin. 'Terkejutlah beliau'.

b. *-am*, menyatakan seruan keterkejutan.

141. Kada tatukaram siri. 'Aduh tidak terbeli siri'.

142. Nah ikam, guguram. 'Wah, jatuh jadinya'.

c. *-am*, semacam pelemah, keluhan, permohonan.

143. Nah, iyaa*m*. 'Nah, terjadi juga rupanya'.

144. Pianam lagi nang diharap-harap. 'Engkaulah lagi yang diharap-harapkan'.

d. *-am*, yang fakultatif, artinya kalau ditinggal tidak akan mengganggu.

145. Habis *am* bahai duit tadi. 'Habis ayah uang tadi'.

e. *-am*, yang berimbang dengan *pang*, dan sering ditemukan dalam pemakaian BH.

146. Tambah*am* ding banyunya (BH), yang hampir sama dengan 147.

147. Tambah*pang* ding banyunya (BK). 'Tambahlah dik airnya'.

149. Tulis*pang* nak surat (BK). 'Tulislah nak surat'.

f. *-am*, sebagai akhiran tanya yang bersamaan makna dengan *gerangan* atau *-tah*.

150. Siapa*am* nang tulak mun kaya ini. 'Siapa gerangan yang berangkat kalau begini'.

Bentuk *-am* golongan ini dipakai dalam BH yang berimbang dengan *-pang* pada 7.2.c.

g. *-am*, yang mempunyai nilai makna seperti *-lah*, yang menggambarkan kelanjutan peristiwa sebelumnya.

151. Limbah inya makan, bajalan*am* pulang. 'Sehabis dia makan

berjalanlah kembali'.

152. Lamun kaya itu rugiam unda. 'Kalau seperti itu rugilah saya'.

153. Limbah tuntung katam *habisam* pulang manusianya. 'Sehabis selesai panen habislah kembali manusianya'.

7.6. -ai

Partikel ini berimbang banyaknya dengan penggunaan -am dalam BB. Dari sejumlah penggunaan tersebut dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Dengan suara yang meninggi pada akhiran -ai, mempunyai imbangan makna *membenarkan*.

154. a. Baguslah bajuku ni. 'baguskan bajuku ini?'

b. Bagusai. 'Bagus saja'.

b. *ai-* yang menunjukkan pernyataan ragu-ragu.

155. a. Kaku ikam tulak aku bakirim. 'Kalau kau berangkat aku titip'.

b. Kaluai ikam tulak, nyaman aku bakirim. '*Kalau-kalau* kau berangkat supaya aku titip'.

c. -ai sebagai akhiran inversi yang dapat diganti dengan -lah (BI).

156. Bulikai si Palui manju'ur. 'Pulanglah si Palui tidak menoleh kiri kanan.

157. Mandangar kuciak, tumburai urang bahabis. 'Mendengar teriak, ributlah orang semuanya'.

158. Mandangar kesah si Palui, mandarauai urang tatawaaan. 'Mendengar cerita si Palui, berederailah orang tertawa'.

e. -ai, sebagai pelemah untuk menyatakan harapan, permintaan.

159. Tukarakanai dingai. 'Belikan saja dik ya'.

160. Disinizi dululah. 'Di sini saja dulu ya'.

**abadan** terbiasa, pembawaan, kebiasaan : *jangan bajajumpat bat urang, jadi -- kena jangan mengambil kepunyaan org, jadi terbiasa nanti.*

**abah** ayah, bapak.

**abat** tahan, konci, piting;

*diabat* ditahan, dikonci (dl permainan catur), sehingga lawan tdk dpt bergerak.

**abdol** afdol, baik.

**abuh** abuh (peny bengkok, kembang dan spt berair).

**abun** (tempat alat jahitan, perhiasan dsb terbuat dr kayu atau kuningan).

**abut** ribut, sibuk: *jangan -- jangan ribut; hingga pina -- selalu spt sibuk.*

**abuya** pak haji.

**acan** 1. terasi; 2. sambal (terasi).

**acar** acar.

**aci** selalu, melulu: -- *bat ikam aja nang dikajal* selalu kepunyaanmu saja yang dipaksakan;

*baaci* berhati-hati: *lakasi pang tatak, jangan -- banar* lekaslah potong, jangan berhati-hati benar; *maaci* menonjolkan: -- *kahandaknya ja* menonjolkan kehendaknya saja.

**acung** acung;

*baacungan* dl keadaan teracung; *mana wani, mun lading -- mana* berani kalau belati dl keadaan teracung;

*maacungakan* mengacungkan.

**ada** ada;

*baada* berada, kaya;

*maada-ada* mengada-ada, memfitnah: *jangan -- jangan* mengada-ada;

*kadada* 1. tdk ada; 2. tdk berada; miskin: -- *duit* tdk ada uang; *aku ni urang -- saya ini org miskin.*

**adab** adab, sopan santun.

**adam** (nabi) Adam.

**adangan** kerbau.

**adap** lih. ADAB.

**adas**

*adas manis* (nm sej rempah-

rempah).

**adat** adat.

**adha** (idul) adha.

**adi** (BK)

*maadi-adi* malas, bertingkah: *lakasi mandi, jangan -- cepat* mandi, jangan bertingkah.

**adil** 1. adil; 2. pintar, tdk nakal: -- *nya anak ikam ni, kada ta-dangar tangis* pintar anakmu ini, tdk terdengar tangis.

**ading** adik, adinda;

*baading* beradik (mempunyai adik);

*maadingakan* menjadikan sbg adik (dl hal usia); *tuhanya bini, kawa -- tua* sekali isteri, dpt menjadikan (nya) sbg adik;

*sapaadingan* sepersaudaraan; *kalahai aku mun aku dikarubuti -- tentu* saja saya kalah, kalau saya dikeroyoknya sepersaudaraan.

**adon** (BK) adon;

*adonan* adonan (adukan tepung dg air gula dsb utk membuat kue);

*maadon* membuat adonan.

**adu** adu;

*baadu* bertanding;

*maadu* mengadu domba;

*paraduan* pertandingan;

*baadu-adu* mengadu (sambil memburukkan org lain);

*adu asah* penghasut, pengadu domba.

**aduh** aduh.

**aduk** tali ijuk.

**adungan** (nm sej ikan).

**adupan** (BK) anjing.

**aga** gagap

**agak** 1. gagah; 2. sombong: *umailah -- nya sidin tu* aduh gagahnya beliau itu, *pina -- nyawalah* sombong kau ya;

*baagak* berlagak, menyombongkan diri;

*maagaki* (memperlihatkan sikap atau sesuatu utk memanaskan hati org).

*paagakan* (sifat) sombong, suka berlagak.

**agama** agama.

agar

agar-agar agar-agar

agas tikus kecil-kecil (hama padi);  
maagas buas, ganas spt agas:  
*inya kelaparan laluai makan --*  
karena terlalu lapar lalu makan  
buas spt agas.

agung; gong.

ah (kt seru).

ahad ahad.

ahas (sej rotan besar).

aherat (BK) akhirat.

ahlak akhlak.

ahli 1. ahli, pandai; 2. keluarga.

ahui

baahui (bergotong royong me-  
lepaskan butir padi dr tangkai-  
nya dengan cara menginjak-injak);  
kapala ahui pemimpin, pelopor:  
*siapa -- nya sini* siapa pemimpin-  
nya di sini.

ai (kt seru).

aiguci (kepingan logam kecil yg  
berkilauan, utk menghiasi tabir,  
pakaian dsb).

aja saja.

ajab ajab, siksa.

ajak kalah (dl permainan anak-  
anak);

baajakan (selalu menggoda (thd  
anak-anak); *jangan -- ja, mauk  
kupala* jangan menggoda (anak-  
anak), pusing kepala;

maajak menggoda, mengolok-olok

ajakan (BK) (lumpur tebal yg  
terapung).

ajal 1. nasib, takdir: *halin ai sudah*  
*-- apa boleh buat*, sudah nasib;  
2. mati; *parak -- jua sidin tu* ham-  
pir mati juga beliau itu.

ajap lih. AJAB.

ajar 1. ajar; 2. hajar;

maajar 1. mengajar: *gawannya*  
*-- di SD* pekerjaannya mengajar  
di SD; 2. menghajar: *mun sudah*  
*aku nang -- hanyar tahu* kalau  
sudah saya yang menghajar baru  
tahu.

aji haji.

ajin 1. jangan-jangan: *-- sidin*  
*sudah datang* jangan-jangan beliau  
sudah datang; 2. (kata-kata an-

caman); -- *ai kuhambat neh* bisa  
kupukul nih; 3. (BH) kira, hi-  
tung: *hidin lagi ma -- buah di-*  
*rapunnya* beliau sedang mengira-  
ira buah dipohonnya.

ajung ajung, pembantu (nm ke-  
pangkatan).

akai aduh (kt seru); -- *sakitnya*  
aduh sakitnya.

akaiyah lih. AKAI.

akal akal;

maakal curang, mengecoh;

maakali 1. mencurangi; 2. meng-  
akali, mencari akal.

akar akar;

akar tatau (BH) akar gantung.

akat akad, perjanjian: *batatukar*  
*harus ba -- lah* berjual beli harus  
berakad.

aki aki

akik akik.

akil

akil balik dewasa, sampai umur.

akta (BH) akte.

aku aku, saya.

akur 1. setuju, cocok: *macam apa,*  
*-- jakah harganya* bagaimana, se-  
tuju sajakah harganya; 2. selesai:  
*satumat lagi -- gawian* sebentar  
lagi selesai pekerjaan;

baakur berdamai;

maakuri menyetujui;

maakurakan 1. menyelesaikan; 2.  
mendamaikan.

alah 1. kalah; 2. (kt seru);

baalah mengalah;

mengalahkan mengalahkan;

alahan lebih-lebih, tambahan:

*mun inya tu -- lagi culasnya*  
kalau dia itu lebih-lebih lagi cu-  
rangnya.

alalang langang.

alam alam.

alang (burung) elang;

alang-alang kepalang, tanggung.

alangan halangan.

alar sayap.

alas (BK) hutan.

alat alat, perkakas.

alawit (sej alat penangkap ikan,  
terbuat dr rajut benang, ber-  
bingkai bentuk oval atau bun-

dar).

**aler (BK)**

maaler mengail (buaya), menang-  
kap buaya dg mantera;  
paaleran pawang buaya.

**alguju (BH)** algojo.

**alih alih**, pindah: ba - rumah pin-  
dah rumah.

**alili (BH)** kembang api.

**aliling** (nm sej. siput sawah).

**alim** berilmu agama (islam), san-  
teri;

baalim menjadi alim: *salawas*  
*datang-haji, pira -- sidin* sesudah  
datang dr tanah suci kelihatannya  
menjadi alim beliau;

a'aliman agak santri;

urang alim kiyai, org berilmu  
ag (islam).

**alip** (huruf pertama abjad Arab);

alip-alipan (nm buku pelajaran  
membaca bahasa Arab).

**alip alia**.

**alir** 1. (BH) lih. ALER; 2. alir:  
*banyu nitakurung, di -- akan*  
*pang* air ini terkurung, coba di-  
alirkan.

**alkah** tempat penguburan (org  
islam).

**allah** Allah.

**alon (BK)** perlahan;

alon-alon 1. perlahan-lahan; 2.  
tanah lapang; *kita malkat ke-*  
*resmin di -- kita* melihat ke-  
ramaian di tanah lapang.

**alpa** absen, alpa.

**aluh (BK)** (panggilan utk anak  
perempuan atau wanita pd umum-  
nya).

**alun (BH)** lih. ALON;

alun-alun tanah lapang.

**alung** (dr daun) pembungkus, kan-  
tong (dr kertas);

maalung 1. membuat pembung-  
kus; 2. membungkus.

**alur** garis memanjang.

**amal** amal;

baamal beramal;

maamalakan mengamalkan;

taamal terbiasa;

amalan kebiasaan, ilmu.

**aman** aman.

**amanah** amanat, pesan, titipan.

**amandal (BH)** amandel.

**amang paman** (panggilan pd laki-  
laki yg berumur).

**amar** mar (dl permainan catur,  
mengingatkan bahwa menteri di-  
kenal).

**amas** emas.

**amat** mat (dl permainan catur,  
bhw raja telah dikalahkan).

**amat** 1. terobos, jelajah; 2.  
(BH) lih. AMPAH;

maambah menjelajah, menerobos:  
*jangan -- padang jaruju, durinya*  
*banyak* jangan menerobos hutan  
jeruju, durinya banyak.

**ambai**

ambai-ambai (nm sej rumput men-  
jalar yg buahnya enak utk asinan).

**ambak** pendiam, tdk banyak bicara.

**ambal** 1. selimut; 2. permadani.

**amban** salut, ikat (dg mas, perak  
dsb);

baamban bersalut;

maamban menyalut, mengikat.

**ambang** (nm senjata org Banjar).

**ambat** milik, kepunyaan: -- *siapa*  
*ni* milik siapa ini.

**ambawang** (nm sej buah).

**ambayang** bayang-bayang.

**ambil** ambil;

maambil mengambil;

maambili menjemput;

ambilan rampasan.

**ambin**

ambin sayup (bg dl dinding dr  
ruangan muka pd rumah Ban-  
jar).

**ambul** 1. (tanah timbul yg dpt  
berpindah-pindah tempat); 2. ke-  
pul: *kukus ba -- asap* berkepul.

**ambun** embun.

**ambung** 1. ambung, melempar ke  
atas; 2. puji, sanjung;

maambung 1. melempar ke atas;

2. memuji-muji: -- *bola* mele-  
mparkan bola ke atas; *jangan ta-*  
*lalu - ja pender* jangan terlampaui

memuji-muji bicara;

ambungan suks dipuji;

taambung terlempar ke atas.

**ambut**

maambut melepaskan sabut (ke-  
lapa).



**ambuntut**

baambutut (tidur dg kelambu yg tergantung pd ke-4 sudutnya.

amin amin

ampah (BH) arah, tujuan: *hidin te bajalan -- kasia* beliau tadi berjalan arah kemari.

ampal empal, perkedel.

ampalan mempelam.

ampalas empelas.

ampang empang.

ampar hampar, gelar: *ma -- tikar* menggelar tikar.

ampas empas.

ampat empat.

ampih berhentilah;

baampih berhenti;

maampih memberhentikan; meng-  
hentikan.

ampik tepuk tangan;

baampik bertepuk tangan;

maampiki menyoraki, menepuk-  
kan tangan.

ampinak lih. HAMPINAK.

amping emping.

ampiang (nm sej kerupuk).

amplok (BK) amplop, sampul su-  
rat.

ampuh mujarab.

ampul

ati ampul paru-paru ayam.

ampun, milik 1. ampun: *kada  
ampun*, tidak ampun,  
2. milik -- *ku*; milikku.

baampunan saling mengampuni

amput dusta (lih. KARAMPUT).

amu (BH) berita, alamat, tanda  
hidup.

anah titip, serah;

baanah bertitip, berpesan: *umpat  
-- satu mata* numpang bertitip  
sebentar; *kurinah aku -- lawan  
inya, sakalinya kada mangaku*  
jelas saya berpesan kepadanya,  
ternyata tdk mengaku.

maanahakan menitipkan, menye-  
rahkan.

anai

anai-anai anai-anai, rayap.

anak anak;

baranak melahirkan anak;

baranakan mempunyai anak;

anakan (BH) anak ikan kecil-

kecil;

a'anakan boneka;

anak lusuk lih. LUSUKAM;

anak piak anak ayam (baru tum-  
buh bulu).

anam enam

anang 1. (gelar bangsawan Ban-  
jar); 2. (BK) panggilan umum  
thd anak laki-laki).

anau enau.

anca

baanca ragu-ragu, menahan diri,  
setengah-setengah: *jangan -- lah  
makan* jangan ragu-ragu ya makan  
aancaan main-main, tdk sungguh-  
an.

ancah kuah, sambal.

ancak 1. tetapan (terbuat dr  
bambu utk meletakkan sesajen  
dsb); 2. tempat boncengan se-  
peda).

ancam ancam;

anceran rencana: - - *tadi hendak  
kapasar* rencana tadi hendak ke  
pasar.

ancangan 1. jangan-jangan; *pina  
sunyi*, -- *sidin kadada dirumah*  
kelihatannya sepi, jangan-jangan  
beliau tdk ada dk rumah; 2.  
paling-paling uyuh-uyuh *Bagawi  
-- nya kada tamakan* parah-pa-  
yah bekerja paling-paling tdk ter-  
nikmati.

ancap (BH) cepat (lih. HM CAP)

ancau 1. jangkung; 2. (sej alat  
penangkap ikan).

ancur lem (terbuat dr kulit sapi,  
yang direbus utk gelas tali layang-  
layang).

andah (BH) numpang (sementara);

baandah ikut menumpang (semen-  
tara); *kamana aku -- malam  
ini* kemana saya ikut menum-  
pang malam ini.

andak letak;

baandak terletak: *tadi kulihat --  
disini* tadi saya lihat terletak  
disini;

maandaki meletakkan;

kaandakan tempat meletakkan.

andal (BK) 1. sombong; 2. duel  
(utk layang-layang): *rami banar  
kakanakan ba -- kalyangan* ramai

benar anak-anak berduel layang-layang.  
baandal (pinjaman uang dg jaminan barang);  
andalan jaminan  
andasut (BH) lih. HANDASUT.  
andayang pelepah (daun kelapa).  
andi  
andi-andi dongeng;  
baandi-andi mendongeng.  
andika (BH) kamu.  
andil 1. saham; 2. handil, kanal, terusan.  
andin (gelar kebangsawanan Banjar).  
anduh  
maanduh-anduh (bicara besar, spt meyakinkan ttp banyak bohongnya); *penderja -- gawinya maka-am kada taliha* bicaranya saja besar, ttp kerjanya tdk terlihat.  
andui (BH) jantung.  
anduk 1. (BK) handuk; 2. (BH) borong.  
andung (sej tanaman yg mengandung khasiat).  
andup (BH) tukar, bertukar.  
angah (sapaan utk sdr ibu atau ayah nomor 3 dr yg tertua).  
angai  
baangaiian tdk tertutup: *kanapa wadai ni diliat akan --* kenapa kue ini dibiarkan tdk tertutup.  
angak  
angak-angak (org) dl keadaan sakit payah.  
angas  
maangas-angas tanggung, tdk puas *rasa -- banar malihat ikam ni bagawi* rasa tdk puas benar melihat kau ini bekerja.  
anggah (sebutan utk ayah atau ibu dr datuk).  
anggal paruh, sebagian;  
baanggal separuh: *masak --* matang separuh (tdk seluruhnya).  
anggang enggang (sej burung).  
anggap anggap;  
baanggapan beranggapan;  
maanggap tersinggung: *-kah inya tasarahai lagi tersinggungkah dia,* terserah saja lagi;  
paanggapan sf lekas marah, sf

lekas tersinggung, lekas merajuk.  
anggar menaksir.  
maanggar taksir, kira;  
anggat terhenti, terputus (bukan musimnya); *pina -- buah durian wayah ini* spt terhenti buah duren sekarang ini.  
baanggat berhenti.  
anggerek anggerek.  
anggerik (BH) anggerek.  
anggih milik, kepunyaan: *ini --ku* ini milikku.  
anggit (BH) lih. Anggih.  
angguh  
kada angguh-angguh tdk main-main, sungguh-sungguh: *-- ikam ni masih kula parak lawanku* sungguh-sungguh kau ini masih famili dekat dg saya.  
anggun bawa, pikul, angkat: *kamana ma -- kursi tu* kemana membawa kursi itu.  
anggur anggur.  
angin angin;  
baangin-angin makan angin, bersenang-senang: *limbah tuntung gawian ku ni -- ailagi ah* sehabis selesai pekerjaanku ini bersenang-senang saja lagi;  
mati angin sialan.  
angka angka, nilai : *dpt -- barapa baitung* mendapat nilai berapa berhitung.  
angkal setengah;  
maangkal setengah-setengah.  
angkat angkat;  
baangkatan dpt diangkat: *jumbatan -- jembatan* yg dpt diangkat.  
angkat (BH) angkat (lih. Bangkit).  
angkit (BH) pura-pura, seolah-olah *ikam nia -- pamamintarnya haja* kau ini seolah-olah paling pintar saja.  
angkup 1. penjepit, pencabut (bulu kumis dsb);  
2. (mulut) terbuka-tertutup (mis waktu makan kacang dsb); *mun-tung ikam ni hingga ba -- kada-sing ranaian* mulutmu ini selalu berangkup-angkup tdk henti-hentinya.  
angkut (BH) lih. Hangkut;  
angkut-angkut (sej kumbang yg

membuat sarangnya dirumah rumah dr tanah).

anglo (BK) (dapur (dr besi atau tanah, bentuk bulat tinggi).

angsa (itik) angsa.

angsal ganjal.

angsana (bunga) angsana.

angsuka (pohon) angsoka.

angsul kembali, susuk;

angsuluan uang kembali: *mana -- ku? mana uang kembali saya? maangsul menyusuk, memberi uang kem bali.*

angsur angsur, cicil.

anguh

anguh-anguh tdk berketentuan: -- *duduk tang tinggi ja ari tdk berketentuan duduk tiba-tiba hari sudah tinggi.*

angui bunglon.

anguk

anguk-anguk nganggur, duduk tan pa kerja: *apa diulah duduk -- di situ apa yg dikerjakan duduk nganggur di situ.*

antah antah, sisa gabah dl beras (yg tdk pecah waktu ditumbuk).

antang

antangan 1. sekitar, dekat (dg): *ambilakan bajuku -- lamari* ambilkan bajuku dekat lemari; 2. (sesuatu) yg diharapkan: *jangan wani bautang, kada bisi -- nya* jangan berani berhutang, tdk punya yang diharapkan;

maantang (menempatkan) sembarangan: *jangan -- maandak duit* jangan sembarangan meletakkan uang;

taantang terletak sembarangan.

antara antara;

maantara tdk ada harapan utk dpt hidup: *mun malihat garingnya -- sako* kalau melihat sakitnya mungkin tdk ada harapan utk hidup.

antas pintas: *jalan ma --* jalan memintas;

antasan sungai memintas, kanal, terusan;

maantas memintas.

anteri anteri.

antin (panggilan thd saudara ipar

tua).

anting

anting-anting anting-anting.

antui

baantui bergantung (buah, benda dsb);

maantui bergantungan.

antul

maantul (lihat MENTUL).

ntum untai, ayat: *sa-- dua--* seayat dua ayat.

antung (gelar keturunan bangsawan Banjar);

antung-antung terkatung-katung, ngambang (di sungai atau luk yg tenang).

anu (sesuatu yg tdk tentu mis *si --, sa --*);

maanu mengganggu, mengerjain: *jangan ma -- aku* jangan mengganggu--saya.

anum muda.

anyak, jelas, tandas: *sudah anyak banar* sudah jelas benar;

maanyaki minta penjelasan atau kepastian.

anyar (BK) baru.

apa apa;

baapa utk apa: -- *aku manggawi* nitu utk apa saya mengerjakan yg itu;

nangapa soal apa: -- *garang?* apa gerangan?

nangapa apa apa saja: -- *hilang* apa saja hilang.

kenapa kenapa, mengapa;

ssapa berapa: -- *harganya* berapa harganya.

apal 1. appel; 2. (BH) hapal.

apan (nm sej kue).

apam apa.

apar (BH) apa.

apar-apar (kayu atau bambu yg dibuat selang-seling, bertiang, sbg tempat jemuran atau tempat tanaman menjalar).

api api;

baapi berapi;

maapii memberi api, menghasut: *jangan --, magin nya ai inya panas* jangan menghasut, semakin panas dia.

apik hemat, hati-hati;

**baapik** berhemat, berhati-hati;  
**maapiki** menghemat.  
**apilan** cobaan: *tahan* -- tahan  
 cobaan.  
**apu**  
**maapu** (umbi yg menua hingga  
 rusak dan habis patinya).  
**apuah** tuah, sakti: *keres ba* --  
 keris bertuah.  
**arab** Arab.  
**arai** sombong, lagak, pamer.  
**baarai** berlagak;  
**maaraiakan** mempertontonkan,  
 memperlihatkan, memamerkan.  
**arak** 1. awan, mega; 2. arak (minu-  
 man); 3. arak;  
**baarak** (membawa mempelai laki-  
 laki ketempat wanitanya);  
**maarak** mempertontonkan ber-  
 keliling.  
**aral** halangan, rintangan, musibah;  
 datang aral datang haid.  
**arang** arang (lih. HARANG).  
**aras**  
**aras-arasan** malas, segan (karena  
 lesu);  
**tiang aras** takhta Tuhan ('arsy).  
**arba** rabu.  
**ari** hari;  
**ari-ari** (bagian perut sebelah ba-  
 wah).  
**arian** gotong royong: *isuk giliran*  
*ba* -- *di wadah si Palui* besok  
 giliran bergotong royong ditempat  
 si Palui.  
**arit** 1. arit (pisau); 2. hati-hati,  
 pelan-pelan: *coba tarik ba* --  
 coba tarik hati-hati; 3. (BH)  
 derita (sakit): *katujunya ma-*  
*penyakit diubati pang* senangnya  
 menderita penyakit, cobalah di-  
 obati.  
**arpah** (padang) arafah.  
**arti** arti.  
**aruah** arwah, mendiang;  
**baaruah** selamatan (memperingati  
 dan berdoa utk org yg tih mati).  
**aruh** pesta, selamatan.  
**arun** (BH) (bersama-sama membi-  
 ayai).  
**arung**  
**arungan** lalu lintas (di rumah):  
*jangan duduk di ungang ==*

jangan duduk di tengah lalu lin-  
 tas.  
**arus** arus.  
**asa** .  
 1. Rasa : -- *sakit awak* rasa sakit  
 badan; 2. esa, satu;  
**baasa** kembali dr permulaan;  
**maasai** memulai kembali;  
**a'asa-an** sungkan, ragu-ragu: *ja-*  
*ngan* -- jangan ragu-ragu.  
**asah** asah.  
**asak** (pelubang untuk menanam pa-  
 di.  
**asal** asal.  
**asam** asam;  
**asam kamal** asam Jawa.  
**asah** (BH) lih. GASAN.  
**asap** (BH) 1. asap; 2. sampai hati.  
**asar** (waktu) asyar.  
**asbah** (yg bertanggung jawab utk  
 penyelesaian urusan seseorang yg  
 meninggal), wali, wakil.  
**asbuk** sabuk.  
**asi** 1. benar, sah: *kada* -- tdk sah;  
 2. tdk berubah lagi: *sudah* --  
*kah* sudah tdk berubah lagikah;  
 3. patuh, taat: *di* -- *pang papadah*  
*urang tuha* coba dipatuhi nasihat  
 org tua;  
**maasi** penurut: *anakku ni* --  
*banar* anakku ini penurut benar;  
**asian** (BH) tdk berubah lagi;  
**paasian** penurut, patuh.  
**asyik** asyik.  
**asing** asing;  
**baasing** memisahkan diri: *limbah*  
*kawin teros* -- *aja* sesudah kawin  
 terus memisahkan diri saja.  
**asing-asing** sendiri-sendiri, masing-  
 masing.  
**asli** asli.  
**asta** hasta.  
**astaga** antaga.  
**astagafirullah** astagfirullah.  
**astilah** memang; *banyak-ai nang han-*  
*dak maambil bini, inya* -- baik  
 rupa banyak yg ingin mempe-  
 risteri, karena memang cantik;  
**ba-astilah** sengaja, berencana.  
**asuh** pangku.  
**asura** (bulan) asyura.  
**atal** (BH) bedak kuning.  
**atang** 1. (BK) pagar kuburan; 2

tempat meletakkan dapur utk memasak (dr urukan tanah atau kayu spt bangku).

atap atap.

atar (BH) antar;

baataran mengantar hadiah per-tunangan.

atas atas.

atau atau

atawa atau.

atis 1. tdk baik, berat sebelah (utk timbangan); 2. (BH) betis, kaki.

atun atom.

atung taat, baik budi.

atur atur;

ba-atu bersusun;

ba-atur-an tertib, bersopan santun diaturi dipersilakan.

aulia aulia.

aur (BH) sibuk (lih. HAUR).

awak badan, tubuh: *ganalnya -- ikam ni be*

maawaki mengerjakan sendiri; diawaki dikerjakan sendiri.

awal 1. awal, mula, 2. kawan, sa-habat.

awam 1. awam; 2. belum pasti: *mun masih -- tu, jangan diharap* kalau masih belum pasti itu ja-ngan diharap-harap.

awan 1. awan; 2. bersama, dg (lih. LAWAN): - *siapa ikam tulak?* dg siapa kau berangkat?

awar

awar-awar (kayu penahan lobang pendulangan intan).

awas awas ha-ti-hati.

awit awet, tahan lama.

ayah, bapak, ayah.

ayak tapis, saring;

ayakan pengajak.

ayam 1. ayam; 2. anyam: *uma lagi ma -- tika* ibu sedang menganyam tika.

ayap

baayapan berhadapan (dg kasih sayang);

maayapi menghadapi (dg kasih sayang).

ayat ayat, kalimat (Al-Qur'an);

ba-ayat-an membaca al-Qur'an ber-gantian;

ma-ayat membaca ayat al-Qur'an.

ayip (gelar atau panggilan utk org Arab).

ayu ayoh, ya, baiklah, mari.

ayun ayun.

ayut (BH)

baayutan bergayutan.

**ba** (huruf kedua abjad Arab).  
**ba'ah** banjir, bah.  
**ba'al** belum kering benar : *tatapasan ni masih* -- jemuran ini masih belum kering benar.  
**ba'at**  
**saba'at** sekongkol : *mangulimakan maling* -- hukumnya melindungi pencuri sekongkol hukumnya.  
**babah** tauke, org Cina tua.  
**babak** rombak, bongkar;  
**bababak** di keadaan terbongkar;  
**mambabak** mem bongkar;  
**tababak** terbongkar.  
**babal** 1. bodoh, bebal; 2. kembang angka,  
**pambabal** sukar mengerti, pelupa (thd pelajaran).  
**babas** (BH) bongkar (khusus utk bangunan).  
**babat** 1. setagen; 2. kebat, ikat, balut: *kayu sa* -- kayu sekebat; *luka tu lakasi di* -- luka itu cepat-cepat dibalut; 3. usus sapi : *soto* -- soto usus sapi;  
**babatsal** sabuk berazimat (dr kain kuning, hitam atau putih).  
**babau** luka besar (kena parang).  
**babaya** 1. tepat sewaktu : -- *handak turun matan rumahnya, urang datang* tepat sewaktu hendak turun dr rumahnya, org datang; 2. pas : *bagawi* -- *cukup makan* bekerja pas cukup makan.  
**babi** babi.  
**babu** babu.  
**babun** gendang: *baluncat-luncat inya kasana ka mari sambil mairingi* -- melompat-lompat dia kesana kemari sambil mengikuti (suara) gendang.  
**babungku** (BH) lih. BABONGKO.  
**baca** baca;  
**babacaan** berceramah (ttg agama Islam), membaca ayat-ayat Al-Qur'an;  
**pambacaan** pengajian, penerangan (agama Islam).  
**bada**  
**limbah bada** sesudah lohor.  
**badak** (bnt) badak;  
**kulit badak** tebal muka.

**badal** wakil;  
**badal** mewakili.  
**badau** (BH) luka berat.  
**badik** badik (lih. BEDEK).  
**badil** (BH) bedil: *Palui handak baminantu nangba* -- Palui hendak bermenantu yg berbedil.  
**badimapa** bagaimana.  
**badung** (BH) lih. BEDONG.  
**badut** badut, pelawak.  
**baer** (BK) seret, tarik;  
**babaeran** berserakan, tdk terpelihara.  
**baga**  
**baga-baga** (nm sej ikan laut).  
**bagah** (perasaan perut yg terlalu banyak minum air): *lima gelas nginum banyu nyiur* -- parut lima gelas minum air kelapa, bagah perut.  
**bagawan** roh halus yg bertualang; hantu.  
**bagi** bagi;  
**babagi** berbagi: *nih duit* -- *lah badua* ini uang berbagi berdua ya;  
**babagi-bagi** membagi-bagi.  
**bagung** bagong.  
**bagus** bagus, indah;  
**kababagusan** (peny bengkak leher dan muka).  
**bah** I 1. kata seruan: -- *bungulnya* aduh bodohnya; 2. (singkatan utk panggilan thd ayah lih. ABAH): *kamana pian* -- kemana kau ayah.  
**bah** II sehabis, sesudah (lih. LIM-BAH) -- *gilirannya lalu bapadah garing* sesudah giliran dia lalu pura-pura sakit.  
**bahalai** kain panjang (tuk perempuan).  
**bahaman** (gigi) geraham.  
**bahan** pinggir (perahu): *jangan duduk di* -- *jukung* jangan duduk dipinggir perahu.  
**bahamu** kadang-kadang, sekali-sekali: -- *mau*, -- *kada* kadang-kadang mau, kadang-kadang tdk.  
**bahar**  
**akar bahar** (tumbuhan laut sej karang yg dpt dijadikan gelang).  
**bahara** mudahan : -- *disambar patir*

mudahan disambar geledek;  
 baharaan moga-moga, mudah-mudahan.  
 bahari bahari, jaman dahulu: --  
*banyak urang banjar nang madam ke Singapur* bahari banyak org Banjar yg metantau ke Singapura.  
 bahas bahas.  
 bahaya bahaya;  
 babahaya berbahaya;  
 mambahayai membahayakan.  
 bahera (BK) berak;  
 baheraan berak-berak, diari;  
 muak bahera muntah berak.  
 babira (BH) lih. BAHERA.  
 bahu bahu.  
 bahuwa (BH) bahuwa.  
 baik 1. baik, bagus; 2. sembuh (dr sakit): *korengnya sudah* -- boroknya sudah sembuh;  
 baik 1. tambah baik; *garingnya sudah* -- sakitnya sudah tambah baik; 2. berbaikan, tdk bermusuhan lagi.  
 baikan ramah tamah, baik budi bahasa;  
 mambaiki memperbaiki;  
 mambaikakan mendamaikan.  
 bait mata kail.  
 bajang (nm sej udang laut kecil-kecil).  
 bajau (suku) bajau (yg berdiam di laut pesisir Kalimantan Tenggara).  
 baji pasak.  
 bajingan pelacur, wanita tuna susila.  
 baju 1. baju; 2. pakaian: *kada baisi* -- *saragam* tdk mempunyai pakaian seragam;  
 tapih baju pakaian.  
 bak peti (persegi).  
 baka baka, kekal.  
 bakah basah, tdk kering.  
 bakal 1. calon: -- *laki calon suami*  
 2. belum dibentuk; *jukung* -- perahu yg belum dibentuk.  
 bakam bekam.  
 bakantan (sej kera berhidung mancung berbulu kuning).  
 bakas bekas;  
 sabakas sekali: *sempat* -- *umpat manyimpa* sempat sekali ikut menendang;  
 babakas berbekas: *pina kada* --

*muha* seperti tdk berbekas (perubahan) pd muka;  
 dibakasi diambil bekasnya.  
 bakaraat henti-hentinya, putus-putusnya;  
 kada bakaraat tdk henti-hentinya: *nukar baju* -- *lagi* membeli pakaian tdk henti-hentinya lagi.  
 bakau bakau.  
 bakbur royal, boros: -- *banar wayah ni* lah royal betul sekarang ini ya.  
 baki talam (dr tembaga).  
 baksa tari;  
 baksa kambang tari kambang (sej tari klasik Banjar).  
 bakti bakti, taat.  
 baku beku;  
 bakuan (gumpalan-gumpalan getah yg membeku).  
 bakul bakul (dr purus, rotan dsb).  
 bakung bakung, lily.  
 bakut 1. (nm ikan) bakut; 2. (peny) kaki gajah;  
 babakut berpenyakit kaki gajah.  
 bal 1. bola; 2. bungkus besar, pak besar: *roko dua* -- rokok dua pak besar.  
 bala bala, celaka;  
 mambala memberandal, nakal sekali: *kalakuannya* -- *banar wayah ini* kelakuannya memberandal sekali sekarang ini.  
 balacu belacu.  
 baladaw (nm sej pisau yg besar).  
 balah (BH) belah.  
 balahu (nm sej hama padi).  
 balai gedung pertemuan.  
 balak (mata domino yg simetris):  
 -- *dua* domino yang bermata dua-dua.  
 balakang punggung, belakang.  
 balaken ter.  
 balakin (BH) lih BALAKEN.  
 balakuk (BH) (burung) balakuk.  
 balam (BH) membara;  
 balaman kayu yg membara  
 balambika (BH) (tumpukan tanah dr sarang anai-anai), busut.  
 balanai belanga.  
 balanda Belanda;  
 Nangka balanda (buah) surzak.  
 balanga belanga.

**balangeran** (BK) (nm sej kayu)  
balangeran.  
**balangiran** lih. Balangeran.  
**balangkas** (sej ketam atau kepiting): *bila ada ombak pasang banyak -- tabatak kapantai* bila ada ombak pasang banyak balangkas terdampar ke pantai.  
**balangkasua** (nm sej buah).  
**balangsai** (karung yg terbuat dr purn).  
**balantahan** (nasi) agak mentah.  
**balantara** belantara.  
**balatik** lih. Bulantik.  
**balap** lari kencang;  
kapal balap kapal yg kencang larinya;  
mambalap mempercepat, mengejar: *satumat ja kita -- sampaiam* sebentar saja mempercepat sampai lah kita.  
**balas** bekas (dr pukulan);  
babalar berbekas (di kulit) -- *awakku dipukuli abah* berbekas badanku dipukul ayah.  
**balaran** (sej tanaman melayap di semak belukar).  
**balas** balas.  
**balatan** jangan-jangan : -- *nya ikam nang kana gatahnya* jangan-jangan kau yg kena getahnya.  
**balati**  
lading balati pisau belati;  
tali balati tali besar.  
**balatuk** (nm sejenis burung yg membuat sarang di lubang pokok kayu).  
**balau** balau.  
**balawa** (sej peny yg menyebabkan kejangnya otot sehingga sulit digerakkan).  
**balayung** beliung (sej kampak).  
**bali** (lilin utk melicinkan bibir sebelum makan sirih).  
**balian** upacara pemujaan roh suku Dayak dg memotong kepala kerbau).  
**balibir** (BH) (lari dg cepat)  
**balibis** belibis.  
**balih** (BH) akil balig (lih. BELEH).  
**balik** I balik;  
balalik berbalik: -- *guring* berbalik tidur;

mambalik 1. membalik (mengubah letak, yg bg atas menjadi di bg bawah dan sebaliknya); 2. menumpahkan: -- *banyu* menumpahkan air.  
**tabalik** 1. terbalik, tersungsang; 2. tertumpah; 3. karam, tenggelam: *jukungku* -- perahu saya karam.  
**balik** II (BH) kaleng (lih. BELEK).  
**balikat** belikat;  
handap balikat pendek belikat (prbhs; org yg berat tangan, malas).  
**balijan** tomat.  
**balinju** belinjo, emping.  
**balirang** belerang (lih. Malirang).  
**balisah** gelisah: -- *banar guring malam tadi* gelisah benar tidur tadi malam.  
**balitung** (nm sej keris yg dianggap berasal dr jaman Majapahit).  
**balok** kepung, blokir: *hancap!* -- *malingnya bukah kasana* cepat kepung pencurinya lari kesana.  
**balu** janda, duda.  
**balujur**  
kabalujuran kebetulan: *kantur tu mencari tanaga gasan jaga malam* kebetulan kantor itu mencari tenaga utk jaga malam.  
**baluk** 1. balok (kayu berukuran persegi); 2. (BH) blok (lih. BAL-LOK).  
**balukar** sawah, tanah pertanian: *kajadian pamatnan, habis tajual* -- karena berjudi, akhirnya terjual sawah.  
undang balukar lih. UNDANG.  
**balukuk** (BH) tengkuk, leher bg belakang.  
**balum** belum;  
baluman (masih) belum: *kanapa -- mandi ja lagi* kenapa masih belum saja mandi.  
**balun** balon  
**balung** (BH) jengger (ayam).  
**balut** balut, bengkak (karena menangis): *pina -- mata ikam, limbah manangiskah spt bengkak matamu, habis menangiakah.*  
**balur** jalur: *tembok nytur dua* -- pematang kelapa dua jalur;



**babalur** berjalur, berloreng-loreng.  
**bamban** 1. (nm sej tumbuhan yang bersepat); 2. (nm sej ikan): *pais* -- bamban pipis.  
**bambang** (nm sej ikan laut).  
**bambung nakal**, berandal, jahat: *kalu kada sakolah handak jadi* -- lah kalau tdk sekolah hendak menjadi berandal ya; *kekanakan* -- anak-anak nakal (jahat).  
**ban** 1. ban (kendaraan); -- *mutur ban mobil*; 2. ban (berupa pita, kain, kertas dsb): *baju habang dibari* -- putih baju merah diberi ban putih.  
**banam bakar**;  
*babanam bakar*, membakar: *iwak* -- ikan bakar;  
*jangan* -- *acan basanjaan* jangan membakar terasi waktu senja; *mambanam* membakar;  
*pambanaman* tempat membakar: -- *rote* tempat membakar roti.  
**banar** 1. benar, betul: --*kah ikam kamalingan* benarkah kau kecurian; 2. sangat, sekali: *sakit* -- *sakit* sangat, *ganal* -- besar sekali; *banaran* benar-benar, sungguh, *sungguhan*: *ini maka habar* -- am ini kabar sungguhan.  
**banawa** (nm kapal besar di Hikayat Banjar).  
**bacar retak**: *pina* -- *piring ni* kelihatan retak piring ini.  
**bancir** banci.  
**banda** benda: *harta* -- harta benda;  
*babanda* berwujud: *hantutu kadanya* -- *pang* hantu itu tdk berwujud sih.  
**bandang** (ikan) bandeng.  
**bandar** bandar, cukong.  
**bandareng** angsuran, pembelian dg kredit;  
*bandareng* dg angsuran: *maulah manjualiku* -- *maukah* menjual kepada saya dg angsuran;  
*mambandareng* (berdagang dg mem berikan kredit).  
**bandring** lih. Bandreng.  
**bandai**(BH) canang.  
**banding** banding;  
*babanding* berbanding, seimbang: *mun malihat musuh ni pina* --

*aja* kalau melihat musuh ini kelihatan seimbang saja;  
**tabanding** dibanding.  
**bandu** sendu, sedih, tdk gembira.  
**bang** 1. azan; 2. bank.  
**bangai** 1. busuk: *limbah* -- *rincahan ni* sedang *ai batanam* sesudah busuk tebasan ini sedang saja menanam (padi); 2. mabuk (utk ikan): *limbah panas datang ujan singlabatan lalu* -- *ai iwak* sehabis panas datang hujan sangat lebat, lalu mabuklah ikan.  
**banggal** (BH) bengal, tolol.  
**bangang** lih. Bengang.  
**bangas** (bau) busuk (spt bau rumput busuk disawah).  
**bangat** sangat, sekali; *bungul* -- bodoh sekali;  
*babangat* tambah keras, tambah payah: *garing si din tu sagin* -- sakit beliau itu makin payah; *garing* *bangat* lih. GARING.  
**bangka**  
*tuha* *bangka* lih. TUHA.  
**bangkai** bangkai.  
**bangka** bengkak;  
*babangkak* tambah bengkak.  
**bangkal** (sej tanaman yg harum kulit batangnya).  
**bangkalai** bengkalai;  
*tabangkalai* terbengkalai.  
**bangkang** retak, pecah: *lawas kada hujan banyak tanah* -- lama tdk hujan banyak tanah retak (lih. Bengkang).  
**bangkil** sangkal, bahas, debat;  
*mambangkil* menyangkal, membahas, mendebat *jangan padahulan* -- jangan lebih dulu mendebat.  
**bangkinang** (nm sej buah).  
**bangking** (buah peraman yg tdk mau masak, malah menjadi keras dan akhirnya busuk).  
**bangkirai** (nm sej kayu hutan yg keras hampir spt kayu besi).  
**bangku** bangku.  
**bangkui** (sej kera, org hutan yg bisa berjalan di atas dua kaki).  
**bangkung** (BH) lih. Bengkong.  
**bangkur** 1. (njata) bengkak karena banyak menangis.

**bangsa** 1. kira-kira tiga ekor; 2. bangsa:  
-- *Japang* bangsa Jepang;  
**bangsawan** komidi, sandiwara.  
**bangsal** bangsal.  
**bangsat** bangsat, bedebah.  
**bangsing** (BH) bau busuk.  
**bangsul** muncul, keluar: *lawas kada -- kamana ikam* lama tdk muncul kemana kamu.  
**bangun** bangun: -- *guring* bangun tidur;  
**babangun** bangkit: *pina kada kawa* -- kelihatannya tdk dpt bangkit;  
**tabangun** terbangun, terjaga.  
**bani** bani.  
**banih** padi;  
**babanih** mempunyai padi: *inya banyak* -- dia banyak mempunyai padi;  
**mambanih** berdagang padi;  
**pabanihan** tempat menyimpan padi.  
**banir** (akar kayu yg besar).  
**banjar** Banjar: *urang* -- org Banjar.  
**banjir** banjir.  
**banjur** (kail yg jorannya ditancapkan ditepi sungai, tanpa ditunggu)  
**banta** (sej rumput yg daunnya berduri kecil-kecil).  
**bantah**  
**babantah** bermusuhan, tdk saling menegur,  
**mambantahi** memusuhi;  
**tabantah** berselisih, bercekcok.  
**bantai**  
**tabantai** terdampar, tergolek (krn kepayahan): *limbah saharian mam beca malamnya* -- *kauyuhan* sehabis sehari penuh menarik beca malamnya terdampar kepayahan.  
**bantak** (BH) bentak.  
**bantal** bantal.  
**bantang** bentang;  
**babantang** berbentang, membentang;  
**bantangan** bedengan, tanggul, pe matang sawah.  
**bantar** (BH) tersebar (berita) (lih. Wantar)  
**bantas** makan (BK).  
**bantat** pembab, bengkak: *muhanya* -- mukanya bengkak.

**bantilung** (nm sej cendawan yg besar).  
**banting** banting;  
**tabanting** berselisih, bermusuhan.  
**bantiung** (burung) Tiung.  
**bantu** bantu.  
**bantuk** (BH) bentuk, wujud.  
**bantul** bentul: *ruku* -- rokok cap bentul.  
**bantur** lentur; *karasnya bilang kada kawa di* -- kerasnya hampir tdk dpt dilentur.  
**banturan** cucuran atap.  
**bantut** (BH) (bisul yg belum masak betul).  
**banua** kampung, kampung halaman: *bulik ka* -- pulang ke kampung halaman.  
**banyai** (rasa yg tdk enak karena berair, tdk gurih, tdk kental).  
**banyak** banyak;  
**babanyak** 1. tambah banyak: *harta ku* -- harta saya tambah banyak; 2. sekaligus banyak: *nukar* -- beli sekaligus banyak;  
**mambanyaki** memperbanyak;  
**tabanyak** lebih banyak.  
**banyu** air;  
**babanyuan** berair: -- *mataku* ber-air mataku;  
**buang banyuan** menceret, berak-berak;  
**pabanyuan** (BH) tempat mencuci-cuci (dirumah tangga).  
**bapa** bapak, ayah.  
**bapala** puas: -- *banar durian ni, biar larang* puas benar duren ini meskipun mahal.  
**bar** restoran, bar.  
**bara** bara (api).  
**barah** mata (nm sej ikan sungai).  
**barakas** banyak, macam-macam, tak beraturan (letaknya): -- *duit matan dimana bulihi* banyak uang dr mana diperoleh: -- *isi lamari disusun pang* macam-macam isi lemari coba disusun.  
**barakat** berkat: -- *cangkal, dapat* berkat ulet, dapat;  
**barakat** beberkat;  
**mambarakat** (membawa sisa makanan org selamatan atau kenduri).

**barambangan** (belum cerai ttp tdk berkumpul lagi).  
**baranda** beranda.  
**barandal** berandal.  
**barandak** berhamburan.  
**barang I** barang;  
babarang sembarang, kurang lebih kalau *lawan ikam* -- *aja harganya* kalau dg kamu kurang lebih saja harganya.  
mambarang sembarangan: -- *banar muntung* sembarangan benar mulut.  
**barang II**  
barang-barang berang-berang.  
**barang III**  
barang biarlah: *sadikit* -- *kalu kada banyak* sedikit biarlah kalau tdk banyak.  
**baranga** lalat besar, lengau.  
**barangas** (nm sej pohon).  
**barangat**  
mambarangat (menjadi) panas sekali.  
**barantas** banteras, berantas.  
**baras** beras;  
babaras mempunyai beras;  
mambaras (pekerjaan) menjual beras.  
**barasak** penuh sesak.  
**barasih** bersih;  
babarasih bebersih-bersih, membersihkan;  
mambarasihi membersihkan.  
**barat** berat.  
**barataan** semua (org);  
sabarataan (BH) semua (org).  
**barau** (BH) marak (api).  
**barhala** berhala.  
**bari I** beri;  
babarian (saling) memberi;  
mambari memberi;  
mambariakan memberikan, mengijinkan: *abah kada* -- *ikam tulak* ayah tdk mengijinkan kamu berangkat;  
bariakan berikan.  
**baris II**  
bari-bari (nm bnt kecil-kecil yg beterbangan mengerumuni buah-buah yg mulai busuk).  
baris baris  
barkat berkat.

**barlian** berlian.  
**baru** (pohon) waru.  
**baruang** beruang.  
**baruangan** (bag ruangan bawah lantai perahu).  
**barubui** tabur;  
mambarubui' i menaburi: -- *koreng lawan obat menaburi* borok dg obat;  
barubuian berjatuhan, berlinang-linang, berlelehan: -- *banyu mata* berjatuhan air mata.  
**barubusan** bocor, tiris: *rumah* - rumah bocor.  
**barubut** cabut (tuk tanaman berakar) mambarubut mencabut (tanaman dg akarnya);  
tabarubut tercabut (secara paksa);  
barubutan (berpakaian yg tdk rapi).  
**baruh** 1. rawa, daerah rendah yg digenangi air.  
2. sawah, persawahan.  
**barujul** (BH)  
barujulan (pakaian yg tdk rapi (lih. Barojol)).  
**barunas** (padi yg berisi), bernas.  
**barundun** penuh bergantung: *pi-sang* -- pisang penuh bergantung-an.  
**barundut** (seseorang dg pengiring yg banyak).  
**barang** bareng;  
babarang berbarang;  
mambarungi membarengi;  
tabarungan berbetulan, kebetulan -- *hujan kada tulakai* kebetulan hujan jadi tdk pergi.  
**barus**  
kapur barus kapur barus, kamper.  
**barusuk**  
tabarusuk terperosok.  
**barut** bebat (utk bayi);  
mambarut membebat: *uma* -- *ading nyaman nya guring nya* ibu membebat (badan) adik agar dia tidur nyenyak.  
**basa** 1. bahasa; 2. adat istiadat; *kada tahu di* -- tdk tahu adat istiadat.  
**basah** basah.  
**basar** besar;

panjang besar panjang besar, jangkung;  
penyakit besar peny. lepra.  
basi I 1. basi (makanan); 2. (mangkok perselen besar);  
liur basi lih. LIUR.  
basi II (BH) besi.  
baskum (BH) baskom.  
basuh cuci, bersihkan (utk benda-benda, kecuali pakasian);  
babasuh (membersihkan sehabis hajat besar);  
babasuhan benda-benda yang di cuci.  
bat milik, kepunyaan: *ini -- ku ini* milikku.  
bata (batu) bata.  
batak naikan: -- *jukung tu* naikkan perahu itu;  
babatak di di keadaan dinaikkan: *jukung --* perahu di keadaan dinaikkan;  
mambatak menaikkan (ketebing atau ke atas daerah yg lebih tinggi);  
tabatak kandas: *inya banyu surut, banyakai kapal nang --* karena air surut, banyaklah kapal yg kandas.  
batal batal, tdk sah lagi: *jangan baroko kena -- puasa* jangan merokok nanti batal puasa..  
batang 1. pohon, batang: -- *mangga* pohon mangga; 2. tangga (di tepi sungai): *turun ka -- turun* ke tangga (ditepi sungai), tepian;  
batang banyu sungai besar;  
batang paha paha.  
batas batas;  
babatas berbatas, ada batasnya.  
batat tolol, tdk beres (kelakuan).  
batis kaki.  
batsal (ikat pinggang dr kain yg berazimat).  
baru waru.  
batuk batuk.  
batumin (BH) bersiap seperlunya.  
batung (sej bambu yg besar).  
batur nisan.  
bau bau.  
baung (nm sej ikan sungai);  
liur baungan mata keranjang.  
baur

campur baur campur a duk.  
baut baut.  
bawa bawa;  
babawaan membawa, membawa sesuatu: *nyamannya bajalan kada --* enaknyanya berjalan tdk membawa sesuatu.  
bawah bawah;  
bawah rumahan kolong rumah.  
bawang bawang.  
baya hanya: -- *kaya itu balum harat lagi* hanya spt itu, belum hebat lagi;  
babaya (tepat (pada waktu); -- *aku datang, sidin tulak* tepat (pada waktu) saya datang belia berangkat.  
bayah potong, bagi: *di --* dipotong; dibagi.  
bayar bayar;  
babayar membayar;  
mambayari membayar;  
dibayar dibayar;  
tabayar dibayar;  
bayaran uang, ongkos: -- *sakolah* uang sekolah; -- *haji* ongkos haji.  
bayut lembek, lamban, lemah, lentur: *magin tuha magin --* makin tua makin lembek; *pananjak ni -- banar* galah ini lentur benar.  
bea (BK)  
parbea perongkosan, pembiayaan: *sagala -- ditanggung nak anak* segala pembiayaan ditanggung sang anak.  
bebet (BK) bibit: *ayam --* ayam bibit.  
beca beca.  
bedah (BH) robek, sobek (besar): *siapa nang mamakai taphku ni sampai -- kaya ini?* Siapa yg memakai sarungku ini hingga robek (besar) spt ini?  
bedek (BK) badik.  
bedong (BK) barut (utk bayi); bebedong (di keadaan) dibedung, dibarut: *nangkacil tu sudah -- kah Luh?* Si kecil (bayi) itu sudah (di keadaan) dibedungkan Luh?  
begal (BK) rampok;  
mambegal merampok;  
pambegal perampok.

bek bek (dl permainan bola).  
 beker (BK) (sej jam yg mempunyai bel tanda waktu).  
 belah (BK) belah;  
 pecah belah piring mangkuk (perkakas makan dr bahan tembikar): *sidin tu banyak bairi -- nang bahari-bahari* beliau itu banyak punya piring mangkuk yg antik-antik.  
 belang (BK) corak (pd kain), warna, belang: *bagus --nya kain ni* bagus coraknya kain ini; *kucing -- tiga* kucing belang tiga.  
 beleh (BK) akil balik (diukur) dg datangnya haid atau tumbuhnya buah dada pada anak perempuan).  
 belek (BK) kaleng: -- *susu* kaleng susu; *baras sa --* beras sekaleng.  
 belok (BK) kepung.  
 belong (BK) bengkok (utk parang, pisau dsb).  
 benang (BK) benang.  
 benggang (BK) pecah, retak.  
 bengkeng (BK) indah, bagus, cakap, gagah: -- *nya ai baju* aduh indahnya baju; *limbahnya dipakaiani -- ai* sesudah diberi pakaian gagah saja.  
 benet bayunet, sangkur.  
 benteh benteh;  
 babenteh berbenteh (sepak menyepak dg betis ke befis lawan).  
 bengkong (BK) (biji pd buah-buahan): *handak mamamilih -- langsat terpilih -- durian* hendak memilih biji duku mendpt biji duren (Ki. artinya ingin yg bagus akhirnya mendpt yg jelek).  
 bereng taksir, kira;  
 mambereng menaksir, mengira jumlah atau harga): *mun aku -- kada sampai sa itu* kalau saya menaksir tdk sampai sekian.  
 berot benjot, miring sebelah.  
 beskop (BK) bioskop, filem: *ma-nonton --* menonton bioskop.  
 betam (BK)  
 mambetan merenggut, berdiam diri (dg muka yg tegang): -- *kada sing bunyian* merenggut tanpa suara.  
 beteng (BK) beting.

biah lih. Bayah.  
 blaju dayak; *urang --* org Dayak.  
 bial bintil (krn digigit bnt dsb).  
 biang (BH) induk ayam.  
 biar 1. biar: -- *inya badahulu* biarkan dia berdahulu; 2. walaupun, meskipun: -- *halus tapi bagus* walaupun kecil ttp bagus; 3. agar, supaya: *hukumakan ja -- inya jara* hajar saja supaya dia jera; 4. (sej cacing kecil terdpt pd ikan).  
 bias bias, sesat (dilaut);  
 tabias terkandas, tersesat: *perahunya -- ka pulau Telo* perahunya terkandas ke pulau Telo.  
 biasa biasa.  
 biawak biawak.  
 biawan (nm sej. ikan).  
 bibal (BH) (kitab) bibel.  
 bibas (BH) bebas.  
 bibi (panggilan kepada penjual rujak, bakul-bakul penjual sayuran).  
 bibir bibir;  
 mambibir (penuh hingga tepi atau bibir sesuatu tempat).  
 bibis (pny) maag;  
 babibis berpenyakit maag.  
 bibit (BH) ambil; --*ha wadai tu sauting* ambil saja kue itu se-buah.  
 bida (BH) beda.  
 bica (BH) lih. Beca.  
 bida'ah pembohong, pendusta, bid'ah *ikam ni -- banar* kau ini pembohong benar.  
 bidadari bidadari.  
 bidai bidai, kerai.  
 \*bidak bidak, pion (dl permainan catur).  
 bidan dukun beranak;  
 babidan dg bidan, berbidan;  
 mambidani membidani.  
 bidang bidang;  
 bahu bidang pundak lebar.  
 bidara (nm sej kayu yg pahit rasanya).  
 bidas (ukuran, lingkaran dg mempertemukan ibu jari dan telunjuk tangan kiri dg ibu jari dan telunjuk tangan kanan).  
 bidawang bulus (Jw).  
 biding pinggir, tepi (dr suatu benda

persegi).

**bigi** biji, butir -- *angka* biji angka;  
*intalu dua* -- telur dua butir.

**bigas** (BH) segar, sembuh: *pina* --  
*banar* kelihatannya segar sekali;  
*sudah* -- *kah* sudah sembuhkah.

**biha** (BH) beha.

**bila** I bila, kapan: -- *bulik?* kapan  
pulang; -- *ikam kada tahu, bata-*  
*kum* bila kau tdk tahu, bertanya.

**bila** II (BH) bela,  
mambila membela: *kaina aku* --  
*nya* nanti saya membela.

**bilah** bilah.

**bilahu** (sej serangga hama padi,  
berbau busuk).

**bilak** buka (antara celah atau lobang  
yg sempit): -- *pang matanya*  
*kumaobatinya* coba buka mata-  
nya saya mengobatinya.

**bilalang** belalang.

**bilang** I boleh dikata: -- *sarenan ba-*  
*gawi* boleh dikata sehari suntuk  
bekerja;  
bilang hapus keterlaluhan: -- *jua*  
*ikam ni* keterlaluhan juga kau ini.

**bilang** II  
bilangan hitungan;  
babilangan beramal-ramalan;  
mambilangi meramalkan;  
tabilang terbilang.

**bilas** cuci (kedua kalinya);  
babitas (membersihkan diri yg  
kedua kalinya dg air bersih);  
mambilasi (mencuci dg air bersih  
yg kedua kalinya),

**bilis** I (nm sej ikan sungai kecil-  
kecil, yg hidupnya bergerombol).

**bilis** II bilis (sakit dan merah pada  
mata);  
babilisan bermata merah dan sak-  
kit.

**biluk** belok, kelok;  
bilukan tikungan.

**bilulang** belulang, kulit yg keras.

**bilung** (BH) lih. BELONG.

**bilungka** mentimun.

**bilut** I hampir menangis, meringis:  
*muhanya* -- mukanya meringis.

**bilut** II (mata pisau atau parang yg  
cedera krn kena besi atau benda  
keras).

**bima** (wayang) Bima.

**bimbang** bimbang

**bin** bin

**binalu** benalu.

**binasa** binasa, rusak;  
mambinasa membina, merusak:  
*saban malam babi* -- *pahumaan-*  
*ku* tiap malam babi merusak  
persawahanku.

**binatang** binatang.

**bincul** benjol: -- *kupalanya tahantup*  
*lawang* benjol kepalanya terantuk  
pintu.

**bingka** (kue) bingka.

**bingkah** bingkah, bongkah.

**bingkai** bingkai.

**bingkang** bengkok.

**bingkarungan** bengkarungan, kadal.

**bingkas** lenting, ganjal;  
mambingkas mengganjal, melen-  
ting: *jabak ni munnya* -- *pacah*  
*kupala tikus* perangkap ini kalau  
dia melenting pecah kepala tikus.

**bingkil** I (BH) bengkel.

**bingkil** II  
kabingkilan tumbuh, membesar  
(utk buah dada atau susu anak  
dara): *Si Aluh tu pina* -- *sudah-*  
*lah* Si Aluh itu kelihatannya  
sudah bersusu ya.

**bingking** (BH) lih. Bengkeng.

**bingkudu** mengkudu.

**bing sai** terkelupas: *lintuhutnya* --  
*bakas tajirungkup* lututnya ter-  
kelupas bekas terjerembab.

**bingung** bingung.

**bini** 1. isteri: *mana* --? *mana isteri-*  
*mu?* 2. betina: *ayam* -- ayam  
betina;  
babini beristeri, kawin: *lakasi* --  
cepat beristeri;  
babinian 1. (sdh) beristeri; 2.  
perempuan: *anaknya nang kadua*  
-- *pulanglah* anaknya yang kedua  
perempuan lagi ya; 3. (BH)  
isteri;  
mambiniakan mengawinkan;  
bini-bini perempuan, wanita.

**binit** (BH) bayonet, sangkur.

**binjai** (nm sej buah).

**binjul** (BH) benjol.

**binsin** (BH) bensin.

**bin tang** bintang.

**bin tat** terkelupas, luka kecil (krn

terkena sesuatu benda keras).  
bintih (BH) lih. Benteh.  
binting jinjing;  
bintingan kentongan, tas tangan  
(utk belanja kepasar).  
bir bir.  
birah talas.  
birangkang kangkang;  
babirangkang mengangkang: *jan-  
ngan duduk* -- jangan duduk  
mengangkang;  
mambirangkangan mengang-  
kangkan (kaki).  
birat  
mambirat marah, merentak: *ke-  
napa* -- *lawan urang* kenapa ma-  
rah dg org.  
biri  
biri-biri biri-biri.  
biris (BH) beres.  
biru biru.  
biruang beruang.  
birudu berudu (anak katak yg  
masih kecil).  
birut (BH) benjot, miring sebelah  
(lih. BEROT).  
bisa Bis, bus.  
bisa 1. pandai, bisa; 2. pernah; *ur-  
da* -- *ke Jakarta* saya pernah ke  
Jakarta; 3. barangkali, mungkin:  
-- *sidin nang manjumput duitku*  
mungkin beliau yg mengambil  
uang saya.  
mambisai membujuk: *uma lagi*  
-- *ading* ibu sedang membujuk  
adik;  
kabisaan kepandaian, ilmu, pe-  
ngetahuan.  
bisi mempunyai.  
bisik bisik;  
babisik terbisik; *jangan* -- jangan  
berbisik.  
bising bising.  
biskuit biskuit.  
biskup (BH) lih. Beskop.  
bisu bisu.  
biuk  
babiuk sekaligus: *nukar--nyaman*  
*kada ngalih lagi kena* membeli  
sekaligus supaya tdk sulit lagi  
nanti.  
biuku (sej) bulus.  
biula (BH) biola.

bius jampi-jampi (utk menidurkan):  
*rumah dinaiki maling yaitu kada*  
*tabangun; di* -- nya soko rumah,  
dimasuki pencuri tdk terbangun;  
dijampi-jampinya barangkali.  
boker (sej keranjang dr anyaman  
tambu).  
bol (BK) bola: main -- main bola.  
bom 1. pelabuhan: *manulakakan*  
*urang haji di* -- memberangkat-  
kan org pergi haji dipelabuhan;  
2. bom: *salamam bom di* -- *Je-  
pang* kemarin pelabuhan dibom  
Jepang.  
bon bon;  
mabon berhutang: -- *aja dulu-  
lah* berhutang saja dulu ya.  
bonel anting-anting.  
bontel  
mambontel mengekor (ikut ke-  
mana saja).  
botol botol.  
boyang kartu: *kita ba* -- kita ber-  
main kartu.  
buah 1. buah: -- *jambu* buah jambu;  
2. buah (sbg satuan hitungan):  
*kapal dua* -- kapal dua buah;  
babuah berbuah;  
sabuah sebelah (rumah) *urang* --  
org sebelah rumah.  
buak (sej burung yg besar mata).  
bual. bual.  
buang buang;  
babuang membuang: -- *diri* mem-  
buang diri;  
babuangan terbuang-buang;  
mambuang membuang;  
tabuang terbuang;  
buang banyuan (lih. Banyu..  
buar (BH) boros  
buas buas.  
buat  
babaat masuk (ke dalam);  
mambuaati memasukkan, masuk  
(ke dalam);  
tabuat termasuk;  
diparbuat diteluh, dijampi-jampi  
(secara klenik).  
bubar bubar.  
bubu (sej alat penangkap ikan).  
warga, kelompok, famili: -- *ikam-  
kah* wargamukah.  
bubuk bubuk.

**bubul bobol**, bocor; *jukung* -- perahu bocor.  
**bubur** bubur.  
**buburih** (BH) beboreh.  
**bubus** berlobang, robek.  
**bubut** (nm sej) burung pemakan ulat bulu).  
**budas** melulu, percuma: *hilang -- duit ku hilang percuma uangku*.  
**budi** budi.  
**buhau** pembual, besar mulut.  
**buhir** (hati) jahat, dengki: -- *banar pahatiannyalah jahat benar hatinya ya*.  
**buhul** buhul.  
**buih** buih.  
**bujal** pusat besar, pusat menonjol.  
**bujang** 1. jejaka; *masih* -- masih jejak; 2. perawan: *masih* -- masih perawan.  
**bujur** 1. lurus: -- *nya buluh ni lurus benar bambu ini*; 2. benar: -- *kah*; benarkah?  
**babujuran** benar-benar sungguh-sungguh;  
**bujur-bujur** sungguh-sungguh, jangan main-main;  
**bujur** harus jujur.  
**buka** buka;  
**pabukaan** (makanan untuk buka puasa).  
**bukah** lari;  
**babukahan** berlari-larian: *jangan -- dijalan jangan berlari-larian di jalanan*.  
**bukahan** berlari.  
**bukat** kental, keruh.  
**bukih** lokek, pelit.  
**bukit** bukit.  
**bukti** bukti.  
**buku** 1. buku, kitab; 2. buku (di antara dua ruas);  
**babuku** berbuku;  
**sabukan** seluruhnya; *buruk* -- busuk seluruhnya  
**buku lali** mata kaki;  
**buku nasi** butir-butir nasi;  
**bukur** (BH) lih. Bokor.  
**bukut**  
**mambukut** 1. (api yg memakan bg dl, tdk terlihat dr luar mis. api dl sekam); 2. (berdiam diri tdk mau nyahut).

**bula** (BH) bola.  
**bula**  
**bula-bula** santan yg dimasak.  
**bulalak** belalak (mata).  
**mambulalak** mendidih.  
**bulan** bulan;  
**babulangan** (org yg tdk waras ingatan pada saat-saat tertentu); datang bulan datang haid;  
**parak** bulan dekat masa melahirkan, hampir melahirkan.  
**bulanak** belanak  
**bulang** (BH) lih. Bolang.  
**bulangkar**  
**tabulangkir** porak poranda.  
**bulantik** mengambil untung (dl dagang kecil-kecilan, membeli sesuatu lalu dijual lagi dg mengambil keuntungan);  
**pembulantikan** (org yg kerjanya membeli lalu segera menjual kembali).  
**bular** bular (mata).  
**bulat** bulat, bundar.  
**bulih** boleh;  
**bulihi** beroleh;  
**baulih** beroleh.  
**bulik** pulang, kembali;  
**babulik** kembali (ketempat semula);  
**babulikan** rujuk: *dua kali sarak, dua kali* -- dua kali cerai, dua kali rujuk;  
**mambuliki** mendatangi kembali;  
**tabulik** kembali: *kenapa -- ? kenapa kembali?*  
**bulinit** tercecer.  
**bulu** bulu.  
**bulus** polos (tanpa kembang-kembang).  
**bumbu** bumbu.  
**bumbunan** ubun-ubun.  
**bumbung** tabungan (dr bambu, tanah dsb).  
**bumi** bumi.  
**buncha**  
**mambuncha** melimpah, membludak: *habis minyak nang ditukar -- sapanjang jalan habis minyak yg dibeli melimpah sepanjang jalan*.  
**buncu** sudut.  
**bundal** (BH) bundel, berkas, bungkus.



**bundung** (sej tumbuh-tumbuhan ra-  
wa).  
**bungah**  
 mambungah manja, bertingkah:  
*jangan - ya jangan bertingkah*  
 ya.  
**bungas** (BH) cantik; baik: *umad*  
*- nya anakku ngini* aduk can-  
 tiknya anakku ini.  
**bungkah**, umbi.  
**bungkal** gumpal.  
**bungkalang** (sej bakul terbuat dr  
 bambu, bg bawah persegi atau  
 bundar, atasnya bundar dan ber-  
 bingkai).  
**bungkam** bungkem, diam, tak ber-  
 suara;  
 mambungkam (memantrai sbg se-  
 seorang tak dapat berbicara).  
**bungkang** bengkok.  
**bungkar** bongkar.  
**bungkas** bobol (akibat desakan yg  
 kuat), bocor.  
**bungkuk** bongkok.  
**bungkul** (sej parang).  
**bungkun**  
 babungkun (berbaring dg berse-  
 limut).  
**bunglai** (sej jae).  
**bungsal** (keluar dr kulit atau pem-  
 bungkus krn tekanan).  
**bungsu** bungsu: *ini anakku nang*  
*pa - nya* ini anak saya yg paling  
 bungsu.  
**bungul** bodoh;  
 babungulan sinting.  
**bungun**  
 mambungun menghadang, menan-  
 ti.  
**bungur** (sej pohon yg berbunga  
 indah).  
**bunil** (BH) lih. Bonel.  
**buntak** pendek gemuk: *biar panjang*  
*tapi garal, laluai pira* -- meski-  
 pun panjang ttp besar, lalu ke-  
 lihatannya spt pendek gemuk.  
**buntal** I (sej ikan yg sangat berbisa).  
**buntal** II  
 buntalan bungkusana.  
**buntang**  
 sabuntang selonjor (utk sabun  
 cuci): *sabunku gugur* -- sabunku  
 jatuh selonjor.

**buntat** 1. (sej batu yg terdpt di di  
 tubuh bnt atau tumbuhan); 2.  
 tdk mau meledak (mis. peluru,  
 mercon dsb).  
**buntau** buncit (krn bengkak atau  
 krn banyak mereguk air).  
**buntu** buntu.  
**buntui** (perut) penuh air: *rasa -*  
*parut kebanyakan manginum ba-*  
*nyu* rasa penuh air (di) perut  
 terlalu banyak minum air.  
**buntus** bocor.  
**buntut** buntut, ekor.  
**buntus** bocor.  
**bunuh** bunuh.  
**bunyi** bunyi, suara;  
 bunyian alat yg berbunyi (mis  
 harmonika dsb).  
**bupati** bupati.  
**buragan**,  
 taburagan (peny yg disebabkan  
 membengkaknya kelenjar misal  
 kelenjar limpa dsb).  
**burak** borak;  
 burak-burak (nm burung).  
**buras** lepat.  
**burdir** (BH) border.  
**bureset**  
 pambureset penakut  
 burinik gelembung udara (di air).  
**buringsis**  
 buringisan peringis (utk muka).  
**buris** gembung (utk perut): -- *parut*  
*batianan* gembung perut menggan-  
 dung.  
**burisit** (BH)  
 pamburisit lih. Bureset.  
**burit** 1. pantat; 2. alas, bg bawah;  
 buritan bg belakang (perahu).  
**burkain** kain-kain bekas  
**burisah** jangan-jangan: -- *kada jadi*  
 jangan jangan tdk jadi.  
**buru** halau;  
 mamburu menghalau: -- *ayam*  
 menghalau ayam.  
**buruk** 1. busuk; 2. tua (utk benda);  
*salawar* -- celana tua.  
**burung** 1. burung; 2. (BH) borong,  
 burungan (ukuran luas 1/35 Ha/  
 atau 10 X 10 depa persegi).  
**burus** lolos, tdk memperoleh sama  
 sekali;  
 saburusnya setdk-tidaknya, ada wa-

laupun sedikit).

kada burus tdk lolos sama sekali  
(walaupun sedikit)

burut pelir besar.

burui besar perut.

busak

tabusak-busak sulit bernafas, ham-  
pir lemas.

bustam ciri baik (pd manusia).

busu 1. paman; 2. (panggilan thd  
org tua).

busur busur.

buta 1. raksasa; 2. hantu yg ber-  
tubuh besar (di dongeng-dongeng  
Banjar).

buting (ukuran satuan benda kecil,  
kue dsb): *tukarakan wadai lima*  
-- belikan kue lima buah.

butir kutil.

butuh kemahuan laki-laki;

butuh rakungan anak tekak.

butul (BH) lih. Botol.

buu

mambu (membuta tuli, tdk men-  
dengar nasihat org).

buung (BH) lebih tinggi.

buyang (BH) lih. Boyang.

buyu (jadi-jadian yg menurut keper-  
cayaan mengisap darah manusia  
terutama anak-anak).

**mancasar** mencret; *tamakan nang kada karuan habis* -- termakan yg tidak-tidak akibatnya mencret; **pencahar** (obat) pencahar.

**cahaya** cahya, sinar.

**cair** lih. Caer.

**cakada** (BH) tidak: -- *hakun aku cakah mau saya*.

**cakang** (BH) sombong (lih. Cekah); **bacakah** bersombong-sombong.

**cakang ranting**, cabang (pd pohon).

**cakap** sanggup;

**cakapan** serba sanggup.

**cakasi** (BH) cepat: -- *pang cepatlah*.

**cakatan** cekatan.

**caki** (BH) ceki;

**bacaki** bermain ceki.

**cakik** (BH) cekik;

**mancakik** mencekik: *rasa -- raku- ngan kahausan* rasa mencekik kerongkongan kehausan.

**cakuk** obat (dr bahan tradisional utk anak-anak);

**mancakuk** meminumkan, memasukkan obat (dg paksa): *uma -- ading* ibu meminumkan obat (kpd) adik.

**cakung** (BH) cekung.

**cakup**

**bacakup** berbunyi kup-kup (bunyi membuka menutup mulut waktu makan): *makan -- makan* berbunyi.

**cabut** (BH) pegang;

**mancabut** menangkap, memegang -- *ayam* menangkap ayam;

**bacabut** berkelahi, bertengkar: *hingga* -- gawian selalu bertengkar kerjaan.

**cala** (BH) cela: *kadada -- nya* tak ada celanya;

**mancala** mencela;

**pancalaan** suka mencela.

**calak** (BH) 1. lih. Celak; 2. (bekas luka terbakar, berwarna putih): *batisnya ba-* kakinya bertelau putih (bekas luka bakar).

**calampita** (BH) lancar (berbicara):

*bah, pina -- banar pandir* wah, spt lancar benar bicara.

**calap** 1. celup: -- *atian tanganikam* celupkan tanganmu; 2. tergenang air; *tiap pasang labung rumah-*

*ktu* -- tiap pasang besar rumah-ku tergenang air;

**bacalap** bergenang air, berendam;

**mancalap** mencelupkan;

**tacalap** tercelup: *awas, tapih* -- awas, sarung tercelup.

**calimut** (BH) lih. Celemot.

**calingak**

**calingak-calinguk** (sikap org yg melihat kesana kemari).

**calotak** (BK) suka meminta (tanpa rasa malu): *dasar -- biar sugih* dasar suka meminta, meskipun kaya;

**bacalotak** (dg rasa malu meminta) -- *ai aku nah maminta* dg malu nih saya meminta.

**caluk** celuk;

**mancaluk** menceluk, memasukkan tangan (ke di lubang atau rongga yg sempit): -- *iwak di luang* menceluk ikan di liang.

**calung** cekung (mata): -- *mata, hanyar samalaman kawin* cekung mata, baru satu malam kawin: **mancalung** cekung.

**calutak** lih. Calotak.

**camara I** (pohon) cemara.

**camara II** cemara, rambut palsu (utk memperbesar sanggul).

**camat** Camat (Kep. wilayah kecamatan);

**bacamat** (menarik perahu dg tali dr darat; talinya dipasang pd galah yg didirikan pd haluan perahu).

**camati** (BH) cemeti;

**camatiali** (cemeti yg berazimat).

**cambuk** cambuk.

**campa I** pendek, rendah, cebol: *biar -- tapi sugih* meskipun pendek tapi kaya.

**campa II** (sekerat bambu yg dipakai utk melontarkan logo) lih. Logo.

**campah** panu, kadas, eksem;

**campah kudung** (peny) lepra;

**campahiring** (nm sej perdu berduri, dirawa pasang surut).

**campaka** cempaka.

**campur** campur;

**bacampur** 1. bercampur; 2. ber-setubuh;

**mancampur** mencampur;

**mancampuri** mencampuri, melibat kan diri.  
**camuh** kacau, campur baur, tak teratur: -- *urusan wayah ni* kacau urusan sekarang ini; **macamuh** (dl keadaan serba tak teratur).  
**canang** canang, gong kecil.  
**cancang** cencang;  
    **bacancang** 1. saling mencencang; 2. telah dicencang; *daging* -- daging yg telah dicencang; **mancancang** mencencang; **cancangan** tempat mencencang.  
**cancanguk** (sej burung).  
**cangut** cawat (utk wanita yg sedang haid).  
**candak** (BH) henti, stop, singgah: -- *disia stop* disini; **bacandak** berhenti, singgah; *janggan* -- *tarus haja* jangan berhenti, terus saja; **tacandak** terhenti: -- *gawian* terhenti pekerjaan.  
**candana** (BH) cendana lih. Cindana.  
**candatan** (BH) lih. Cindatan.  
**candi** candi.  
**candu** candu;  
    **mancandu** mencandu, ketagihan: *inya sudah tamulai baroko lalu* -- karena sudah dimulai merokok lalu ketagihan.  
**canduk** (BH) lih. Panduk.  
**cangal** (nm kayu yg baik utk bahan perahu).  
**cangan** (BH) lih. Cengang.  
**canggam** (sej alat tukang).  
**canggar** (BH) keras, tegang (utk kemaluan laki-laki).  
**canggung** canggung: *rasa* -- *bagawi lawan tangan kiwa* rasa canggung bekerja dg tangan kiri.  
**cangkal** rajin, ulet, gigih, tekun: *barakat* -- *dapat* berkat tekun, dapat; **bacangkal** bertekun, lebih rajin, lebih ulet, lebih gigih; -- *pang bagawi bertekunlah* bekerja.  
**cangkam** cengkam, cengkeram, cekam;  
    **mancangkam** mencengkam: *baik sempat aku* -- untung sempat saya mencengkam.

**cangkik** (BH) cengkeh.  
**cangking** ranting.  
**cangkir** cangkir.  
**cangkirik** baling-baling, kitiran: *kapal udara kada ba* -- kapal terbang tdk berbaling-baling.  
**cangkuk** cangkuk;  
    **mancangkuk** mencangkuk;  
    **cangkukan** (cabang yg telah dicangkuk, atau yg telah dipotong).  
**cangkul** cangkul.  
**cangkurah** omong kosong, soal jawab tengkar;  
    **becangkurahan** bertengkar.  
**cangul** muncul (lih. Cungul).  
**canali** (selop utk pakaian Banjar).  
**canting** (BH) cantel;  
    **cantingan** cantelan.  
**cap** cap, merek;  
    **bacap** mempunyai cap, bermerek; *dicap* dianggap sebagai: *aku ni sudah* -- *nya musuh* saya ini sudah dianggapnya lawan.  
**capa** (BH) lih. Cepa.  
**capak** rendah (utk rumah dsb).  
**Capal** (sej sandal).  
**Capat** (BH) cepat;  
    **bacapat** lebih cepat.  
**capaian** teka-teki: *kita ba--nah* mari kita berteka-teki.  
**capau** (bunyi pukulan atau bunyi benda jatuh ke air).  
**capil** loncat;  
    **bacapil** berloncat: -- *kasia nih* berloncat ke sini nih;  
    **mancapil** meloncat;  
    **kacapilan** berloncatan: -- *kuduk* berloncatan katak.  
**caping** (bertuk) segitiga: *cap* -- cap segitiga.  
**caplis** (BH) lih. Ceples.  
**cara** cara;  
    *caranya* *haja* hanya berpura-pura.  
**caracat** (BH) cepat;  
    **mancaracat** cepat sekali: *haratnya membaca* -- hebatnya membaca cepat sekali.  
**caragal** tegun;  
    **tacaragal** tertegun: *apa diulah* -- *disitu* apa dikerjakan tertegun disitu.  
**carak**  
    **mancarak** (memecah-mecah telur

yang sedang dierami): *ayamku hingga* -- ayam saya selalu memecah telur yang dieraminya.

caram 1. terendam air, (lih. Calap);  
2. giat (bersama-sama), gotong royong: *bagawi ba--* bekerja bergotong royong.

camar h cermin;  
caramin mata cermin mata (anak kesayangan).

carana cerana.

caracam (asinan yg terdiri dr bawang atau mangga muda yang dipotong kecil-kecil diberi garam.

carancang cerocos (bicara);  
mancarancang mencerocos: -- *si-din mamamai* mencerocos beliau memarahi.

carang ranting, lih. Cangking.

cararau (BH) bersinar-sinar.

carewet (BK) cerewet, bertingkah.

cari cari;  
bacari berusaha, bekerja;  
mancari mencari;  
mancari'i mencari terhadap, mencari kpd;  
cari-carian dpt dicari: *harta -- tapi lamun anak kadada gantinya* harta dpt dicari ttp kalau anak tdk ada gantinya;  
pancarian mata pencaharian.

carik robek, sobek.

carita kisah, ceritera.

cariwit (BH) lih. Carewet.

carmi (BH) lih. Cermi.

carobo (ucapan) kotor, (ucapan)  
cabul: -- *banar pamanderannya*  
cabul betul omongnya.

carocos (cara berbicara yg terlampau cepat).

caronong  
mancaronong bersih berkilat: *meja ni mun sudah dipeletor -- am meja ini kalau sudah diplitur bersih berkilatlah (ia).*

carubu (BH) lih. Carobo.

carubung cerobong.

carucuk tonggak-tonggak, kayu yg ditancap;  
carucukan (keadaan tonggak, kayu dan bekas-bekas tancapan lainnya yg berserakan).

garuh

mancaruh memutihkan (utk beras dg menumbuk): -- *baras* memutihkan beras;  
bacaruh (telah) putih, (telah) bertumbuk: *nyamannya makan lawan baras* -- enaknyanya makan dg beras putih.

caruhan tumbukan; -- *siapa ni tumbukan siapa ini.*

caruk |tdk beraturan, kacau, campur aduk, berbaur: -- *banar pang-ne isi lamari* kacau benar nih isi lamari;  
bacaruk bercampur baur;  
dicaruk dicampur aduk;  
tacaruk tercampur baur.

caruncuman bermunculan: -- *iwak disungai* bermunculan ikan di sungai.

carunung (BH) lih. Caronong.

caruruk (BH)  
mancaruruk (keadaan air atau cairan lain yg deras keluar).

cat (BH) cat;  
bacat bercat;  
mancat mencaat.

catu |minta;  
mancatu meminta: *si Palui -- ampun lawan raja* si Palui meminta ampun kepada raja.

catuk |pukul;  
bacatuk saling memukul;  
mancatuk memukul;  
pancatuk pemukul: *ni kayu pakai -- ini kayu utk pemukul;*  
cacatuk pemukul: *carikan aku -- nah carikan aku pemukul.*

catur |catur.  
bacatur bermain catur.

capak catur petak-petak persegi empat.

catut |catut.

caur |baur, kacau, campur;  
bacaur berbaur;  
tacaur tercampur.

cawah robek.

cawali (BH) kecuai.

cawat cawat;  
bacawat buntut (lari) terbitir-bitir: *piragah jagan, samalam bukah* -- mengaku jagoan, dulu lari terbitir-bitir.

cawi (BH) membagi.

cawis

bacawis berebut: -- *urang nukar ubat* berebut org membeli obat.  
 cegal (BK)  
 tacegal tertegun, berdiam diri: *kanapa* -- mengapa tertegun.  
 cekah (BK) congkak, sombong: -- *nyawalah sombong* kau ya.  
 cela (BH) cela, noda, kekurangan: *kadada* -- nya, *harat tadi pang* tak ada celanya, hebatlah sudah.  
 celak celak;  
 bacelak memakai celak; *limbah bapupur*, -- mata sesudah berbedak, memakai celak.  
 celang (BK) kilap;  
 mencelang mengkilap;  
 kecelangan berkelap-kelip: -- *lam-pu dikapal* berkelap kelip lam-pu dikapal.  
 celeng (BK) lotot;  
 menceleng melotot: *hawas, mata sidin* -- awas mata beliau melotot;  
 celengan tempat uang, pundi-pundi.  
 celomor (BK) plepotan;  
 bacelomor berplepotan: *tanganku lagi* -- tangan saya masih berplepotan.  
 cemot (BK) celomok, conteng moreng,  
 bacemot 1. bercelomok, berconteng moreng; -- *muhanya ber-celomok mukanya*; 2. (berbekas hitam pd sekeliling atau pinggir mulut krn peny frambusia).  
 cendol cendol: *bubur* -- bubur cendol;  
 mancendol menjual cendol: -- *aja aku daini* menjual cendol saja saya sekarang.  
 cengal (BK) (nm sej kayu, utk di-buat perahu).  
 cengang (BK) menatap, terus menerus melihat;  
 becenganan bertatapan: *lawas* -- *anyar pinandu* lama bertatapan baru kenal.  
 cengkeh (BK) cengkeh.  
 cepa (BK)  
 mancepa-cepa meremehkan, meng anggap enteng, menghina.  
 Ceper (BK) talam.

cet (BK) cat;  
 bacet bercat,  
 mancet mencat.  
 ceweng (BK) sobek-sobek.  
 cibuk timba, ambil (air);  
 mancibuk mengambil (air): *hari-hari* -- *banyu hari-hari* meng-ambil air.  
 cicip merata, teliti: -- *samuaan wa-dah dibukai kadada jua* me-rata semua tempat dibuka (di-periksa) tak ada juga; *kada* -- *bacacari* tdk teliti mencari se-suatu.  
 cicir cecer;  
 baciciran berceceran: *darah* -- darah berceceran;  
 mancicir mencecerkan: -- *banyu mencecerkan* air;  
 tacicir tercecer: *duitku* -- uang ku tercecer.  
 cicit 1. anak tikus: *hayu* -- awas anak tikus; 2. (bunyi tikus): *tikus ba* -- tikus mencicit; 3. (hubungan kekeluargaan: anak dr buyut).  
 cigit lih. Cugut.  
 Cigu ceguk.  
 mameigu cegukan *makan kada baba-nyu, lalu* -- ai makan tanpa air. lalu cegukan.  
 cikak tercekik (akibat leher baju yg kekecilan); *rasa* -- *pinggulu* rasa tercekik leher.  
 cikang dahan.  
 cिकar penuh, sarat: -- *muatan* penuh muatan.  
 cikram panjar, uang muka: *duit* -- uang panjar.  
 cilaka celaka.  
 cilang (BH) lih. Celang.  
 ciling lih. Celeng.  
 cilingan (BH) tabungan.  
 cilup (BH) celup.  
 cimik (BH) (bentuk muka yg agak ?ata).  
 cимut (BH) lih. Cemot.  
 cимpir  
 cicimpiran sembarangan: *kada* -- *sidin tu* tdk sembarangan beliau itu.  
 cina Cina.  
 cindana cendana.

cindatar/cepat mengerti, cepat hafal.  
*kakanakan ni -- banar* anak-anak ini cepat benar mengerti.

cindramata contoh: *banyak -- dalam hidup kita* banyak contoh di hidup kita.

cindul (BH) lih. Cendol.

cingkarum (sej. kue dr ketan yg digoreng).

cinik (berputar) cepat sekali: *cangkiriknya sudah -- baling-balingnya sudah cepat sekali (berputar).*

cipir (BH) talam.

ciprat percik.

cipui siram;  
 bacipui bersiram; *api pajah -- banyu* api padam bersiram air.

cipul  
 mancipul keluar, muncul dg tiba-tiba: *matan dimana tang -- ja disini* dr mana, tiba-tiba muncul di sini.  
 kacicipulannya akhirnya, nyatanya: -- *urang pulang ampunnya akhirnya* org pula memilikinya.

cipta cipta.

Cirat I cerek.

cirat II (BH) kodok.

ciri ciri, tanda, pertanda: -- *kalah pertanda kalah;*  
 baciri bertanda;  
 manciri'i memberi tanda.

cirit tai, kotoran: -- *burung tai* burung;  
 tacirit terberak: -- *dalam salawar* terberak di celana.

cirup  
 mancirup laju melesat: *tumbak -- tambus kakupala* tombak laju melesat tembus kekepala.

cita cita (kain).

clum ciurn.

ciuk lih. Cibuk.

coba coba.  
 bacoba saling mencoba;  
 cacobaan coba-coba: -- *nukar lot* coba-coba membeli loterai.

cobek piring dr tanah.

cocor  
 mancocor menyudu: *itik -- itik* menyudu.

cokond: (BK) tusuk konde.

endo tdk berpotongan: *kanapa pina*

-- *bapakaian* kenapa spt tdk berpotongan berpakaian.

colok obor, suluh (dr minyak kelapa).

comong kaleng kecil (shg takaran).  
 conteng coret.

copet copet.

corong I  
 cacorong corong (alat utk memasukkan benda cair ke botol dsb).

corong II  
 mancorong bersinar-sinar, putih bersih: *batu intanni -- didalamnya* batu intan ini bersinar-sinar didalamnya: *awaknya -- badannya* putih bersih.

cu (singkatan dr cucu, utk panggilan).

cuali (BH) kecuali.

cuat cuat;  
 mancuat mencuat.

cuba (BH) coba: -- *ikam umpat maliat kaina* coba kau ikut melihat nanti.

cubik (BH) lih. Cobek.

cucu cucu.

cucuk 1. cocok, serasi: -- *hawa* cocok selera; 2. coblos, tusuk: bacucuk 1. bertusuk; 2. saling mencocokkan;  
 mancucukakan mencocokkan;  
 tacucuk tertusuk;  
 pancucuk penusuk.

cucul sulut, bakar;  
 mancucul membakar: -- *pahuma an* membakar sawah;  
 cuculan (apa yg dibakar).

cucur 1. (cara itik makan); 2. (sej. kue).

cucut (BH) cerek.  
 bacugut duduk berdiam diri;  
 mancugut (duduk ditengah-tengah hingga jelas terlihat);  
 cugut-cugut duduk tanpa kerja.

cuk  
 cuk baju peniti.

cuka cuka;  
 cuka la'ang (cuka dr enau).

cukarah (alat tenun).

cukai cukai

cuking cuat;  
 bacukingan (dl keadaan) men-

cuat: *buang pang kayu nang*  
 -- *tu* buanglah kayu yg mencuat  
 itu;  
 mancuking mencuat: -- *karis di-*  
*pinggang* mencuat keris diping-  
 gang;  
 cuking-cuking mencuat-cuat.  
 cukit  
 cucukit (kayu penyendok kapur).  
 cukmar (sej senjata yg dianggap  
 bertuah, sakti).  
 cukundi (BH) tusuk sanggul.  
 cukup cukup;  
 bakacukupan berkecukupan; *ba-*  
*cari kada* -- berusaha tdk ber-  
 kecukupan.  
 cukur (suatu bentuk korban dg  
 menyembelih kambing, sapi atau  
 angsa utk atas nama seseorang  
 tertentu);  
 bacukur (bekorban dg menyem-  
 belih binatang-binatang tertentu).  
 cula cula, taring: -- *badak* cula ba-  
 dak.  
 culan (sej tumbuhan yg berbunga  
 harum).  
 cul; § curang, tdk jujur: *bahati* --  
 berhati curang;  
 baculas (main) curang: *pamenan*  
*jangan* -- berjudi jangan main  
 curang;  
 manculasi mencurangi.  
 culik culik;  
 manculik menculik.  
 culit colek, colet;  
 manculit mencolek (mengambil,  
 memalit dg ujung jari).  
 culu tdk berpotongan (lih. Colo).  
 culuk (BH) obor, suluh, colok.  
 culung (BH) nyolong, curi.  
 culup celup;  
 baculup bercelup;  
 manculup mencelup.  
 cuma cuma, hanya: -- *sabuah kapal*  
*nang labuh* hanya sebuah kapal  
 yg mengilir;  
 parcuma percuma.  
 cumbu cumbu.  
 cumi  
 cumi-cumi (ikan) cumi-cumi.  
 cumpak pendek.  
 cumpang (BH) tdk seimbang: --  
*banar bagiannya* tak seimbang

pembagiannya.  
 cumpir (tinggi ttp terlalu kecil  
 sehingga kelihatan tdk stabil).  
 cumut lih. Celomot.  
 cuncum berdatangan, berdesakan:  
 (lih. Caruncum).  
 cundai miring, condrong: *nyiu* --  
 pohon kelapa condong;  
 bacundai bermiring;  
 mancundaiakan mencondongkan.  
 cundung (BH) condong.  
 cung (seruan utk minta ijin, minta  
 permisi di permainan anak-anak):  
 ---, *aku handak bakamih* permisi  
 saya hendak kencing.  
 bacung-cungan bermain cung.  
 cunggak (BH) kabul.  
 cunggur (BH) mengeras, kejang (utk  
 kemaluan laki-laki).  
 cungkil cungkil.  
 cungkung nongkrong.  
 bacungkung duduk nongkrong  
 (berjongkok tanpa kerja).  
 cungul muncul;  
 bacungul memunculkan diri: *la-*  
*was kada* -- lama tdk memuncul-  
 kan diri;  
 mancungul muncul (dg tiba-tiba),  
 menyembul: *iwak* -- ikan me-  
 nyembul.  
 cuntan curi;  
 bacacuntan mencuri-curi;  
 cuntanan curian.  
 cuntang (takaran 1 liter): *sa--* se-  
 liter.  
 cuntung (BH) coret.  
 cuntu (BH) contoh.  
 cupak (takaran dr tempurung): *sa--*  
 setempurung.  
 cupikan (bakul berbingkai dr rotan).  
 cupit (BH) copet.  
 cupu cupu (suatu tempat didaerah  
 selangka).  
 cur cor: *jumbatan ni ba-* jembatan  
 ini bocor.  
 curai  
 bacurai terurai (kecil-kecil) *uyah*  
 -- *garam* yg terurai (tdk ber-  
 biji).  
 curang (BH)  
 curangmarit penuh coret, tdk  
 rapi.  
 curat muncerat;



mancurat mencerat: *banyu* -- air  
mencerat.

curia

pancuria pesolek, suka berdandan.

curiak (sej burung).

curiga curiga.

curik (BH) corek.

curing (BH) tajam, lancip, runcing.

curit (BH) coret;

ada curitanya ada hitungannya:

*asal* -- asal ada hitungannya;

umpat sacurit ikut ambil bagian.

curung (BH) 1. corong; 2. berke-  
milau (lih. Corong).

curumung (BH) lih. Ceronong.

cutat (BK) curi;

mancutat mencuri.

cu'ur/silsilah, hubungan kekeluargaan;

bacu'ur (mencocokkan silsilah

atau hubungan berkeluarga).

ca I coba, kalau: -- *aku kadaku hakon disuruhnya* kalau saya, tdk mau disuruhnya.

ca II (BH) tidak: -- *hakun aku* tdk mau saya.

cabak (nm burung yg biasanya terbang malam, sej burung pungguk).

cabang (sej senjata dr batangan besi, pd hulunya bercabang dua sbg penahan).

cabi cabai jawa (batangnya merambat spt sirih).

cablung  
 mancablung kecemplung: -- *kasungai* kecemplung ke sungai.

cabur cebur;  
 bacabur terjun (keair), mencebur (keair); *jangan mandi -- lah, kalu dipatuk bidawang* jangan mandi mencebur ya, kalau-kalau digigit bulus;  
 mancaburi menerjuni: -- *lunta takait* menerjuni jala (yg) terkait;  
 dicaburi diterjuni;  
 tacabur terjatuh (keair): *jimus awak--kah?* basah kuyup badan, terjatuhkah?

cabut 1. cabut; 2. hunus;  
 bacabut 1. bercabut: *ambilja kaladi nang* -- ambil saja talas yg bercabut; 2. terhunus: *-aku di hadangnya lawan lading* -- saya disanggulnya dg pisau terhunus;  
 mancabut 1. mencabut: -- *banih* mencabut padi; 2. menghunus: -- *lading* menghunus pisau;  
 tacabut tercabut;  
 cabutan undian: *raminya kakanakan ba* -- ramainya anak-anak bermain undian.

cacah 1. tulis; 2. cacah, hitung;  
 bacacah menghitung: -- *jiwa* menghitung jiwa, mendaftar jiwa.

cacak 1. cecak: -- *ditawing* cecak didinding; 2. cecah;  
 mancacak mencecah (kan): -- *iwak ka sambal* mencecahkan ikan ke sambal;  
 cacakan sambal, asinan (utk mencecahkan): -- *asam* sambal asam.  
 cacak burung (dua garis bersi-

lang sama panjang, spt tanda tambah di berhitung +);  
 cacak miak (barang-barang kecil yg tak berarti).

cacantung potongan anak rambut pd pelipis wanita waktu jadi mempelai;  
 bacacantung mempunyai cacantung.

cacap lih. Calap;  
 cacapan (sambal utk mencecah ikan dsb).

cacar lih. Kacacar.

cacat 1. cacat, retak, sedikit rusak; 2. bernoda: *ngaran-nya sudah* -- namanya sudah bernoda.

cacau (BH)  
 cacau caring 1. bicara tdk berujung pangkal, kacau; 2. lari bersama-sama.

cacing cacing;  
 bacacing cacingan: *ajin -- ikam ni* jangan-jangan cacingan kau ini;  
 cacing sepeda pentil sepeda.

caciri (BK) cangkir.

cada (BH) tidak: -- *hakun aku* tak mau aku.

caer (BK) cair.

cagak (BH) (ter) pesona: *ta -- aku* terpesona saya,  
 cagal (BH) lih. Cegal.

cagar bakalan, akan, hendak: -- *madam* hendak merantau;  
 bacagar bersedia-sedia: -- *banyu kalupina masin* bersedia-sedia air kalau-kalau (air) asin;  
 mancagarakan menyediakan: -- *kalu tuha* menyediakan kalau (hari) tua;  
 cagaran rencana: -- *ku handak bu-lik isuk* rencana hendak pulang besok.

cagat tegak: *rambutnya* -- rambutnya tegak;  
 bacagat tegak lurus: *tajak* -- tancapkan tegak lurus;  
 mancagatakan menegakkan;  
 cagat mata (mata terbuka lebar).

cah cih, ah (kata seru).

cahar  
 bacahar mencahar, mencuci perut (dg minum kastrol dsb);

**dani (BH) habis:** -- *dah* habis sudah.

**daas (BK) numpang (tinggal);**  
 badaas menumpang, bermalam, tinggal, menumpang (sementara): *limbah rumah gusang* -- *disini ai kami* sesudah rumah terbakar menumpang di sini saja kami.

**dabar (BH) lembar: kartas sa--** kertas selembat.

**dabat (BH) debat;**  
 badabat berdebat: *saban hari -- jadi baraskah?* tiap hari berdebat, menghasilkan beraskah?

**dabau 1. pukul: ku--lah ikam** kupukul kau; 2. (bunyi benda jatuh);  
 mandabau 1. memukul; 2. berdebat (bunyi).

**dabik dabik, tepuk (dada);**  
 badabik berdabik, bertepuk; *wani banar -- dada* berani benar bertepuk dada.

**dabil (BH) lembar (tanah); kapling** (perwatanan).

**dabit depa: sa-- sedepa.**

**dabu (BH) debu;**  
 badabu 1. berdebu; 2. asyik, enak sekali: -- *makan dapatnya sambal awan taruk waluh* asyik makan krn sambel dg pucuk waluh.

**dabuk (bunyi benda jatuh).**

**dabung (BH) 1. pukul; 2. (merata-**kan gigi dg mengikir).

**dabus (bunyi benda jatuh).**

**dabut (BH) 1. yg paling jelek; 2.** tdk memperoleh bagian, luput.

**dacing timbangan.**

**dada dada.**

**dadah**  
 badadah (mempercepat mengeluarkan air susu seorg ibu yg baru melahirkan dg cara memijat belikat siibu).  
 mandadah (memijat utk mengeluarkan air susu).

**dadai bentang, gelar (pd tali atau** galah dsb).

**badadai berbentang, bergelar: ta-***pihku tadi* -- *disini* sarungku tadi bergelar di sini;  
 mandadai membentang, menggelar: -- *tapasan* membentang cuci-

an;

**dadaian 1. tempat membentang** pakaian: *nukar kawat pakai baulah* -- membeli tali utk membuat tempat membentang pakaian; 2. pakaian yg digelar.

**dadak dedak.**

**dadalang dalang.**

**dadampar (papan atau kayu sbg** alas atau tempat memotong ikan, daging, sayuran dsb). -

**dadang**  
 badadang memanaskan badan (dekat api): *idupi api pakai* -- hidupkan api utk memanaskan badan;  
 mandadang memanaskan (di atas api).

**dadap (nm sej pohon).**

**dadar dadar;**  
 dadar gulung (nm kue);  
 dadar intalu dadar telur;  
 tadadar jatuh tertiarap.

**dadas**  
 badadas bergegas: *lakasi aku handak* -- cepat saya hendak bergegas.

**dadu dadu;**  
 badadu bermain dadu.

**dadung (BH) (tali besar dan tebal.** dagang dagang;  
 badagang berdagang;  
 badagangan berjualan;  
 urang dagang pedagang, pengusaha: -- *ni ngalih* dipercaya pedagang ini sulit dipercaya;  
 dagangan barang-barang jualan.

**dagil (BH) 1. degil; 2. jahat.**

**daging daging.**

**dagu dagu.**

**dagui (bunyi benda jatuh atau re-**bah).

**dahai banyak habis: -- banih-***ku dimakan tikus* banyak habis padiku dimakan tikus.

**dahak lendir yg keluar dr kerong-**kongan.  
 badahak mengeluarkan lendir dr kerongkongan, berdahak.

**dahan dahan.**

**dahanu kadang-kadang: -- ada --** *kadada* kadang-kadang ada, kadang-kadang tdk ada.

**dahar makan: diaturi -- dipersila**

kan makan.

**lahara (BH)**  
 badahara berencana, sengaja: --  
*aku kamari sakalinya kadada urangnya* berencana aku ke mari ternyata tak ada orangnya; *inya* -- *manyipakku* dia sengaja menyepak saya.

**dahi; dahi;**  
 urang badahi org ternama (krn pangkat atau kaya).

**dahulu** dahulu,, berdahulu: -- *kala* dahulu kala; --*ja* berdahulu saja; badahulu berdahulu, mendahului, lebih dahulu:  
*inya* -- *kawin padaku* dia lebih dahulu kawin daripadaku.  
 badahuluan dahulu mendahului; mendahuluakan mendahulukan; tadahulu terdahulu, lebih dahulu.

**dahut (BH)** tarik, sentak;  
 badahut dg menarik; *kita marumput* - haja kita membersihkan rumput dg menarik saja (tanpa alat).

**daing** (panggilan thd org Bugis):  
*kada tahan balaki* -- tdk kuat bersuami Bugis.

**daini (BH)** sekarang: -- *haja* sekarang saja,  
 dainian sekarang juga; --*kah* sekarang jugakah.

**daintu (BH)** begitu: -- *pang gawinnya* begitulah kerjanya; ya -- *ya* begitu.

**daip** daif: *rasa* -- *banar* rasa daif benar.

**dajal** dajal.

**dakap (BH)** dekap.

**daki** daki, kotoran (yg melekat pd tubuh).

**daknal** pendek gemuk, tdk berpotongan.

**daku**  
 badaku bermain congkak (dakon Jawa);  
 padakuan (alat permainan congkak).

**daladak** (kotoran air yg mengendap di bawah sesuatu tempat), daki air;  
 badaladak berdaki air.

**dalam** dalam: *di-- di dalam: banyu*  
 -- air dalam;  
 badalam bertambah dalam;  
 padalaman pedalaman (tempat sarang gerilya).

**dalang**  
 dadalang kidalang.

**dalas** biar: -- *mati kada manyarah* biar sampai mati jdk menyerah;  
 dalasan sampai, hingga: -- *mati kada mangaku jua* sampai mati tdk mengaku juga.

**dalih** dalih, alasan.

**dalima** delima.

**dalit**  
 dulang dalit plin plan, tak berpendirian: *pender tu jangan* -- bicara itu jangan plin plan.

**dam I**  
 damdaman (damdam (permainan dam));  
 badam permainan dam.

**dam II** dam, bendungan: -- *riam kanan* bendungan riam kanan.

**dam III** denda (di agama Islam):  
*bayar* -- bayar denda.

**damak** damak, mata sumpitan, anak sumpitan.

**damang** demang, kepala adat suku Dayak.

**damar** damar;  
 dadamaran (lampu-lampu yg dipasang di bulan puasa).

**damarulan** wayang org.

**damia (BH)** begini: -- *ham kami ni te* beginilah kami ini.

**damini (BH)** sekarang, begini: --  
*urang bapipintar an kada baja-jaguan lagi* sekarang org saling lebih pandai, bukan berjago-jaguan lagi; -- *pangawinya* begini mengerjakannya.

**damhati (BK)**  
 damhatiku kukira, kusangka: --  
*siapa* kukira siapa.

**dami** dami (serabut yg mengelilingi isi atau bijian buah nangka atau cempedak).

**damini** sekarang ini: -- *banyak urang sugih takajut* sekarang ini banyak org kaya mendadak;

**daminian** sekarang ini juga: -- *kah*

*bullik* sekarang ini jugakah pulang.  
damintu begitu, demikian: *ya --*

*bagawi* ya begitu bekerja.

dampah (BH) tumpuk.

dampam muka lebar, sembab.

damping damping.

dempet: *rumahnya ba-- aja lawan*  
*rumahku* rumahnya berdempet  
saja dg rumahku.

mandampit mendempet.

dampul dampul;

badampul berdempul.

dan dan.

dana dana.

danak (BH) gemuk pendek.

danau danau.

dandam dendam: *inya -- banar*

dia dendam sekali;

dandaman rindu: *rasa -- aku*  
*lawan anak* rasa rindu saya ke-  
pada anak;

dandan

dandani usahi, ikhtiarkan, cari  
jalan: -- *pang supaya taangkat*  
usahailah supaya terangkat.

dandang

badandang memanaskan diri di  
api;

dandangan periuk besar.

danding (berdampingan setelah per-  
kawinan, sanding).

dangani 1. temani: -- *aku* temani  
saya; 2. tolong, bantu: -- *pang*  
*maangkat piring* tolonglah meng-  
angkat piring;

danganikan tolongi: -- *inya* to-  
longi dia.

badandangan bertolong-tolong-  
an.

dangar dengan;

badadangar nguping: *katuju banar*  
-- senang sekali nguping.

dangas pamarah: *mun sudah garing*  
*lalu - aja* kalau sudah sakit lalu  
pamarah saja,

dangasan suka marah-marrah.

dangkak

badangkak mengangkang, duduk  
sembarangan.

dangki (BH) dengki.

dangkik (BH) lih. Dengkek.

dangkung (BH) (persendian-persendi-

an bengkak).

dangkur (BH) dengkur.

danga dansa;

badanga berdansa.

dangai kumal.

dangsanak saudara.

dangsar

tdangsar tergelincir.

dangung (BH) denung.

dangur

mandangur menyebar (utk bau):

-- *bau durian* menyebar bau du-  
rian.

danul (BH) bagian.

danur nanah.

danut (BH) basah.

dapa depa;

badapa (meluruskan tangan ke kiri  
ke kanan).

dapak lih. Lapak.

dapat (BH) (ber) sandar rapat.

dapat dapat: *kada* -- tdk dpt;

badapat bertemu: handak - hen-  
dak bertemu;

mandapat mendapat;

tdapat bertemu, tertemukan: --

*hantu* bertemu hantu;

pandapat pendapat;

nasi padapatan lih. Nasi.

dapung 1. ikat: *sa- bawang* seikat

bawang; 2. sambung: -- *akan tali*  
*ni* sambungkan tali ini;

badapung berbuhul, dl keadaan  
terikat;

mandapung mengikat, menyam-  
bung: -- *bawang* mengikat bawang  
-- *tali* menyambung tali.

dapur 1. tungku, perapian, (tempat  
menghidupkan api); 2. bg rumah  
tempat memasak-masak.

dara perawan, gadis: *anak* -- anak  
perawan;

naik dara merpati;

mendekati usia gadis: *sedang* --  
sedang mendekati usia seorang

gadis (masa puber pertama);

hari dara (hari pesta khusus  
mempelai wanita dg teman-teman  
gadisnya)..

daradatan

badaradatan lamban sekali, penuh  
kesulitan: *bilang* -- *manuntunga-*

*kan gawian ini* terlalu lambat sekali menyelesaikan pekerjaan ini.

darah darah;

badarah berdarah: *sanja* -- sanja berdarah;

badarahan berdarah: *korengnya* -- bokorknya berdarah;

tadarah (BH) berdarah: -- *hidung-nya kana tampar* berdarah hidung-nya kena tampar.

darai (BH) derai

darajat derajat, tingkat: *naik* -- naik derajat.

darak

badarak beramai-ramai, berduyun-duyun: *handak kamana* -- *tulak hendak* ke mana beramai-ramai pergi.

daraman dingin tangan, selalu berhasi (dl memelihara ternak): *ikam* -- *baingu kambing, tapi aku* -- *baingu itik* kau dingin tangan memelihara kambing, tapi saya dingin tangan memelihara itik.

darandan.

badarandan lih. Daradatan.

darap

mandarap memotong daun (dr pelepah jenis pohon palem);

pandarap pemotong daun;

pandarapan (daerah tempat mencari daun utk dipotong).

daras I (BH) deras: --*nya banyu* derasnya air.

daras II

badarasan tadarus (qur'an).

darat darat;

kadarat (menuju arah ke dl dilihat dari pd jalan), ke sawah, ke kebun.

darau

badarau bersama-sama (bersuara, bernyanyi): *mangaji* -- membaca al-quran bersama-sama.

tadarau (BH) terbahak, gelak: -- *urang tatawaan* terbahak-bahak org tertawa;

kukut darau (memperoleh dl jumlah yg banyak sekali).

dari

dari pada daripada: -- *ka dada*

*lalu* dari pada tdk ada sama sekali: asal ada: -- *ja sedikit barang* asal ada saja, sedikit biarlah.

darita (BH) derita;

mandarita menderita.

daruduh (BH)

tadaruduh terturun.

darudut

dadarudut (bunyi) tertahan-tahan bunyi -- *masin ni ajin gusinya* bunyi tertahan-tahan mesin ini jangan-jangan businya.

darudutan

badarudutan lih. Daradatan.

daruk (BH)

tdaruk-daruk ikut terbawa-bawa.

darum (BH) derum.

darurat darurat.

darussalam darussalam (nm lembaga pendidikan Islam).

dasak (BH) desak;

badasakan tergesa-gesa: *kanapa jadi saraba* -- *kaya ini* mengapa jadi serta tergesa-gesa spt ini; mandasak mendesak;

tadasak terdesak; -- *duit* terdesak uang.

dasamuka (nm wayang): dasa muka.

dasar memang: -- *bujur* memang benar;

dasarnya memang demikian: *batisnya timpang tu* -- *matan halus kakinya pincang* memang demikian sejak kecil.

dasau

mandasau menderu.

dasi dasi.

datang datang, tiba: *uma* -- ibu datang;

badatang melamar, meminang: *bi-la jar* -- kapan katanya melamar; mandatangi mendatangi, menjumpai: *aku* -- *abah dahulu* saya menjumpai ayah dahulu;

datangan berdatangan: *tamu sudah* -- tamu sudah berdatangan; kadatangan datang haid, menstruasi;

pendatang pendatang;

sadatang-datang selalu datang; *janggan* -- *kamari* jangan selalu datang ke mari.

datar 1. datar; 2. sama, tdk banyak

berbeda: *limau ni* -- *ja ganalnya*  
jeruk ini sama saja besarnya.  
datik (BH) detik.  
datu datuk: *nini* -- nenek datuk.  
da'u (BH) (sej alat bunyian).  
dauk (warna) abu-abu.  
dauh beduk, tabuh;  
**badauh** (memukul beduk, tanda  
besoknya permulaan puasa).  
daun daun.  
daur kacau, tdk beres: -- *gawian*  
kacau pekerjaan;  
**badaur** 1. tambah kacau: *kanapa*  
-- *pulang* mengapa tambah kacau  
lagi; 2. (ambil bg dl kekacauan);  
*ayu ja umpat* -- situ sila-  
kan ikut dl kekacauan di situ.  
dawa (BH) dakwa.  
dawat tinta.  
dawir (BH)  
**badawir** bergantung; -- *tapih*  
*baju* bergantung pakaian.  
dayang  
pandayangan sundal, pelacur.  
dayung pendayung (alat utk men-  
dayung);  
**badayung** berdayung.  
debu debu.  
dejal (BK) lih. Dajal.  
delap (BK) (sf suka meminta dg  
setengah paksa):  
*ngalih lawan urang* -- *ni, kada*  
*tahu supan* sulit dg org delap ini,  
tak tahu malu;  
*badelap* spt org delap, meminta  
dg menahan rasa malu: *sakali*  
*ni -- aja aku, pakai nang mang-*  
*ngidam pang* kali ini berdelap  
saja saya, utk yg ngidam nih.  
delék (BK) delik;  
mandelek mendelik: *mata sidin*  
-- *lakasi bajauhan* mata beliau  
mendelik, cepat (semua) menjauh.  
dém (BK) senti meter: *rasa bakan-*  
*dal muha unda dua* -- rasa tambal  
tebal muka saya dua senti;  
**dém-déman** (pengukur, dr kain  
atau kayu dsb).  
démak (BK) damak, mata sumpit-  
an.  
démang (nm jabatan di pemerin-  
tahan raja Banjar).

démpét (BK) himpit;  
**badémpét** berhimpit;  
**mandémpét** menghimpit;  
**tadémpét** terhimpit, terjepit.  
denda (BK) denda.  
déndang dendang, senandung.  
denés (BK) dinas; *inya lagi* -- dia  
sedang dinas.  
déngké (BK) (sikap tubuh, dada  
terbusung ke muka, pantat ter-  
tarik ke belakang);  
**badéngké** (bersikap membusung-  
kan dada dan menarik pantat ke  
belakang).  
dengki dengki.  
dengong (BK) dengung;  
**badengong** berdegung: *talinga*  
*ulun* -- *alamat apalah* telinga  
saya berdengung, firasat apa ya?  
depa (BK) depa (ukuran) *sepuluh*  
-- sepuluh depa;  
**badepa** berdepa (dg membentang-  
kan tangan kiri kanan).  
deras (BK) deras.  
derma (BK) derma.  
derum (BK) derum.  
dés (BK) 1. angkatan: *akuni* -- *lawas*  
*jua* saya ini angkatan lama juga;  
2. masa kerja, dinas: -- *ku lawas*  
*pada ikam* masa kerjaku lama dr  
pd kau;  
**bedés** berbatas waktu: *jangan ta-*  
*lalu lawas basam bunyi kita ha-*  
*rus* -- jangan terlalu lama ber-  
sembunyi, kita harus berbatas  
waktu.  
désér (BK) desir (bunyi sesuatu yg  
digoreng atau bunyi daun ditiup  
angin).  
déwa dewa;  
**badéwa** (upacara memanggil roh,  
dewa-dewa).  
diam diam: -- *jangan bakuciak* diam  
jangan berteriak;  
**badiam** 1. berdiam diri: *kanapa*  
-- *aja* mengapa berdiam diri saja?;  
2. bertempat tinggal: -- *di Banjar*  
bertempat tinggal di Banjarmasin;  
**badiam** diam-diam;  
**mandiami** mendiami;  
**mandiamakan** mendiamkan;  
**tadiam** terdiam; -- *inya* terdiam

awas, bisa -- bisa: -- *ku tampi-ling ikam ni* awas, kutempeleng kau ini; 2. gemar, suka: aku kada -- makan apal, saya tak gemar makan apel;

hajuk tusuk;

bahajuk bersetubuh: *kucing ni hingga* -- *gawian* kucing ini selalu bersetubuh kerjanya;

mahajuk menusuk, menyetubuhi.

hak hak.

hakekat (BK) 1. hakikat; 2. niat: -- *hati* niat hati.

hakim hakim.

hakan (BK) bersedia, mau: *kada* -- *di unda* tak maulah saya; bahakonan pilih-pilihan -- *baik hidup jua pada mati* pilih-pilihan baik hidup juga daripada mati; mahakonakan menyatakan bersedia, menyatakan mau: *salam sudah* -- kemarin sudah menyatakan bersedia; pahakonan (sf mau disuruh apa saja).

hakun (BH) lih. Hakon.

hal hal;

maulah hal membuat gara-gara.

halai (BH) helai;

bahalai sarung wanita.

halal halal.

halalang (BH) alang-alang, lalang.

halam (BH) dahulu, semalam, kemarin: -- *aku datang* kemarin saya datang; *waktu* -- *kadada utu disini* waktu dahulu tak ada oto di sini.

halaman 1. pekarangan; 2. halaman (buku).

halang I halang, lintang;

bahalang melintang: -- *ditang jalan* melintang di tengah jalan; mahalang melintang; tahalang terbelintang: *jukung* -- perahu terbelintang.

halang II (BH) elang: *burung* -- burung elang.

halangan halangan, rintangan.

halapat celah, belahan: -- *lantai celah lantai*.

halap (BH) sayap: -- *burung sayap*

burung.

halarat

bahalarat selamatan nasi ketan; mahalarati mengadakan selamatan.

halas ikhlas: *kada* -- tidak ikhlas.

halat batas;

bahalat 1. berbatasan: -- *jalan berbatasan* jalan; 2. berselang: -- *dua rumah* berselang dua rumah; mahalat memisah, meleraai -- *urang bakalahi* memisah org berkelahi;

pahalatan batas, perbatasan;

panghalat penolak jampi-jampi: *baulah* -- membuat penolak jampi-jampi;

urang halat org terhormat, tamu;

tawing halat (dinding pemisah ruang tamu dg bg dalam pada rumah-rumah Banjar).

halayung (BH) (sej; pohon spt pinang)

halian (BH) juga, selain dari itu: *ikam* -- kau juga; -- *aku ni haur jua* selain dari itu saya ini sibuk juga.

haliling (sej siput terdapat di sungai).

halilipan (BH) lipan.

halimanyar (bnt) kelemayar.

halimatak (sej serangga).

halimbatar (ulat tanah).

halimpalul (BH) mengganggu.

halimpaup bergelimpangan.

halimun kabut (tdk kena panas matahari km lindung daun pohon).

halin apa boleh buat;

mahalini mengganggu, menghalangi: -- *jalan* menghalangi jalan; halinan suka terganggu, sukar (utk melahirkan); *kanapa jadi* -- *banar ikam ni* mengapa jadi sukar benar (melahirkan) kau ini.

halihung hindari;

bahalihung menghindar; *bila melihatku jauh-jauh sudah* -- *inya* bila melihat saya jauh-jauh sudah menghindar dia;

halu alu.

haluan haluan.



**haluat**  
 bahaluat mengasingkan diri (utk beramal, bersemadi dsb).

**haluk**  
 mahaluk (mencari ikan dg jalan memukul air).

**halukum jakun, lekum.**

**halulung lolong.**

**halus kecil.**

**halut ganggu.**

**hama tungau (bnt sangat kecil).**

**hamah (BH) biarlah.**

**hamba gendong (utk kanak-kanak);**  
 bahamba bergendong;  
 mahamba menggendong;  
 hambaan gendongan (kanak-kanak).

**hambaling jatuh (terguling).**

**hambar tawar.**

**hambat pukul; -- ja pukul saja;**  
 mahambat memukul;  
 bahambat pemukul.

**hambawang (BH) (nm buah sej mangga).**

**hambayang (BH) bayang-bayang.**

**hambin sandang, dukung (dg punggung);**  
 bahambin (dl keadaan didukung di punggung);  
 mahambin mendukung;  
 hambinan (bakul besar bertali spt ransel).

**hambit**  
 mahambit menganyam, membuat (atap dr daun nipah).

**hambur hambur, tabur;**  
 bahambur berhambur, bertabur;  
 mahambur menaburkan, menyebarkan;  
 mahamburakan menghamburkan;  
 tahambur terhambur;  
 hambur kaut kacau balau.

**hambus embus.**

**haminta kotapraja.**

**hampa hampa, tdk berisi, kosong;**  
 hampa barat (padi hampa, tapi masih berisi sedikit sehingga lebih berat dr yg hampa biasa).

**hampai (BH) sampai, hingga: sudah -- sudah sampai; makan ha -- kanyang makan saja hingga kenyang.**

**hampadal (BH) empedal.**

**hampadu (BH) empedu.**

**hampalam (BH) mepelam.**

**hampalas (BH) empelas.**

**hampang (BH) empang (alat penangkap ikan);**  
 bahampang mengempang, (melintangkan sesuatu utk menghalangi)

**hampap sayur bening;**  
 mahampap menyayur bening.

**hampar (BH) gelar (tikar).**

**hampas I (BH) lih. Ampas.**

**hampas II empas, banting;**  
 bahampas menghempaskan diri;  
 mahampas mengempaskan, membanting;

**hampasan tumbukan (air): pas di -- banyu tepat ditumbukan air.**

**hampatung (BH) lih. Ampatung.**

**hampial 1. empedal; 2. tungau (kecil sekali): kakanakan kaya -- dilawani jua anak-anak spt tungau (kecil sekali) dilawan juga.**

**hampian (BH) lih. Pian.**

**hampinak pelihara;**  
 mahampinak memelihara: *lawan -- sampai ganal* lama memelihara hingga besar.

**hampis (bau) pesing, busuk.**

**hampul enteng, ringan: -- musuh enteng musuh;**  
 bahampul menjadi ringan, mengentengkan diri.

**hampulur (BH) lih. Ampulur.**

**hamput lempar;**  
 bahamputan berlempar-lemparan.

**hamuk amuk;**  
 bahamuk beramuk;  
 mahamuk mengamuk: *urang gila - org gila mengamuk;*  
 hamuk gadung mengamuk spt org mabuk.

**han (kt seruan spt nah).**

**hanau (BH) lih. Anau.**

**hanup (BH) terlindung, teduh: duduk ha diwadah nang -- duduk saja di tempat yg teduh.**

**haning (BH) hening.**

**hancap cepat, segera, lekas;**  
 bahancap bergegara: -- *aja ari handak ujan* bergegara saja hari hendak hujan;  
 mahancap mempercepat, cepat-

cepat: -- *gawian* mempercepat pekerjaan; *ui kamana* -- oi kemana cepat-cepat;  
hancapi cepat, lekas.  
hancat (BH) lih. Pancat.  
hancau 1. tawar, tidak enak: *rasa -- wadai ni* rasa tawar kue ini; 2. (nm sej alat penangkap ikan).  
hancik senggama, setubuh.  
hancing bacin, pesing (bau kencing).  
hancur 1. remuk, pecah, rusak; 2. luluh, larut;  
bahancur berlarut: *gula -- dibanyu gula berlarut* (di air);  
bahancuran (jadi) hancur, rusak: *mun ditawaki -- kaca* balau di lempari jadi hancur kaca;  
mahancur 1. meremuk, memecah, merusak: -- *rumah* merusak rumah  
2. melarut, meluluhkan; -- *gula* melarutkan gula.  
handak hendak, ingin;  
kahandak kehendak, keinginan;  
apa| apa kehendak;  
kahandakan terlalu ingin, hendak sekali: -- *balaki* terlalu ingin bersuami;  
bakahandakan saling menghendaki: *mun sudah -- kaya itu kawinkanai* kalau sudah saling menghendaki spt itu kawinkan saja.  
handap pendek.  
handapang sandar;  
bahandapang bersandar.  
handar (BH) dorong, geser;  
mahandar mendorong.  
handayang (BH) lih. andayang.  
handil 1. saham; 2. kanal, anjir.  
handip  
bahandip bergotong royong;  
bahandipan saling bergotong royong; *umpatkah --, wadaku isuk lalu nang lain* ikutkah saling bergotong royong, tempatku besok lalu yg lain;  
mahandipi menggotongroyongi.  
handuk (BH) handuk.  
handuk  
bahandup berburu: -- *babi* berburu babi.  
handut mata lukah.  
hangak

mahangak duduk-duduk tanpa kerja;  
hangak-hangak lih. Angar.  
Hangat (BH) hangat, panas.  
hangus tarik, renggut;  
bahangus berenggut;  
mahangus menarik (secara paksa) merenggut.  
hangit angus, menjadi arang, gorong (Jw).  
hangak jerangkang.  
bahangak berjerangkang.  
hangkui (BH) nyaring: *kada* -- tidak nyaring.  
hangkup ben tur;  
bahangkup berbenturan;  
mahangkup membentur, menghantam;  
dihangkupakan dibenturkan;  
tahangkup terbentur.  
hangkut angkut;  
bahangkut 1. pindah rumah, *isuk kami* -- besok kami pindah rumah;  
2. mengangkut;  
mahangkut mengangkut;  
mahangkuti mengangkuti;  
mahangkutiakan mengangkutkan.  
hanjakai runtuh;  
tahanjakan hancur lebur.  
hanjam  
bahanjam berlama-lama krn asyik: *limbah bajalan hingga kalau* bepergian selaju berlama-lama.  
hanta 1. payau: *banyu* -- air payau;  
2. tak enak (selera): -- *liur makan lawan iwak karing* tak enak selera makan dg ikan kering.  
hantai tadah, tampung;  
mahantai (menahan atau menadah sesuatu yg datang dari muka): -- *timbangan* menahan bacokan.  
mantak entak;  
bahantak anjelok: *tanah* -- tanah anjelok;  
mahantak 1. mengentakkan: -- *batis* mengentakkan kaki; 2. menjatuhkan, menurunkan: -- *haraga* menjatuhkan harga;  
dihantak 1. dientakkan; 2. dijatuhkan, diturunkan, diturunkan;  
tahantak 1. terjatuh (dg pantat)

lebih dulu); 2. anjelok.  
**hantam** labrak;  
**bahantam** 1. berhantam, baku hantam; 2. bersetubuh.  
**hantang** (BH) lih. Antang.  
**hantap** mantap, jelas, tidak ada keraguan; *rasa* -- *banar pasan* rasa mantap benar pesan;  
**mahantapi** memantapkan.  
**hantar** (BH) terbaring;  
**tahantar** terlantar, terhantar.  
**hantas** (BH) pintas, mengambil jalan pendek: (lih. antas).  
**hantat** (BH) kupas.  
**hantau** nyaring.  
**hantu** hantu;  
**bahantu** berhantu;  
**mahantui** menakut-nakuti.  
**hantup** bentur;  
**bahantup** berbenturan;  
**tahantup** terantuk, terbentur.  
**hantus** (BH) makan (kata kasar).  
**hanyam** (BH) biarkan.  
**hanyar** baru;  
**bahanyar** tambah baru, jadi baru: -- *rumah limbah dicet* jadi baru rumah sesudah dicat;  
**mahanyari** membarui, mencoba yg baru;  
**dihanyari** diperbaharui, diperbarui, dicoba yg baru.  
**hanyir** anyir (lih. ganyir).  
**hanyut** 1. hanyut: *jukung* -- perahu hanyut; 2. pening: *rasa* -- *kupala* rasa pening kepala.  
**hapak** apek: *bau* -- bau apek;  
**mahapak** meremehkan, menganggap enteng; *jangan --lah* jangan meremehkan ya.  
**hapal** hafal;  
**bahapal** diluar kepala: -- *aja* di luar kepala saja.  
**hapat** 1. perempat: *dua* -- dua bagian (yg terdiri dari seperempat; 2. belahan.  
**bahapat** berbelahan (ump roti yang terdiri dr seok kecil-kecil): *burit* -- pantat berbelahan.  
**hapit** apit;  
**hapit-hapit** pengawal.  
**hapuh** rapuh, enak.  
**hapus** kapok: --, *lagi ja* kapok, sa-

lah sendiri;  
**bilang** hapus, terlalu keterlaluan.  
**haput** ganggu;  
**mahaputi** mengganggu.  
**hara** was-was, khawatir;  
**baharaan** 1. khawatir: -- *banar lawan kekanakan ni* khawatir sekali terhadap anak-anak ini; 2. moga-moga: -- *gugur* moga-moga jatuh.  
**haraga** harga;  
**baharaga** berharga;  
**maharagai** memberi nilai, memberi harga, menghargai.  
**haragu** pelihara, rawat;  
**baharagu** berpelihara, terawat;  
**baharaguan** memasak masak (di dapur): *uma lagi* -- ibu sedang memasak masak.  
**diharagu** dipelihara, dirawat.  
**harai** (BH)  
**maharai** lih. haraian.  
**haraian** tidak dikira;  
**maharayani** tdk dikira ternyata: -- *nakal, nang ini* tdk dikira ternyata nakal yg ini.  
**harakat**  
**baharakat** bernilai tinggi, memberi berkat (ump *baras* -- beras yg bila dimasak banyak nasinya; *nasi* -- *nasi* yg cepat menyenangkan; *duit* -- uang yg tdk cepat habis).  
**haram** 1. eram: *ayam ma* -- ayam mengeram; 2. haram;  
**maharamakan** 1. mengeramkan; 2. mengharamkan.  
**haran** boros, tdk efisien; *manyanga tahu ni* -- minyak menggorong tahu ini boros minyak.  
**harang** arang;  
**harang** para celaga.  
**harap** harap;  
**diharapi** dipercayai; *kawa* -- bisa dipercayai;  
**jangan harap** tidak akan: -- *inya datang* tdk akan dia datang.  
**harat** 1. hebat, pandai, gagah: -- *nya hebatnya*; 2. sombang, berlagak: *pina* -- berlagak;  
**paharatan** sedang: -- *makan* sedang makan.

haraung teriak, lolong.

hari hari;

baharian (bekerja gotong royong bergantian);

baharianan berhari-hari;

mahari mengambil upah harian.

harimau harimau.

haring pesing.

harisan arisan.

harit

baharitan berpenderitaan, menderita (sesuatu penyakit);

maharit menderita: -- *koreng* menderita koreng;

maharitakan merasa prihatin, khawatir: -- *banar* khawatir benar;

diharit dirasakan (deritanya): *biar garing jangan* -- meskipun sakit jangan dirasakan (deritanya);

taharit ikut menderita: *akibat kalakuannya* -- *supan jua* aku akibat kelakuannya ikut menderita malu juga saya.

harta harta;

harta berana segala macam harta.

haru aduk, kacau;

baharu beraduk, kacau balau;

maharu mengaduk, mengacau;

baharu pengaduk.

haruan ikan gabus.

haruk (bau, mis bau terasi, ikan busuk dsb).

harum harum, wangi.

harung (BH) peduli, indahkan;

maharung memperdulikan, mengindahkan: *kada* -- tdk memperdulikan.

harungut

maharungut bermenung-menung (dg wajah muram).

harus harus.

has as, poros.

hasiat hasiat.

hasil hasil.

hasrat hasrat.

hasta (BH) hasta.

hat milik, kepunyaan, batas: *ini -- ku* ini milikku.

hatam hatam.

hatap (BH) atap;

bahatap beratap;

mahatap memasang atap.

hati hati;

mahatiakan memperhatikan;

jadi hati jadi dendam, tersinggung; *rupanya -- banar ucapanku*.

itu rupanya jadi dendam benar ucapan saya itu;

kacil hati kecil hati;

manukari hati membujuk (dg memberi sesuatu);

maambil hati membela.

hatip hatib.

hatret mundur: -- *dulu sedikit* mundur dulu sedikit;

mahatret memundurkan;

dihatret dimundurkan.

hau (kt seruan oi, hai, heh: -- *jangan* heh jangan.

hauk (warna yg telah luntur).

haul haul (selamatan setiap ulang tahun meninggal dunia).

haup

bahaup (membeli) berkongsi

haur 1. (nm sej bambu); 2. sibus,

repot: *aku lagi* -- saya sedang

sibus; 3. selalu, melulu, hanya;

-- *ikam ja kada sempat lagi urang*

*lain* selalu kau saja tak sempat

lagi org lain;

mahaur mengganggu.

haus haus.

haut (BH) nyaring.

hawa hawa, udara, iklim: *mancari*

-- mencari udara.

hawai 1. tawar: -- *banar wadai ni*

tawar benar, kue ini; 2. sepi tak

bersemangat: *rasa -- limbah bini*.

*mati* rasa sepi sesudah isteri

meninggal;

dipahawai diremehkan, dianggap

sepi.

hawar 1. hambat; 2. (BH) lempar;

mahawar 1. menghambat: -- *ju-*

*kung* menghambat perahu (agak

lambat jalannya); 2. (BH) melempar;

-- *kutang* melempar anjing.

hawas 1. awas; 2. melihat: *kada*

-- tdk melihat,

bahahawas melihat-lihat, memper-

hatikan, menyelidik.

hawat segan, malas: *rasa* -- rasa malas.

hawatir kuatir.

hawil sen tuh;

tahawil tersentuh.  
haya kuatir;  
bahayaan was-was, (merasa) kuatir;  
mahayaakan merasa kuatir, merasa was-was: *urang janang* -- org saja yg merasa kuatir.  
hayal 1. hayal: *ba--* berhayal; 2. asyik: -- *banar* asyik benar.  
hayam (BH) ayam.  
hayatau  
mahayatau keluyuran.  
hayau I tempuh, terobos, lacak; bahayau berlacak; mahayau menempuh, menerobos, melacak.  
hayau II tidak ada rasa, tawar.  
hayu 1. ayoh; 2. (kt utk menakuti): -- *kita* ayoh kita; -- *hanu* awas hantu.  
hayuk lht hajuk.  
hayut sentuh, senggol.  
hebat hebat;  
bahebat tambah hebat.  
hebot (BK) kaku (bergerak), tdk leluasa bergerak.  
hera (BK)  
bahera berak;  
mahera memberaki;  
tabahera terberak.  
heran heran: -- *banar unda* heran sekali saya;  
maherani mengacuhkan: *kada* -- tdk mengacuhkan.  
hereng (BK) miring;  
bahereng (ber) miring;  
maherengkan memiringkan;  
tahereng miring.  
hesen paraf, tanda tangan;  
dihesen ditandatangani: *keterangan unda balum* -- keterangan belum ditandatangani.  
hetang (keadaan tangis yg terlampau sangat, sehingga kehabisan nafas, mis anak-anak yg tangisnya *hetang* menyebabkan lemas dan kehabisan nafas, bibir jadi biru dsb).  
hiak kekenyangan, kelelahan;  
manggah hiak sesak nafas krn kenyang.  
hian

sahian-hian terlalu gigih.  
hianat hianat.  
hiap (BH) sorak sorai.  
hiau lih. Kiau.  
hibah beri, serah;  
mahibahkan memberikan, menyerahkan.  
hibak penuh: *tajau* -- *lawan banyu* belanga penuh dg air.  
hibu  
hibu tangan ibu jari tangan;  
hibu batis ibu jari kaki.  
hibur hibur.  
hibut (BH) lih. Hebot.  
hidung hidung.  
hidup hidup.  
hidupan (BH) anjing.  
higa sisi, samping: -- *rumah samping* rumah.  
higr (BH) tampak kelihatan.  
hihik bernafas berbunyi.  
hihit  
mahihit (mengambil serat helai demi helai dr batang atau daun berserat).  
hihiah ya, baiklah: -- *ayu ja ya*, ayolah.  
hijau hijau.  
hijir batang: *roko sa--* rokok sebatang.  
hikmat 1. aji-aji, azimat: *rumah ni ada --nya* rumah ini ada aji-ajinya; 2. hikmah.  
hilah 1. alasan; *jangan ba-- lagi* jangan beralasan lagi; 2. penebusan dosa terhadap org yg telah meninggal).  
hilai  
mahilai membersihkan padi.  
hilang hilang.  
hilap khilap.  
hilung peelihara;  
mahilung memelihara.  
hili (BH) (daging yg menonjol sbg penyakit).  
hilir (BH) hilir.  
himar keledai.  
himat  
bahimat bersungguh-sungguh.  
himi  
kada himi-himi tdk dikira.  
himpal (BH) pecah, patah, (sebagian)

copot.  
**himpit** lempat (lih. Hamput).  
**himpil** potong, kerat;  
   **sahimpil** sepotong, sekerat.  
**himpit** impit;  
   **bahimpit** berdesak-desakan, sesak.  
**himpu** momong, bopong;  
   **bahimpu** membopong, ngemong.  
**himung** gembira, senang, suka;  
   **mahimungi** menggembarakan,  
   **membuat** senang, membuat suka;  
   **kahimungan** gembira sekali, se-  
   nang sekali, suka sekali.  
**hina** hina.  
**hinak** nafas: *halus* -- *kecil* nafas;  
   **bahinak** bernafas;  
   **pahinakan** pernafasan.  
**hinam** (BH) timbang rasa, rasa:  
   *cuba* -- *akan kadiri saurang* coba  
   timbang rasakan kediri sendiri.  
**hinanjul** melompat-lompat.  
**hindang**  
   **bahindang** bersemarak, bercahaya  
   *waktu kawin pinu* -- *banar* waktu  
   kawin kelihatannya bersemarak  
   benar.  
**hindapal** (BH) lih. Hindapang.  
**hindapang** (BH) sandar.  
**hindaput** (BH) (apar-apar di atas da-  
   pur utk penempatan barang-barang).  
**hindik**  
   **mahindik** (menekan sesuatu ke  
   bawah dg mengandalkan berat  
   badan, misal sambil melambun-  
   gkan badan berulang-ulang).  
**hindu** hindu.  
**hinip** sunyi, sepi, diam;  
   **bahinip** bersepi diri, diam (tak  
   bicara), bersembunyi: -- *dihutan*  
   bersembunyi di hutan; -- *kada*  
   *basuara* diam tak bersuara;  
   **mahinipakan** mendiamkan, me-  
   nyembunyikan.  
**hinga** melongo.  
**hingak**  
   **hingak-hingak** sulit bernafas.  
**hingal** sengal;  
   **mahingal** tersengal-sengal, mengap  
   mengap.  
**hingga** selalu: -- *tatawa* selalu ter-  
   tawa.

**hingga** (BH) lih. inggan.  
**hinggap** (BH) hinggap.  
**hinggur** tegur, peringatkan.  
**hingkat** (BH) dapat, bisa: -- *lah* dapat-  
   kah;  
   **dihingkatakan** diusahakan supaya  
   bisa;  
   **sahihingkatnya** sedapat-dapatnya.  
**hingtadi** (BH) (barusan) tadi.  
**hiintai** (BH) intai.  
**hintangut** (BH) termenung.  
**hinti** (BH) inti.  
**hintip** intip;  
   **mahintipakan** mengintip.  
**hinyik** tindih, tekan;  
   **mahinyik** menindih, menekan (dg  
   kekuatan badan).  
**hiput** (BH) terganggu, tdk bebas  
   bergerak: (umpamanya krn me-  
   makai sarung).  
**hiran** (BH) heran;  
   **mahirani** acuh;  
   *kada hiran-hiran acuh* tak acuh.  
**hirang** hitam.  
**hiras** (BH) sembur (dg air);  
   **mahiras** menyembur.  
**hiri** iri;  
   **bahiri** iri, iri hati; *jangan* -- jangan  
   iri hati;  
   **bahirian** saling mengiri: *hingga*  
   -- selalu saling mengiri;  
   **mahiri**'i iri akan, iri kepada:  
   *kanapa* -- *ading* kenapa iri kpd  
   adik;  
   **pahirian** suka iri hati.  
**hiring** miring;  
   **bahiring** bermiring, (dl keadaan  
   miring);  
   **mahiringakan** memiringkan;  
   **dihiringakan** dimiringkan;  
   **tahiring** termiring.  
**hirip** hampir sama;  
   **mahirip** mirip.  
**hiris** iris, kerat: *sa* -- seiris;  
**hirit** seret: -- *kamari* seret kemari;  
   **bahiritan** berceceran: *kabanyakan*  
   *bawaan lalu* -- terlalu banyak  
   yg dibawa lalu berceceran;  
   **mahirit** menyeret, menghela;  
   **dihirit** diseret;  
   **tahirit** terseret.  
**hirup** hirup;

**mahirup** menyeruput: *jangan teh panas-panas* jangan menyeruput teh yg sedang panas.

**his** (mengherdik bnt atau mencegah anak-anak melakukan sesuatu).

**hisap** 1. isap; 2. hisab; *sudah sampai --nya* sudah sampai hisabnya; 3. azab: *mun banyak dosa, kena kana azab diakhirat*; kalau banyak dosa, nanti kena azab di akhirat.

**hitang** (BH) kalah.

**hitung** hitung;  
**pahitungan** suka menghitung-hitung; tdk mau kurang lebih.

**hiu** (ikan) hiu.

**hius** (BH) buru: *dī -- diburu*.

**hiut**  
**mahiut** 1. mengecil; 2. menyedot (dg nafas panjang).

**hiwai** (BH) soal, ihwal.

**hiya** iya, ya.

**hiyaya** (kata seru utk menyatakan jijik).

**hodeng** (BK) perlente, necis: *pina -- nih, handak kamana jar* kelihatannya perlente nih, hendak ke mana gerangan.

**hom** karet penghapus.

**hormat** hormat.

**huak** (BH) buka, dongkel.

**hual** soal;  
**bahual** berselisih, bertengkar, bercekok;  
**mahualakan** mempersoalkan, mempertengkarkan;  
**dihual** dibantah;  
**tahual** berselisih, berbantah.

**huan** (BH) momong;  
**mahuan** mengemong; -- *ading* mengemong adik.

**huap** uap;  
**bahuap** beruap.

**huat** gerakan yg sakit (pd perut, mis waktu akan melahirkan);  
**mahuat** (bergerak gerak sakitnya).

**huban** (BH) uban.

**hubi** (BH) ubi, talas.

**hubung** hubung.

**huding** (BH) lih. hodeng.

**huhut** (BH) tarik, ambil: *ma-- ram-but dalam galapung* mengambil

rambut di tepung.

**huit** huit.

**huit**  
**mahuit** (mengungkitkan penda-yung, hingga perahu berubah arah).

**hujah** debat;  
**bahujah** berdebat; memperdebatkan;  
**mahujah** mendebat.

**hujung** (BK) ujung;  
**bahujung** 1. berujung, mempunyai ujung; 2. berlaba, beruntung;  
**mahujung** mengambil keuntungan;  
**dihujung** diambil keuntungan.

**hukama** hukama, cerdik pandai.

**hukum** hukum;  
**mahukumakan** menghajar;  
**dihukum** dihukum, dipenjara;  
**tahukum** terhukum, kena hukum;  
**hukuman** nara pidana.

**hular** (BH) (satuan utk sesuatu yg berbentuk panjang spt kacang panjang): *sa-- sebatang*.

**hulat** (BH) ulat.

**huling** (BH) tolol, bodoh: -- *bangat* tolol sekali.

**hulu** I 1. hulu, udik: -- *sungai* hulu sungai; 2. tangkai, pegangan: -- *parang* tangkai parang;  
**hulu** hati ulu hati.

**hulu** balang 1. hulu balang; 2. pertanda, alamat (mis org yg akan mati tdk bisa lagi melihat hidungnya sendiri dšb).

**hulu** II (BH) dulu: *kaina --* nanti dulu; *ikam -- bajalan* kau dulu berjalan.

**hulu** III (BH)  
**huhuluan** olok-olokan: *supan jadi -- urang malu* jadi olok-olokan org.

**hulun** (BH) budak;  
**mahulunakan** memperbudak, menyusahkan: *handak -- urang* hendak memperbudak org saja; *jangan -- kuitan* jangan menyusahkan org tua.

**hulut**  
**bahulutan** saling mengejek, saling mempermainkan;

mahulut mempermainkan, main-main; *kada baik* -- *urang tuha* tidak baik mempermainkan org tua; *jangan* -- jangan main-main.

hum (BK) lih. hom.

huma

bahuma bersawah, bertani; mahumai menggarap, mengerjakan; -- *tanah* menggarap tanah; pahaman persawahan, sawah.

humap gerah, panas sekali.

humbab (BH) kepanasan dan kurang angin, pengap.

humbalang humbalang

humbaling

tahumbaling terjatuh.

humbang (BH) lempar;

mahumbang melempar.

humbi umbi.

humbut (BH) umbut.

humpipah (BH) lih. umpimpah.

hundang (BH) lih. Undang.

hundap (BH) pendek.

hundapang (BH) bersandar.

hудар (sej. buah).

hundayang (BH) lih. Andayang.

hungak

hungak-hungak (bernafas satu-satu, krn sakit atau kecapean).

hungal

hungal-hungal terengah-engah.

pungang tolol, bloon.

bungkil ungkit;

bahungkilan saling mengungkit;

mahungkil mengungkit;

tahungkil terungkit.

bungkuk (BH) bungkuk.

hunjal

bahunjal berambung-ambung;  
tahunjal terambung-ambung.

hunjalang

tahunjalang terpelanting.

hunjuk (BH) lih. unjuk.

hunjur (BH) lih. unjur.

huntut (peny kaki gajah (filariasis);

bahuntut berpenyakit kaki gajah.

huras melulu, semuanya: *nasi* -- nasi melulu.

hurmat (BH) hormat.

hurun

bahurungan berkawan;

bahaurunan berkawan-kawan;

mahuruni mengawani

hurung (BH) keliling, kerumuni;

mahurung mengerumuni.

hurup I tukar;

bahurup bertukar; *kita* -- kita bertukar;

mahurupi menukar: *jangan* --

*lawan nang rusak* jangan menukar dg yg rusak;

mahurupakan menukarkan;

tapahurup tertukar;

hurup injam tukar pinjam.

hurup II huruf, aksara: -- Arab huruf Arab.

huruf III (BH) beli;

mahurup membeli: -- *timbaku* membeli tembakau.

hus (ucapan utk menjauhkan bnt spt kucing, ayam dsb).

husus khusus.

hutan (BH) hutan;

hutan gahung hutan belantara.

hutang hutang (lih. Utang).

hutbah khotbah.

hutil (BH) hotel.



ibadat ibadah, sembahyang;  
 baibadat beribadah, bersembahyang;  
 paibadat pengibadah, rajin beribadah, rajin sembahyang;  
 paibadatan tempat sembahyang.  
 ibarat ibarat, tamsil;  
 baibarat berpepatah;  
 maibaratakan mentamsilkan: *aku*  
 -- *lawan diriku sorang* saya mentamsilkan dg diri saya sendiri.  
 ibik (BH) lih. ebek.  
 iblis iblis.  
 ibnu ibnu.  
 idabul prakarsa, olah, perkara, hal:  
 -- *siapa ini* olah siapa ini;  
 baidabul berprakarsa, punya olah, berbuat hal: *siapa nang* -- *gawian nang kaya ini* siapa yg berprakarsa pekerjaan spt ini;  
 saidabul sepasal, seperkara: -- *pulang gawian* sepasal lagi pekerjaan.  
 idah (BH) 'iddah (lih. Edah).  
 idang (BH) (nm panggilan bg wanita muda atau anak gadis).  
 idung (BK) hidung.  
 idup (BK) hidup;  
 baidup tambah subur, menjadi hidup: *pina* -- *kembang nini* kelihatannya tambah hidup kembang yg ini.  
 igal (BH) tari (lih. Egal).  
 igama agama.  
 igat (BH) kotor;  
 baigat tambah kotor, mengotori diri: *rasa* -- rasa tambah kotor; *jangan* -- jangan mengotori diri;  
 maigati mengotori: -- *rumah haja* mengotori rumah saja.  
 igau igau;  
 maigau mengigau.  
 igi (BH) biji (lih. Bigi).  
 igul  
 igul-igul acuh, hirau, perduli: *kada* -- tdk acuh, tdk perduli: *disuruh* -- disuruh tdk hirau.  
 igung  
 maigungkakan memperlakukan: *ngalih banar* -- *sidin* sulit sekali memperlakukan beliau (serba salah).

igut gigit;  
 baigut saling menggigit;  
 maigut menggigit;  
 diigut digigit: -- *adupan* digigit anjing;  
 taigut tergigit: -- *ilat* tergigit lidah.  
 ihlas ikhwal.  
 ihwal ikhwal.  
 i'ih ya: -- *bujurai* ya benar memang.  
 iji I  
 maiji-iji (membelakkan mata, melebarkan mulut sambil mengatupkan gigi, dg maksud menghinia, mengolok-olok, atau mengejek).  
 iji II (BH) lih. Igi  
 ijtihat ijtihad.  
 ikal keriting: *rambut* -- rambut keriting.  
 ikam engkau, kamu: *kamana* -- kemana kamu  
 ikap (BH) dekap;  
 baikapan berdekapan.  
 ikar (BH) curang, licik;  
 baikar main curang: *ikam ni*  
 -- *haja* kau ini main curang saja;  
 maikari mencurangi.  
 ikas (BH) batas, hingga: *mana* -- *nya* mana batasnya; -- *mana tanah* *ikam* hingga di mana perawatannya;  
 maikasi memberi batas, membatasi.  
 ikat ikat;  
 baikat berikat;  
 maikat mengikat;  
 taikat terikat.  
 ikhram ikhram.  
 ikit (BH) sedikit: -- *nya* sedikitnya;  
 saikit sedikit: *minta* -- minta sedikit.  
 ikral (BK) ikrar.  
 iktikat iktikat.  
 ikung 1. orang: *panumpang dua* -- penumpang dua orang; 2. ekor (dl pengertian satuan): *ayam sa* -- ayam seekor;  
 baikung mempunyai tubuh, berwujud: *hantu kada* -- hantu tdk berwujud.

**ilah** (BH) alasan: *macam-macam* --  
macam-macam alasan;

**baliah** beralasan: *jangan* -- ja-  
ngan beralasan.

**ilai** angkat (utk senjata dsb): --  
*tinggi-tinggi parang ikam nyaman*  
*daras kananya* angkat tinggi-tinggi  
parangmu agar deras kenanya;  
**balai** (dl keadaan) terangkat:  
*lading sudah* -- *pisau* sudah ter-  
angkat;

**malai** mengangkat: *babaya han-*  
*dak* -- *cangkul*, *batis tacalobok*  
tepat waktu hendak mengangkat  
cangkul, kaki terperosok.

**ilan**

**mailan** terjaga, bangun: *guring*  
*rancak* -- tidur sering terjaga;  
**tailan** terbangun, terjaga.

**ilang** (BH) kunjung, tandang: (lih.  
elang).

**ilap**

**mailap-ilap** tidak puas (krn yg  
dimakan sedikit): wadi *sabuting*  
*dimakan batau*, -- *ajaah* kue  
sepotong, dimakan orang tiga, tdk  
puas memang.

**ilas saing**;

**balas** bersaing: *nang badua ba-*  
*dingsanak tu* -- *banar* yg berdua  
bersaudara itu bersaing benar;  
**bailasan** saling bersaing.

**ilat lidah**.

**ilayung** (BH) (sej pohon spt pinang,  
tpt besar): *tihang* -- tiang (rumah)  
dari ilayung.

**ilham** ilham.

**iling** (BH) hindar, lepas, gerak;  
**baling** berlepas, menghindar, ber-  
gerak: *jangan* -- *kupala ngalih*  
*aku manggantungkakan* jangan ber-  
gerak kepala sulit saya men-  
cukur; *mun ada gawian jangan*  
-- kalau ada kerja jangan meng-  
hindar.

**ilmu ilmu**.

**ilui**

**balui** berlagu (utk menangis):  
-- *manangislah* berlagu menangis  
ya;

**ilui-ilui** berbekas, mengacuhkan:  
*sudah dlhukumakan vato kada* --

jua sudah dipukuli toh tdk ber-  
bekas juga.

**ilun** (BH) lambat;

**balun** ber lambat-lambat: *makan*  
*pina* -- makan spt ber lambat-  
lambat.

**ilung** ilung (sej tumbuhan air yg  
cepat sekali berkembang, sej en-  
ceng gondok).

**imam** imam.

**imbah** (BH) sesudah, setelah, habis:  
-- *itu* sesudah itu; (lih. Limbah).

**imbai** sama-sama;

**baimbai** bersama, berbareng: *tu-*  
*lak* -- pergi bersama;

**maimbai** i membarengi;

**taimbai** berbarengan: *makan kada*  
-- makan tidak berbarengan.

**imbang** imbang;

**baimbang** berimbang.

**imbal** tambah, ulang;

**baimbal** berulang, kambuh: *sakit-*  
*nya* -- *pulang* sakitnya kambuh  
lagi;

**maimbali** menambah, mengulang;  
**diimbali** ditambah, diulang.

**imbir** (BH) ember.

**imit** hemat: *iwak sadikit, jadi makan*  
*ba* -- ikan sedikit karenanya makan  
berhemat.

**impa** (BH) perhatikan.

**impar**

**maimpar** mirip: -- *sianu* mirip  
sianu.

**impas** (BH) (persis harga modal,  
tdk untung tdk rugi).

**impir** (BH) emper.

**impit** desak, himpit;

**baimpit** berdesakan, berhimpit.

**impu** (BH) lih. Himpu.

**inalan** (BH) sumbat.

**inanan** permainan anak-anak.

**inat** regang, pegas;

**bainatan** (punya daya regang).

**inca**

**a'incaan** pura-pura, main-mainan  
tdk sungguhan: *wadai* -- kue  
main-mainan; *ikam* -- guring kau  
pura-pura tidur;

**inca-inca** pura-pura, umpamanya:  
-- *ikam ni* guruku umpamanya kau  
ini guruku.

incang

incang erot tdk rata, bengkok  
bengkok: -- *kaya ular manyu-  
barang* bengkok bengkok spt  
ular menyeberang.

incir (BH) encer.

inciran (BH) eceran;

hainciran (berjual) dg eceran:  
*kawa ja* -- boleh saja dg eceran;  
maincir mengecer.

incus (BH) becus.

inda (BH) ibarat, umpama, seperti:  
-- *bungul* spt (org) bodoh; *aku  
ni di-akan lakinya, ikam bini-  
nya* saya ini diibaratkan suami-  
nya, kau isterinya.

indah tidak mau: --*makan* tidak  
mau makan;

baindah menyatakan tdk mau:  
*ngalih* -- sulit menyatakan tdk  
mau;

taindahakan ternyata *tdk mau  
sudah* -- sudah ternyata tdk  
mau.

indan roda (motor): -- *motor empat  
roda* mobil empat.

indangut (BH) termenung.

indapang (BH) sandar;

baindapang bersandar: *jangan --  
disia* jangan bersandar di sini.

indik (BH) kate (lih. endek).

indin (BH) beliau: *kamanang ujar*  
--- tadi teh ke mana katanya  
beliau tadi.

inding (BK)

mainding (mendekati org yg se-  
dang makan, dg harapan akan  
diberi): *hingga* -- *kada tahu  
supan* selalu meinding tak tahu  
malu).

indu biang: -- *teh* biang teh: -- *mi-  
nyak harum* biang minyak wangi.

indung ibu, induk.

industri industri.

inga (BH)

inga-inga terpesona.

ingap

ingap-ingap mengap-mengap: -- *hi-  
nak* mengap-mengap nafas.

ingar ingar, terganggu (krn bunyi  
atau gerakan): *jangan -- aku  
maunjun* jangan ingar saya me-

ngail;

baingar membuat ingar;  
maingari mengingarkan.

ingat ingat;

baingat berhati-hati: -- *bajalan  
malam* berhati hati berjalan ma-  
lam;

maingati memperingatkan: *han-  
dak* -- hendak memperingatkan;  
maingatakan mengingatkan: *nga-  
lih* --- sulit mengingatkan;

taingat teringat: -- *juakah* ter-  
ingat jugakah;

kaingatan teringat; *kada* -- *aku*  
tdk teringat (oleh) saya;

*kada* ingat senewan, gila: *urang  
nang* -- org senewan.

inggan batas, hingga: *mana* --*nya*  
mana batasnya; --- *mana* hingga  
(di) mana?

ingguh ya (BH)

inggit

inggit-inggit bimbang, ragu: *rasa*  
--- *aku nih* rasa ragu saya ini.

inggu (sej getah pohon utk obat).

ingil (BH) nulu.

inggit

ingka-ingka pincang: *bajalan pina*  
-- berjalan spt pincang.

ingkap buka, singkap.

ingkar ingkar.

ingkin (BH) lih. engek.

ingkul (BH) engkol.

ingkut (BH) pegang: (lih. Pingkut).

ingail (B H) engsel.

ingsun (BH) saya.

ingsut susut, merosot;

baingsut berkurang: *napa sagin*  
--- kenapa makin berkurang.

ingu (BK) pelihara;

baingu(an) memelihara, beternak  
(di arti kecil-kecilan);

maingu memelihara.

inguh bau basi: *wadat ni sudah  
ada* --*nya* kue ini sudah ada bau

basinya;

bainguh berbau basi: *pina* ---  
spt berbau basi; *sudah* --- sudah  
berbau basi.

ingui lih. Ilui.

inguk

*rasa inguk* rasa kaku, canggung, kb

kuk.  
**ingun** (BH) pelihara: (lih. Ingu).  
**ingur** (BH) tangis.  
**ini ini**;  
**naini** (BK) yang ini;  
**ngini** (BH) yg ini.  
**injam pinjam**;  
**bainjaman** saling meminjam;  
**mainjam** meminjam;  
**diinjam** dipinjam  
**painjaman** 1. tempat meminjam:  
*sudin ni pang --ku* beliau inilah  
tempatku meminjam; 2. suka me-  
minjam: -- *banar ikam ni* sukar  
benar meminjam kau ini;  
**ainjaman** (barang) yg selalu dipin-  
jam: *jadi -- urang* menjadi barang  
yg selalu dipinjam org.  
**injin** mesin penggosokan intan.  
**insap** insyaf.  
**insan** insan.  
**insinyur** insinyur.  
**inspiksi** (BH) inspeksi.  
**instruksi** instruksi.  
**inta** (BH) minta (lih. Minta).  
**intah** (BH) cucu dari cucu.  
**intai intai, intip**;  
**maintai** mengintai, mengintip;  
**diintai diintai, diin tip**.  
**intan** intan.  
**intang** (BH) sekitar, dekat; (lih.  
pintang).  
**intarnir** (BH) internir, tahanan.  
**intik** (keadaan letak sesuatu se-  
demikian rupa, hingga hampir  
jatuh atau mudah terjatuh, atau  
mudah diambil orang);  
**maintil** (meletakkan sesuatu yg  
sangat *intil*): -- *nya maandakan*  
*gelas gugur kena intilnya* me-  
letakkan gelas, jatuh nanti; --  
*maandakan duit kalu dicuntan urang*  
*mengintil* meletakkan duit, bisa-  
bisa dicuri org.  
**inting** (BH) enteng, sepele: *cah*,  
-- *haja nia* cih, enteng saja ini.  
**intus** (BH) beres.  
**intip** (BH) intip.  
**intu** (BH) begitu.  
**inya** 1. dia, ia: *kamana -- kemana*  
dia; 2. sebab, karena: -- *ikam*  
*jua nang salah*, sehingga dipukul

org; -- *aku miskin jadi dipedo*  
*urang* krn saya miskin jadi dihina  
org.  
**ipar ipar**;  
**baripar** beripar, hubungan ipar:  
*si A -- lawan si B* si A hubungan  
ipar dg si B.  
**ipau** (BH) dompet: *kahdangan* --  
kehilangan dompet.  
**ipi** ambil, pungut, pilih;  
**maipii** mengambil, memungut, me  
milih: -- *banih dalam baras* me-  
mungut padi di beras;  
**diipii** dipungut, dipilih, diambil:  
*taipii* terpungut, terambil: *kada*  
-- *lagi* tidak terpungut lagi.  
**ipuk** (BH) pundi-pundi, dompet.  
**iradat iradat**.  
**irik**  
**bairik** (beramai-ramai memisah-  
kan butir padi dari tangkainya  
dg menginjak-injak);  
**mairik** (memisahkan butir-butir  
padi dr tangkainya dg meng-  
injak dan menggesekkan kaki  
iring iring);  
**bairingan** beriringan;  
**mairingi** mengiringi.  
**irung** (BH) hidung (utk sapi).  
**irupah** (BH) eropah.  
**irut** (BH) menceng, tdk rata;  
**incang irut** menceng-menceng.  
**is** (BH) es.  
**is: 'isya**.  
**isak**  
**isak-isak** terisak-isak, tersedu-sedu  
-- *manangis* terisak-isak menangis.  
**isap isap**;  
**baisap** dg cara mengisap: *kaka-*  
*nakan katuju makan* -- anak-  
anak senang makan dg cara  
mengisap;  
**maisap** mengisap: -- *ruku* meng-  
isap rokok;  
**sisapan pengisap**.  
**isarat isyarat**.  
**isi isi**;  
**baisi** 1. mempunyai: *adakah --*  
*duit* adakah mempunyai uang;  
2. berpunya, berada: *mantang-*  
*mantang urang kada* -- *lalu kada*  
*diharani* mantang-mentang org

tdk berada lalu tdk dihiraukan;  
3. berisi: -- *banyu* berisi air;  
maisi'i mengisi, memberi isi: --  
*tajau* mengisi belanga;  
diisi'i diisi.

isim (bacaan ayat-ayat al-Qur'an  
utk menolak setan).

iskaya (BK) berdaya, kuat, sehat:  
*awak kada* -- badan tdk kuat,  
badan tdk berdaya.

islam islam.

istana istana.

istiadat istiadat.

istil (BH) lih. estel.

istilah yang namanya: -- *urang*  
*pintar haratai pender* yg nama-  
nya org pandai (tentu saja)  
hebat bicara;

baistilah berencana, bepersiapan:  
*kena kita* -- *bujur-bujur* nanti  
kita berencana benar benar.

istimiwa istimewa.

istirahat istirahat.

isuk besok: -- *tulak* besok berang-  
kat;

baisukan pagi-pagi: -- *isuk* pagi-  
pagi besok;  
diam isuk lusa.

isur (BH) geser, angkat;

baisur bergeser, berangkat.

itih teliti;

maitihi meneliti, memperhatikan;  
paitihan lokek, medi, kikir, pelit.

itik itik, bebek;

baitik beternak itik;

maitik 1. memelihara itik; 2.

makan itik: -- *hari ni kita* makan  
itik kita hari ini.

itikat i'tikat.

itu itu;

nangitu yg itu;

naitu (BH) yg itu.

ituh itu, yg itu.

ituk (BH) ambil.

itung (BK) hitung;

baitung berhitung, menghitung;

paitungan (selalu menghitung rugi  
laba, tdk mau kurang lebih).

iwak ikan;

baiwak berikan, dengan ikan:  
*makan kada* -- *makan* tdk dengan  
ikan;

maiwak mencari ikan;

paiwakan 1. nelayan; 2. penjual  
ikan.

iwit bibit, turunan (utk manusia  
dan bnt): *ayam* -- ayam bibit;

maiwit merfurun: -- *nang bapa*  
menurut sang ayah.

iya ya, betul, benar: -- *kalu?* betul  
bukan?; -- *ai* ya.

iyaya (seruan yg menyatakan jijik).

awas, bisa - bisa: -- *ku tampi-ling ikam ni* awas, kutempeleng kau ini; 2. gemar, suka: aku kada -- makan apel, saya tak gemar makan apel;

**hajuk** tusuk;

**bahajuk** bersetubuh: *kucing ri hingga - gawian* kucing ini selalu bersetubuh kerjanya);

**mahajuk** menusuk, menyetubuhi.

**hak** hak.

**hakekat** (BK) 1. hakikat; 2. niat: -- *hati* niat hati.

**hakim** hakim.

**hakon** (BK) bersedia, mau: *kada - ai unda* tak maulah saya; **bahakonon** pilih-pilihan -- *baik hidup jua pada mati* pilih-pilihan baik hidup juga daripada mati; **mahakonakan** menyatakan bersedia, menyatakan mau: *salam sudah* -- kemarin sudah menyatakan bersedia; **pahakonon** (sf mau dirubah apa saja).

**hakun** (BH) lih. Hakon.

**hal** hal;

**maulah** hal membuat gara-gara.

**halai** (BH) helai;

**bahalai** sarung wanita.

**halal** halal.

**halalang** (BH) alang-alang, lalang.

**halam** (BH) dahulu, semalam, kemarin: -- *aku datang* kemarin saya datang; *waktu - kadada utu disini* waktu dahulu tak ada oto di sini.

**halaman** 1. pekarangan; 2. halaman (buku).

**halang I** halang, lintang;

**bahalang** melintang: -- *ditangah jalan* melintang di tengah jalan; **mahalangi** menghalangi;

**tahalang** terbelintang: *jukung - perahu* terbelintang.

**halang II** (BH) elang: *burung - burung* elang.

**halangan** halangan, rintangan.

**halapat** celah, belahan: -- *lantai* celah lantai.

**halar** (BH) sayap: -- *burung* sayap

**burung**.

**halarat**

**bahalarat** selamatan nasi ketan;

**mahalarati** mengadakan selamatan.

**halas** ikhlas: *kada* -- tidak ikhlas.

**halat** batas;

**bahalat** 1. berbatasan: -- *jalan berbatasan jalan*; 2. bersejang: -- *dua rumah* bersejang dua rumah; **mahalat** memisah, meleraikan -- *urang bakalahi* memisah org berkelahi;

**pahalatan** batas, perbatasan;

**panghalat** penolak jampi-jampi: *baulah* -- membuat penolak jampi-jampi;

**urang** halat org terhormat, tamu;

**tawing** halat (dinding pemisah ruang tamu dg bg dalam pada rumah-rumah Banjar).

**halayung** (BH) (sej: pohon spt pinang)

**halian** (BH) juga, selain dari itu: *ikam* -- kau juga; -- *aku ni haur jua* selain dari itu saya ini sibuk juga.

**haliling** (sej siput terdapat di sungai).

**halilipan** (BH) lipan.

**halimanyar** (bnt) kelemayar.

**halimatak** (sej serangga).

**halimbatar** (ulat tanah).

**halimpalul** (BH) mengganggu.

**halimpaur** bergelimpangan.

**halirun** kabut (tdk kena panas matahari krn lindung daun pohon).

**halin** apa boleh buat;

**mahalini** mengganggu, menghalangi: -- *jalan* menghalangi jalan;

**halinan** suka terganggu, sukar (utk melahirkan);

*kanapa jadi - banar ikam ni* mengapa jadi sukar benar (melahirkan) kau ini.

**haluing** hindari;

**bahaluing** menghindari; *bila mali hatku jauh-jauh sudah* -- *inya* bila melihat saya jauh-jauh sudah menghindari dia;

**halu** alu.

**haluan** haluan.

**haluat**  
 bahaluat mengasingkan diri (utk beramal, bersemadi dsb).  
**haluk**  
 mahaluk (mencari ikan dg jalan memukul air).  
**halukum jakun, lekum.**  
**halulung lolong.**  
**halus kecil.**  
**halut ganggu.**  
**hama tungau (bnt sangat kecil).**  
**hamah (BH) biarlah.**  
**hamba gendong (utk kanak-kanak);**  
 bahamba bergendong;  
 mahamba menggendong;  
**hambaan gendongan (kanak-kanak).**  
**hambaling jatuh (terguling).**  
**hambar tawar.**  
**hambat pukul; -- ja pukul saja;**  
 mahambat memukul;  
 bahambat pemukul.  
**hambawang (BH) (nm buah sej mangga).**  
**hambayang (BH) bayang-bayang.**  
**hambin sandang, dukung (dg punggung);**  
 bahambin (dl keadaan didukung di punggung);  
 mahambin mendukung;  
 hambinan (bakul besar bertali spt ransel).  
**hambit**  
 mahambit menganyam, membuat (atap dr daun nipah).  
**hambur hambur, tabur;**  
 bahambur berhambur, bertabur;  
 mahambur menaburkan, menyebarkan;  
 mahamburkan menghamburkan;  
 tahambur terhambur;  
 hambur kaut kacau balau.  
**hambus embus.**  
**haminta kotapraja.**  
**hampa hampa, tdk berisi, kosong;**  
 hampa barat (padi hampa, tapi masih berisi sedikit sehingga lebih berat dr yg hampa biasa).  
**hampai (BH) sampai, hingga: sudah -- sudah sampai; makan ha -- kanyang makan saja hingga kenyang.**  
**hampadal (BH) empedal.**

**hampadu (BH) empedu.**  
**hampalam (BH) mempelam.**  
**hampalas (BH) empelas.**  
**hampang (BH) empang (alat penangkap ikan);**  
 bahampang mengempang, (melintangkan sesuatu utk menghalangi)  
**hampap sayur bening;**  
 mahampap menyayur bening.  
**hampar (BH) gelar (tikar).**  
**hampas I (BH) lih. Ampas.**  
**hampas II empas, banting;**  
 bahampas menghempaskan diri;  
 mahampas mengempaskan, membanting;  
**hampasan tumbukan (air): pas di -- banyu tepat ditumbukan air.**  
**hampatung (BH) lih. Ampatung.**  
**hampial 1. empedal; 2. tungau (kecil sekali): kakanakan kaya -- dilawani jua anak-anak spt tungau (kecil sekali) dilawan juga.**  
**hampian (BH) lih. Pian.**  
**hampinak pelihara;**  
 mahampinak memelihara: *lawan -- sampai ganal* lama memelihara hingga besar.  
**hampis (bau) pesing, busuk.**  
**hampul enteng, ringan: -- musuh enteng musuh;**  
 bahampul menjadi ringan, mengentengkan diri.  
**hampulur (BH) lih. Ampulur.**  
**hamput lempar;**  
 bahamputan berlempar-lemparan.  
**hamuk amuk;**  
 bahamuk beramuk;  
 mahamuk mengamuk: *urang gila - org gila mengamuk;*  
 hamuk gadung; mengamuk spt org mabuk.  
**han (kt seruan spt nah).**  
**hanau (BH) lih. Anau.**  
**hanup (BH) terlindung, teduh: duduk ha diwadah nang -- duduk saja di tempat yg teduh.**  
**haning (BH) hening.**  
**hancap cepat, segera, lekas;**  
 bahancap bergegara: -- *aja ari handak ujan* bergegara saja hari hendak hujan;  
 mahancap mempercepat, cepat-

cepat: -- *gawian* mempercepat pekerjaan; *ui kamana* -- oi ke mana cepat-cepat;  
**hancapi** cepat, lekas.  
**hancat** (BH) lih. Pancat.  
**hancau** 1. tawar, tidak enak: *rasa -- wadai ni* rasa tawar kue ini; 2. (nm sej alat penangkap ikan).  
**hancik** senggama, setubuh.  
**hancing** bacin, pesing (bau kencing).  
**hancur** 1. remuk, pecah, rusak; 2. luluh, larut;  
**bahancur** berlarut: *gula -- dibanyu* gula berlarut di air;  
**bahancuran** (jadi) hancur, rusak: *mun ditawaki -- kaca* balau di lempari jadi hancur kaca;  
**mahancur** 1. meremuk, memecah, merusak: -- *rumah* merusak rumah  
 2. melarut, meluluhkan; -- *gula* melarutkan gula.  
**handak** hendak, ingin;  
**kahandak** kehendak, keinginan;  
**apa**; apa kehendak;  
**kahandakan** terlalu ingin, hendak sekali: -- *balaki* terlalu ingin bersuami;  
**bakahandakan** saling menghendaki: *mun sudah -- kaya itu kawinkanai* kalau sudah saling menghendaki spt itu kawinkan saja.  
**handap** pendek.  
**handapang** sandar;  
**bahandapang** bersandar.  
**handar** (BH) dorong, geser;  
**mahandar** mendorong.  
**handayang** (BH) lih. andayang.  
**handū** 1. saham; 2. kanal, anjir.  
**handip**  
**bahandip** bergotong royong;  
**bahandipan** saling bergotong royong; *umpatkah -- wadahku isuk lalu nang lain* ikutkah saling bergotong royong, tempatku besok lalu yg lain;  
**mahandipi** menggotong royongi.  
**handuk** (BH) handuk.  
**handuk**  
**bahandup** berburu: -- *babi* berburu babi.  
**handut** mata lukah.  
**hangak**

**mahangak** duduk-duduk tanpa kerja;  
**hangak-hangak** lih. Angar.  
**Hangat** (BH) hangat, panas.  
**hangus** tarik, renggut;  
**bahangus** berenggut;  
**mahangus** menarik (secara paksa) merenggut.  
**hangit** angus, menjadi arang, gorong (Jw).  
**hangak** jerangkang.  
**bahangak** berjerangkang.  
**hangkui** (BH) nyaring: *kada* -- tidak nyaring.  
**hangkup** bentur;  
**bahangkup** berbenturan;  
**mahangkup** membentur, menghantam;  
**dihangkupakan** dibenturkan;  
**tahangkup** terbentur.  
**hangkut** angkut;  
**bahangkut** 1. pindah rumah, *isuk kami* -- besok kami pindah rumah;  
 2. mengangkut;  
**mahangkut** mengangkut;  
**mahangkuti** mengangkut;  
**mahangkutiakan** mengangkutkan.  
**hanjakai** runtuh;  
**tahanjakan** hancur lebur.  
**hanjam**  
**bahanjam** berlama-lama krn asyik: *limbah bajalan hingga kalau* bepergian selalu berlama-lama.  
**hanta** 1. payau: *banyu* -- air payau;  
 2. tak enak (selera): -- *liur makan lawan iwak karing* tak enak selera makan dg ikan kering.  
**hantai** tadah, tampung;  
**mahantai** (menahan atau menadah sesuatu yg datang dari muka): -- *timpasan* menahan bacokan.  
**mantak** entak;  
**bahantak** anjelok: *tanah* -- tanah anjelok;  
**mahantak** 1. mengentakkan: -- *batis* mengentakkan kaki; 2. menjatuhkan, menurunkan: -- *haraga* menjatuhkan harga;  
**dihantak** 1. dientakkan; 2. dijatuhkan, diturunkan, diturunkan;  
**tahantak** 1. terjatuh (dg pantat)



lebih dulu); 2. anjelok.  
**hantam** labrak;  
**hantam** 1. berhantam, baku hantam; 2. bersetubuh.  
**hantang** (BH) lih. Antang.  
**hantap** mantap, jelas, tidak ada keraguan; *rasa -- banar pasan* rasa mantap benar pesan;  
**mahantapi** memantapkan.  
**hantar** (BH) terbaring;  
**tahantar** terlantar, terhantar.  
**hantas** (BH) pintas, mengambil jalan pendek: (lih. antas).  
**hantat** (BH) kupas.  
**hantau** nyaring.  
**hantu** hantu;  
**bahantu** berhantu;  
**mahantui** menakut-nakuti.  
**hantup** bentur;  
**bahantup** berbenturan;  
**tahantup** terantuk, terbentur.  
**hantus** (BH) makan (kata kasar).  
**hanyam** (BH) biarkan.  
**hanyar** baru;  
**bahanyar** tambah baru, jadi baru: -- *rumah limbah dicet* jadi baru rumah sesudah dicat;  
**mahanyari** membarui, mencoba yg baru;  
**dihanyari** diperbaharui, dibarui, dicoba yg baru.  
**hanyir** anyir (lih. ganyir).  
**hanyut** 1. hanyut: *jukung -- perahu hanyut*; 2. pening: *rasa -- kupala rasa pening kepala*.  
**hapak** apek: *bau -- bau apek*;  
**mahapak** meremehkan, mengang-gap enteng; *jangan --lah* jangan meremehkan ya.  
**hapal** hafal;  
**bahapal** diluar kepala: -- *aja* di luar kepala saja.  
**hapat** 1. perempat: *dua -- dua bagian* (yg terdiri dari seperempat; 2. belahan.  
**bahapat** berbelahan (ump roti yang terdiri dr seok'kecil-kecil): *burit--* pantat berbelahan.  
**hapit** apit;  
**hapit-hapit** pengawal.  
**hapuh** rapuh, enak.  
**hapus** kapok: ---, *lagi ja* kapok, sa-

lah sendiri;  
**bilang hapus**, terlalu keterlaluan.  
**haput** ganggu;  
**mahaputi** mengganggu.  
**hara was-was**, khawatir;  
**baharaan** 1. khawatir: -- *banar lawan kekanakan ni* khawatir sekali terhadap anak-anak ini; 2. moga-moga: -- *gugur moga-moga* jatuh.  
**haraga** harga;  
**baharaga** berharga;  
**maharagai** memberi nilai, membe-ri harga, menghargai.  
**haragu** pelihara, rawat;  
**baharagu** berpelihara, terawat;  
**baharaguan** memasak masak (di-dapur): *uma lagi -- ibu* sedang memasak masak.  
**diharagu** dipelihara, dirawat.  
**harai** (BH)  
**maharai** lih. haraian.  
**haraien** tidak dikira;  
**maharayani** tdk dikira ternyata: -- *nakal, nang ini* tdk dikira ternyata nakal yg ini.  
**harakat**  
**baharakat** bernilai tinggi, membe-ri berkat (ump *baras -- beras* yg bila dimasak banyak nasinya; *nasi -- nasi* yg cepat menyenangkan; *duit -- uang* yg tdk cepat ha-bis).  
**haram** 1. eram: *ayam ma--* ayam mengeram; 2. haram;  
**maharamakan** 1. mengeramkan; 2. mengharamkan.  
**haran** boros, tdk efisien; *manyanga tahu ni -- minyak* menggorong tahu ini boros minyak.  
**harang** arang;  
**harang para** celaga.  
**harap** harap;  
**diharapi** dipercayai; *kawa -- bisa* dipercayai;  
**jangan harap** tidak akan: -- *inya datang* tdk akan dia datang.  
**harat** 1. hebat, pandai, gagah: --*nya* hebatnya; 2. sombong, berlagak: *pina -- berlagak*;  
**paharatan** sedang: -- *makan* se-dang makan.

haraung teriak, lolong.

hari hari;

baharian (bekerja gotong royong bergantian);

baharianan berhari-hari;

mahari mengambil upah harian.

harimau harimau.

haring pesing.

harisan arisan.

harit

baharitan berpenderitaan, menderita (sesuatu penyakit);

maharit menderita: -- *koreng* menderita koreng;

maharitakan merasa prihatin, khawatir: -- *banar* khawatir benar;

diharit dirasakan (deritanya): *biar garing jangan* -- meskipun sakit jangan dirasakan (deritanya);

taharit ikut menderita: *akibat kalakuannya* -- *supan jua* aku akibat kelakuannya ikut menderita

malu juga saya.

harta harta;

harta berana segala macam harta.

haru aduk, kacau;

baharu beraduk, kacau balau;

maharu mengaduk, mengacau;

baharu pengaduk.

haruan ikan gabus.

haruk (bau, mis bau terasi, ikan busuk dsb).

harum harum, wangi.

harung (BH) peduli, indahkan;

maharung memperdulikan, mengindahkan: *kada* -- tdk memperdulikan.

harungut

maharungut bermenung-menung (dg wajah muram).

harus harus.

has as, poros.

hasiat hasiat.

hasil hasil.

hasrat hasrat.

hasta (BH) hasta.

hat milik, kepunyaan, batas: *ini* -- *ku* ini milikku.

hatam hatam.

hatap (BH) atap;

bahatap beratap;

mahatap memasang atap.

hati hati;

mahatiakan memperhatikan;

jadi hati jadi dendam, tersinggung; *rupanya* -- *banar ucapanku* itu rupanya jadi dendam benar ucapan saya itu;

kacil hati kecil hati;

manukani hati membujuk (dg memberi sesuatu);

maambil hati membela.

hatip hatib.

hatret mundur: -- *dulu sadikit* mundur dulu sedikit;

mahatret memundurkan;

dihatret dimundurkan.

hau (kt seruan) oi, hai, heh: -- *jangan* heh jangan.

hauk (warna yg telah luntur).

haul haul (selamatan setiap ulang tahun meninggal dunia).

haup

bahaup (membeli) berkongsi

haur 1. (nm sej bambu); 2. sibuk, repot: *aku lagi* -- saya sedang

sibuk; 3. selalu, melulu, hanya; -- *ikam ja kada sempat lagi urang*

*kain* selalu kau saja tak sempat lagi org lain;

mahaur mengganggu.

haus haus.

haut (BH) nyaring.

hawa hawa, udara, iklim: *mancari* -- mencari udara.

hawai 1. tawar: -- *banar wadai ni* tawar benar, kue ini; 2. sepi tak bersemangat: *rasa* -- *limbah bini*

*mati* rasa sepi sesudah isteri meninggal;

dipahawai diremehkan, dianggap sepi.

hawar 1. hambat; 2. (BH) lempar; mahawar 1. menghambat: -- *jukung* menghambat perahu (agak lambat jalannya); 2. (BH) melempar; -- *kutang* melempar anjing.

hawas 1. awas; 2. melihat: *kada* -- tdk melihat,

bahahawas melihat-lihat, memperhatikan, menyelidik.

hawat segan, malas: *rasa* -- rasa malas.

hawatir kuatir.

hawil sen tuh;

tahawil tersentuh.  
**haya** kuatir;  
 bahayaan was-was, (merasa) kuatir;  
 mahayaakan merasa kuatir, merasa was-was: *urang janang* -- org saja yg merasa kuatir.  
**hayal** 1. hayal: *ba-* berhayal; 2. asyik: -- *banar* asyik benar.  
**hayam** (BH) ayam.  
**hayatau**  
 mahayatau keluyuran.  
**hayau** I tempuh, terobos, lacak;  
 bahayau berlacak;  
 mahayau menempuh, menerobos, melacak.  
**hayau** II tidak ada rasa, tawar.  
**hayu** 1. ayoh; 2. (kt utk menakuti): -- *kita* ayoh kita; -- *hanu* awas hantu.  
**hayuk** lht hajuk.  
**hayut** sentuh, senggol.  
**hebat** hebat;  
 bahebat tambah hebat.  
**hebot** (BK) kaku (bergerak), tdk leluasa bergerak.  
**hebra** (BK)  
 bahera berak;  
 mahera memberaki;  
 tabahera terberak.  
**heran** heran: -- *banar unda* heran sekali saya;  
 maherani mengacuhkan: *kada* -- tdk mengacuhkan.  
**hereng** (BK) miring;  
 bahereng (ber) miring;  
 maherengkan memiringkan:  
 tahereng miring.  
**hesen** paraf, tanda tangan;  
 dihesen ditandatangani: *keterangan unda balum* -- keteranganku belum ditandatangani.  
**hetang** (keadaan tangis yg terlampau sangat, sehingga kehabisan nafas, mis anak-anak yg tangisnya *hetang* menyebabkan lemas dan kehabisan nafas, bibir jadi biru dsb).  
**hiak** kekenyangan, kelelahan;  
 manggah hiak sesak nafas krn kenyang.  
**hian**

sahian-hian terlalu gigih.  
**hianat** hianat.  
**hiap** (BH) sorak sorai.  
**hiau** lih. Kiau.  
**hibah** beri, serah;  
 mahibahkan memberikan, menyerahkan.  
**hibak** penuh: *tajau* -- *lawan banyu* belanga penuh dg air.  
**hibu**  
 hibu tangan ibu jari tangan;  
 hibu batis ibu jari kaki.  
**hibur** hiburan.  
**hibut** (BH) lih. Hebot.  
**hidung** hidung.  
**hidup** hidup.  
**hidupan** (BH) anjing.  
**higa** sisi, samping: -- *rumah* samping rumah.  
**higir** (BH) tampak kelihatan.  
**hihik** bernafas berbunyi.  
**hihit**  
 mahihit (mengambil serat helai demi helai dr batang atau daun berserat).  
**hih ya**, baiklah: -- *ayu ja ya*, ayolah.  
**hijau** hijau.  
**hijir** batang: *roko sa-* rokok sebatang.  
**hikmat** 1. aji-aji, azimat: *rumah ni ada --nya* rumah ini ada aji-ajinya; 2. hikmah.  
**hilah** 1. alasan; *jangan ba- lagi* jangan beralasan lagi; 2. penebusan dosa terhadap org yg telah meninggal).  
**hilai**  
 mahilai membersihkan padi.  
**hilang** hilang.  
**hilap** khilap.  
**hilung** pelihara;  
 mahilung memelihara.  
**hili** (BH) (daging yg menonjol sbg penyakit).  
**hilir** (BH) hilir.  
**hinar** keledai.  
**himat**  
 bahimat bersungguh-sungguh.  
**himi**  
 kada himi-himi tdk dikira.  
**himpal** (BH) pecah, patah, (sebagian)

copot.  
 himpat lempat (lih. Hamput).  
 himpil potong, kerat;  
 sahimpil sepotong, sekerat.  
 himpit impit;  
 bahimpit berdesak-desakan, sesak.  
 himpu momong, bopong;  
 bahimpu membopong, ngemong.  
 himung gembira, senang, suka;  
 mahimungi menggembarakan,  
 membuat senang, membuat suka;  
 kahimungan gembira sekali, senang  
 sekali, suka sekali.  
 hina hina.  
 hinak nafas: *halus* -- *kecil* nafas;  
 bahinak bernafas;  
 pahinakan pernafasan.  
 hinam (BH) timbang rasa, rasa:  
*cuba* -- *akan kadiri saurang* coba  
 timbang rasakan kediri sendiri.  
 hinanjul melompat-lompat.  
 hindang  
 bahindang bersemarak, bercahaya  
*waktu kawin pina* -- *banar* waktu  
 kawin kelihatannya bersemarak  
 benar.  
 hindapat (BH) lih. Hindapang.  
 hindapang (BH) sandar.  
 hindapat (BH) (apar-apar di atas da-  
 pur utk penempatan barang-ba-  
 rang).  
 hindik  
 mahindik (menekan sesuatu ke  
 bawah dg mengandalkan berat  
 badan, misal sambil melambung-  
 kan badan berulang-ulang).  
 hindu hindu.  
 hinip sunyi, sepi, diam;  
 bahinip bersepi diri, diam (tak  
 bicara), bersembunyi: -- *dihutan*  
 bersembunyi di hutan; -- *kada*  
*basuara* diam tak bersuara;  
 mahinipakan mendiamkan, me-  
 nyembunyikan.  
 hinga melongo.  
 hingak  
 hingak-hingak sulit bernafas.  
 hingal sengal;  
 mahingal tersengal-sengal, mengap  
 mengap.  
 hinga selalu: -- *tatawa* selalu ter-  
 tawa.

hingan (BH) lih. inggan.  
 hinggap (BH) hinggap.  
 hinggur tegur, peringatkan.  
 hingkat (BH) dapat, bisa: --*lah* dapat-  
 kah;  
 dihingkatakan diusahakan supaya  
 bisa;  
 sahingkatnya sedapat-dapatnya.  
 hintadi (BH) (barusan) tadi.  
 hintai (BH) intai.  
 hintangut (BH) termenung.  
 hinti (BH) inti.  
 hintip intip;  
 mahintipakan mengintip.  
 hinyik tindih, tekan;  
 mahinyik menindih, menekan (dg  
 kekuatan badan).  
 hiput (BH) terganggu, tdk bebas  
 bergerak: (umpamanya krn me-  
 makai sarung).  
 hiran (BH) heran;  
 mahirani acuh;  
 kada hiran-hiran acuh tak acuh.  
 hirang hitam.  
 hiras (BH) sembur (dg air);  
 mahiras menyembur.  
 hiri iri;  
 bahiri iri, iri hati; *jangan* -- jangan  
 iri hati;  
 bahirian saling mengiri: *hingga*  
 -- selalu saling mengiri;  
 mahiri'ri iri akan, iri kepada:  
*kanapa* -- *ading* kenapa iri kpd  
 adik;  
 pahirian suka iri hati.  
 hiring miring;  
 bahiring bermiring, (dl keadaan  
 miring);  
 mahiringakan memiringkan;  
 dihiringakan dimiringkan;  
 tahiring termiring.  
 hirip hampir sama;  
 mahirip mirip.  
 hiris iris, kerat: *sa* -- seiris;  
 hirit seret: -- *kamari* seret kemari;  
 bahiritan berceceran: *kabanyakan*  
*bawaan lalu* -- terlalu banyak  
 yg dibawa lalu berceceran;  
 mahirit menyeret, menghela;  
 dihirit diseret;  
 tahirit terseret.  
 hirup hirup;

mahirup menyeruput: *jangan teh panas-panas* jangan menyeruput teh yg sedang panas.

his (mengherdik bnt atau mencegah anak-anak melakukan sesuatu).

hisap 1. isap; 2. hisab; *sudah sampai --nya* sudah sampai hisabnya; 3. azab: *mun banyak dosa, kena kana azab diakhirat*; kalau banyak dosa, nanti kena azab di akhirat.

hitung (BH) kalah.

hitung hitung;  
pahitungan suka menghitung-hitung; tdk mau kurang lebih.

hiu (ikan) hiu.

hius (BH) buru: *di -- diburu*.

hiut  
mahiuat 1. mengecil; 2. menyedot (dg nafas panjang).

hiwal (BH) soal, ihwal.

hiya iya, ya.

hiyaya (kata seru utk menyatakan jijik).

hodéng (BK) perlente, necis: *pina -- nih, handak kamana jar* melihatannya perlente nih, hendak ke mana gerangan.

hom karet penghapus.

hormat hormat.

huak (BH) buka, dongkel.

hual soal;  
bahual berselisih, bertengkar, bercekcok;  
mahualakan mempersoalkan, mempertengkarkan;  
dihual dibantah;  
tahual berselisih, berbantah.

huan (BH) momong;  
mahuan mengemong; -- *ading* mengemong adik.

huap uap;  
bahuap beruap.

huat gerakan yg sakit (pd perut, mis waktu akan melahirkan);  
mahuat (bergerak gerak sakitnya).

huban (BH) uban.

hubi (BH) ubi, talas.

hubung hubung.

huding (BH) lih. hodeng.

huhut (BH) tarik, ambil: *ma-- rambut dalam galampung* mengambil

rambut di tepung.

huit huit.

huit  
mahuit (mengungkitkan penda-yung, hingga perahu berubah arah).

hujah debat;  
bahujah berdebat; memperdebatkan;  
mahujah mendebat.

hujung (BK) ujung;  
bahujung 1. berujung, mempunyai ujung; 2. berlaba, beruntung;  
mahujungi mengambil keuntungan;  
dihujungi diambil keuntungan.

hukama hukama, cerdas pandai.

hukum hukum;  
mahukumakan menghajar;  
dihukum dihukum, dipenjara;  
tahukum terhukum, kena hukum;  
hukuman nara pidana.

hular (BH) (satuan utk sesuatu yg berbentuk panjang spt kacang panjang): *sa-- sebatang*.

hulat (BH) ulat.

huling (BH) tolol, bodoh: -- *bangat tolol* sekali.

hulu I 1. hulu, udik: -- *sungai* hulu sungai; 2. tangkai, pegangan: -- *parang* tangkai parang;  
hulu hati ulu hati.

hulu balang 1. hulu balang; 2. pertanda, alamat (mis org yg akan mati tdk bisa lagi melihat hidungnya sendiri dšb).

hulu II (BH) dulu: *kaina --* nanti dulu; *ikam -- bajalan* kau dulu berjalan.

hulu III (BH)  
huhuluan olok-olokan: *supan jadi -- urang malu* jadi olok-olokan org.

hulun (BH) budak;  
mahulunakan memperbudak, menyusahkan: *handak -- urang* hendak memperbudak org saja; *jangan -- kuitan* jangan menyusahkan org tua.

hulut  
bahulutan saling mengejek, saling mempermainkan;

mahulut mempermainkan, main-main; *kada baik* -- *urang tuha* tidak baik mempermainkan org tua; *jangan* -- jangan main-main.

hum (BK) lih. hom.

huma

bahuma bersawah, bertani;  
mahumai menggarap, mengerjakan; -- *tanah* menggarap tanah;  
pahumaan persawahan, sawah.

humap gerah, panas sekali.

humbab (BH) kepanasan dan kurang angin, pengap.

humbalang humbalang

humbaling

tahumbaling terjatuh.

humbang (BH) lempar;

mahumbang melempar.

humbi umbi.

humbut (BH) umbut.

humpipah (BH) lih. umpimpah.

hundang (BH) lih. Undang.

hundap (BH) pendek.

hundapang (BH) bersandar.

hundar (sej. buah).

hundayang (BH) lih. Andayang.

hungak

hungak-hungak (bernafas satu-satu, krn sakit atau kecapean).

hungal

hungal-hungal terengah-engah.

pungang tolol, bloon.

bungkil ungit;

bahungkilan saling mengungkit;

mahungkil mengungkit;

tahungkil terungkit.

bungkuk (BH) bungkuk.

hunjal

bahunjal berambung-ambung;

tahunjal terambung-ambung.

hunjalang

tahunjalang terpelanting.

hunjuk (BH) lih. unjuk.

hunjur (BH) lih. unjur.

huntut (peny kaki gajah (filariasis);

bahuntut berpenyakit kaki gajah.

huras meluhu, semuanya: *nasi* -- nasi meluhu.

hurmat (BH) hormat.

hurun

bahurungan berkawan;

bahahurunan berkawan-kawan;

mahuruni mengawani

hurung (BH) keliling, kerumuni;

mahurung mengerumuni.

hurup I tukar;

bahurup bertukar; *kita* -- kita bertukar;

mahurupi menukar; *jangan* -- *lawan nang rusak* jangan menukar dg yg rusak;

mahurupakan menukarkan;

tapahurup tertukar;

hurup injam tukar pinjam.

hurup II huruf, aksara: -- Arab

huruf Arab.

huruf III (BH) beli;

mahurup membeli: -- *timbangu* membeli tembakau.

hus (ucapan utk menjauhkan bnt spt kucing, ayam dsb).

husus khusus.

hutan (BH) hutan;

hutan gahung hutan belantara.

hutang hutang (lih. Utang).

hutbah khotbah.

hutil (BH) hotel.

ibadat ibadah, sembahyang;  
**baibadat** beribadah, bersembahyang;  
**paibadat** pengibadah, rajin beribadah, rajin sembahyang;  
**paibadatan** tempat sembahyang.  
**ibarat** ibarat, tamsil;  
**baibarat** berpepatah;  
**maibaratakan** mentamsilkan: *aku*  
 -- *lawan diriku sorang* saya mentamsilkan dg diri saya sendiri.  
**ibik** (BH) lih. ebek.  
**iblis** iblis.  
**ibnu** ibnu.  
**idabul** prakarsa, olah, perkara, hal:  
 -- *siapa ini* olah siapa ini;  
**baidabul** berprakarsa, punya olah, berbuat hal: *siapa nang* -- *gawian nang kaya ini* siapa yg berprakarsa pekerjaan spt ini;  
**saidabul** sepasal, seperkara: -- *pulang gawian* sepasal lagi pekerjaan.  
**idah** (BH) 'iddah (lih. Edah).  
**idang** (BH) (nm panggilan bg wanita muda atau anak gadis).  
**idung** (BK) hidung.  
**idup** (BK) hidup;  
**baidup** tambah subur, menjadi hidup: *pina* -- *kembang nini* kelihatannya tambah hidup kembang yg ini.  
**igal** (BH) tari (lih. Egal).  
**igama** agama.  
**igat** (BH) kotor;  
**baigat** tambah kotor, mengotori diri: *rasa* -- rasa tambah kotor; *jangan* -- jangan mengotori diri;  
**maigati** mengotori: -- *rumah haja* mengotori rumah saja.  
**igau** igau;  
**maigau** mengigau.  
**igi** (BH) biji (lih. Bigi).  
**igul**  
**igul-igul** acuh, hirau, perduli: *kada* -- tdk acuh, tdk perduli: *disuruh* -- disuruh tdk hirau.  
**igung**  
**maigungakan** memperlakukan: *ngalih banar* -- *sidin* sulit sekali memperlakukan beliau (serba salah).

**igut** gigit;  
**baigut** saling menggigit;  
**maigut** menggigit;  
**diigut** digigit: -- *adupan* digigit anjing;  
**taigut** tergigit: -- *ilat* tergigit lidah.  
**ihlas** ikhlas.  
**ihwal** ikhwal.  
**i'ih** ya: -- *bujurai* ya benar memang.  
**iji** I  
**maiji-iji** (membelakkan mata, melebarkan mulut sambil mengatupkan gigi, dg maksud menghinia, mengolok-olok, atau mengejek).  
**iji** II (BH) lih. Igi.  
**ijthah** ijthad.  
**ikal** keriting: *rambut* -- rambut keriting.  
**ikam** engkau, kamu: *kamana* -- kemana kamu  
**ikap** (BH) dekap;  
**baikapan** berdekapan.  
**ikar** (BH) curang, licik;  
**baikar** main curang: *ikam ni* -- *haja* kau ini main curang saja;  
**maikari** mencurangi.  
**ikas** (BH) batas, hingga: *mana* -- *nya* mana batasnya; -- *mana tanah ikam* hingga di mana perawatannya;  
**maikasi** memberi batas, membatasi.  
**ikat** ika t;  
**baikat** berikat;  
**maikat** mengikat;  
**taikat** terikat.  
**ikhram** ikhram.  
**ikit** (BH) sedikit: -- *nya* sedikitnya;  
**saikit** sedikit: *minta* -- minta sedikit.  
**ikral** (BK) ikrar.  
**iktikat** iktikat.  
**ikung** 1. orang: *panumpang dua* -- penumpang dua orang; 2. ekor (di pengertian satuan): *ayam sa* -- ayam seekor;  
**baikung** mempunyai tubuh, berwujud: *hantu kada* -- hantu tdk berwujud.

ilah (BH) alasan: *macam-macam* --  
macam-macam alasan;

bailah beralasan: *jangan* -- ja-  
ngan beralasan.

ilai angkat (utk senjata dsb): --  
*tinggi-tinggi parang ikam nyaman*  
*daras kananya* angkat tinggi-tinggi  
parangmu agar deras kenanya;  
bailai (dl keadaan) terangkat:  
*lading sudah* -- *pisau* sudah ter-  
angkat;

mallai mengangkat: *babaya han-*  
*dak* -- *cangkul, batis tacalobok*  
tepat waktu hendak mengangkat  
cangkul, kaki terperosok.

ilan

mailan terjaga, bangun: *guring*  
*rancak* -- tidur sering terjaga;  
tailan terbangun, terjaga.

ilang (BH) kunjung, tandang: (lih.  
elang).

ilap

mailap-ilap tidak puas (krn yg  
dimakan sedikit): wadi *sabuting*  
*dimakan batalu*, -- *ajaah* kue  
sepotong, dimakan orang tiga, tdk  
puas memang.

ilas saing;

bailas bersaing: *nang badua ba-*  
*dingsanak tu* -- *banar* yg berdua  
bersaudara itu bersaing benar;  
bailasan saling bersaing.

ilat lidah.

ilayung (BH) (sej pohon spt pinang,  
tpt besar): *tihang* -- tiang (rumah)  
dari ilayung.

ilham ilham.

iling (BH) hindar, lepas, gerak;  
bailing berlepas, menghindar, ber-  
gerak: *jangan* -- *kupala ngalih*  
*aku manggantingkakan* jangan ber-  
gerak kepala sulit saya men-  
cukur; *mun ada gawian jangan*  
-- kalau ada kerja jangan meng-  
hindar.

ilmu ilmu.

ilui

bailui berlagu (utk menangis):  
-- *manangislah* berlagu menangis  
ya;

ilui-ilui berbekas, mengacuhkan:  
*sudah dihukumakan vato kada* --

jua sudah dipukuli toh tdk ber-  
bekas juga.

ilun (BH) lambat;

bailun ber lambat-lambat: *makan*  
*pina* -- makan spt ber lambat-  
lambat.

ilung ilung (sej tumbuhan air yg  
cepat sekali berkembang, sej en-  
ceng gondok).

imam imam.

imbah (BH) sesudah, setelah, habis:  
-- *itu* sesudah itu; (lih. Limbah).

imbai sama-sama;

baimbai bersama, berbareng: *tu-*  
*lak* -- pergi bersama;

maimbai'i membarengi;

taimbai berbarengan: *makan kada*  
-- makan tidak berbarengan.

imbang imbang;

baimbang berimbang.

imbal tambah, ulang;

baimbal berulang, kambuh: *sakit-*  
*nya* -- *pulang* sakitnya kambuh  
lagi;

maimbali menambah, mengulang;  
diimbali ditambah, diulang.

imbir (BH) ember.

imit hemat: *iwak sadikit, jadi makan*  
*ba* -- ikan sedikit karenanya makan  
berhemat.

impa (BH) perhatikan.

impar

maimpar mirip: -- *sianu* mirip  
sianu.

impas (BH) (persis harga modal,  
tdk untung tdk rugi).

impir (BH) emper.

impit desak, himpit;

baimpit berdesakan, berhimpit.

impu (BH) lih. Himpu.

inalan (BH) sumbat.

inanan permainan anak-anak.

inat regang, pegas;

bainatan (punya daya regang).

inca

a'incaan pura-pura, main-mainan  
tdk sungguhan: *wadai* -- kue  
main-mainan; *ikam* -- guring kau  
pura-pura tidur;

inca-inca pura-pura, umpamanya:  
-- *ikam ni* guruku umpamanya kau  
ini guruku.



**incang**

incang erot tdk rata, bengkok  
bengkok: -- *kaya ular manyu-  
barang* bengkok bengkok spt  
ular menyeberang.

incir (BH) encer.

inciran (BH) eceran;

hainciran (berjual) dg eceran:  
*kawa ja* -- boleh saja dg eceran;  
mainciran mengecer.

incus (BH) becus.

inda (BH) ibarat, umpama, seperti:  
-- *bungul* spt (org) bodoh; *aku  
ni di-akan lakinya, ikam bini-  
nya* saya ini diubaratkan suami-  
nya, kau isterinya.

indah tidak mau: --*makan* tidak  
mau makan;

baindah menyatakan tdk mau:  
*ngalih* -- sulit menyatakan tdk  
mau;

taindahakan ternyata tdk mau  
*sudah* -- sudah ternyata tdk  
mau.

indan roda (motor): -- *motor ampat*  
roda mobil empat.

indangut (BH) termenung.

indapang (BH) sandar;

baindapang bersandar: *jangan --  
disia* jangan bersandar di sini.

indik (BH) kate (lih. endek).

indin (BH) beliau: *kamanang ujar*  
--- tadi teh ke mana katanya  
beliau tadi.

inding (BK)

mainding (mendekati org yg se-  
dang makan, dg harapan akan  
diberi): *hingga* -- *kada tahu*  
*supan* selalu meinding tak tahu  
malu).

indu biang: -- *teh biang teh*: -- *mi-  
nyak harum* biang minyak wangi.

indung ibu, induk.

industri industri.

inga (BH)

inga-inga terpesona.

ingap

ingap-ingap mengap-mengap: -- *hi-  
nak* mengap-mengap nafas.

ingar ingar, terganggu (krn bunyi  
atau gerakan): *jangan* -- *aku*  
*maunjun* jangan ingar saya me-

ngail;

baingar membuat ingar;  
maingari mengingarkan.

ingat ingat;

baingat berhati-hati: -- *bajalan*  
*malam* berhati hati berjalan ma-  
lam;

maingati memperingatkan: *han-  
dak* -- hendak memperingatkan;  
maingatakan mengingatkan: *nga-  
lih* --- sulit mengingatkan;

taingat teringat: -- *juakah* ter-  
ingat jugakah;

kaingatan teringat; *kada* -- *aku*  
tdk teringat (oleh) saya;

*kada* ingat senewan, gila: *urang*  
*nang* -- org senewan.

inggan batas, hingga: *mana* -- *nya*  
*mana* batasnya; --- *mana* hingga  
(di) mana?

inggih ya (BH)

inggit

inggit-inggit bimbang, ragu: *rasa*  
--- *aku nih* rasa ragu saya ini.

inggu (sej getah pohon utk obat).

ingil (BH) nulu.

inggit

ingka-ingka pincang: *bajalan pira*  
-- berjalan spt pincang.

ingkap buka, singkap.

ingkar ingkar.

ingkin (BH) lih. engkeh.

ingkul (BH) engkol.

ingkut (BH) pegang: (lih. Pingkut).

ingsil (B H) engsel.

ingsun (BH) saya.

ingsut susut, merosot;

baingsut berkurang: *napa sagin*  
-- kenapa makin berkurang.

inga (BK) pelihara;

baingu(an) memelihara, beternak  
(dl arti kecil-kecilan);

maingu memelihara.

inguh bau basi: *wadai ni sudah*  
*ada* -- *nya* kue ini sudah ada bau  
basinya;

bainguh berbau basi: *pira* ---  
spt berbau basi; *sudah* --- sudah  
berbau basi.

ingui lih. ilui.

inguk

rasa inguk rasa kaku, canggung, kb

kuk.  
**ingun** (BH) pelihara: (lih. Ingu).  
**ingur** (BH) tangis.  
**ini ini**;  
**naini** (BK) yang ini;  
**ngini** (BH) yg ini.  
**injam pinjam**;  
**bainjaman** saling meminjam;  
**mainjam** meminjam;  
**diinjam** dipinjam  
**painjaman** 1. tempat meminjam:  
*sidin ni pang --ku* beliau inilah  
 tempatku meminjam; 2. suka me-  
 minjam: -- *banar ikam ni* sukar  
 benar meminjam kau ini;  
**ainjaman** (barang) yg selalu dipin-  
 jam: *jadi -- urang* menjadi barang  
 yg selalu dipinjam org.  
**injin** mesin penggosokan intan.  
**insap** insyaf.  
**insan** insan.  
**insinyur** insinyur.  
**inspiksi** (BH) inspeksi.  
**instruksi** instruksi.  
**inta** (BH) minta (lih. Minta).  
**intah** (BH) cucu dari cucu.  
**intai intai, intip**;  
**maintai** mengintai, mengintip;  
**diintai** diintai, diintip.  
**intan** intan.  
**intang** (BH) sekitar, dekat; (lih.  
 pintang).  
**intarnir** (BH) internir, tahanan.  
**intik** (keadaan letak sesuatu se-  
 demikian rupa, hingga hampir  
 jatuh atau mudah terjatuh, atau  
 mudah diambil orang);  
**maintil** (meletakkan sesuatu yg  
 sangat *intil*): --*nya maandakan*  
*gelas gugur kena intilnya* me-  
 letakkan gelas, jatuh nanti; --  
*maandakan duit kalu dicuntan urang*  
*mengintil* meletakkan duit, bisa-  
 bisa dicuri org.  
**inting** (BH) enteng, sepele: *cah*,  
 -- *haja nia* cih, enteng saja ini.  
**inlus** (BH) beres.  
**intip** (BH) intip.  
**intu** (BH) begitu.  
**inya** 1. dia, ia: *kamana* -- kemana  
 dia; 2. sebab, karena: -- *ikam*  
*jua nang salah*, sehingga dipukul

org; -- *aku miskin jadi dipedo*  
*urang* krn saya miskin jadi dihina  
 org.  
**ipar ipar**;  
**baripar** beripar, hubungan ipar:  
*si A -- lawan si B* si A hubungan  
 ipar dg si B.  
**ipau** (BH) dompet: *kahilangan* --  
 kehilangan dompet.  
**ipi** ambil, pungut, pilih;  
**maipii** mengambil, memungut, me  
 milih: -- *banih dalam baras* me-  
 mungut padi dl beras;  
**diipii** dipungut, dipilih, diambil:  
*taipii* terpungut, diambil: *kada*  
 -- *lagi* tidak terpungut lagi.  
**ipuk** (BH) pundi-pundi, dompet.  
**iradat** iradat.  
**irik**  
**bairik** (beramai-ramai memisah-  
 kan butir padi dari tangkainya  
 dg menginjak-injak);  
**mairik** (memisahkan' butir-butir  
 padi dr tangkainya dg meng-  
 injak dan menggesekkan kaki  
 iring iring);  
**bairingan** beriringan;  
**mairingi** mengiringi.  
**irung** (BH) hidung (utk sapi).  
**irupah** (BH) eropah.  
**irut** (BH) menceng, tdk rata;  
**incang** irut menceng-menceng.  
**is** (BH) es.  
**is: 'isya**.  
**isak**  
**isak-isak** terisak-isak, tersedu-sedu  
 -- *manangis* terisak-isak menangis.  
**isap isap**;  
**baisap** dg cara mengisap: *kaka-*  
*nakan katuju makan* -- anak-  
 anak senang makan dg cara  
 mengisap;  
**maisap** mengisap: -- *ruku* meng-  
 isap rokok;  
**sisapan** pengisap.  
**isarat** isyarat.  
**isi isi**;  
**baisi** 1. mempunyai: *adakah* --  
*duit* adakah mempunyai uang;  
 2. berpunya, berada: *mantang-*  
*mantang urang kada* -- *lalu kada*  
*ditherani* mentang-mentang org

tdk berada lalu tdk dihiraukan;  
3. berisi: -- *banyu* berisi air;  
*maisi'i* mengisi, memberi isi: --  
*tajau* mengisi belanga;  
*diisi'i* diisi.  
*isim* (bacaan ayat-ayat al-Qur'an/  
utk menolak setan).  
*iskaya* (BK) berdaya, kuat, sehat:  
*awak kada* -- badan tdk kuat,  
badan tdk berdaya.  
*islam* islam.  
*istana istana*.  
*istiadat istiadat*.  
*istil* (BH) lih. estel.  
*istilah* yang namanya: -- *urang*  
*pintar haratai pender* yg nama-  
nya org pandai (tentu saja)  
hebat bicara;  
*baistilah* berencana, bepersiapan:  
*kena kita* -- *bujur-bujur* nanti  
kita berencana benar benar.  
*istimiwa istimewa*.  
*istirahat istirahat*.  
*isuk besok*: -- *tulak* besok berang-  
kat;  
*baisukan* pagi-pagi: -- *isuk* pagi-  
pagi besok;  
*diam isuk lusa*.  
*isur* (BH) geser, angkat;  
*baisur* bergeser, berangkat.  
*itih teliti*;

*maitihi* meneliti, memperhatikan;  
*paitihan* lokek, medi, kikir, pelit.  
*itik itik*, bebek;  
*baitik* beternak itik;  
*maitik* 1. memelihara itik; 2.  
*makan itik*: -- *hari ni kita* makan  
itik kita hari ini.  
*itikat i'tikat*.  
*itu itu*;  
*nangitu* yg itu;  
*naitu* (BH) yg itu.  
*ituh itu*, yg itu.  
*ituk* (BH) ambil.  
*itung* (BK) hitung;  
*baitung* berhitung, menghitung;  
*psitungan* (selalu menghitung rugi  
laba, tdk mau kurang lebih).  
*iwak ikan*;  
*baiwak* berikan, dengan ikan:  
*makan kada* -- *makan* tdk dengan  
ikan;  
*maiwak* mencari ikan;  
*paiwakan* 1. nelayan; 2. penjual  
ikan.  
*iwit* bibit, turunan (utk manusia  
dan bnt): *ayam* -- ayam bibit;  
*maiwit* merikun: -- *nang bapa*  
menurut sang ayah.  
*iya ya*, betul, benar: -- *kalu?* betul  
bukan?; -- *ai ya*.  
*iyaya* (seruan yg menyatakan jijik).

ja saja: *aku* --- saya saja; *biar* --  
 biar saja.  
 jaba (turunan raja yg telah jauh  
 sekali sehingga jadi org keba-  
 nyakan).  
 jabak (BH) jebak, perangkap.  
 jabang alat penyimpanan senjata.  
 jabat jabat.  
 jabik (BH) jambang.  
 jabis bulu dada.  
 jabuk lapuk.  
 jabul (banyak keluar asap);  
 bajabul berasap banyak.  
 jabur (kitab) jabur.  
 jadah jadah: *anak* --- anak jadah.  
 jadam 1. (semacam damar utk  
 obat); 2. pelit: *dasar* --- dasar  
 pelit.  
 jadi 1. jadi: *kada* --- tdk jadi; 2.  
 menjadi: --- *pambakal* menjadi  
 kepala kampung; 3. (sbg pengan-  
 tar kalimat): --- *ikamlah nang  
 jadi guru disini* jadi kamu ya,  
 yg jadi guru di sini;  
 bajadian berkejadian, akan ter-  
 jadi sesuatu: *jangan dituha'i kena*  
 --- jangan dicampuri yg tua,  
 nanti berkejadian;  
 manjadiakan menjadikan;  
 panjadian hantu (dr org yg ma-  
 ti);  
 sapanjadi sekaligus.  
 jaga jaga;  
 bajaga (an) berjaga-jaga, berga-  
 dang;  
 manjaga menjaga, menghadang,  
 menyanggul.  
 jagat jagat, dunia.  
 jagau jago.  
 jagung jagung.  
 jagur (badan) besar tinggi.  
 jah (BH) wah, oh (kt seru): -- *kau  
 kah* oh engkau kah.  
 jahai 1. habis: *udah* --- sudah ha-  
 bis; 2. kalah: *nah*, --- *am hayam-  
 ku nah*, kalah ayamku; 3. bong-  
 kar: *rumah ta--* rumah terbong-  
 kar;  
 manjahai membongkar.  
 jahanam jahanam.  
 jahat 1. jahat; 2. tdk cantik: *mun  
 rupa to* --- *aja pang* kalau wajah  
 (itu) tdk cantik memang;

bajahat berbuat jahat: *ngalih  
 handak* --- *lawan sidin* sulit hend-  
 dak berbuat jahat kpd beliau;  
 manjahati berbuat jahat kpd:  
*jangan badahulu* --- *urang* jangan  
 lebih dulu berbuat jahat kpd  
 org.  
 jahit jahil.  
 jahit jahit;  
 bajajahit menjahit-jahit;  
 bajahitan bekerja menjahit (tk  
 jahit);  
 manjahit menjahit.  
 jai jahe; *banyu* -- air jahe.  
 jaja jaja;  
 bajaja berjualan keliling;  
 manjaja menjajakan;  
 jajaan jualan.  
 jajah I jajah;  
 panjajah penjajah.  
 jajah II (melarutkan pati *sagu* dr  
 empasnya);  
 manjajah melarutkan pati: --- *sagu*  
 melarutkan pati *sagu*.  
 jaji tipis, lusuh: *taphi* -- sarung  
 lusuh; *kain* --- kain (yg) tipis.  
 jakak 1. injak: *batis sakit jangan di*  
 --- *akan kaki sakit jangan diin-  
 jakkan*; 2. jejak: *mancari* --  
*menjangan* mencari jejak rusa.  
 jajal jejaj;  
 bajajal berjejaj;  
 bajajalan di keadaan terjejaj:  
*wahai* --- *dimuntung* kue di ke-  
 adaan terjejaj di mulut;  
 manjajal makan (BK): --- *ja hari-  
 hari, bagawi pangoler* makan saja  
 tiap hari, bekerja malas.  
 manjajalakan menjejalkan;  
 dijajal dimakan (BK)  
 jajar jajar;  
 tajajar terjajar.  
 jajung (BH) selesai.  
 jaka jika.  
 jakar jakar, kemaluan priya.  
 jakat zakat;  
 bajakat berzakat;  
 manjakati mengeluarkan zakat un-  
 tuk: --- *tanah* mengeluarkan zakat  
 utk perwatanan; -- *harta* me-  
 ngeluarkan zakat utk harta;  
 dijakati dikeluarkan zakatnya: *ka-*

*untungan badagang harus* --- keuntungan berdagang harus dikeluarkan zakatnya.

**jaku** (BH) kata saya, ujarku.

**jakum jakun lekum.**

**jalai** (sej tanaman gandum-gandum, padi-padian).

**jalajah jelajah.**

**jalak**

**manjalak** (menyembulkan sesuatu dr bungkusnya, atau kulitnya); **tajalak** tersebul (dr kulit atau bungkusnya): *lintuhut* --- lutut tersebul (dr sarung atau celana dsb).

**jalan** 1. jalan (tempat lalu lintas): *duduk di tengah* --- duduk di tengah jalan; 2. jalan (gerakan dr satu titik ke titiklain); *lakasi* --- cepat jalan; 3. cara, jalan: *carikan pang* --- supaya kawa *manahuri hutang* cobalah carikan cara (jalan) spy dpt membayar hutang.

**bajalan** 1. berjalan kaki: *kita kapasar* --- aja kita ke pasar berjalan kaki saja; 2. pergi: *abah sudah* --- ayah sdh pergi; **bajalanan** berjalan-jalan.

**jalas** (BH) jelas; **dijalaskan** dijelaskan, ditandakan.

**jalatang jelatang.**

**jalawat** (ikan) jelawat.

**jalepok**

**tajalepok** terkilir, keseleo: *batis-ku* --- kakiku terkilir.

**jalim zalim.**

**jalin jalin;**

**bajalin** berjalin: *rambut* --- rambut berjalin;

**manjalin** menjalin: --- *widai* menjalin kerai.

**jaling** (BH) kerling;

**manjaling** mata mengerling mata.

**jaliok** (BH) lih. Jalepok.

**jalujuok**

**manjalujuok** (keadaan perut sewaktu hendak muntah).

**jalujuok** jelujuok.

**jalujuok** (BH) pekat.

**jalujuok**

**manjalung** menjadi-jadi, berkobar-kobar (utk api): *api* --- api berkobar-kobar.

**jalur jalur.**

**jam** 1. jam: --- *barapa* jam berapa;

2. arloji: *aku nukar* --- aku beli arloji;

**jam tangan** arloji.

**jamaah jemaah.**

**jamak** 1. jamah, sentuh: *di-- Jibril* dijamah Jibril; 2. lumrah: *sudah --, bini-bini basalarah* sdh lumrah perempuan bercelana.

**jaman zaman.**

**jamba cengkram, cengkam;**  
**manjamba** mencengkram, mencengkam.

**jamban kakus.**

**jambangan** jambangan.

**jambar rindang.**

**jambatan** jembatan.

**jambih** (sej alat penangkap ikan).

**jambak** (BH) lih. Jambar.

**jambu jambu.**

**jami jami'** : *masjid* --- mesjid jami'.

**jamis** (pakaian luar org Arab/haji).

**jampal** rupiah: *sa--* serupiah.

**jampul** (BH) jempol.

**jamrud zamrud.**

**jamu jamu.**

**jamur jemur.**

**tajamur** berjemur.

**janajah** jenazah.

**janak I** nyenyak: *guring* --- *diniga bini*nya tidur nyenyak disamping isteri.

**janak II** (BH) lihat, pandang;

**bajanakan** berpandangan;

**manjanaki** melihat, memandangi, menatap;

**panjanak** penglihat.

**janang** (BH) gelar.

**janar** kunyit.

**jandau** (BH) basah.

**jandila** (BH) jendela.

**jangai** mati (berserakan).

**jangak** mati (BK).

**jangang** jangan.

**jangang** (sej tumbuhan yg akarnya bisa dianyam utk membuat kopian).

**jangat** (potongan kaleng atau seng

yg dilubangi dg paku dg ukuran yg berlainan, utk melicinkan mem bersihkan belahan-belahan rotan).

**jangga** (BH) gula.

**janggal janggal.**

**janggut jenggot.**

**jangka jangka.**

**jangkal jengkal.**

**jangkang** (nm sej karet atau getah).

**jangkar jangkar.**

**jangkau jangkau.**

**jangking ranting.**

**jangkit tular;**  
manjangkit menular;  
kajangkitan ketularan.

**janguk tengok, jenguk;**  
bajanguk unjuk muka: *lakasi kasabuah* -- *satumat* cepat kerumah sebelah unjuk muka sebentar;  
manjanguk menengok, menjenguk

**janjam** 1. (air) zamzam; 2. tenggelam, terendam: *lanting ni sudah* -- *banar* rumah rakit ini sdh terendam benar.

**janji janji.**

**jantik I**  
jantik-jantik jentik-jentik.

**jantik II** (BH) jentik, jentit: -- *talinganya sakali* jentik telinganya sekali.

**jantung jantung.**

**janya** katanya: *napa* -- *ti* apa katanya tadi.

**japai** jamah, sentuh;  
bajapai memakan sedikit (agar tdk terkena sesuatu bahaya);  
manjapai menjamah;  
tajapai terjamah, tersentuh.

**japak**  
tajapak runtuh; *banyak rumah* -- *kana ribut* banyak rumah runtuh kena ribut.

**japuk lapuk.**

**japen** (nm sej tarian Banjar).

**jar ujar:** -- *siapa* ujar siapa; *apa* -- *nya* apa ujarnya.

**jara jera.**

**jarah** ziarah: -- *kakubur aruah nini* ziarah kekuburan mendiang nenek.

**jarajak** jerjak, terali, kisi-kisi (pd

jendela).

**jarajap**  
jarajapan (serasa-rasa ada, mis berjalan dl gelap selalu merasa akan menginjak ular dsb).

**jaramba** jerembab;  
tajaramba terjerembab.

**jarambah** lih. Jaramba.

**jarang** 1. jarang, tdk sering; 2. rebus, godok;  
bajarang 1. tambah jarang; *pina* -- *garing wayah ini* kelihatannya tambah jarang sakit sekarang ini; 2. berebus, bergodok: *banyu* -- air berebus.  
manjarang merebus, menggodok;  
manjarangkan 1. menjarangkan: -- *baranak* menjarangkan kelahiran; 2. merebuskan, menggodokkan;  
dijarang direbus, digodok;  
tजारang 1. agak jarang; 2. te-rebus, tergodok.

**jaranang** 1. gelar; 2. (nm sej pisang).

**jarangkung** jailangkung.

**jaranih** jernih: -- *banar banyu ni* jernih benar air ini.

**jarat** jerat, ikat;  
bajarat berikat;  
manjarat mengikat, menjerat;  
dijarat diikat;  
tajarat terjerat, terikat;  
jaratan ikatan;  
panjarat pengikat;  
jarat mati (ikatan yg sulit dibuka).

**jariangau** (nm sej tumbuhan sbg ramuan obat).

**jarilawat** jerawat.

**jariji** jari: -- *ku luka* jariku luka.

**jaring** 1. jengkol; 2. jaring (utk menangkap bnt buruan);  
manjaring berjualan jaring; memasang jaring.

**jarikit** (BH) lengket, lekat;  
bajarikit melengket, meleka;  
manjarikitakan melengketkan, melekatkan;  
tajarikit terlengket, melengket.

**jarojohan**  
bajarojohan berlelehan (air mata).

**jaruk** asinan: -- *ramania* asinan

dr (buah)  
 jarum jarum.  
 jarumat tisik, jerumat;  
 manjarumat menisik.  
 jarunjung  
 jajarunjung terhuyung-huyung.  
 jas jas.  
 jasa jasa;  
 bajasa berjasa.  
 jasat jasad.  
 jat zat.  
 jatu pungut;  
 manjatu memungut: -- *kasturi luruh* memungut (buah) kasturi yg jatuh (dr pohonnnya).  
*jatuh* jadi, menjadi: *kaputngannya* -- *sama ja* akhirnya menjadi sama saja.  
 jauh jauh;  
 bajauh menjauh: *kanapa* --- kena-pa menjauh;  
 manjauhkan menjauhkan;  
 tajauh lebih jauh: -- *ikam pada aku* lebih jauh kau dp saya.  
 jauh masuk  
 jawa jawa.  
 jawau ubi kayu.  
 jawil sentuh;  
 manjawil menyentuh;  
 tajawil tersentuh.  
 jebak (BK) 1. jebakan: *baulah* --- membuat jebakan; 2. jebak: *takana* --- kena jebak;  
 manjebak menjebak.  
 jedéng (BK) bak air.  
 jemblang borok besar, patek.  
 jembol (BK) jambul.  
 jempulut (BK)  
 bajempulut berplepotan, (mis bekan adonan kue, getah nangka dsb).  
 jenték (BK) cengeng, suka menangi.  
 jengkerék (BK) jangkrik.  
 jeweréh (BK) lih. Jeweréh.  
 jeweréh (BK) silsilah: *tahud unda* ---nya itu tahu saja saya silsilahnya itu.  
 jijip basah, berair, becek: -- *banar tembok* becek benar kebun; *rumah* --- rumah basah (berair); *bajijip-jijip* berbasah-basah;

manjijipi membasahi, menyebabkan-basah.  
 jijit jewer: -- *talnganya* jewer telinganya.  
 jikin (alas kual, panci dsb terbuat dr anyaman kayu).  
 jikir zikir.  
 jilat jilat;  
 manjilat menjilat.  
 jilit jilit.  
 jimat azimat.  
 jimpulut lih. Jempulut.  
 jimus basah kuyup: *datang dimana jadi* --- awak datang dr mana hingga basah kuyup badan.  
 jin jin.  
 jinah zinah.  
 jinak jinak;  
 bajinak tambah jinak;  
 manjinakakan menjinakkan.  
 jingat  
 tajingat terangkat (hidung): *limbah dipuji* --- *hidung* sesudah dipuji terangkat hidung.  
 jingga jingga.  
 jingkar sakit sekali, tak sadar diri: *kanak-kanak ni handak* --- *neh* anak ini hendak sakit sekali ya; -- *gurlnglah malam tadi* tak sadar diri ya tidur tadi malam.  
 jingkit jingkit;  
 bajingkit berjingkit.  
 jinguk jinguk;  
 bajinguk berkunjung;  
 bajajinguk memata-matai: *napa* --- *kamari* mengapa memata-matai kemari;  
 manjinguk menjenguk;  
 manjinguiki mengunjungi: -- *urang garing* mengunjungi org sakit.  
 jinjing jinjing.  
 jinjit (BH) jewer (lih. Jijit).  
 jintan 1. jintan; 2. nyamikan (berupa kue kecil-kecil).  
 jinting (BH) teteng;  
 bajintingan bertetengan;  
 manjinting meneteng;  
 jintingan tas, keranjang (dsb utk tempat barang-barang belian dr pasar dsb).  
 jip jeep.  
 jipih (BH) kalah, roboh;

tajpih kalah, roboh tdk ber-  
kutik: *sakali kana gabir* --- *hayam-*  
*ku* sekali kena grebak roboh  
tab berkutik ayamku.  
jiramba (BH) lih. Jaramba.  
jiran tetangga: *bababalk lawan* ---  
berbaik baik dg tetangga;  
bajiran bertetangga.  
jirungkup  
tajjirungkup terjerembab.  
jiwa jiwa.  
jiwir (BH) jewer.  
jodo jodoh.  
jongos jongos.  
jua 1. juga; tulak ---*kah* berangkat  
jugakah; 2. (BK) berhenti: ---  
*sudah mandi* berhenti saja man-  
di;  
tajuan berhenti: *kanapa* --- *makan*  
mengapa berhenti makan.  
jual jual;  
bajual berjual;  
bajualan berjualan;  
manjual menjual;  
manjuali menjual (kpd);  
manjualikan menjualkan.  
juang juang;  
bajuang berjuang.  
juara juara.  
jubah jubah.  
ubung (takaran yg penuh melim-  
pah sbg barang yg ditakar men-  
cembung di atas permukaan pe-  
nakarnya).  
jubur bawasir.  
judah (kota) Jeddah.  
judas judas, licik.  
juhang menonjol, miring (ke luar atau  
ke dalam).  
juhar johar.  
juhing tonggos, jongang (tuk gigi).  
juhung dorong;  
bajajuhungan berdorong-dorong-  
an;  
manjuhung mendorong.  
juhut tarik;  
bajuhut (menarik gumpalan-gum-  
pala rumput ke tepi sawah);  
bajajuhutan bertarik-tarikan;  
manjuhut menarik, mengambil:  
--- *kayu* menarik kayu: --- *duit*  
mengambil uang;

dijuhut ditarik;  
tajuhut tertarik.  
juju  
bajaju 1. (membaca) tdk lan-  
car; 2. menawarkan diri: *inya*  
*jua nang* -- dia juga yg menawar-  
kan diri.  
jujul  
bajujulan (keadaan di mana sesua-  
tu benda terhalang di muara lo-  
bang, misal sugi di mulut atau  
bawasir di lobang pantat).  
jujur I jujur, lurus hati.  
jujur II  
jujuran mas kawin, jujur;an;  
bajujuran berjujuran, bermas ka-  
win;  
manjujur memberi mas kawin.  
jukung perahu;  
bajukung berperahu;  
bajukung berperahu-perahuan;  
manjukung membuat perahu.  
jukut berjalan lambat.  
julait  
bajulait kait berkait (utk tali).  
julak (panggilan kekerabatan, utk  
saudara ayah atau ibu yg tertua);  
panjulak paling tua.  
julhajah zulhijjah.  
juling juling.  
juikaedah (BK) zulkaidah.  
juluk jolok;  
manjuluk menjolok;  
panjuluk penjolok;  
jajuluk penjolok.  
julung serahkan, berikan;  
bajulungan saling menyerahkan;  
manjulung menyerahkan, membe-  
rikan;  
julung-julung (nm ikan).  
julur julur;  
bajuluran di keadaan terjulur;  
manjulurkan menjulurkan: --- *dat*  
menjulurkan lidah;  
tajulur terjulur.  
jumaah jemaah.  
jumahat, jumat.  
jumba  
pasang jumba pasang besar, pa-  
sang penuh.  
jumbatan jembatan.  
jumbelah jumlah.



jumanang (BH) begelar.  
jumpipir (BH) hampir rebah, ter-  
jajar.  
jumpul (BH) 1. jempol; 2. sejenis  
ikan.  
jumpt ambil, pungut;  
sejumpt segenggam, sedikit.  
jumui lih. jimus.  
jumuk (BK) genggam, tumpuk: *sa--*  
segenggam, sefumpuk.  
junggat jungkat;  
bajungatan jungkat-jangkit (ber-  
gerak turun naik mis. papan yang  
berporos di tengah sbg ujung --  
ujungnya bisa turun naik;  
tajunggat terjungkat (mis papan  
yg ujungnya mencuat ke atas).  
jungus (BH) jongsos.  
junjang perasaan tdk stabil, rasa mau  
jatuh/rebah.  
junjung junjung;  
bajunjungan berjunjungan;  
manjunjung menjunjung.  
junjut tarik (utk kain, sarung dsb);  
dijunjut ditarik.  
jungkalang humbalang/rebah;  
tajungkalang terhumbalang.  
jungkang jungkal, jungkel;  
*manjungkangkan* menjungkelkan  
(menjatuhkan sbg terbalik dg kaki  
ke atas);  
tajungkang terjatuh (dg kaki ke  
atas), terjungkal.  
juntai jantai;  
bajuntai berjantai: *batis* -- kaki  
berjantai;  
*manjuntaiakan* menjuntaikan;  
tajuntai terjantai.  
junu (nm sej ikan kecil-kecil).

junub  
bajunub bersuci: *belum* -- belum  
berjunub;  
mandi junub (mandi bersuci sete-  
lah mengadakan persetubuhan).  
juragan jurumudi: -- *kapal* juru mudi  
kapal.  
jurai  
manjurai merajut: -- *lunta* mera-  
jut (membuat) jala:  
jurak jolok;  
jajurak penjolok, kayu utk menu-  
suk ke atas.  
juramba jerembab.  
jurang 1. jurang; 2. jurang (jar urang):  
-- *jangan nakal* ujarku jangan na-  
kal.  
jurangkang lih. jungskang.  
juriat keturunan, silsilah: -- *raja Ban-*  
*jar* silsilah raja Banjar; *sidin masih*  
-- *raja Banjar* beliau masih ketu-  
runan raja Banjar.  
juruh air nira.  
juruk sudut: *di-- mana basambunyi*  
di sudut mana bersembunyi.  
jurut  
bajurut berduyun-duyun;  
sajurut (sekelompok besar org yg  
sedang berjalan).  
jus jus (bab-bab dl al-qur'an).  
juta juta.  
ju'uk  
ju'uk-ju'uk (berjalan sambil meli-  
hat kiri kanan dg penuh keraguan,  
malu-malu atau tanpa tujuan).  
juung (BH) lih. juhung.  
ju'ur  
manju'ur (laju tanpa menoleh kiri  
kanan).  
juut (BH) lih. juhut.

**ka kak** (sing dari kakak); *kamana*  
-- ke mana kak?  
**kababang** kalang kabut.  
**kabal** (BH) kabel: --- *listrik* kabel  
listrik.  
**kabalatan** jangan-jangan, bisa-bisa:  
--- *aku nang tapalit gatahnya*  
jangan-jangan saya yg kena getah-  
nya.  
**kabam** (nm alat penangkap ikan).  
**kabar** kabar;  
**bakabar** memberi kabar: *umallah,*  
*limbah nyamannya lalu kada -- ja*  
aduhnya, kalau sudah enaknyanya la-  
lu tdk memberi kabar saja;  
**mangabari** memberi kabar (kpd):  
--- *abah* memberi kabar kpd ayah;  
**dikabari** diberi kabar.  
**takabar** terkhabar, tersiar kabar.  
**kabat** kebat, ikat: *sa-- sekebat, se-*  
ikat;  
**bakabat** berkebat, berkebat-kebat  
--- *duit sidin* berkebat-kebat uang  
beliau;  
**mangabat** mengebat, mengikat.  
**kabitak** labah-labah.  
**kabila** (BH) bila, apabila.  
**kabiri** kebiri.  
**kabiator** kaburator.  
**kabul** kabul.  
**kabuli** (nasi) kebuli.  
**kabuliangan** kaget, (sangat) terkejut,  
panik: --- *banar aku malihat*  
*motor balanggar* terkejut benar  
saya melihat mobil bertabrakan.  
**kabun** (BH) kebun;  
**bakabun** berkebun;  
**mangabuni** memperkebuni;  
**mangabunakan** mengebunkan;  
**kakabunan** kebun-kebun.  
**kabupatin** (BH) kabupaten.  
**kabar** kabur: *mata -- mata kabur.*  
**kaburator** (BH) kaburator.  
**kaburiat** (terkenal) jagoan: *sidin tu*  
*sudah -- beliau itu sdh terkenal*  
jagoan.  
**kabus** lih. Kabur.  
**kabut** kabut.  
**kaca** kaca.  
**kacah** (BH) puas.  
**kacak** 1. cekal, pegang; 2. lumatkan;  
**bakacak** 1. berpegang, saling men-

cekal; 2. di keadaan lumat; 3.  
mendapat (uang banyak: *cagar*  
--- *pinanya neh* akan mendapat  
uang banyak kelihatannya nih;  
**mangacak** 1. mencekal, memegang  
2. melumatkan: --- *pisang lawan*  
*nasi* melumatkan pisang dg nasi;  
**dikacak** 1. dicekal, dipegang; 2.  
dilumatkan;  
**takacak** terpegang;  
**kakacakan** 1. (apa yg selalu di-  
pegang-pegang); 2. sisa, bekas (utk  
makanan).  
**kacal** (BH)  
**mangacal** meraba (dg maksud men  
cari sesuatu di air): --- *twak di-*  
*sungat* meraba ikan di sungai.  
**kacang** kacang;  
**kacang** cina kacang tanah;  
**kacang** kedelai kacang kedele;  
**kacang** patahan kacang luncar  
(kacang sayur).  
**kacap** tergenang: *lantai jukung --*  
*lantai perahu* tergenang air;  
**kacap-kacapan** tergenang sedikit.  
**kacapi** kecapi.  
**kacapiring** (bunga) kacapiring.  
**kacapiu** (topi) pet.  
**kacapuri** (bantalan penopang tiang  
atau tonggak).  
**kacar** keluar, terbit (air liur, krm  
melihat makanan): --- *liur manci-*  
*um bau panganan* keluar air liur  
mencium bau (ikan) panggang.  
**unjun** kacar (kail yg berjoran  
panjang, bertali panjang dan di-  
lempar sambil jorannya digerak-  
gerakan).  
**kacacar** cacar.  
**kacau** aduk;  
**bakacau** beraduk, mengaduk-aduk  
*jangan -- banyu* jangan mengaduk  
aduk air;  
**pakacauan** (BH) kobokan, tempat  
cuci tangan (waktu makan);  
**makan** bakacau makan dg tangan  
(tanpa sendok).  
**kacawai** raih (dg tangan), gapai;  
**bakacawai** bergapai;  
**bakacawaiian** saling meraih, saling  
menggapai;  
**mangacawai** meraih;

kakacawai menggapai-gapai: kupa-  
lanya sudahtinggalam, *tangarnya*  
*ja lagi nang* --- kepalanya sdh  
tenggelam, tangannya saja lagi  
yang menggapai-gapai.

kacawali kecuali.

kaci (kain) kaci.

kacikut (BH) (bunyi, spt pintu yg  
engselnya kering/berkarat dsb).

kacil kecil: *jangan* -- *hati* jangan  
kecil hati;  
*nang kacil sikecil* (sebutan utk  
bayi);  
*pakacil* (paman (sdr ayah atau  
ibu yg muda).

kacip (alat pemotong pinang).

kaciput (org/barang yg kecil).

kaciwa (BH) kecewa.

kacuali kecuali.

kacubung 1. kecubung (bunga, tanam  
an); 2. kacubung (batu per-  
mata).

kacuk 1. lemah (lih. Lacuk); 2.  
(kt penguat); *hambar* --- sangat  
hambar.

kacundang kecundang, kalah, keok.  
kacung kacong.

kacut 1. kecil: --- *banar* kecil benar;  
2. sangat, sekali, benar; *masam* ---  
asam benar.

kada tidak: --- *mau* tdk mau;  
*kadada* tdk ada: --- *baduit* tdk ada  
beruang; 2. ke dada.

kadai (BH) warung;  
*bakadai* berdagang (dg membuka  
warung).

kadal (BH) lih. Kedal.

kadali (BH) kedele.

kadap gelap.  
*bakadap* bergelap: *biar* --- *aja*  
*biar* bergelap saja;  
*mangadap* menjadi gelap: --- *ari*  
*menjadi* gelap hari;  
*mangadapakan* menunggu gelap:  
--- *ari* menunggu hari gelap.

kadar nasib: *manunggu* -- menunggu  
nasib.

kadi kadi (hakim pengadilan aga-  
ma).

kadinapa (BH) kenapa.

kadu adu, lapor; (lih. Adu);  
*bakaduan* saling mengadu;

mangadu mengadukan, melapor;  
dikadukan diadukan, dilaporkan.

kaduh  
*kasah kaduh keluh kesah*.

kaduk  
*takaduk* kecele.

kadukan kandang sapi (lih. Gedogan).

kaduluran mendapat harta karun:  
*rasa* -- *unda baranak bini-bini*  
*rasa* spt mendapat harta karun  
saya mempunyai anak perempu-  
an.

kadundung kedondong.

kadut pundi-pundi;  
*bakadut* berpundi-pundi;  
*mangaduti* (menyimpang uang di-  
pundi-pundi, dl arti mengumpul  
uang).

kaedah kaidah.

kagum kagum, takjub.

kakah dahak, lendir dr kerongkong-  
an;  
*bakahak* berdahak.

kahut (BH) kebal.

ka'i kakek.

kaih raih: --- *akan pang tapihku*  
*raihkanlah sarungku*;  
*mangaih* meraih air (sbg haluan  
perahu berubah arah).

kain kain.  
*kain buruk* kain bekas.

kaina (BH) nanti.

kair kais, raih: *ma*--- *rutik* mengais  
sampah: *ma*--- *jukung* meraih pe-  
rahu.

kait kait.  
kajah lih. Kaja.

kajal masukkan (dg paksa);  
*bakajal* masuk dg paksa: --- *ma-*  
*lihat urang bajual obat* masuk dg  
paksa melihat org berjual obat;  
*mangajal* memasukkan, menjejal-  
kan;  
*takajal* terhimpit, terjepit.

kajam (BH) kejam.

kajamas (BH) keramas.

kajap (BH) kejam.

kajang kajang (anyaman daun nipah  
utk dibuat dinding dsb);  
*pakajangan* atap (perahu).

kajar (BH) 1. keras: *asa* --- *baju ni*  
*limbah dikanjil* rasa keras baju

ini sesudah dikanji; 2. mati:  
--- *samuaan iwakku* mati semua  
ikanku.

**kaji kaji;**  
bakajian tadarus bersama;  
mangaji membaca al-qur'an;  
kajian ilmu, kepandaian.

**kajung** keras, tegang, kejang: ---  
*an iwak* pada kejang ikan;  
karas kajung sangat keras.

**kajura** (BH) kejora.

**kajut** kejut;  
bakajut bersegera: *mun tulak jua  
baik* --- *aja* kalau pergi juga baik  
bersegera saja;  
mangajut mengejut, (secara) tiba-  
tiba: *panas* --- panas secara tiba-  
tiba;  
mangajutakan mengejutkan.  
dikajuti dikejut;  
takajut terkejut;  
pangajutan suka terkejut.

**kaka** kakak.

**kakal** (BH) kekal.

**kakalung** kalung.

**kakamban** selendang.

**kakampikan** (BH) kasur tipis.

**kakanda** kekanda.

**kakap** (ikan) kakap;  
mata kakap (bekas lobang pada  
perahu utk mengukur tebal tipis-  
nya waktu membuat).

**kakari** (BH) terus menerus.

**kakaron** bagi hasil;  
bakakaron berbagi hasil;  
mangangaron mengerjakan dg bagi  
hasil.

**kakarun** (BH) lih. Kakaron.

**kakas** geledah;  
bakakasan mengadakan pengege-  
dahan;  
mangakas mengeledah.

**kakat** ingsut;  
bakakat beringsut (utk kanak-  
kanak yg baru mulai merangkak);  
mangakat menggeser batas perwa-  
tasan (shg merugikan pemilik di-  
sebelahnya);  
takakat terambil, tergeser: --- *duit  
sadi* terambil uang simpanan.

**kakatua** 1. (burung) kakatua; 2.  
(alat pertukangan) kakatua.

**kaki** penjudi: *hakunnya balaki* --  
kok mau bersuami penjudi.

**kakicak** (nm kue).

**kakoleh** (nm kue).

**kaku** 1. kaku, keras; 2. aku: --- *ja  
akuisaja*;  
mangaku mengaku;  
dikaku diakui.

**kakuningan** kuningan.

**kala** kala jengking;  
bahari kala dahulu kala;  
sanja kala sanja berwarna merah.

**kalabau** (nm ikan).

**kaladan** (nm sej. pohon).

**kaladi** talas, keladi.

**kalah** kalah;  
bakalah mengalah;  
kakalahan terlalu kalah.

**kalahi** kalah;  
bakalahi berkealahi;  
mangalahi memusuhi;  
dikalahi dimusuhi.

**kalalah** (peny wanita sehabis me-  
lahirkan, krn melanggar pantang-  
an mis makanan dsb).

**kalalapon** (nm kue).

**kalalawar** kelelawar.

**kalam** kalem.

**kalamben** (nm kue).

**kalambu** kelambu;  
bakalambu berkelambu;  
mangalambui memberi kelambu:  
--- *anak* memberi (memasangkan)  
kelambu utk anak;  
pangalambuan bahan utk mem-  
buat kelambu.

**kalampisir** (BH) gelisah benar (krn  
menginginkan sesuatu).

**kalimpepak** sibuk.

**kalang** kalang.

**kalangkang**  
mangalangkang terbahak-bahak:  
*tatawa* --- tertawa terbahak-bahak.

**kalanjar** lih. Kulanjar;  
kalanjaran (rasa) sakit-sakitan.

**kalantang** kelantang.

**kalangkala** (sej pohon, buah).

**kalantit** kelentit.

**kalap** (BH) lih. Kelap.

**kalapai** tabir kelambu.

**kalapak** gelepar, kepak;  
bakalapak berkepak;

mangalapak menggelepar;  
 kalarak (buah) kelarak.  
 kalaras (daun pisang) kering.  
 kalas lesi, pucat;  
 kalas pucat pucat lesi.  
 kalasi (BH) kelasi.  
 kalat sepat; *rasa* --- rasa sepat.  
 kalatau (nm ikan kecil, sbg ikan hias).  
 kalawak (BH) lih. Kalewak.  
 kalayangan (BH) layang-layang.  
 kaledot  
 kaledotan kerut-merut, tdk licin  
 (utk kain).  
 kaleker kelereng.  
 kalengan layang-layang;  
 bakalengan bermain layang-layang  
 kalerot  
 bakalerot berkerut, kisut, keriput:  
*muha* --- wajah berkerut.  
 kalewak keluak, kepajang (buah utk  
 menghitamkan rawon).  
 kali kali : *sa*--- sekali;  
 sakalnya ternyata, nyatanya: ---  
*ikamlah* ternyata kamu ya.  
 kalikar (BH) roda sepeda.  
 kalikir (BH) lih. Kaleker;  
 bakalikir bermain kelereng.  
 kaliting lih. Kuliting.  
 kalimah kalimah.  
 kalimat kalimat.  
 kalimapan kemasukan debu (atau  
 benda kecil pd mata): *mataku*  
 --- mataku kemasukan debu.  
 kalinci kelinci.  
 kalingking kelingking.  
 kalinting (BH) kelenteng.  
 kalip (BH) pentil: --- *sapida* pentil  
 sepeda.  
 kalipak kulit pohon.  
 kalir 1. tenda permainan wayang;  
 2. warna.  
 keliru keliru.  
 kalirut (BH) lih. Kalerot.  
 kalitik (bunyi tik, tik . . . .).  
 kaliwai kelipai;  
 takaliwai terkelipai.  
 kaliwang kelewang.  
 kaliyangan lih. Kalengan.  
 kalonyo kelonyo.  
 kaku 1. kalau: --- *aku kada kawa*  
*jangan dipaksa* kalau saya tdk  
 dapat jangan dipaksa; 2. jangan

jangan, mungkin: --- *inya sudah*  
*tulak* jangan-jangan dia sdh be-  
 rangkat; 3. kan: *habis* --- sudah  
 kan sdh habis: *ikam* --- *nang di-*  
*suruh* engkau kan yg disuruh;  
 kalu-kalu kalau-kalau.  
 kaluang kalong.  
 kaluarga (BH) keluarga.  
 kalubut  
 bakalubut berselimut, bertutupk-  
 kan: --- *lawan tapih* berselimutkan  
 sarung.  
 kaludut (BH) kedoḍoran.  
 kaluku (BH) barangkali: *ikam* ---  
*nang maambil* kau barangkali yg  
 mengambil.  
 kalum (BH) kelom.  
 kalumbun selubung;  
 bakalumbun berselebung (dg ka-  
 in);  
 mangalumbuni menyelubungi;  
 takalumbun tertutup.  
 kalumpunan lupa, kelupaan.  
 kalumpuk (BH) kelompok.  
 kalung kalung.  
 kaluntung (BH) kelontong.  
 kalunyu (BH) lih. Kalonyo.  
 kalupus kulit ari, kulit tipis.  
 mangalupus mengelupas.  
 kaluratan kematian, kena musibah.  
 kalusur  
 kalusuran simpang siur, hilir mu-  
 dik: --- *beca* simpang siur beca.  
 kalut kacau, genting: *musim* ---  
 musim kacau.  
 kalutuk (BH) (perahu yg dijalankan  
 dg mesin kecil-kecil);  
 jambu kalutuk jambu monyet.  
 kalu'ung (BK) wajah, muka (BK):  
*kada mambadat lawan* --- tdk  
 sesuai dg wajah (= tak tahu diri).  
 kamadakan (BH) untung, mujur, ke-  
 betulan: ---*nya sidiin datang* un-  
 tungnya beliau datang.  
 kamanakan keponakan.  
 kamanyan (BH) kemenyan  
 kamar kamar.  
 kamarian 1. kemaren: *unda datang*  
 --- saya datang kemarin; 2. sore:  
 --- *kena kawadahkulah* nanti sore  
 ketempatku ya.  
 pohon kamarian sore: --- *kens*

sore nanti.  
 kamaruk kamaruk.  
 kamas (BH) kemas, siap;  
     bakamas bersiap.  
 kamasan tukang mas.  
 kamat iqamat (seruan utk mulai  
     sembahyang).  
 kambang lih. kembang.  
 kambar kembar.  
 akambarani (BH) lih. Kumbarani.  
 kempat segi, bersegi: *ballmbing* ---  
     belimbing bersegi.  
 kamplang (nm sej kue).  
 kambit tisik ;  
     bakambit bertisik;  
     mangambit menisik;  
     takambit terkelisut (jahitan kain).  
 kambuh campur;  
     bakambuh bercampur;  
     mangambuh mencampur.  
 kamudi kemudi.  
 kameja kemeja.  
 kamenyan kemenyan.  
 kami kami.  
 kamija (BH) lih. Kameja.  
 kamih kencing;  
     bakamih kencing: *handak* --- hen-  
     dak kencing;  
     mangamih mengencingi;  
     takamih terkencing.  
 kaminting kemiri.  
 kams kemis.  
 kamit (BH) jaga;  
     bakamit berjaga.  
 kampang jadah;  
     anak kampang anak jadah.  
 kamps kempas.  
 kampil karung (dr purun).  
 kampil  
     kakampil pemukul gong.  
 kampung kampung.  
 kamudi kemudi.  
 kamudian kemudian.  
 kana (BH) lih. Kena.  
 kanak  
     kanak-kanak kanak-kanak, anak-  
     anak;  
     kakanakan anak-anak;  
     manganaknganak (kelakuan) spt  
     anak-anak.  
 kanan kanan.  
 kananga kenanga.

kanapa kenapa.  
 kanapang (BH) kenapa.  
 kanung (BH) gong.  
 kanya biarkan saja.  
 kanari kenari.  
 kanas nenas.  
 kanca kawan, konco;  
     bakanca bersekongkol.  
 kancana kencana.  
 kancahungan melolong-lolong.  
 kancang lih. kancang.  
 kancing I buah baju, kancing: *mukar*.  
     -- membeli kancing;  
     mangancingi memberi kancing.  
 kancing II tutup (utk jendela atau  
     pintu);  
     bakancing bertutup: *lawang ba-  
     lum* --- pintu belum bertutup;  
     mangancingi menutup.  
 kancit (BH) batasi, gencet.  
 kancur kancur.  
 kandal tebal.  
 kandang kandang.  
 kandas kandas.  
 kandiup (BH) bersembunyi.  
 kandung kandungan;  
     bakandung ber kandungan;  
     mangandung terkandung, terhamb-  
     bat, menggenang: *pahumaan da-  
     lam banar, apa mun banyu pang*  
     -- sawah dalam betul, habis air  
     terhambat;  
     bakandung barat hamil tua.  
 kandur kendur.  
 kandut bungkus (dg kain);  
     bakandutan berbungkusan;  
     mangandut membungkus (dg ka-  
     in).  
 kangkang  
     mangkang mengakak: --- *tata-  
     wa mengakak tertawa*.  
 kangkung kangkung.  
 kancing kencing.  
 kantal kental;  
     kantalan (getah) bekuan.  
 kantang kentang.  
 kantara kentara.  
 kantat ketat: *jahitan salawar ni*  
     ...*banar* jahitan celana ini ketat  
     benar;  
     salawar kantat (BH) celana pen-  
     dek, kolor.

kanti janji, rahasia;  
bakanti berjanji, berahasia.  
kantin los pasar.  
kantung genting (krn terlalu erat ikatan).  
kantip katup, potong;  
mangantip mengatup; --- *bibir* mengatup bibir; memotong: --- *kuku* memotong kuku (dg alat pemotong);  
takantip terkatup; terpotong;  
kantipan pemotong.  
kantong saku: --- *baju* saku baju.  
kantuk kantuk.  
kantung (BH) lih. Kantong.  
kantup tutup;  
bakantup di keadaan tertutup:  
*rumah* --- rumah di keadaan tertutup;  
mangantup menutup: --- *lalong-kang* menutup jendela.  
kantur kantor.  
kantut kentut.  
kanu kepada: --- *siapa ikam julung* kpd siapa kau serahkan.  
kanyang kenyang;  
bakanyang sampai kenyang: *makan* --- makan sampai kenyang;  
manganyangi mengenyangkan: *jagung ni* --- jagung ini mengenyangkan.  
kaobar (BK) kambat: *kada* -- *mangawi* tdk sempat mengerjakan;  
kaobaran ditempatkan. namun, tetapi: *sudah tahu hendak hujan* --- *bajalan jua* sdh tahu hendak hujan ditempatkan (namun, ttp) berjalan juga.  
kap kap.  
apak 1. kapak; 2. kepak: --- *alar burung* kepak sayap burung;  
bakapak berkepak; *burung* --- burung berkepak.  
kapak-kapak terkapah-kapah, terkapai-kapai.  
kapal 1. kapal: --- *satempel* kapal tempel; 2. kepal: *sa* -- *nasi* sekepal nasi; 1.  
bakapat 1. naik kapal; 2. berkepal;  
kapala kepala.  
kapalang kepalang.  
kapang I (sej karang yg bersarang

didasar perahu).  
kapang II (BH)  
bakapang bahamburan.  
kapar 1. (nm jenis ikan); 2. ambil (sesuatu yg hanyut di sungai); mangapar mengambil (sesuatu yg hanyut): --- *jukung* mengambil perahu (yg hanyut di air).  
kapas kapas.  
kapat (musim) peralihan: *pasang* --- pasang peralihan.  
kapati (BH) 1. habis pikir; 2. jera.  
kapau tak berair (utk buah jeruk).  
kapayang kepayang.  
kapialu sakit kepala.  
kapik sentuh.  
kapilah kafilah.  
kaping (BH) keping: (lih kepeng).  
kapingin kepingin.  
kapir kafir.  
kapit 1. jepit --- ja jepit saja; 2. tempat air dari tanah liat;  
mangapit menjepit;  
takapit terjepit.  
kapiting keping.  
kapruk (nm jeruk).  
kaptin (BH) kapten.  
kapuhun  
kapuhunan kena bahaya: *makan dulu kena* --- makan dulu nanti kena bahaya;  
wadak kapuhun (obat atau ramuan anti peny yg disebabkan oleh angin).  
kapuk kapok, randu.  
kapulaga (sej rempah-rempah) kapulaga.  
kapulingaan (BK) bising: *bajauhan nah*, --- *unda* menjauh semua nih, bising saya.  
kapumpung kepompong.  
kapung kepung;  
bakapung mencari ke sana ke mari: *tuhuk* -- *kada dapat jua* bosan mencari ke sana ke mari tdk dpt juga;  
mangapung mengepung;  
dikapung dikepung;  
takapung terkepung.  
kapur kapur.  
kar peta.  
karaat

kada bakaraat tdk putus-putusnya.  
**karaban** 1. lawa-jawa; 2. (nm sej kue).  
**karabat kerabat.**  
**karbet karbit.**  
**karacak bopeng.**  
**karadau omong kosong;**  
 mangaradau mengada-ada, ngawur.  
**karah (BH) kerah, leher baju (yg keras).**  
**karahing (BH) lekas naik darah, pe-marrah.**  
**karak kerak.**  
**karakah kerakah, kerkah.**  
**karakih kotoran kepala, katombe.**  
**karakap daun sirih kecil-kecil;**  
 mangarakap memakan daun sirih yg kecil-kecil.  
**karakup (bunyi barang keras di-kunyah).**  
**karam karam;**  
 mangaramakan menenggelamkan;  
 kakaraman mengalami karam, menderita karam.  
**karamaan milik bersama: *musigt ni***  
 --- *urang banyak* mesjid ini milik bersama org banyak.  
**karamat keramat.**  
**karambigilan berbiji-biji.**  
**karamput dusta, bohong;**  
 bakaramput berdusta, berbohong;  
 mangaramputi mendustai, membohongi.  
**karamunting karamunting (sej perdu yg berbuah manis).**  
**karmi (BH) kermi.**  
**karana fitnah;**  
 mangarana memfitnah: *jangan --aku* jangan memfitnah saya.  
**karang** 1. karang: *ma-- buku* mengarang buku; 2. kerang; 3. (batu) karang.  
**karangan pasir.**  
**karangga (semut) kerangga.**  
**karangka kerangka.**  
**karangkan (sej batu yg jadi pertanda ada intan di daerah tersebut).**  
**karangking lumbang.**  
**karanjang keranjang.**  
**kartas (BH) kertas.**

**karantika (nm gugus bintang).**  
**karantim**  
 bakarantim menggerentamkan gigi dan mengatupkan bibir menyatakan marah atau jengkel).  
**karantina karantina (nm bintang).**  
**karap kerap.**  
**karas keras.**  
**karasak tidak teratur, tdk tersusun.**  
**karasang (permukaan sesuatu yg tdk licin).**  
**karasmin (BH) keramaian.**  
**karat I kerat, potong.**  
**karat II karat (ukuran kadar emas dsb).**  
**karatun keraton.**  
**karau keras (utk nasi).**  
**karaut**  
 bakaraut merayap.  
**kararawai (sej lebah).**  
**karawang kerawang.**  
**karawila (sej sayur buah yg pohonnya menjalar).**  
**karekot (bunyi gesekan membuka atau menutup daun pintu).**  
**karewet (gerakan kecil);**  
 kakarewet bergerak-gerak: *cacing*  
 --- *cacing* bergerak-gerak.  
**kari qori.**  
**kariau tarikan gaib,**  
 mangariau menarik secara gaib.  
**karicikan (BH) (barang atau benda yg kecil-kecil).**  
**karih (masak) karih.**  
**karik kerik, sapu;**  
 bakarik ambias, tandas: *habis*  
 --- *habis tandas;*  
 mangariki menyapu (dg sapu lidi);  
 kakarik sapu lidi;  
 bakakarik menyapu, membersihkan (dg sapu lidi).  
**karimut (gerak mulut spt bicara, ttp tanpa suami).**  
**karindangan rindu, jatuh hati.**  
**karing kering.**  
**karinyum senyum;**  
 takarinyum tersenyum.  
**karinyut denyut.**  
**kariput keriput, mengecil.**  
**karis keris.**  
**karita (BH) kereta.**



kariting keriting.

- kariup ciut, kiup;

bakariup menyempit ke muara;  
takariup menyempit, mengecil,  
menciu.

kariwaya (sej pohon).

karopak kerupuk.

karu (BH)

mangaru marah-marah, merentak-  
rentak.

karuan keruan.

karubung kerumun.

karubut keroyok, bersama;

bakarubut bersama-sama, berkum-  
pul;

mangarubuti mengeroyok, me-  
ngerjakan bersama-sama;

takarubut terkumpul.

karucuk

karucukan (keadaan benda tajan  
atau tonggak banyak bertancap).

karuncung keroncong.

karucut kerucut;

bakarucut berkerut-kerut;

mangarucut mengecil, mengerut.

karuh 1. keruh: *banyu* --- air ke-  
ruh; 2. dengkur,

mangaruh mendengkur,

karuh gagar keruh dan kotor.

karuhut (BH) pegang;

bakaruhut berpegang.

karujat (BH) gerak, kejut.

karuk (BH) keruk.

karukupan kuburan org nasrani.

karukut cakar;

mangarukut mencakar.

karum (BH) belunggu, rantai;

dikarum dibelunggu, dirantai.

karumut kerumut, campak.

karumun kerumun.

kakarun (BH) lih. Kakaron.

karung karung.

karungkung kerangka luar.

bakarungkung berongga.

karungkup (kejang-kejang akibat pa-  
nas tinggi pada anak-anak), stuiip.

karupuk (BH) kerupuk.

karusum senyum (sedikit).

takarusum tersenyum (sedikit).

karut 1. kerut: *muha ba--* muka  
berkerut; 2. ikat;

bakarut terikat erat;

mangarut 1. mengada-ada, me-  
ngarang-ngarang; 2. mengikat;  
takarut terjahit (yg mestinya tdk  
dijahit), terkelesut.

kas kas.

kasa (kain) kasa.

kasadakan sedat (tersedat waktu ma-  
kan atau minum).

kasah schak dl permainan catur;  
kasah kaduh keluh kesah.

kasai 1. bedak; 2. obat;

bakasai 1. berbedak (basah); 2.  
berobat luar (mis spt salep dsb).

kasak masukan dg paksa;

bakasak masuk dg paksa;

mangasak memasukkan dg paksa;

jawab dikasak (memberi jawaban  
yg tdk masuk akal).

kasal kesal, tdk ikhlas.

kasar kasar.

kasasiur capung.

kasat I kesat.

kasat II maksud.

kasau kasau.

kasi lekas, cepat: --- *masuk* cepat  
masuk.

kasian kasian.

kasidah kasidah

kasih kasih;

bakasihian berkasih-kasihian;

mangasihi mengasihi.

kasilahu keseleo.

kasisikat (nm sej burung).

kasisium lih. Kasasiur.

kastila (BH) lih. Kustela.

kasturi kesturi.

kasumba kesumba.

kasusuban (tertusuk sesuatu benda  
tajam).

katak (peny) TBC kelenjar leher.

katakut (bunyi ayam betina sehabis  
bertelur);

bakatakut berkaok-kaok.

katam 1. ketam; 2. tuai;

mangatam 1. mengetam; 2. me-  
nuai.

katampihaan (bengkak kelenjar).

katang

katang-katang pelampung.

kataraan sangkak.

katayap

bakatayap merayap (dl arti beker-

ja pelan-pelan sambil mencang-  
kung di tanah).  
kateteh terdesák.  
kati kati.  
katia namun: *kada makan -- lapar*  
tdk makan namun lapar.  
katiak ketiak.  
katik (BH) ketapel.  
katil balai-balai (tempat tidur).  
katipung tam-tam, gendang kecil.  
katitih (BH) lih. Kateteh.  
katiau (getah) katiiau.  
katongkang (buah kelapa yg jatuh,  
kosong tdk berisi);  
katongkangan bergelimpangan.  
katua ketua.  
katuk (BH) ketuk;  
salawar katuk celana pendek.  
katuju gemar, senang, suka.  
katul katul tdk padat.  
katulahan kuwalat.  
katumbar ketumbar.  
katungkang (BH) lih. Katongkang.  
katupat ketupat.  
katupung (BH) ketopong (hiasan ke-  
pala pd permainan wayang org).  
katutut (nm burung).  
katuyung (nm sej siput).  
kaubar lih. Kaobar.  
kaum 1. kaum, kelompok; 2. pen-  
jaga mesjid.  
kaujar mestinya: *mun tahu kada*  
*baduit -- jangan bapapinta* kalau  
tahu tdk beruang mestinya jangan  
banyak permintaan.  
kaul kaul, nazar.  
kaula saya;  
mangaula mendekati.  
kaur kabur (penglihatan).  
kaus kaus.  
kaut kaut;  
bakaut di keadaan terkaut;  
kakaut alat mengaut.  
kawah kual besar;  
mengawah memasak dg kual be-  
sar.  
kawai lambai;  
bakawain saling melambai;  
mangawai melambai;  
kawai-kawai melambai-lambai.  
kawal kawan, teman;  
bakawal berteman;

mangawali menemani;  
takawal tergaul, terkawan;  
kakawalan teman-teman.  
kawalahan kewalahan.  
kawartal kwartal.  
kawat kawat.  
kawatir kuatir.  
kawawa (BH) dapat, bisa.  
kawin kawin;  
bakawinan melaksanakan perka-  
winan.  
kawitan (BH) orang tua.  
kaya seperti.  
nangkaya lih. Nang.  
kayang merang, batang padi.  
kayakat rangkak;  
bakayakat merangkak;  
mangyakati merangkak, mende-  
kati.  
kayangan kayangan.  
kayap (sej peny kulit sakit sekali).  
kayatap (merayap pelan-pelan beker-  
ja).  
kayu kayu.  
kayuh kayuh.  
kebon (BK) kebun.  
kecap lih. Kicap.  
kejam (BK) kejam;  
bakejam tambah kejam.  
kekal kekal.  
kelap (BK) lena: *ta-- terlena* (utk  
tidur).  
keleng (BK)  
tapih keleng sarung lelaki.  
kelum kelom.  
kemes (BK) kemis.  
kempeng (BK) kempes, tak berisi:  
*inya sudah tuha, pipi -- ram-  
but putih* krm sdh tua, pipi kem-  
pes rambut putih.  
kena (BK) nanti.  
kena 1. kena: *kuhambat -- awak-  
nya* kupukul kena badannya; 2.  
beroleh, (men) dapat: *sarenan*  
*maunjun yato saikung kada -- se-  
harian* suntuk mengail toh se-  
ekorpun tdk beroleh (mendapat);  
-- *juakah malunta?* dapat juga-  
kah menjala?; 3. tepat, cocok:  
-- *banar pang to, urang tuha*  
*malawani kakanakan* tepat benar  
itu, org tua melawan anak-anak

(sindiran);  
**takena** 1. terkena: *untung* --  
*batis aja untung terkena kaki*  
saja; 2. tertipu: -- *banar aku*  
*manukar jam sakali ni* tertipu  
benar aku membeli arloji sekali  
ini.

**kencang** kancang;  
**bakencang** tambah kancang, di  
keadaan kancang;  
**bakakencangan** saling mengencang  
saling menarik urat leher;  
**mangencang** mengencang.

**kenceng** (BK) periuk (dr besi).  
**kendet** (BK) ikat: *sa-- seikat*;  
**bakendet** berikat, terikat;  
**mangendet** mengikat.

**keneng**  
**mangkeneng** licir, berkilauan, ber-  
kilat.

**kenjot** (BK) lenggang, goyang (ping-  
gul);  
**bakenjot** bergoyang pinggul: *burit*  
*ganal, bajalan -- umai akuai*  
pantat besar, berjalan bergoyang  
pinggul, waduh minta ampun;  
**mangenjotakan** menggoyangkan  
pinggul;  
**kenjot-kenjot** lenggang lenggok.

**kentong** (BK) saku, kantong: --  
*salawar saku celana; sa-- sekan-*  
tong.

**keok** 1. kreok (bunyi ayam ke-  
sakitan); 2. kalah.

**kepeng** (BK) keping.

**kerat** (BK) karat: *intan lima --*  
intan lima karat.

**kercis** (BK) karcis.

**kerepek** kerepek;  
**papan kerepek** papan tipis.

**keres** (BK) keris.

**keresmin** (BK) keramaian, pasar  
malam;  
**bakeresmin** mengadakan keramaian:  
17 Agustus kena *urang*  
*handak -- jarlah* 17 Agustus  
nanti org hendak mengadakan  
keramaian katanya ya.

**keresten** kristen.

**kema** (BK) karena.

**kerok** keruk;  
**mangerok** mengeruk: *kapal kerok*

-- sungai kapal keruk mengeruk  
sungai.

**kerum** (BK) borgol, belunggu;  
**bakerum** berborgol.

**kes** (BK) koper (dr besi).

**kesah** (BK) kisah, cerita;  
**bakesah** bercerita;  
**mangesahkan** mengisahkan;  
**takesah** tersebut cerita, tersebut  
kisah: -- *raja neno dibuang ka-*  
*sungai* tersebut cerita raja muda  
dibuang ke sungai.

**kesot** (BK) ingsut;  
**bakesot** beringsut.

**ketek I** (BK) 1. jentik: -- *talingu*  
*toh* jentik telinganya itu; 2. (lem-  
paran batu dg ketapel).  
**ketekan** 1. ketapel; 2. geretan  
(api).  
**mengetek** 1. menjentik; 2. melemp-  
par (dg ketapel).

**ketek II**  
**mangetek** menggetar-getarkan  
(kaki): *duduk -- duduk sambil*  
menggetarkan kaki.

**kateteh** lih. Kateteh.

**kewang** (terpotong sisinya sedikit  
mis papan kena parang dsb).

**kial** (BH) bungkah.

**kiam kiam**, peluk tubuh;  
**bakiam** berpeluk tubuh.

**kiamat kiamat**.

**kias kias**.

**kiau panggilan**;  
**bakiau** memanggil;  
**mangiau** memanggil.

**kibang** (BH)  
**dikibang** diparang.

**kibar kibar**, kibas;  
**takibar** kaget, terkejut, terbang:  
-- *sumangat unda* terbang se-  
mangat saya (krn kaget).

**kibas kibas**.

**kibik** (BK)  
**bakibik** bergetar.

**kibit** cubit;  
**bakibit** di keadaan bercuil;  
**mangibit** mencubit, mengambil  
sedikit;  
**sakibit** secuil, sedikit.

**kiblat kiblat**.

**kicap** 1. kecap (di pengertian ma-

kanan); 2. kecap (dl pengertian mengecap-ngecapkan bibir waktu makan).  
**bakicap** berkecap-kecap: *kada baik makan* --- tdk baik makan berkecap-kecap;  
**mangicapi** memberi kecap.  
**kicing** (BH) pejam;  
**bakicing** berpejam: *lawan* --- *kada ja taguring* lama berpejam tdk juga tertidur;  
**mangicingakan** memejamkan;  
**takicing** terpejam.  
**kicuh** (BH) heboh, sulit.  
**kidam** ngidam;  
**mangidam** mengidam.  
**kidas** genit.  
**kidat** kekecilan (utk pakaian).  
**kidaung** kedaung.  
**kidip** (BK) pejam: (lih. Pajam).  
**kihit** (BH) kerdil.  
**kijang** kijang.  
**kijil** (BK) genit (perempuan yg bertingkah laku spt mau mencari laki).  
**kijing** siput air.  
**kijip** kejaip;  
**bakijip** berkejaip-kejaip;  
**mangijipi** menjejakkan: --- *mata* menjejakkan mata;  
**takijip** terkejaip; *kada* --- *mata samalaman* tdk terkejaip mata semalam suntuk.  
**kijip-kijip** kejaip-kejaip: *lampu* --- lampu kejaip-kejaip (spt akan padam).  
**kijuk**-(BH)  
**bakijuk** bersetubuh.  
**kikih** kais, cacar: *ayam ba*--- ayam mengais-ngais;  
**bakikih** mengais-ngais;  
**bakikihan** mencari, mengobrak-abrik;  
**mangikih** mengais, mencakar-cakar;  
**dikikih** dikais;  
**takikih** terkais, tercerai-berai.  
**kikil**  
**mangikil** terpingkel-pingkel: --- *ta-tawa* terpingkel-pingkel tertawa.  
**kikis** kikis, kerik;  
**mangikis** mengikis, mengerik: ---

*burit rinjing* mengikis pantat ku-  
 ali;  
**takikis** terkikis;  
**kikisan** geretan;  
**kikis** karik habis tandas.  
**kikit** kikir, bahil, lokek, pelit.  
**kilan** (ukuran panjang, rentangan antara ibu jari tangan hingga telunjuk): *lima* --- lima kali rentangan ibu jari dan telunjuk;  
**mangilani** mengukur dg kilan.  
**kilap** kilap.  
**kilar** lirik;  
**mangilar** melirik;  
**sakilaran** sekali melirik;  
**kilat** kilat;  
**bakilat** berkilat;  
**mangilat** mengkilat.  
**kilau**  
**mangilau** (makan ikan atau sayur tanpa nasi).  
**kilik** gendong;  
**bakilikan** bergendongan.  
**kilim** kelim, pelipit;  
**bakilim** berkelim, berpelipit;  
**mangilim** mengkelim, membuat pelipit;  
**kiliman** keliman, pelipit.  
**kiling** (BH) giling.  
**kilip**  
**kilip-kilip** kelap-kelip (lampu).  
**kilir** kilir, asah;  
**bakilir** berkilir, berasah.  
**kilu** kilo;  
**bakilu** kiloan.  
**kiluk** (BH) kelok, belok.  
**kilum** ompong, tdk bergigi.  
**kima** kancing.  
**kimah** (BH) kemah.  
**kiming** raba;  
**mangiming** meraba.  
**kimpang** lih. Kewang.  
**kimpus** kempis, tak berisi.  
**kimul**  
**mangimul** (mengunyah pelan-pelan dg mulut terkatup).  
**kimut** kemot.  
**kina** (BH) lih. Kena.  
**kinang**  
**manginang** makan sirih;  
**panginangan** (tempat dau dan kelengkapannya).

**kincir kecil** keujung;  
**mangincir** mengecil keujung.  
**kincung menceng**;  
**bakincung** memenceng (mis dr sudut kesudut).  
**kincup** 1. mengecil, kuncup; 2. takut: *mandangar tembakan -- lahan* mendengar tembakan lalu takut.  
**kincut** (BH)  
**pangincut** pengecut.  
**kindai** lumbung.  
**kining** (BH) bersih, licin (lih. Keneng)  
**kintip** (BH)  
**bakintip** berpejam.  
**kinum minum**: -- *banyunya* minum airnya;  
**bakinuman** dg minuman;  
**manginum** meminum;  
**dikinum** diminum;  
**takinum** terminum.  
**kipa pegal**: *rasa -- bahu* rasa pegal bahu.  
**kipai** cecer;  
**bakipaian** berceceran;  
**mangipaikan** melemparkan, mengibaskan;  
**takipai** tercecer, terlempar.  
**kipar** 1. (nm sej ikan); 2. belacu: *kain -- kain belacu*; 3. keper (penjaga gawang main bola).  
**kipas** kipas.  
**kipik** kebas;  
**bakipik** berkebas;  
**takipik** terkejut, kaget: -- *aku mandangar peter* terkejut saya mendengar petir.  
**kiping** kepeng (uang).  
**kipit** sempit.  
**kipung**  
**mangipung** (makan ikan atau sayur, tanpa nasi).  
**kipuh** sibuk, kerja macam-macam;  
**bakipuh** sibuk, bekerja macam-macam;  
**mangipuhi** menyibuki.  
**kir kir**, periksa;  
**bakir** minta periksa;  
**makir** mengkir, memeriksa;  
**kira kira**;  
**bakira-kira** beragak: -- *jua mandak haraga* beragak juga me-

netapkan harga;  
**mangira** mengira;  
**sakira** 1. agar, supaya: -- *mau barapa upahnya* supaya mau berapa upahnya; 2. teskira: *supan kada -- malu* tdk terkira;  
**kira-kira** kira-kira.  
**kirap**  
**takirap** terbuka, terlempar, terungkap (krn angin).  
**kiras** (BH)  
**sakiras** sekilas (melihat).  
**kirau**  
**takirau-kirau** terkejut.  
**kirik** 1. kirik, gidik; 2. kerek (dg tali);  
**bakirik** bergidik: -- *bulu awak* bergidik bulu roma;  
**mangirik** mengerek.  
**kirim** kirim;  
**pakirim** kiriman.  
**kirip** kecil (utk nyala lampu), redup;  
**bakirip** tambah redup;  
**mangiripi** mengecilkan (nyala lampu);  
**kirip-kirip** mati tdk hidup tdk, merana: *kambang ni pina -- banar* bunga ini kelihatannya merana benar.  
**kiruh** garuk;  
**bakiruh** menggaruk-garuk.  
**kirung** (BH) bawa.  
**kis** (BH) lih. Kes.  
**kisah** lih. Kesah.  
**kisai** cuci (utk beras): -- *akan baras kasungai* cucikan beras ke sungai;  
**mangisai** mencuci (utk beras).  
**kisak** (BH) isak;  
**kisak-kisak**-menangis terisak-isak menangis.  
**kisar** turunan campuran, indo.  
**kisas** karma: *kena -- kena* hukum karma.  
**kisat** (BH) tinas, gosok.  
**kisik** gosok (lih. Gisik);  
**kakisik** sikat penggosok.  
**kising** kerdil: --*nya pisang ni* kerdilnya pisang ini.  
**kisir**  
**kisir-kisir** belingsatan: -- *manaha ni handak bakamih* belingsatan menahan hendak kencing.

kismis kismis.  
kisuk (BH)  
    kikisukan pagi sekali.  
kisut kendur.  
kita kita.  
kitab buku agama;  
    mangaji kitab belajar ilmu agama;  
    ahli kitab ahli buku agama, ahli  
    agama.  
kitar geser;  
    bakitar bergeser;  
    mangitar menggeser;  
    dikitar digeser;  
    takitar tergeser.  
kitih  
    mangitih memecah (biji kwaci).  
kitik (BH) lih. Ketek.  
kitil (BH) ketel.  
kiting bawa;  
    mangkiting membawa.  
kitip gigit: *di-- bidawang* digigit  
    bulus.  
kitul (BH) senggama;  
    bakitul bersenggama.  
kiup (rongga yg mengecil ke ujung).  
kiwa kiri.  
kiwir (BH) jambret, ambil diam-  
    diam.  
kiyai asisten wedana (zaman dulu).  
kobar lih. Kaobar.  
kocok kocok.  
kodak kamera, foto tustel;  
    bakodak berfoto.  
kodok kodok.  
kokoh (BK) kukuh.  
kol kubis.  
kolak kolak.  
koler (BK) malas.  
koleh dapat;  
    pakolehan pendapatan, penehasil-  
    an.  
kolong (BK) cekung: *piring -- piring*  
    cekung.  
komendan komandan.  
kompa pompa;  
    bakompa berpompa;  
    mangompa memompa;  
    kompaan penimpa gabah.  
komplet (BK) komplit.  
konde konde.  
kontrak kontrak.  
kopon (BK) kupon.

kopor (BK) kopor.  
kopras koperasi.  
koredak (BK) celomok, conteng  
    moreng.  
korek cungkil; korek;  
    bakorek bercungkil;  
    mangorek mengorek, menggerak;  
    kakorek pengorek, pencungkil.  
koreng borok;  
    bakoreng mempunyai borok;  
    bakorengan mempunyai banyak  
    koreng;  
    mangoreng menjadi koreng.  
kornel tendangan sudut (di sepat  
    bola).  
kota kota.  
kotak kotak.  
koyo (BK) 1. (obat) koyo; 2. lagak;  
    bakoyo berlagak;  
    mangoyoi melagak.  
kuaci kuaci.  
kuak kuah.  
kual  
    kual-kual tersengal-sengal, meng-  
    gap-menggap: -- *handak tinggal-*  
    *am disungai* mengap-mengap hen-  
    dak tenggelam di sungai.  
kuala kuala.  
kuang  
    bakuang berkelomok.  
kuantan (cei kual di tanah liat).  
kuap kuap: *ma--* menguap.  
kuas kuas.  
kuasa kuasa.  
    bakuasa berkuasa.  
kuat kuat;  
    bakuat tambah kuat;  
    bakuatan bertanding kuat;  
    manguatakan memperkuat;  
    anak kuat anak kutu (kepala).  
kuaya (BK) lendir;  
    bakuaya berlendir (di tenggorok-  
    an).  
kubah (rumah-rumah utk kuburan  
    yg beratap bentuk kubah).  
kubak kubak, kupas.  
kubal  
    takubal-kubal (tertegun-tegun  
    (berkata)).  
kubaran (BH) lih. Kaobar.  
kubaya kebaya.  
kubik kubik;

**bakubik** dg kubik, per kubik:  
*ini harga -- ini harga per kubik.*  
**kubui** siram;  
**bakubui** bersiram (dr kepala);  
**mangubui** menyiram (dr kepala).  
**kubuk**  
**takubuk-kubuk** tergopoh-gopoh,  
tergesa-gesa.  
**kubur** kubur.  
**kubut** kubut (pembantu wasit).  
**kucak**  
mangucak menggesek-gesekan (se-  
sama bg kain yg dicuci).  
**kucam** tdk beres, kacau.  
**kucambah** kecambah.  
**kucap** (BH) bila, kalau: ---*nya handak  
kada kawa ditagah* bila dia hen-  
dak tdk dpt dilarang.  
**kucapang** (BH) kotor, penuh ko-  
toran.  
**kucau** lih. Kacau.  
**kuciak** teriak;  
bakuciak berteriak;  
manguciaki meneriaki.  
**kucik** korek (dg telunjuk dsb);  
mangucik mengorek (dg telunjuk  
dsb): --- luang idung mengorek  
lubang hidung).  
**kucikan** (BH) saku.  
**kucing** kucing.  
**kucingkal** (cara berjalan dg kaki  
yg pincang).  
**kucup** kecup;  
bakucup berkecup, saling menge-  
cup.  
**kucur** air ludah (makan sirih);  
pakucuran (tempat membuang air  
ludah makan sirih), tempolok.  
**kuda** kuda.  
**kudi** kodi;  
kudian kodian.  
**kudis** kudis;  
kudisan berkudis.  
**kudrat** qodrat.  
**kudung** (peny) lepra.  
**kudup** redup.  
**kuhul**  
kuhul-kuhul (batuk) terus-mene-  
rus: *batuk -- bamalaman* batuk  
terus menerus sepanjang malam.  
**kuhum** tutup;  
bakuhum bertutup;

**manguhum** menutup, menutupi;  
**takuhum** tertutup.  
**kuhup** lih. Kuhum.  
**kuini** (buah) kuini.  
**kuir** lih. Kair.  
**kuis** lih. Kair.  
**kuit** cungkil;  
bakuit bersuntik cacar;  
manguit 1. mencungkil; 2. men-  
cacar.  
**kuitan** orang tua.  
**kujamas** keramas.  
**kujar** lih. Kojaran.  
**kujat** gerak;  
bakujat bergerak.  
**kujihing**  
takujihing tersenyum-senyum (ttp  
tdk disenangi org).  
**kujiji** seringai;  
takujiji terseringai.  
**kujul** lih. Kijil;  
kujul-kujul tergesak-gesak, geliat-  
geliat;  
kujup kedip;  
kujup-kujup berkedip-kedip: *mun  
sudah digusari lalu -- mata ka-  
lau sdh dimarahi lalu berkedip-  
kedip mata.*  
**kujur** lurus.  
**kujut** gerak (lemah).  
bakujut bergerak (lemah): *rasa  
-- dibalikat tatangar apa pulang  
rasa bergerak dibelikat pertanda  
apa lagi.*  
**kukang** 1. kokang (utk senjata api);  
2. (bn) kukang;  
minyak kunang (minyak bint yg  
dijadikan pekasih).  
**kuku** kuku.  
**kukut** lih. Kaut.  
**kula** famili;  
kula warga sanak famili.  
**kulacak** remas;  
mangulacak meremas.  
**kulading** geliat;  
mangulading menggeliat.  
**kulai** iming-iming, raba;  
mangulai mengiming-iming, mera-  
ba-raba.  
**kulam** kolam.  
**kulanjar** minyak (bekas menggoreng):  
*minyak -- minyak bekas;*

**kulanjaran** demam, sakit-sakitan.  
**kulapai** (sej perhiasan kelambu Banjar).  
**kulapit jepit**;  
**takulapit** terjepit.  
**kulat I** cendawan.  
**kulat II**  
**mangulat** (mengisap tetek yg tdk berair).  
**kulatih** ulatih.  
**kulayak** (koyak (dg kasar).  
**kulayap**  
**mangulayap** melayap.  
**kuli kuli**.  
**kulih** (BH) lih. Koleh.  
**kuliap** (BH) kunyah.  
**kuliat** geliat;  
**manguliat** menggeliat.  
**kulibi** cibir;  
**kabulibian** (dl keadaan mencibir);  
**mangulibi** mencibir.  
**kulibir** (kulit atau lapisan yg tipis);  
**mangulibir** spt kulit tipis.  
**kulidak** (BH) lih. Koredak.  
**kulidas** lih. Gulintas.  
**kulikar** 1. roda sepeda; 2. tungku dr besi.  
**kuliling** keliling.  
**bakuliling** berkeliling;  
**bakulilingan** sekeliling: -- *rumah bakawat baduri* sekeliling rumah berkawat berduri;  
**manguliling** berkeliling; *bajalan* -- berjalan berkeliling;  
**dikulilingakan** dikelilingkan;  
**takuliling** terkelilingi.  
**kulim** mungkir;  
**bakulim** mungkir, memungkir:  
*jangan* -- jangan mungkir;  
**mangulimakan** melindungi, menutupi, menyembunyikan (sesuatu pengakuan).  
**kuliming** (BH) lih. Gulemeng.  
**kulimbit** kulit (manusia atau bnt);  
**mangulimbiti** menguliti.  
**kulindan** kelindan.  
**kuling** 1. toleh; 2. geleng;  
**bakuling** menggeleng, menoleh;  
**takuling** geleng-geleng; -- *sidin mandangar kisahku* geleng-geleng beliau mendengar kisahku.  
**kulingking** lih. Kalingking.

**kulipak** kulit (kayu).  
**kulir** (BH) lih. Koler.  
**kuluh** monopoli, serakah;  
**bakuluhan** saling mau memonopoli;  
**manguluh** memonopoli;  
**panguluhan** sf selahu hendak memonopoli, bersifat serakah.  
**kulum** kulum;  
**bakuluman** bersugi, mengulum sesuatu;  
**kuluman** sugi.  
**kulup** kulup.  
**kumal** kumal.  
**kumala** kemala.  
**kumandan** (BH) komandan.  
**kumandu** (BH) aba-aba, komando.  
**kumang** ulat (dl tebu dsb);  
**bakumang** berulat.  
**kumarau** kemarau;  
**kumarau** landang kemarau panjang.  
**kumaruk** lih. Kemaruk.  
**kumat** kikir, pelit.  
**kumbah** bersihkan (dg menggongcang-goncang di air);  
**bekumbah** sibuk ke sana ke mari;  
**mangumbah** membersihkan (dg menggongcang-goncang di air).  
**kumbang** kumbang.  
**kumbarani** ganggu, goda;  
**mangumbarani** mengganggu, menggod: *jangan* -- *ading* jangan mengganggu adik.  
**kumpai** rumput;  
**bakumpai** berumput.  
**kumpan** (BH) masak benar.  
**kumpani** kompeni.  
**kumpang** sarung (utk keris, pisau dsb).  
**kumpul** kumpul.  
**kumur** kumur;  
**bakakumur** berkumur-kumur.  
**kumut**  
**kumut-kumut** lambat, pelan sekali (bekerja).  
**kunang**  
**ku nang-kunang** ku nang-kunang.  
**kunat** parut, bekas luka;  
**bakunat** berparut, berbekas luka:  
 -- *dimuha* berparut di muka.  
**kuncang** gongcang.



kunci kunci.  
kuncir (ikatan rambut model buntut kuda).  
kuncup kuncup.  
kuncut takut.  
kundang bawa;  
    mangundang membawa;  
    dikundang dibawa.  
kundang mendung (krn akan hujan).  
kungris (BH) kongres.  
kungsi kongsi.  
kungkul (BH)  
    sakungkul sekongkol.  
kuning kuning.  
kunjah lih. Kumbah.  
kunjang  
    bakunjang berjalan-jalan.  
kuntak (BH) 1. kontak (listrik dsb); 2. tertarik, jatuh cinta.  
kuntan serta merta, kontan.  
kuntang (BH)  
    kuntang kantil tak berpisah: ---  
    *bajalan berdua* tak berpisah berjalan berdua.  
kuntat  
    manguntat memberi lubang kecil: ---  
    *nyuur* melubangi buah kelapa.  
kuntau silat;  
    dikuntau dipukul (dg tangan kosong);  
    main kuntau main silat.  
kuntayap lih. Kundayap.  
kuntrak (BH) kontrak.  
kuntum kuntum.  
kunung (BH) lih. Konong.  
kunyam (BH) lacau, runyam.  
kunyuk (BH) anjing;  
    kunyuk-kunyuk tanpa tujuan: *ba-jalan* --- berjalan tanpa tujuan.  
kunyung renang;  
    bakunyung berenang;  
    mangunyungi merenangi;  
    kunyung-kunyung ke sana ke mari (tanpa kepastian).  
kunyur  
    kunyur-kunyur (lemah lembek spt agar-agar).  
kupak kupas.  
kupala kepala.  
kupi kopi.

kupiah kopiah.  
kupral (BH) koprak.  
kupraai koperasi.  
kupruk pukul.  
kupu  
    kupu-kupu kupu-kupu.  
kupuh tergopoh.  
kupung tanpa ekor: *ayam* --- ayam tanpa ekor.  
kura kura;  
    kura-kura kura-kura.  
kurah  
    kukurah 1. alat pembersih botol dg cara menggoncang-goncang; 2. air kumur.  
kurambit (BH) jahit (dg tangan).  
kur'an Qur'an.  
kurat gores.  
kuraut lih. Karaut.  
kurma korma.  
kurang kurang.  
kurap kurap, (peny kulit krn jamur).  
kurayap rayap, ngelayap;  
    mangurayap merayap.  
kureta kereta.  
kuriangan berteriak-teriak, riuh, ribut: *lakasi bulik anak* -- di rumah cepat pulang anak ribut di rumah.  
kuring (nim sej alat kesenian Banjar).  
kuring senyum;  
    bakuningan di keadaan senyum-senyum, di keadaan tersenyum, saling tersenyum;  
    manguningi membuat senyum utk, tersenyum kpd;  
    takuring tersenyum.  
kurikih lih. Kikih.  
kurinah nyata, jelas: --- *inya nang mancuntan* nyata dia yg mencuri;  
    bakurinah 1. berencana, senghaja: --- *mahambat* sengaja memukul; 2. tegas-tegas, jelas-jelas: *mun kada mau* --- kalau tdk mau tegas-tegas.  
kuringkai  
    kuringkai sudah rusak, kurus kering.  
kuriping serpih: --- *koreng* serpih

borok: --- *wadai* serpih kue.  
kurisa  
kurisaan (kotor tdk terpelihara),  
kudisan.  
kurisit  
takurisit kecut, takut.  
kuritis  
manguritis (mengorek-ngorek, mis  
serpih kudis).  
kurnia karunia.  
kursi kursi.  
kursus kursus.  
kurung kurung.  
bakurung berkurung, berpingat.  
mangurung mengurung, terkurung  
*nanahnya* --- *nanahnya* terkurung  
(tdk pecah).  
kurup lih. Kirip.  
kusai oles: --- *lawan janar* oles dg  
kunyit.  
kusap usap: (lih. Kusai).  
kusasai kumala, kedodoran (alas meja  
atau seperi).  
kusir kusir.  
kustela kestela.  
kusuk lih. Gusuk.  
kusung (BH) kosong.  
kusur  
kusur-kusur 1. ke sana ke mari;  
2. (laku org terpegang api, atau  
jari terjepit).  
kusut kusut.  
kuta (BH) kota.  
kutak (BH) kotak.  
kotal tdk rata; *bagunting ba--* ber-  
cukur tdk rata.

kutang kutang.  
kutapi (buah) ketapi.  
kutayap (BH)  
bakutayap merayap.  
kuti (BH) pegang;  
manguti memegangi.  
kutil  
mangutil memakan sedikit-sedikit.  
kuting  
kuting-kuting tdk lepas-lepas: ---  
*lawan parang* tdk lepas-lepas dg  
parang.  
kutingkal  
kakutingkal (cara berjalan spt  
org pincang).  
kutu kutu (kepala).  
kutuk kutuk.  
kutung buntung.  
kutup gigit (dg gigi seri);  
kutup-kutup (rasa) khawatir, ce-  
mas.  
kutur (BH)  
datang kutur datang bulan.  
kuya ingatkan;  
manguya mengingatkan, membi-  
carakan: *untung ikam* --- untung  
kamu mengingatkan; --- *orang*  
membicarakan hal org.  
takuya terbicarakan, teringatkan.  
kuyak kupas.  
kuyan (ukuran padi 100 blok):  
*sa--* seratus blok.  
kuyang kuntilanak.  
kuyayak lih. Kuyak.  
takuyak koyak.  
kuyuk anjing.  
kuyut lemah, tak bertenaga.

laang (BH) lih. Lahang.  
 laas (BH) habis.  
 laba makmur, banyak rezeki: *pina*  
 -- *banar wayah ni kelihatannya*  
 makmur sekali sekarang ini.  
 labang I jemur (utk padi);  
 balabang berjemur: *banih* -- padi  
 berjemur;  
 malabang menjemur (padi);  
 labangan (padi) yg telah dijemur.  
 labang II (BH)  
 lalabang telabang (lampu sorot);  
 labar bubar, buyar, usai;  
 labaran selesai: *limbah* -- *musigit*  
 sesudah selesai jum'atan.  
 labat lebat.  
 labih lebih.  
 labrang (tali) kawat besar.  
 labuh labuh;  
 balabuh menghilir, berangkat,  
 pergi: -- *ka Banjar* pergi ke  
 Banjarmasin;  
 malabuh menurunkan;  
 dilabuh diturunkan (keair);  
 talabuh turun (dg sendirinya)  
 ke bawah: *tihang ni* -- tiang ini  
 turun ke bawah.  
 labun (me) bela, ikut campur;  
 malabuni membela, mencampuri  
 (urusan).  
 labung besar: *pasang* -- pasang  
 besar.  
 labur (BH) 1. lebur; 2. hancur.  
 lacah hapal.  
 lacak  
 malacak memecah-mecah (bibit  
 padi): *musim* -- memecah-mecah  
 bibit padi (di sawah).  
 laci laci.  
 laci (tembus) sampai ke bawah:  
*basah* -- basah sampai ke bawah;  
 lacuk 1. pucuk: *ba* -- berpucuk;  
 2. lemah, tak bertenaga (syah-  
 wat); 3. spt perempuan, banci:  
*pina* -- spt perempuan (gaya,  
 tingkah laku dsb).  
 lacung lompat;  
 malacung melompat: *iwak* -- ikan  
 melompat;  
 kalacungan berlompatan; *tikus* --  
 tikus berlompatan (keluar).  
 ladan ladam.

ladang  
 maladang membatasi (utk api;  
 mis dg menebas rumput rumput  
 shg api tdk menjalar);  
 saladang satu areal (tanpa disela-  
 sela).  
 ladar 1. agak panas: *awaknya rasa*  
 -- badannya rasa agak panas; 2.  
 sepat: *tarung mantah ni asa*  
*ladar* terung mentah ini rasa se-  
 pat.  
 laden laden, layan;  
 maladeni meladeni.  
 lading pisau.  
 ladum letus;  
 maladum meletus;  
 laladuman meriam bambu.  
 ladun (sej kesenian Banjar).  
 lagi 1. lagi: *minta* -- minta lagi;  
 2. sedang tengah: -- *makan* se-  
 dang makan.  
 lagi (BH) pun: *ikam* -- *kada mau*  
 kau pun tdk mau. \*  
 lagi (BH) 1. walaupun demikian;  
 2. tapi.  
 lagu lagu.  
 lagup (bunyi benda jatuh atau  
 pukulan).  
 lahak (bau) busuk, pesing.  
 lahang nira.  
 lahap lahap.  
 lahat lahat, kubur; *liang* -- liang  
 kubur,  
 lahu (sej hama padi), lih. Balahu.  
 lahung pelacur;  
 malahung melacur, menjadi pe-  
 lacur.  
 lai 1. batu tulis; 2. (BK)-lah, -kah:  
*ikam* -- kaukah.  
 lain lain, bukan: -- *batku* lain punya  
 ku;  
 balain 1. berbeda: *pina* -- spt  
 berbeda; 2. berdiri sendiri: *makan*  
 -- makan berdiri sendiri;  
 balainan berlainan, berbeda;  
 malainakan memisahkan, mem-  
 bedakan: *kada* -- tdk mem-  
 bedakan;  
 talain agak lain: *nang ini pina*  
 -- yang ini kelihatannya agak  
 lain.  
 laip tak sadar diri, pinsan.

**lair**  
luang lair tak teguh pendirian,  
kurang kuat iman.

**lais** (ikan) lais.

**lajang jauh** (tentang lemparan);  
**lajang-lajang jauh-jauh**: *tawakakan*  
--- lemparkan jauh-jauh;  
**balalajangan saling** (melempar) ja-  
uh menjauhi.

**lajar**  
**balajar** belajar;  
**malajari** mengajari.

**laju laju**.

**lajur lih.** Lanjur.

**lak lak.** perekat (dr damar).

**lakas lekas, segera, cepat**;  
**balakas** bersegera;  
**malakasakan** mempercepat.

**lakatan ketan.**

**laki 1.** suami: --- *si A* suami si A;  
2. jantan: *ayam* --- ayam jantan;  
**balaki** bersuami;  
**balakian** telah bersuami, pd ber-  
suami;  
**lalakian** laki-laki.

**lakon tingkah**;  
**balalakon** bertingkah;  
**lalakon** kelakuan.

**laksa laksa** (sb makanan);  
**salaksa** selaksa.

**laku laku**: *tingkah* --- tingkah laku;  
**kalakuan** kelakuan.

**lakuk lekuk.**

**lakun 1.** lih. Lakon; 2. umpama,  
misalnya, seperti, seakan-akan: *ini*  
---nya pakai aku nangini ---nya  
pakai ikam ini misalnya utk ku,  
yg ini misalnya utk mu: --- *kada*  
*baik haja pang* spt tdk baik saja.

**lala**  
**malala** membuat minyak: --- *nyuir*  
membuat minyak dari kelapa;  
**palalaan 1.** pembuat minyak kela-  
pa; 2. tempat membuatkan mi-  
nyak kelapa;  
**tahi lala** cmpas minyak kelapa.

**lalah** (BH)  
**balalah** (berjalan tanpa tujuan).

**lalai lamban, lambat**: --- *banar bagawi*  
lamban benar bekerja.

**lalak kodok.**

**lalang**

**lalu-lanang** lalu lintas.

**lalap sayuran**;  
**malalap** menyayur.

**lalar rembet**;  
**balalaran** merembet-rembet;  
**malalar** merembet: *api* --- api  
merembet.

**lalat lalat.**

**lalau** ngawur, kacau.

**lali lupa, linglung.**

**lahohor** leluhur.

**lalongkang** jen dela.

**lalu I** lalu, lewat: *umpat* ---lah num-  
pang lewat ya; *kada bulih* ---  
*distini* tdk boleh lalu disini;  
**balalu** berlalu: *waktu itu si Pa-*  
*lui* --- *haja* waktu itu si Palui  
berlalu saja;  
**malalui 1.** memberi lalu: *aku*  
*kada handak* --- saya tdk mau  
memberi lalu; 2. melalui, me-  
lewati: *pian kena* --- *pasarkah*  
engkau nanti melalui pasar ya;  
**malalukan** melakukan, melewatk-  
kan, sengaja memberi lalu;  
**dilalui** dilalui;  
**talalui** terlalui;  
**kalaluan** kelaluan, tempat lalu;  
**lalu lalang** lalu lalang: *jangan*  
*duduk diwadah urang* --- jangan  
duduk ditempat org lalu lalang.

**lalu II 1.** lalu, lantas, kemudian:  
*malihat urang banyak bajalanan* ---  
*Palui manjanguk* melihat org  
banyak pd berjalan lalu Palui  
menengok; 2. sama sekali: *habis*  
--- habis sama sekali; *kadada* ---  
tdk ada sama sekali;  
**balalu** (BH) 1. lalu, lantas, ke-  
mudian: *limbah saminggu* --- *Palui*  
*manikahakan anaknya* se sdh se-  
minggu lalu Palui menikahkan  
anaknya; 2. sama sekali, sekali  
(sangat): *hilang* --- hilang sama  
sekali; *bungul* --- bodoh sekali;  
2. sekaligus: *sambil manчук ba-*  
*nyu* --- *mandi* sambil mengambil  
air (di sungai) sekaligus mandi;  
*salalu sekaligus: kita* --- *tulak aja*  
*kada basinggah-singgah lagi* kita  
sekaligus berangkat saja tdk ber-  
singgah-singgah lagi.

laluasa leluasa.

lambah lemah;

balamah mengalah: *ayu ja* ---  
*aja dulu* ayolah mengalah saja  
dulu;

malamahi membujuk: *tuhuk su-  
dah* --- bosan sdh membujuk;  
lamahan ramah, ramah tamah:  
*sidin tu* --- *banar* beliau itu ramah  
tamah benar.

lamak 1. lemak; 2. gemuk;

balamak 1. tambah gemuk: ---  
*awak* tambah gemuk badan; 2.  
bersantan (dr kelapa): *jangan* ---  
gulai bersantan;  
minyak lamak minyak kelapa.

lamang leang.

lamar lemaskan (otot);

malamar melemaskan: --- *batis  
lawan banyu panas* melemaskan  
kaki dg air hangat.

lamari lemari.

lamas lemas;

malamas melemaskan: --- *rumpot*  
melemaskan rumput;  
dīlmas dilemaskan;  
mati lemas mati lemas.

lambat

lambat-lambat sayup-sayup.

lambai lambai;

balambaian berlambai-lambaian;  
malambai melambai;  
lambai-lambai (nm sej buah yg  
enak dibuat asinan).

lambak semai;

balambak 1. bersemai: *biginya  
sudah* --- bijinya sdh bersemai;  
2. beronggok: --- *tapih baju*  
beronggok pakaian;  
malambak menyemai;  
lambakan semaian;  
salambak seonggok, setumpuk.

lamban lamban.

lambat lambat;

balamban berlamban;  
malambatkan melambatkan,  
memperlambat;  
malambati menyebabkan lambat:  
*ikam ni* --- *aja* kau ini menyebab-  
kan lambat saja; memperlambat:  
*kada kawa* --- *jalan* tdk bisa mem-  
perlambat jalan (nya);

dilambatkan diperlambat, dilam-  
batkan;

dīlambati diperlambat;

talambat terlambat.

lambau besar, penuh; *pasang* ---  
pasang besar.

lambik lembik, lembek: *nasi* ---  
nasi lembek.

lambing (BH) lih. Lembeng.

lambui (BH) siram, percikan air.

lambukut lambukut (pecahan beras  
kecil-kecil).

lambung lih. Ambung.

lambur (BH)

balambur beramai-ramai;

lambus lih. Lumbus.

lambut (BH) lembut: *lambah* ---  
lemah lembut (lih. Lembot).

lamin

balamin (melaksanakan acara pem-  
bersihan sebelum perkawinan).

lampah

balampah bersemai, mengamal-  
kan (dg maksud akan memper-  
oleh ganjaran): --- *malam juma-  
hat* bersemai malam jum'at: ---  
*kada makan nasi* mengamalkan  
tdk makan nasi;

malampahakan mengamalkan (utk  
sesuatu dengan maksud diri sendi-  
ri atau org lain akan memperoleh  
ganjaran).

lampar

balampar berserak;

lalampar (kue) lempar;

lampas kurus;

balampas 1. menjadi kurus: *pina*  
--- kelihatannya menjadi kurus;  
2. (tidur) tanpa kelambu: *gu-  
ring* --- tidur tanpa kelambu.

lampau pondok (di sawah).

lampin popok.

lampir lih. Gampir.

lampit (tikar yg terbuat dr belahan  
rotan).

lampu lampu.

lampuk (BH) lempok, dodol durian.

lampung

palampung pelampung, kayu ri-  
ngan pd pancing.

lamun kalau, jika: --- *handak ambil  
ja* kalau ingin ambil saja.

**lamut** (tokoh di legende 'lamut').  
**lanah** (BH) cair, hancur;  
malanah mencair;  
dilanah dihancur;  
**lanan** (nm kayu).  
**lanang** (BH) jaka, perjaka.  
**lancar** lancar.  
**lancat** (sej kudis disela jari-jari kaki)  
**lancau** panjang (utk langkah): --  
*nya lingkang ikam panjangnya langkahmu.*  
**lancing** laju sekali: -- *bukah laju sekali lari.*  
**lancung**  
tahi lancung lih. Tahi.  
**lancur** deras mengalir.  
**landai** landai.  
**landak** landak.  
**landang** panjang, lama : -- *hinak panjang nafas; banyalam -- menyelam lama; -- umumnya panjang umurnya.*  
**balalandangan** beradu tahan lama: -- *banyalam beradu tahan lama menyelam.*  
**landap** tajam (utk mata pisau).  
**landas** I deras: *banyu -- air deras; balandas tambah deras.*  
**landas** II  
landasan landasan.  
**landau** I betis, kaki.  
**landau** II  
malandau kesiangan: *guring -- tidur kesiangan;*  
**palandauan** suka kesiangan: *dasar -- guring memang suka kesiangan tidur.*  
**landu** kendor (utk tali): --*nya talini kendor benar tali ini;*  
**balandu** 1. tambah kendor: *sasar sahari sasaran -- kian hari kian tambah kendor;* 2. agak terlambat: *kita tulak -- sedikit kita berangkat agak terlambat sedikit.*  
**landung** tinggi (hari): *sudah -- banar hari sdh tinggi benar hari;*  
**kalandungan** ketinggian (hari).  
**langai** lih. Lingai.  
**langkah**  
langkah-langak melongo;  
langkah-langakan pd melongo.

**langap**  
balangapan terbuka (shg terkena angin dan debu).  
**langganan** langganan.  
**langgar** 1. tabrak; 2. surau.  
**langis** bersih;  
balangis 1. sudah bersih: *baras -- beras (yg sdh bersih); 2. tambah bersih;*  
malangisi membersihkan.  
**langit** langit;  
langit-langit langit langit.  
**langka** (BH) hebat.  
**langkah** 1. langkahi, lampau; 2. lih. Lingkang;  
malangkah melangkahi, melampau: *mun kawin kada bulih -- kaka kalau kawin tdk boleh melangkahi kakak.*  
**langkar** cantik.  
**langkau** lampau;  
langkau'i lampau, lewati.  
**langkuk** (BH) bengkok.  
**langlam** hilang, tenggelam (tak muncul-muncul).  
**langsam** perlahan (utk kapal, mobil dsb);  
balangsam lebih perlahan: *kalu kapal handak singgah -- duhu kalau kapal hendak singgah lebih perlahan dulu;*  
malangsam mengurangi kecepatan: -- *kapal mengurangi kecepatan kapal.*  
**langsap** (BH) lih. Langsung.  
**langsar**  
balangsar bolak balik, gelisah; *guring -- kapanasan tidur bolak balik kepanasan.*  
**langsap** langsung, duku.  
**langsung** langsung.  
**lanik** lumat.  
**laning** (BH) pening, pusing kepala.  
**lanja**  
balanja berlomba: -- *jukung berlomba perahu; -- bukah berlomba lari.*  
**lanjar** (BH) jauh;  
lanjar-lanjar jauh-jauh: *tawak -- lempar jauh-jauh.*  
**lanji** pelacur, jorok, genit: *handak jadi -- kah hendak jadi pelacur-*

kah; --- *banar muntung* jorok benar mulut; *gawil-gawil nyawanah, ptna* --- *banar* colek-colek kau ini, genit benar.  
 lanjġng (BH) lih. Lancing.  
 lanjġng bakul besar (dr rotan, purun dsb).  
 lanjġr lanjġr;  
     talanjġr 1. terlanjġr: *sudah* --- sdh terlanjġr; 2. terlalu, sampai hati: --- *banar* terlalu sekali.  
 lanjġt memanjang ke bawah: *susu* --- buah dada memanjang ke bawah (krm sdh kendor, atau terlampau berat).  
 lantah  
     balantahan agak mentah; *nasi* --- nasi agak mentah.  
 lantai lantai.  
 lantak masuk sampai pupus;  
     balantak hingga, sampai: *guring* --- *subuh* tidur hingga pagi; malantak memasukkan (sesuatu) sampai pupus;  
     lantakan tuangan, cetakan: *amas* --- emas tuangan.  
 lantang lantang.  
 lantaran sebab, karena: --- *ikam* sebabkan.  
 lantās jelas: *panderannya kada* --- *lagi* bicaranya tdk jelas lagi.  
 lantau nyaring (terdengar dr jauh);  
 lantera lantera.  
 lantġh ikut-ikutan (bicara atau bekerja): *jangan* --- *ja pander* jangan ikut-ikutan ya bicara.  
 lantik (BH) lentik.  
 lantġng 1. rakit (batang-batang kayu yg dihanyutkan); 2. rumah di atas rakit;  
     balantġng berumah di atas rakit.  
 lantġra (BH) lih. Lantera.  
 lantuk lentur.  
 lantung minyak solar;  
     lantung-lantung terapung-apung.  
 lap lap, sapu, seka;  
     balap berlap, berseka, bersatu; malap mengelap, mengepel: --- *lantai* mengepel lantai.  
 lapah I (BH) lelah, cape, payah;  
     balapah berlelah;  
     malapahakan melelahkan, mem-

buat cape;  
     kalapahan kecapean.  
 lapah II jatuh, gugur (utk buah-buahan, sebelum waktunya): *nyt-ur* --- kelapa jatuh.  
 lapai percik;  
     balapai bepercik: --- *banyu* bepercik air;  
     malapai memerciki.  
 lapak tempat duduk, sadel (utk sepeda, motor);  
     balapak (duduk tanpa kursi): *duduk* --- duduk dilantai (tanpa kursi).  
 lapang 1. lega: --- *pikir* lega fikiran; 2. longgar, luas: --- *banar rumah ni* luas benar rumah ini.  
 lapar lapar.  
 lapas lepas: *ayam* -- ayam lepas;  
     balapas 1. berlepas: --- *tangan* berlepas tangan; 2. meninggal: *nah*, --*am sidġn* nah, meninggal-lah beliau;  
     malapas melepas.  
 lapat lepat.  
 lapau pukul;  
     dġlapau dipukul, ditempeleng.  
 lapik alas;  
     balapik beralas.  
 lapis lapis.  
 lapri wasit.  
 lara I  
     balara berhamburan.  
 lara II hemat, efisien: *makan kada baiwak* --- nasi makan tanpa ikan hemat nasi; *kada* --- tdk efisien; malaraakan menghemat, mengefisienkan.  
 larah luka (panjang tipis).  
 larai gores; *ta*--- tergores.  
 larak I  
     balarak bersama-sama, berduyun-duyun: *tulak* -- pergi bersama-sama.  
 larak II  
     malarak mengembang, membesar: *karopok ni disanga* --- *banar* kerupuk ini digoreng mengembang benar.  
 laram sirine: --- *babunyi* sirine berbunyi.  
 larang mahal: ---*nya tapġh ni* mahal

benar sarung ini;  
balarang tambah mahal;  
balarangan bertunangan; *sudah*  
--- sdh bertunangan;  
malarangi menjual dg harga mahal: *kanapa ikam --- aku* mengapa kau menjual dg harga mahal kepada saya.  
larap cukur (utk bulu-bulu di badan, kening dsb);  
balarap bercukur bulu-bulu.  
laras laras.  
lari lari, kabur;  
balari menjauhkan diri, enyah:  
--- *pada sini* enyah dari sini.  
larih (BH) gores.  
laring  
balaring bersih dan kering (utk padi);  
malaring membersihkan dan mengeringkan (utk padi).  
laris laris.  
laru (BK) aduk, canapur: *ma-- ba-* *ras lawan nyiur* mengaduk beras dg kelapa;  
balaru campur aciuk, bercampur.  
larut hanyut;  
balarut berhanyut;  
malarutakan menghanyutkan.  
las las: --- *wasi* las besi;  
balas berlas;  
malas melas.  
lasam (nm sej sarong wanita).  
laskar laskar.  
lasung lesung.  
lat lambat;  
telat terlambat.  
latah  
malatah-latah kurang berselera, (nafsu makan) tak enak.  
latat (warna hitam bekas asap);  
balatat berwarna hitam (kena asap).  
latih (BH) letih.  
latik I tunas;  
balatik bertunas;  
malatik-latik melompat-lompat (utk udang, ikan-ikan kecil atau ulat-ulat kecil).  
latik II (B.H) getah susu, latek.  
latin latin: *tulisan* --- tulisan latin.  
latui letus (1 bunyi meletus).

latup 1. letup (bunyi); 2. lecet: *batis ma---* kaki lecet;  
malatup meletus (utk balon pecah) melecet;  
latupan mercon.  
latus (BH) letus.  
lauk lauk;  
balauk banyak untung.  
laung (ikat kepala dr kain), destar.  
laur (kayu penguat di lobang pendulangan intan).  
laus (nm rempah-rempah sej jahe).  
laut laut;  
ulahau laut buatan luar negeri;  
basa laut bahasa asing.  
lawa  
gandang lawa lih. Gandang.  
lawai lawai, benang tenun.  
lawan 1. (sbg kt sambung) dan *uma* --- *abah* ibu dan ayah; 2. dengan: *ayam bakalahi* -- *kucing* ayam berkelahi dg kucing; 3. kepada: *kubarikan* --- *ikam* kuberikan kepadamu; 4. bersama: *unda kapasar* --- *suanang* saya ke pasar bersama paman; 5. lawan: *kada ma---* tdk melawan;  
balawan sama-sama melawan;  
malawani melayani (utk sbg musuh);  
malawanakan membela.  
lawang pintu;  
lawang sekepeng pintu gerbang.  
lawas lama;  
balawas berlama-lama: *jangan --- lah baelang* jangan berlama-lama ya berkunjung;  
malawasakan mengundur-undur waktu, memperpanjang waktu;  
lawat  
malawat mengunjungi (org meninggal, penganten dsb);  
lawatan pengunjung (org meninggal), penganten dsb).  
lawi  
salawi dua puluh lima;  
manyalawi (peringatan 25 hari org meninggal dunia).  
layah bengkok (utk ka wat).  
layang layang;  
balayang bertolak: *lakasi, kapal handak* -- cepat, kapal hendak



bertolak;  
**malayang** melayang;  
**talayang** tertolak (ketengah), me-  
 layang (ketengah): *jukung* --- pe-  
 rahu tertolak ketengah;  
**baju layang** (nm sej pakaian wa-  
 nita Banjar).

**layap jalar**;  
 malayap menjalar (utk tanaman);  
 gumbili layap ubi jalar.

**layar layar**;  
 balayar 1. berlayar: *parahu su-  
 dah* --- perahu sdh berlayar; 2.  
 merantau: --- *ka Jawa* merantau  
 ke Jawa;  
 balalayaran bepergian (antar pu-  
 lau).

layat liat: --- *banar daging ni* liat  
 betul daging ini;  
 balayat tambah liat.

layau 1. gila, lupa ingatan; 2. ter-  
 genang (air): *banyu* --- air ter-  
 genang.

layu layu.

layur kesiangan: *guring* --- *banar*  
 tidur kesiangan benar.

lébak lobang (bekas kejatuhan se-  
 suatu yang berat);  
 balébak berlobang;  
 malébaki melobangi.

lébar lebar.

lébor (BK) lumpur;  
 balebor 1. diberi lumpur: *ram-  
 butan ni balum* --- rambutan ini  
 belum diberi lumpur; 2. memberi  
 lumpur;  
 malebor diberi lumpur (utk tana-  
 man dsb);  
 dilebori diberi lumpur.

lébor (BK) lebur;  
 malebor melebur.

lédak lih. Lenyak.

lédang (BK) luas.

lédeng ledeng: *banyu* --- air ledeng.

lédok (BK) lih. Lenyak.

légar longgar, lapang (utk ruangan).

légo jual: *ma*--- *barang* menjual  
 barang.

léhér (BK) 1. berlendir: *wadini*  
*sudah* --- kue ini sdh berlendir;  
 2. licin: --- *banar lantai* licin se-  
 kali lantai (krn lumut dsb).

lék (BK) seri, sama;  
 lék-lékan tdk kalah tdk menang,  
 tdk merugi.

lélang lelang.

lémbéng (BK) besar, lebar (utk te-  
 lings, bibir dsb).

lélék (BK) intai, incar;  
 balélekán saling mengintai;  
 malelék mengintai, mengincar.

lélo (BK) tolot, tdk cerdas, blo'on.

lémbé (BK) tertarik ke bawah (utk  
 muka, telinga atau bibir): *bibir-  
 nya* --- bibirnya tertarik ke bawah.

lémbok (BK) ongkok; *sa*--- seong-  
 gok;  
 balémbok berongkok.

lémek (BK) pesuk, penyek, penyok.

lémér (BK) lemah, lembek (utk bu-  
 ah dsb, krn terlalu masak atau  
 krn dipegang terus): *susu* ---  
 buah dada lembek.

lémpak (BK) (bekas luka di kepala).

lémpap pesuk: (lih. Lemek).

lémpéng (BK) (nm kue).

lémpo (BK) lih. Lelo.

lén (BK) garis batas: *tajakak* --- ter-  
 injak garis batas.

léna (BK) 1. linen: *kain* --- kain  
 linen; 2. lena;  
 baléna-léna berlena-lena;  
 dilénakan dibiarkan terlena.

lénak (BK) lunak (spt lumpur).

lengah lengah.

lénggang lénggang, goyang: *jukung*  
*ba*--- perahu bergoyang.  
 balénggang berlénggang, bergo-  
 yang.

lénggok lénggok.

léngkok bengkok.

léntang  
 malentang jelas kelihatan: ---  
*matan sini* jelas kelihatan dari  
 sini.

lénték lentik.

lényak kumal (utk pakaian), lunak  
 (utk buah-buahan).

lényap lenyap.

lépak tempel: ---*kan gambar ni*  
*ditawing* tempelkan gambar ini  
 di dinding;  
 balépak bertempel;  
 malépakakan menempelkan.

**lépap** (BK) lih. **Lémék**.  
**léper** (BK) leper.  
**léra** (BK) lih. **Rela**.  
**lérés I** jera, tunduk, kalah, kapok.  
**lérés II** garis-garis;  
     **balérés** bergaris-garis: *tapih* ---  
     sarung bergaris-garis.  
**léteh** (BK) letih.  
**lestrék** listrik.  
**léwa**  
     **balaléwa** berlambat-lambat.  
**léwang** lancung: *duit* --- wang lancung (uang tak laku);  
     **bini-bini lewang** perempuan rusak, lacur.  
**léwéh** kebesaran: *baju* --- baju kebesaran.  
**lian** (BH) juga: *bajauhan samuaan, ikam* --- menjauh semuanya, kau juga.  
**liang** liang.  
**liar** liar.  
**liat** (BK) lihat;  
     **maliat** melihat;  
     **liatakan** biarkan.  
**libas** kelewat masak (utk buah);  
     **malibas** melewati: *jangan* --- *di hadapan urang tuha* jangan melewati dimuka org tua.  
**libak** (BH) lih. **Lébak**.  
**libar** (BH) lébar.  
**libur** lih. **Lebor**.  
**licak** becek;  
     **balicak** berlumpur;  
     **malicaki** melumpuri.  
**licin** licin.  
**lidang** (BH) lih. **Lédang**.  
**lidas** giiling.  
**lidat** hancur (békas diinjak-injak).  
**lidi** ليدى lidi.  
**liding** (BH) lih. **Lédéng**.  
**lihan** (BH) lain dari itu: *maka* --- *inya tu sugih banget* maka lain dr itu dia itu sangat kaya.  
**lihap** (selimut tebal berisi kapas yg dpt dipergunakan sbg kasur).  
**lihat** lihat;  
     **balalihat** melihat-lihat;  
     **malihat** meliha;  
     **palihat** penglihat.  
**lihum** senyum, tersenyum.  
**liir** (BH) lih. **Léhér**.

**lik** (BH) sama, seri: (lih. **Lék**).  
**likap** lih. **Lépak**.  
**likat** kental.  
**likit** nyalakan: --- *lampu lakasi* nyalakan lampu cepat;  
     **balikit** menyala: *lampu* --- lampu menyala;  
     **malikit** menyalakan: --- *lampu* menyalakan lampu.  
**liku** (berbaring dg melengkungkan badan spt kucing berbaring).  
**likup** lih. **Lingkup**.  
**likur** likur;  
     **lalikuran** (bilangan malam ramadhan 21-30);  
     **basalikur** bermain kartu 21.  
**lilih** leleh;  
     **balilihan** berlelehan;  
     **malilih** meleleh.  
**lilik** (BH) lih. **Lélék**.  
**lilin** lilin.  
**lilip**  
     **balilip** berlipat (utk kaki kelambu) ke bawah kasur: *kalambu sudah* --- *kena masuk nyamuk* kelambu sdh berlipat ke bawah kasurkan, nanti masuk nyamuk;  
     **malilipi** melipat, menyisipkan (kaki kelambu) ke bawah kasur.  
**lilir** (BK) cari, ingat;  
     **balilir** mencari, mengingat: *kana-pa* --- *makanan batangah malaman kaya ini* mengapa mencari makanan di tengah malam buta spt ini;  
     **kaliliran** teringat: --- *unda lawan undang babanam* teringat saya kepada udang bakar.  
**lilit** belit;  
     **balilit** berbelit;  
     **tapulilit** terbelit-belit.  
**liiwa** (BH)  
     **baliliwa** berlambat-lambat.  
**lim** lem.  
**lima** lima.  
**limambot** (BK) lembut: *lamah* --- lemah lembut.  
**limampai** semampai.  
**liman** (sej peny gatal dan kulit menebal di seluruh badan, semacam alergi pd kulit).  
**limas**

**balimas** (mandi dg air bunga-bunga).  
**limau jeruk**.  
**limbah** 1. sehabis, sesudah: -- *makan* sehabis makan; 2. turun (dr atas); *ma-- barang* *matan jukung* menurunkan barang dr perahu; **balimbah** turun: -- *ka tanah* turun ke tanah;  
**malimbah** menurunkan;  
**talimbah** tergeser atau terjatuh ke bawah: *tulang bahunya* -- tulang bahunya tergeser;  
**limbah anu** kadang-kadang: -- *kada makan* kadang-kadang tdk makan.  
**limbai limbai**;  
**balimbai** berlimbai;  
**malimbaikan** melimbaikan: -- *tangan* melimbaikan tangan;  
**palimbaian** bunga pegangan pengantin.  
**limbak** limpah: *banyu ta--* air terlimpah;  
**balimbakan** berlimpahan;  
**talimbak** terlimpah.  
**limbi** (BH) lih. Lembe.  
**limbui** basah, bersimbah: -- *paluh* bersimbah keringat; -- *kuah* basah oleh kuah.  
**limbuk** lih. Lembok.  
**limbukat** lembukat.  
**limbung** tinggi: *ayun ba--* ayun tinggi-tinggi.  
**limbur** (air naik krn pasang).  
**limih** (BH) remuk, menjadi rata.  
**limik** (BH) lih. Lémék.  
**limir** (BH) lih. Lémér.  
**limpah** limpah.  
**limpai** (BH)  
**malimpai** menyisipkan.  
**limpak** (BH) lih. Lémpak.  
**limpap** (BH) lih. Lémpap.  
**limpar** limpah.  
**limpas** 1. lewat: *jangan ma-- urang ruha* jangan melewati orang tua; 2. limpah: -- *kahibakan* limpah kepenuhan.  
**limpasu** sukun (nm sej buah).  
**limpat** lewat, lalu, lampau.  
**balimpatan** kelewatan, terlalu.  
**talimpat** terlewat;

**kalimpatan** kelewatan.  
**limpih** (BH) kempes.  
**limpua** (BH) lewat.  
**limpuar** lih. Limpar.  
**limun** limun.  
**limut** penuh (tertutupi): *kada -- buri piring* tdk penuh (tertutupi) dasar piring (krn terlalu sedikit).  
**lin** (BH) lih. Lén.  
**lina** (BH) lih. Léna.  
**linak** (BH) lih. Lényak.  
**lincai** injak-injak;  
**malincai** menginjak-injak.  
**lincir** licin: *jalan -- banar* jalanan licin sekali.  
**lincaw** lampau, loncati, lewati;  
**balincaw**-**lincaw** meloncat-loncat: *manulis jangan* -- meloncat-loncat;  
**malincaw** melewati;  
**dälincaw** dilampau, dilewati.  
**lincip** lancip.  
**lincir** lincir, licin.  
**lindan** (BH) bermain mata.  
**lindap** sambar (utk api);  
**malindap** menyambar: *jangan baroko parak binsin, kena* -- jangan merokok dekat bensin nanti menyambar.  
**lindat** hindar;  
**balindat** menghindar, menyingkir.  
**lindung** lindung;  
**balindung** berliindung;  
**malindungakan** melindungi.  
**lingah** (BH) lih. Léngah.  
**lingai** bersih (tdk ada rumput);  
**balingai** bebersih-bersih, membersihkan: -- *pahumaan* membersihkan (rumput) sawah.  
**linggang** lenggang, goyang: *jukung ba--* perahu bergoyang.  
**linggih** (BH) duduk.  
**linggis** linggis.  
**linggir** tuang (pelan-pelan agar yg kotor tdk ikut tertuang);  
**balingir** (sdh) dituang: *ini minyak* -- ini minyak (yg) telah dituang (bersih);  
**malingir** menuang.  
**linggis** (BH) bersih, habis sama sekali.

langkah 1. terlepas, hilang: *tual kain ni kada* -- noda kain ini tdk hilang; 2. lih. Linggang.

linggang langkah;  
balinggang berlangkah, (dl keadaan) melangkah;  
malinggang melangkah;  
talinggang terlangkahi: -- *tahi ayam* terlangkahi tele;

lingkap lepas;  
talingkap terlepas: *gambar* -- gambar terlepas (dr tempelannya).

lingkar lingkar, gelung;  
balingkar terlingkar, bergelung (spt ular dsb);  
talingkar terbaring (kepayahan).

lingkau lih. Langkau.

lingkit (BH) lengket.

lingkuh (BH) berselubung.

lingkuk lih. Léngkok.

lingkum  
balingkum melingkar.

lingkung lengkung.

lingkup ilingkup, lipat: *ma---* *tikar* melipat tikar.

linggak lecet, luka kecil (kena gesekan).

linggir gelincir: *ta---* tergelincir.

lingu (BH) kecapean.

linjang  
balinjang mondar-mandir.

lintas lintas: *malihat sa---* *aja* melihat selintas saja.

linting kering, habis, tuntas: *banyu* -- *banar disungai* air kering benar di sungai.

lintip (BH) 1. berkurus, mengecil; 2. habis; 3. berkurang.

lintuhut lutut;  
kupala lintuhut tempurung lutut.

lintuk lemas, terkulai: *mandangar rumahnya gusang* -- *balaluan* menengar rumahnya terbakar lemas sekaligus;  
talintuk terkulai, tertekuk.

lintup (BH) 1. layu; 2. tutup.

linyiar penggaris.

lipa (BH) dekap;  
malipa mendekap.

lipas kecoa.

lipat lipat;  
balipat berlipat;

balalipat melipat-lipat: -- *baju* melipat-lipat baju;  
malipat melipat;  
lalipatan pakaian yg telah dilipat.

lipis (BH) tipis.

lipra lepra.

lipri (BH) lih. Lapri.

lipu (BH) pukul;  
malipu memukul.

lipuk (BH) patah (krn lapuk).

lipung lih. Kipung.

lipus (BH) selesai.

liput liput, rapat: -- *sarudungnya* rapat tutup kepalanya.

liring terjal.

liris (BH) lih. Lérés.

lirit deret, baris;  
balirit berderet, berbaris.

lisnar lemari berlaci, peti besi kecil.

litar liter.

liung hindar;  
baliung menghindarkan diri;  
maliumi menghindari;  
taliung ketinggalan, tertinggal.

liur liur;  
baliur berselera: *kada* -- tdk berselera;  
taliur terkeluar air liur;  
liur baungan mata keranjang.

liut lemah, lemas, pingsan;  
taliut-liut lemah lunglai.

liwar kelewatan.

liwat lewat;  
baliwat tdk mampir: -- *haja* dulu tdk mampir dulu;  
malewatakan melewatkan.

liwir (BH) kedodoran.

lobak (BK) lobang;  
balobak berlobang.

loco (BK) lucu;  
baloco melucu.

logo (nm alat mainan anak-anak, dr tempurung).

lohor lohor, zuhur.

lok lekuk (keris): *keris* -- *lima* keris berlekuk lima.

lombok lombok.

lompok lempuk.

lucéng lonceng.

lonjong lonjong.

lonjor lonjor, batang (utk sabun):

*sabun sa*--- sabun selonjor.  
longlos (BK) bebas: --- *keluar masuk*  
bebas keluar masuk.  
lontong lontong.  
loréng loreng.  
los 1. los (pasar); 2. lepas, bebas:  
*unda sudah* --- saya sdh bebas.  
losén (BK) lusin.  
lot lotere, undian.  
loténg loteng, tingkat (rumah).  
loto (permainan) kim;  
baloto bermain kim.  
loyang alas, tempat (utk membakar  
kue).  
luai ulat: *kembang ni ba*--- kembang  
ini berulat.  
luak keluarkan (dr di mulut);  
maluak mengeluarkan, memuntah  
kan: --- *obat* memuntahkan obat;  
diluak dikeluarkan, dimuntahkan.  
luang lobang;  
baluang berlobang;  
maluangi melobangi.  
luar luar.  
luas lebar: --- *banar sungai ni lebar*  
benar sungai ini; *barapa* ---nya  
berapa lebarnya.  
luau lubang yg dalam (di sawah  
atau didataran rendah yg tertutup  
air).  
lubak (BH) lih. Lobak.  
luban lih. Lobak.  
lubur (BK) lumpur.  
lucak (BH) lumpur.  
lucu (BH) lucu: (lih. Loco).  
kucung lepas.  
lucut payah, lelah (sekali): *rasa*  
--- *bagawi* rasa payah bekerja.  
ludah ludah.  
ludang luas.  
luga (BH) kelakar.  
lugat logat.  
lugut  
balugut terus menerus, tak henti-  
hentinya: --- *mányusu* terus-men-  
rus-menerus menyusui.  
luh (kependekan panggilan Aluh).  
luhak lebar, terbuka, (umpama ko-  
reng).  
luhau (BH) pembual.  
luhuk lubuk, teluk.  
luhur (BH) lih. Lohor.

luka luka.  
lukah lukah.  
lukis lukis.  
lukit (BH) loket.  
luku I (BH) barangkali, mungkin,  
kalau-kalau: *ikam* --- *nang ma-*  
*ambil* kau barangkali yg meng-  
ambil;  
kaluku kalau-kalau.  
luku II (BH)  
baluku (terus menerus diam di  
rumah saja).  
lukun ikat, kebat (utk daun sirih):  
*sa*--- seikat.  
lukup telungkup;  
balukup bertelungkup, berbaring  
meniarap;  
malukupi menelungkupi;  
talukup tertelungkup.  
luling (BH) bodoh.  
luluh luluh.  
lului terlepas, lepas: *salawar* --- ce-  
lana lepas;  
malului melepaskan: --- *galang*  
melepaskan gelang.  
luluk lumpur: *tanah* --- tanah lum-  
pur.  
lulun (BH) gulung;  
malulun menggulung.  
lulunggang lih. Lalonggang.  
lulur lulur.  
lulus lulus.  
lumampah (BH) jalan, berjalan.  
luman (BH) belum.  
lumar (mengendorkan urat dg jalan  
memijat).  
lumba  
balumba bermain di air.  
lumbah luas.  
lumbar 1. ulur: *ma*--- *tali kelengan*  
mengulur tali layang-layang; 2.  
kendor: *ma*--- *urat* mengendorkan  
urat.  
lumbu (semacam keladi).  
lumbus jatuh (lewat bg bawah yg  
berlobang).  
lumpa (BH) sulit.  
lumpak (BH) lecet.  
lumpuh lumpuh.  
lumpuk lih. Lompok.  
lumpur I lumpur;  
balumpur berlumpur.

**lumpur II** (keadaan mur yg longgar krn ulirnya aus).  
**lumu isap**;  
malumu mengisap: --- *tunjuk* mengisap telunjuk.  
**lumur lumur**, mencair.  
**lumus pupus**: --- *bulan* pupus bulan.  
**lumut lumut**;  
balumut berplepotan.  
**lumus bg dasar**, bg bawah (perahu, kapal dsb).  
**lumau penuh dg air**.  
**luncar untai**.  
**luncat loncat**, lompat;  
baluncat berlompat;  
maluncat meloncat.  
**luncau lampau** (lih. Lincau).  
**luncing (BH)** lonceng.  
**luncup (BH)** lancip.  
**luncur luncur**.  
maluncur meluncur.  
**lunggai tangkai**: --- *sirih* tangkai sirih.  
**lunggar longgar**.  
**lungkah** lih. Lingkah.  
**lungkup** (pasangan topi atau kopiah dsb yg terlalu masuk kekepala shg hampir menutupi mata atau telinga).  
**lunglai lunglai**.  
**lunglui (BH)** tak berdaun;  
malunglui meranggas.  
**lunglup** lih. lungkup.  
**lungsak lecet**: (lih. Lingsak).  
**lungsur** lih. Luncur.  
**lunjak lonjak**.  
**lunjung (BH)** lonjong.  
**lunta jala**.  
**luntar kontar**.  
**luntas beluntas**.  
**luntau omong besar**, mulut besar.  
**luntung (BH)** lontong.

**luntus deras** (tanpa hambatan), lancar (keluar): *kamih* --- kencing deras.  
**luntur luntur**.  
**lunyut hancur**: *manjarang pucuk jawau janggan* --- merebus pucuk singkong jangan tterlalu masak (hingga hancur).  
**lunuh (BH)** lih. Lanah.  
**lunyah gampang**.  
**lupa lapa**.  
**lupau melepuh**.  
**lupis (nm kue)**.  
**lupung** lih. Lungkup.  
**lupus lewat**, (lih. Lumus).  
**luput luput**.  
**lurat bencana**, musibah;  
kaluratan kena musibah.  
**luring (BH)** loreng.  
**luruh jatuh** (krn tua, utk buah):  
*buah* --- buah jatuh.  
**lurui lancar**.  
**luruk tuang**, tumpahkan.  
**lurung lorong**, jalan: --- *mana?* jalan yg mana?  
**lurut**  
balurut berduyun-duyun;  
balurutan kedodoran.  
**lusin (BH)** lusin.  
**lusmin (BH)** losmen.  
**lusuk**  
anak lusuk anak ikan gabus.  
**lusut aus**, berkurang.  
**luting (BH)** loteng.  
**lutung sej kera**;  
malutung hitam kelam (kulit).  
**luui** tdk memperoleh apa-apa, tdk berhasil.  
**luuk lubuk**.  
**luyau penuh dg air** : (lih. Duyau).  
**luyuh luka** kena panas (api atau air hangat).  
**luyungaus**.

ma bu (panggilan singkatan dr uma = ibu).  
 maaf maaf.  
 maasiat maksiat.  
 mabuk asik: --- *bacatur* asyik bermain catur.  
 macal (BH) lih. Mecal.  
 macam macam;  
 macam apa bagaimana: --- *garang?* bagaimana gerangan?  
 macit (BH) macet.  
 madak (BH)  
 madaknya untung: --- *haja ikam datang* untung(nya) saja kau datang.  
 madam merantau: *tulak* --- *pergi* merantau  
 bamamadaman bepergian.  
 madang (nm sej kayu yg gatal getahnya).  
 madrasah surau.  
 madat lih. Medat.  
 mađi (BH) (krn kurang panas, kue yg dibakar menjadi lembek).  
 madikin (sej kesenian Banjar berupa pantun-pantun yg diiringi pukulan rebana).  
 madu 1. madu (dr lebah); 2. madu (isteri suami);  
 bamadu 1. bermadu, mempunyai madu (dl arti air madu); 2. bermadu, mempunyai madu (isteri lain dr suami).  
 magak (BH) melongo.  
 magan  
 kada magan tdk ada gunanya, tdk dpt: --- *dibari duit, habis tarus diulanjaakan* tdk dpt diberi uang, habis terus dibelanjakan.  
 magang magang (calon pegawai).  
 magin makin: --- *disayangi* --- *manja* makin disayangi makin manja.  
 magrib magrib: *limbah* --- sesudah magrib;  
 bamagrib sembahyang magrib.  
 magun (BH) 1. masih: --- *hajakah guring* masih sajakah tidur; 2. walau, meskipun: *mun aku handak* --- *tangati kugawi jua* kalau aku mau meskipun kau larang kakerjakan juga.  
 maha maha: *Tuhan* --- *tahu haja*

Tuhan maha tahu saja.  
 mahai (BH) biarkan, biarlah: --- *inya dista* biarkan dia disini.  
 mahala tanggung: --- *banar* tanggung sekali.  
 mahahung kadang-kadang: --- *datang* --- *kada kadang-kadang* datang kadang-kadang tdk.  
 mahanun (BH) untungnya.  
 mahar mahar, mas kawin.  
 mahayabang kesana kemari tanpa tujuan: *limbah diampihhi bagawi lalu* --- *ai* sesudah diberhentikan bekerja lalu kesana kemari tanpa tujuan.  
 mahdi  
 imam mahdi (Imami Mahdi, org yg menurut kepercayaan org Islam akan turun ke dunia menjelang hari kiamat).  
 maher (BK) 1. mahir, tangkas, cekatan; 2. terbiasa: --- *banar malandau* terbiasa sekali tidur kesiangan.  
 mahing sangat keras.  
 mahir lih. Maher.  
 mahrip (BH) serupa, mirip.  
 mahkota (BH) mahkota.  
 mahligai (BK) lih. Mahligai.  
 mahung (sej bau, mis bau walang sangit, bau berambang dsb).  
 main bersilat: *balajar* --- belajar bersilat;  
 pammainan 1. main-main: *jangan* --- *dijalan* jangan main-main di tengah jalan; 2. ber judi, main judi.  
 majalah majalah.  
 majangan (BH) bila tidak: *datangai kaina* --- *kada haur* datang saja nanti bila tdk sibuk.  
 maju maju;  
 bamaju lebih kedepan, lebih maju; mamajuakan memajuakan.  
 maka maka, pada hal.  
 makah (BH) mekah.  
 makah makan.  
 makar (BH) mekar.  
 makin makin.  
 maklar maklar.  
 maklum maklum;  
 bamamakluman sungkan-sungkan,

malu-malu: *jangan* -- jangan sungkan-sungkan.  
makmun makmum, pengikut (di sembahyang bersama).  
makna makna, maksud arti.  
makroh makruh.  
maksud maksud.  
mal (pola (utk pakaian).  
mala sebab (terjadinya bahaya, kesulitan): *jangan jadi* -- jangan jadi sebab.  
malah malah.  
malai (perubahan bau pada makanan, minuman dsb krn lama tersimpan).  
malam malam;  
tapamalam terpaksa bermalam: -- *dijukung* terpaksa bermalam di perahu.  
samalam kemarin.  
malang  
kacak malang (ukuran besar, lingkaran ibu jari dg ibu jari telunjuk dg telunjuk tangan kiri kanan).  
malarak mekar, merekah, mengembang.  
malar lumayan.  
malaran mendingan, lumayan.  
malarat melarat.  
malas malas.  
malati melati.  
malawen (benda) antik: *piring* -- piring antik.  
malayu melayu.  
malim (org yg dpt mengetahui tanah yg mengandung intan).  
malimunan gaib, menghilang, tak terlihat: *inya bisa* -- dia dpt menghilang.  
maling maling, pencuri;  
bamaling berpencuri, banyak maling.  
malingkang dengan demikian: *pokonya dasar larang* -- *tawaran tu kada kawa* (harga) pokoknya memang mahal dg demikian tawaran itu tdk bisa.  
malitr (BH) 1. militer; 2. membuat huruf-huruf (meleter, membuat leter).  
malirang belerang.

malu malu: -- *ganal sakali ni kita*  
malu besar sekali ini kita.  
maluala  
bujang maluala bujang tua (nm tokoh cerita rakyat Banjar - Lamut).  
malut alot.  
mamah kunyah;  
mamahan sugi.  
mawai omel;  
bamamai mengomel;  
mamamafi memarahi;  
pamamaian (sifat) suka ngomel, suka memarahi.  
mamal lih. Memal.  
mamak empuk: *manjarang kada* -- merebus tdk empuk;  
mamamakakan mengempukkan.  
mamanda (nm sej kesenian Banjar, spt sandiwara arena dg topik cerita ttg raja-raja jaman dulu); pamandaan pemain mamanda.  
mamang mantera;  
bamamang membacakan mantera.  
mamarina (gelar hubungan kekerabatan: sdr atau sepupu ayah atau ibu.  
mamau tdk keruan, hilang tak tentu perginya: -- *pulang duitku* tdk keruan lagi uangku; *barangku banyak nang* -- barangku banyak hilang tak tentu perginya.  
mambadai pantas: *gawian pamenan* -- *duit lakas habis* pekerjaan berjudi pantas uang cepat habis;  
kada mambadai tdk mungkin, tdk pantas: *rasa* -- *mun inya nang mancuntan* rasa tdk mungkin kalau dia yg mencuri.  
mambu 1. sok: -- *banar* sok benar; 2. memangnya: -- *nyawa ja lah nang pamintarnya serongan* memangnya kau saja ya yg paling pintar sendirian.  
mamanp memanp.  
mampilak (BK) jelas kelihatan, nampak.  
mampu berada: *urang* --- org berada.  
mampus mampus.  
mana mana.  
manang (BH) menang;  
bamayang menjadi menang, tam-



bah menang; *jangan ampik aku sudah* -- jangan berhenti saya sudah menjadi menang; *maginya di aku* -- lamun dilawankan semakinnya saya tambah menang kalau dibantu; *mamanangkan* memberikan menang; *ayu ja aku* -- *ikam sakali* ayolah saya memberikan kamu menang sekali; *dimanangkan* diberi menang: -- *pang inya sakali* diberi menenglah dia sekali; *tamanang* lebih menang saya di pd kamu.

*manapaat* manfaat.  
*manara* menara.  
*manau* berkeliaran (di mana-mana):  
*iwak* -- ikan berkeliaran di mana-mana.  
*mancung* mancung.  
*mandah* (BH) terbakar;  
*bamandahan* bisa jadi terbakar: *awas hati-hati* -- *kaina* awas hati-hati bisa jadi terbakar nanti; *kamandahan* kebakaran.  
*mandai* (kulit cempedak yg diasinkan).  
*mandak stop*, berhenti: -- *disini* stop disini;  
*bamandak* berhenti;  
*tamandak* terhenti.  
*mandam* lih. Mendam.  
*mandau* (pedang tradisional org Kalimantan).  
*mandi mandi*;  
*bamandi-mandi* (berupa acara memandikan wanita hamil 7 bulan); *mamandii* memandikan: -- *ading* memandikan adik;  
*dimandii* dimandikan;  
*tamandi* sempat mandi: *kipuhnya sampai kada* -- *lagi* sibuknya, sampai tdk sempat mandi lagi.  
*mandisit* hampir, nyaris: -- *aku talanggar motor* nyaris saya terabrak mobil.  
*mandun* (BH) setengah masak.  
*mandung* (BH) lih. Mendong.  
*mandur* mandur.  
*manga* (BH) lih. Menga.  
*mangga* (buah) mangga.

*manggah* 1. (bernafas) mengap-mengap, tersengal-sengal; 2. (peny) asma;  
*manggahiak* sulit bernafas.  
*manggis* manggis.  
*mangit* (bau dan rasa) sangat manis.  
*mangkal* mengkal.  
*mangkar* membesar: *susu rasa* -- tetek rasa membesar.  
*mangkin* makin.  
*mangkir* 1. mungkir; 2. bolos, mem-bolos: *kanapa lakasnya bulik, ini musti* -- kenapa cepatnya pulang, ini pasti bolos.  
*manga* binatang: *limbah dipasangi racun, saikung kada nang wani-nya* -- *baparak* sesudah diberi racun seekor tdk ada yg berani bnt mendekati;  
*mamangsa* mengganggu, menyakit-  
*ti: ikam ni hingga* -- *ading* kau kau ini selalu menyakititi adik;  
*dimangsa* disakiti.  
*mani* mani.  
*manik* manik.  
*manis* manis;  
*bamanis* tambah manis, menjadi manis;  
*mamanis* menambah manis;  
*tamanis* pemanis;  
*manisan* tebu.  
*manit* (BH) lih. Menet.  
*mentah* mentah;  
*bamantahan* di keadaan mentah: *dimakan* -- dimakan di keadaan mentah;  
*mamantahkan* mementahkan;  
*mantah-mantah* mentah-mentah.  
*mantal* mantel.  
*mantang*  
*mantang-mantang* mentang-mentang.  
*mantar* lih. Pantar.  
*mantega* mentega.  
*manteri* menteri.  
*mantiga* (BH) lih. Mantega.  
*manting* 1. melingkar: -- *sasengot* melingkar kumis; 2. kurus: *pang-awaknya* -- *aja* perawakannya kurus saja.  
*mantuk* (BH) pulang, kembali;  
*bamanjukan* rujuk kembali;

maman tukakan memulangkan.  
 mantul lih. Mentul.  
 mantung (BH) tahi ayam, tele.  
 manuk ayam.  
 manusia manusia.  
 mapa (BH) bagaimana: ---lah? bagaimanaya?  
 mara arah: --- kamana arah kemana;  
 bamara 1. mendekat: --- kasini  
 mendekat kesini; 2. melamar.  
 mamara'i mendekati;  
 mamaraakan melamarakan;  
 pamaraan waktu berangkat: ---  
*betiga, pabulikan tinggal serongan*  
 waktu berangkat bertiga waktu  
 pulang tinggal sendirian.  
 undur mara maju mundur.  
 marak (BH) 1. (burung) merak;  
 2. merekah.  
 maram muram, mendung (akan hujan).  
 maras melas, iba, kasihan: *rasa ---  
 aja pang malihat inya* rasa melas  
 saja melihat dia;  
 kamamarasan terlalu melas, terlalu iba.  
 marat 1. (bulan) maret: *bulan ---  
 bulan maret*; 2. tengik (utk minyak kelapa, mentega dsb).  
 marau  
 kucing marau kucing liar.  
 marawa  
 kamarawaan (tingkah laku yg gembira berlebih-lebihan, tapi nanti akan mendapat musibah).  
 mardika (BH) merdeka.  
 marga sebab: --- *apa garang* sebab apa gerangan: *kada --- itu* bukan sebab itu.  
 mari 1. marie (kue); 2. mari: *lakasi ka---* cepat kemari.  
 mariam meriam.  
 mariangin  
 tikus mariangin cerurut (tikus kecil, berbau).  
 mariap 1. (tumbuh) banyak sekali: *kacacar --- di awak cacar* (tum- (BH) banyak sekali dibadan; 2. tegak: --- *bulu awak* tegak bulu badan;  
 mariap dingin demam, meriang.  
 marjan merjan.

marma ngeri; --- *banar malihat motor golioran ngeri benar* melihat mobil simpang siur.  
 marmar marmer.  
 martabat martabat.  
 maruai (hubungan kekerabatan: ipar dr suami atau isteri kita).  
 maruhum almarhum, arwah.  
 marung (BH) muram, murung: *kana-pa --- muha* mengapa muram muka.  
 marup (BH) mengaku kalah.  
 marut lesu, (baru bangun tidur).  
 maruyan (peny wanita setelah bersalin).  
 masa masa.  
 masaalah masalah.  
 masak masak, ranum;  
 bamasak menanak nasi;  
 mamasaki memasak: --- *iwak* memasak ikan;  
 mamasakakan 1. menanakkan nasi  
 2. (membiarkan) tambah masak; dimasaki dimasak;  
 kamasakan terlalu masak.  
 masam asam: *rasa ---* rasa asam.  
 masarakat masyarakat.  
 masgul 1. heran: *rasa --- mandangar* rasa heran mendengar; 2. masgul.  
 mashor (BK) masyhur.  
 mashur lih. Mashor.  
 masi (BH) biasanya: --- *aku kada kaini* biasanya saya tdk spt ini.  
 masigit mesjid.  
 masih masih.  
 mesin 1. asin; 2. (BH) mesin: *mambaiki ---* mempermaiki mesin.  
 masing  
 masing-masing masing-masing.  
 masuk masuk;  
 bamasuk masuk, di keadaan masuk.  
 mat mantap, pasti: *rasa --- banar sudah* rasa pasti benar sdh.  
 mata mata;  
 mata ka'u (peny) raja singa, kencing nanah.  
 matan 1. dari: --- *mana* dari mana;  
 2. terlalu: --- *jua, kakanakan dilawani* terlalu juga, anak-anak dilawan; 3. benar-benar: *kalu duit --- kada tahun lawan kulawarga*

kalu uang benar-benar tdk kenal  
dg keluarga;  
matannya sebenarnya: --, *dasar  
kada baduit* sebenarnya, memang  
tdk beruang.

mati I mati, meninggal;

bamati mematikan diri, bunuh  
diri: *singhaja* -- (dl permainan  
catur) sengaja mematikan diri;  
bamatian saling mematikan, saling  
membunuh;  
mamati membunuh, mematikan;  
mamatiakan mematikan;  
dimati dibunuh, dimatikan;  
kamatian kematian.

mati II

matiam itulah, karena itu(lah):  
-- *jangan nakal* krn itu jangan  
nakal;  
matinyaam itulah, krn itu(lah):  
--, *mun ditagur ma asiasi* itulah,  
kalau ditegur (*spy*) menurut;  
matinyapang krn itu: -- *inya  
kada builk* krn itu dia tdk pulang.

matrai materai.

matrus lih. Metros.

mau mau, hendak, ingin, bersedia;  
pamausan mau melakukan apa  
saja, ringan tangan.

maun mabuk, pening.

maur kabur.

maut maut.

mawah (BH) khawatir, was-was.

mawar mawar.

maya

parang maya teluh;  
diparang maya diteluh.

mayang mayang.

mayat mayat.

mayu cukup: *kada* -- tdk cukup;  
bamayuan berkecukupan: *kada* --  
tdk berkecukupan:  
mamayu-mayuakan mencukup-  
cukupkan.

mayur mayor.

mecal (BK) bandel, nakal, bengal  
(utk anak-anak).

medat (BK) asyik, sedap.

meddi (BK) keras, membatu.

meja meja.

mekar (BK) mekar.

mekkah (BK) mekah.

meklar (BK) makelar.

mekrat (BK) mi'rad.

melak (BK) rakus.

memal bengal.

mémang memang.

mémpar (BK) mirip.

menang menang.

mencok merujuk.

méncong menceng.

mendak berhenti: *kada* --*kah* tdk  
berhentikan;

bamendak berhenti: *lakasi* -- *dulu*

cepat berhenti dulu;

tamendak terhenti.

mendam tertegun, terdiam.

mendong (BK) mendung.

ménóng licin: -- *banar kataman-  
nya mejani* licin benar ketaman-  
nya meja ini;

menet (BK) menit.

menga (BK) melongo: *jangan --  
ja* jangan melongo ah.

mentul mental.

menyak menyan.

merkah mekar.

mesam (BK) senyum, tersenyum:  
-- *sadikit yu* senyum sedikit  
yuk.

mésan (BK) nisan.

mésen (BK) mesin.

méter meter.

metros (BK) matros.

mi mie.

miang 1. (rasa) gatal (krn debu atau  
bulu-bulu tanaman): -- *banar  
awak* gatal benar badan; 2. bulu  
(pd bambu, daun-daunan dsb).

miar berminyak: *sungai* -- *banar*  
sungai berminyak benar.

midali (BH) medali.

miga (BH) mega.

mihanu (BH) kadang-kadang.

mihun mihun.

mi'ir (BH)

tami'ir-mi'ir terhuyung-huyung.

mija (BH) meja.

mik mikropoan;

bamik bermikropoan.

mika

belah mika busut.

mikruskup (BH) mikroskop.

mimang (BK) memang.

mimpi mimpi;  
bamimpi bermimpi;  
tamimpi termimpi.  
minak (BH) jinak.  
minantu menantu.  
mincu (BH) aneh.  
mingar mengembang (utk hidung);  
--- *hidung dipuji* mengembang  
hidung mendapat pujian.  
minga lih. Menga.  
minggu minggu.  
mingsang sengau.  
minik (BH) (utk kepala, akibat  
pikiran dsb).  
mining (BH) lih. Meneng.  
minta minta;  
pamintaan 1. permintaan; 2. suka  
minta-minta.  
mintu lih. Damintu.  
mintuha mertua;  
mintuha lambung sdr. dr. mertua.  
minyak minyak;  
minyak gas lih. Gas.  
mirawa (BH)  
kamirawaan lih. Marawan.  
mirik (BH) merk, cap.  
miring miring.  
miris bocor.  
misa (BH) sebaiknya, seandainya.  
misalan umpamanya.  
misan nisa.  
misi  
mamisi menjahit halus.  
misih masih.  
miskin miskin.  
misra mesra, rapat sekali.  
mistar penggaris.  
mitak pesek.  
miting pertemuan, tukar pikiran,  
rapat;  
bamitingan bertukar pikiran.  
modal modal.  
modél (BK) model, aneh: *pina* ---  
spt aneh;  
bamodel-model lain dr yang lain;  
*ini*, -- *pulang* ini lain dr yang  
lain lagi.  
motor mobil;  
bamotor bermobil;  
mamotoran mobil-mobilan.  
mogok mogok;  
pamogok suka mogok, sering mo-

gok: *honda ni* --- *banar honda*  
ini suka benar mogok.  
muak muntah;  
bamuakan muntah-muntah: *ka-*  
*babanyakan makan durian sampai*  
--- begitu banyak makan duren  
sampai muntah-muntah;  
mamuakakan memuntahkan;  
muak cika (muntah hingga tinggal  
cairan saja yg keluar).  
muakkal (org gaib atau org halus  
yg jadi sahabat manusia);  
bamuakkal (mempunyai muak-  
kal).  
muar jengkel, benci.  
muat muat: *kada* -- tdk muat;  
bamuat memuat: *handak* --- *hend-*  
*dak* memuat.  
mucai kacang, berantakan, tdk beres.  
mucil (BK) membandel, licik: ---  
*banar, kada mau babayar hutang,*  
*muyak managih* membandel sekali  
tak mau bayar hutang, bosan  
menagih.  
mudahan mudahan.  
mudar  
mati mudar mati sia-sia.  
mudarat mudarat.  
mudik mudik, mengudik, pergi (ke-  
arah udik, hulu atau pedalam-  
an): *matan di Banjar* --- *ka Marta-*  
*pura* dr Banjar pergi ke Marta-  
pura lebih ke hulu dr Banjar-  
masin);  
bamudikan pulang pergi ke udik  
(daerah hulu);  
mamudiki pergi mendatangi (se-  
suatu tempat atau org di daerah  
hulu): *aku* -- *uma satumat* saya  
pergi mendatangi ibu (yg tinggal  
di daerah hulu) sebentar.  
mudil (BH) lih. Model.  
mudirin (BH) modern.  
muha muka, wajah.  
muhara muara.  
muharram muharam.  
muhrim muhrim.  
mujarap (BK) mujarab.  
mukaranah (BK)  
bamukaranah berketentuan, pasti:  
*pender kada* --- bicara tdk ber-  
ketentuan: *jadikah kadakah, nya-*

*man* --- jadi atau tdk, supaya pasti.  
 mukenna (BK) rukuh, pakaian sembahyang wanita.  
 mukmin mukmin.  
 muktamat muktamad, dpt dipercaya: *ini kabar* -- ini khabar (yg) dpt dipercaya.  
 mukung cembung.  
 mukut makan di dalam;  
     bamukut 1. dendam: *hati rasa* -- hati rasa dendam; 2. makan di dalam: *api* -- 'api makan di di (hidup terus).  
 mula mula;  
     bamula mulai (lah): *sudah* -- *urang tulakan* sdh mulai (lah) org berangkat;  
     pamulaan permulaan;  
     mula-mula mula-mula.  
 mula'i mulai: -- *isuk* mulai besok; *mamula'i* memulai; *tamula'i* dimulai: *mun sudah* -- *ngalith banar maampih* kalau sdh dimulai sulit benar menghentikan.  
 mulahar  
     kamulaharan terbiasa, kebiasaan: *sudah* -- *ngalith* sudah terbiasa sulit memang.  
 mulas mules.  
 mulia mulia.  
 mulik (BK) molek.  
 mulut maulud (nabi besar Muhammad saw).  
     bamulutan mengadakan upacara maulud: *isuk kami handak* -- besok kami hendak mengadakan upacara maulud.  
 mumuh gampang, tdk liat.  
 mumui (BK) berlumuran: -- *darah* berlumuran darah.  
 mumuk remuk.  
 mumur mengucur: -- *darah* mengucur darah;  
     bamumuran berlumuran.  
 mut gampang sobek, lapuk (utk kain): *tapih ni sudah* -- *banar* sarung ini sdh gampang sekali sobek.  
 mun lih. Lamun.  
 munapik munafik.

muncul muncul.  
 munggu munggu, bukit kecil.  
 mungkur lih. Munggu.  
 munjangan rusa.  
 mungkal montok;  
     lamak mungkal gemuk montok.  
 mungkat bermanfaat, beberkat: *urang katulahan ma camapa ja bagawi kada* -- org kuwalat bagaimana saja bekerja tdk beberkat.  
 mungkir mungkir.  
 muntak lih. Buntak.  
 muntir montir.  
 muntung mulut;  
     bamuntung marah-marah: -- *ja hari-hari* marah-marah saja tiap hari;  
     mamuntungi memerintah, memarahi;  
     dimuntungi dimarahi, diperintah;  
     pamuntungan suka mengurus org lain: *jangan* -- jangan suka mengurus org lain ya.  
 mupakat mufakat.  
 mupekat (BK) mufakat.  
 mura  
     tadung mura (nm sej ular yg sangat berbisa).  
 murah murah;  
     bamurah tambah murah: -- *baras sudah* tambah murah beras sdh;  
     mamurahi memberi harga murah: *lawan ikam kawa ja* -- kepadamu bisa saja memberi harga murah;  
     mamurahakan memurahakan;  
     dimurahi diberi harga murah;  
     tamurah lebih murah;  
     murahan mudah: *inya dasar* -- *baranak* dia memang mudah melahirkan.  
 muram (BH) muram.  
 muratap (BH) rajin bekerja dan ulet.  
 muri kain mori.  
 muring kotor, bercoreng: *nah*, -- *am takena rinjing* wah, kotor jadi nya terkena kual.

murip lih. Murit.  
 murit murid.  
 murka murka.  
 murtat murtad.  
 muru mendung (akan hujan); *pina*

--- *ari* kelihatannya mendung hari.  
**murung** (bg yg menjorok ke tengah sungai, pd daerah tikungan sungai, lawan dr teluk sungai).

**musa** (nabi) Musa.

**musang** musang.

**musafir** musafir.

**musawarat** musawarah.

**muskat** sulit, pelik: *sual ni -- banar*  
soal ini pelik benar.

**musi** (BH) walaupun, biarpun.

**musigit** lih. Masigit.

**musik** musik, orkes;

**bamusikan** mengadakan pertunjuk

an musik (atau orkes).

**musilan** sebaiknya, andainya.

**musim** musim.

**muslim** muslim.

**mustahil** mustahil.

**mustawa**

**samustawa** seumur hidup: *sakali*

--- sekali seumur hidup.

**mustahil** (BK) lih. Mustahil.

**musti pasti**;

**bamusti** pasti-pasti, berkepastian;

**pina musti** sok tau, sok aksi:

*jangan* --- jangan sok tau.

**musuh** musuh, lawan;

**bamusuhan** 1. bermusuhan; 2.

mendapat lawan (dl pertandingan dsb);

**tamusuh** mendapat lawan: ---

*lawan nang uyuh* mendapat lawan  
dg yg lemah.

**mutur** (BH) lih. Motor.

**mu'ul** bandel, keras kepala.

**muyak** bosan, jemu.

**muyung** (mulut yg moncong, atau

bentuk mulut dg bibir yg di-  
bulatkan).

naas naas, sial, nahas: *mambuang*  
 -- membuang sial.  
 nadar nazar;  
 banadar bernazar.  
 naga naga;  
 naga runting (nm keris pusaka).  
 nagara negara.  
 nah (kt seru; nyatakan terkejut,  
 menyampaikan sesuatu, mengawali  
 pembicaraan dsb): -- *gugur*  
*am* wah, jatuh; -- *ambil lakasi*  
 nih ambil cepat; -- *macamapa*  
*kesahnya* nah, bagaimana cerita-  
 nya.  
 nahap mantap, pasti, meyakinkan:  
*mandangar pendernya rasa* --  
*ajapang* mendengar bicaranya rasa  
 mantap saja.  
 nahas lih. Naas.  
 nahu (ilmu) nahu, ilmu tata bahasa.  
 nahuda (BH) nakhoda.  
 naik naik;  
 banaik 1. tambah naik: *haraga*  
 -- harga tambah naik; 2. me-  
 manjat: *jangan* -- *puhun nytur*  
 jangan memanjat pohon kelapa;  
 banaikan naik-naikan: *wayah* --  
*kelas* musim naik naikan kelas;  
 manaik menaiki, memetik: --  
*nytur* menaiki (memetik) kelapa;  
 manaiki menaiki, mendaki, me-  
 manjat;  
 manaikakan menaikkan;  
 dinaiki dinaiki;  
 dinaikakan dinaikkan;  
 tanaik tambah naik; lebih naik:  
*rasanya* -- rasanya tambah naik.  
 naini (BH) yang ini.  
 naip naib.  
 naitu (BH) yang itu;  
 naitu tadi tersebut: *sual* -- *isuk*  
*aja kita bicarakan* soal tersebut  
 besok saja kita bicarakan.  
 najar lih. Nadar.  
 najat mohon, minta;  
 banajat bermohon;  
 manajat memohon: -- *kehadirat*  
*Tuhan* memohon kehadiran Tu-  
 han.  
 najis najis.  
 nak nak (panggilan thd anak).  
 nakal nakal.

## nakat

manakat menyulam.  
 nampak tampak;  
 banampak memperlihatkan diri;  
 banampakan terang terangan;  
 nampak banar nyata benar.  
 nanah nanah.  
 nanang (sebutan thd anak laki-  
 laki).  
 nanar selalu: *bilang* -- *malandau*  
 boleh bilang selalu bangun ke-  
 siangan.  
 nang 1. yang: -- *tri* yg ini; 2. (spt  
 kt sandang) si, sang: *ujar* --  
*mintuha* ujar sang mertua;  
 nangkaya spt: -- *siapa urang-*  
*nya* spt siapa orangnya;  
 nang apa apa: -- *garang?* apa  
 gerangan?  
 nang apang (BH) kenapa;  
 nangkaya apa spt apa, bagaimana:  
 -- *manggawi nangini* bagaimana  
 mengerjakan yg ini.  
 angka angka.  
 nani (BH) yg ini.  
 naning (sej lebah, penyengat).  
 napa (BH) lih. Apa.  
 napakah nafkah.  
 napang (BH) kenapa: -- *garang*  
 kenapa gerangan.  
 napsu nafsu.  
 narai saja: *cah, ikam* -- *nang kada*  
*hakun* ah, kau saja yg tdk mau.  
 naraka neraka.  
 naram betul: --, *kada bagayaan*  
 betul, tdk main-main.  
 nas hukum, kaidah, peraturan: *dusta*  
*ja, kadada* --nya nang itu dusta  
 saja tdk ada hukumnya soal itu.  
 nasehat nasihat.  
 nasi nasi.  
 nasional nasional.  
 nasip nasib.  
 natal natal.  
 natu (BH) yg itu.  
 naung naung, terlindung: *di bawah*  
*puhun ni* -- di bawah pohon ini  
 terlindung;  
 banaung bernaung;  
 manaungakan menunggu sampai  
 (hari) naung: -- *hari anyar kita*  
*bullkan* menunggu sampai hari

naung baru kita pulang.  
naya (BK) ini: ---*kah, natukah*  
inikah, itukah.  
né (sing dr ini) ini: *nyawa* --- *awak*  
*ja go nol* kau ini badan saja besar.  
néjis (BK) najis.  
nékat (BK) nekat;  
    *banékat* berniat, bertekad.  
nélam (permata) nilam;  
mesnés masinis, juru mesin (kapal):  
    *jangan baparak* --- *kena takena*  
    *gemok* jangan berdekatan masinis,  
    nanti terkena oli.  
ngalin sulit, sukar: --- *banar* sulit  
sekali;  
    *bangalih* buang tenaga: *ayuja biar*  
    --- *ambli sidin sakali lagi* ayolah  
    biar buang tenaga jemput beliau  
    sekali lagi;  
    *mangalhi* menyukarkan: *ikam ni*  
    --- *aku ja* kau ini menyukarkan  
    saya saja.  
ngalitu  
    *mangalitu* pikun.  
nganang (BH) kenapa.  
nganga nganga, buka;  
    *banganga* menganga;  
    *bangangan* di keadaan ternganga:  
    *lawang* --- piritu di keadaan ter-  
    nganga;  
    *mangangaakan* mengangakan;  
    *tanganga* ternganga, tercengang.  
ngangai (BH) lelah, capek.  
ngangar lengking (utk tangis);  
    *mangangar* melengking.  
ngaran nama.  
ngarau (menangis meminta sesuatu).  
ngaum aum: --- *singa lapar* aum  
singa lapar.  
ngayau ngayau.  
ngero  
    *mangero* (menangis berguling-  
    guling).  
ngilu ngilu.  
ngingl pegal.  
nginging (bunyi benda lewat yg  
kencang sekali mis angin, peluru,  
kendaraan dsb).  
ngini (BH) yang ini.  
nginum lih. Kinum;  
    *nginuman* jamu (yg telah ber-  
    campur air).

ngitu (BH) yg itu.  
ngubrol (BH) ngobrol.  
ni 1. ini (singkatan); 2. (lih, Nini).  
nia (BH) ini.  
niat niat.  
nih ini.  
nikah nikah, menikah: *aku handak*  
--- *aku hendak* menikah;  
    *banikahan* mengadakan pernikahan:  
    *malam ni sidin* --- malam ini  
    beliau mengadakan pernikahan.  
nila nila.  
nini nenek;  
    *paninian* hubungan nenek dg:  
    *sidin* ---*ku* beliau hubungan nenek  
    dg saya.  
ninis  
    *baninisan* berair, berlelehan: *ba-*  
    *langsai uyahni* --- bakul tempat  
    garam ini berair.  
nipah nipah.  
nipas nifas.  
nipsis tipis.  
nisan nisan.  
nitral (BH) netral.  
nitu yg itu.  
nol (BK) nol.  
nomor (BK) nomor, angka; --- *satu*  
nomor satu; *dapat* --- *barapa ba-*  
    *hitung* mendapat angka berapa  
    berhitung.  
nonah nona.  
nugaraha anugerah, berkat bantuan  
(Tuhan).  
nujum nujum.  
    *banujum* minta nujumkan: *jangan*  
    --- *lawan sidin* jangan minta nu-  
    jumkan dg beliau;  
    *manujumi* meramalkan, menujum-  
    kan.  
nul (BH) nol.  
nunur (BH) nomor.  
nunah (BH) nona.  
nuri (burung) buri.  
nusa tuangan utk logam.  
nyai nyai.  
nyala nyala;  
    *banyala* bernyala;  
    *manyalai* menyalakan.  
nyaman 1. enak: *makan* --- makan  
enak; 2. agar, supaya: *sungsung-*  
    *sungsung bangunan* --- *kita lakas*



*tulakan babajalanan pagi -- pagi bangun semua, supaya kita cepat pergi piknik.*

nyamuk nyamuk.

nyanyat ketagihan, senang sekali:  
*lambah terasa lalu --at sesudah mencicipi lalu ketagihan.*

nyanyau kacau: *jangan dihaur kena -- sidin maitung jangan diganggu nanti kacau beliau menghitung.*

yanyi nyanyi.

nyata nyata, terang, jelas;

*banyataan terus terang: -- ja kita nah berterus terang saja kita ya.*

nyawa 1. nyawa; 2. (BK) kamu, engkau: *handak kamana -- hendak kemana kamu.*

nyinyir lih. Mumut;

nyinyiran banyak mulut (sifat org yg sdh tua).

nyiru nyiru;

nyiru jarang (nyiru yg berlobang-lobang ditengahnya khusus utk memisahkan beras dg padinya).

nyhur nyiur.

nyunyah (BH) nyonya.

nyunyuk keliru, kacau: -- *maitung keliru (kacau) menghitung.*

nyunyut lih. Nyinyir.

obah (BK) ubah;  
baobah berubah;  
maobah merubah, mengubah.  
obat obat.  
obeng obeng.  
obor obor.  
obral obral.  
odol odol.  
odor (BK) uzur, lemah (krn tua);  
baodor 1. tambah uzur: *makin tuha makin* -- makin tua makin tambah uzur; 2. dl keadaan uzur: *sakali maka* --- *aja aku dulu se-* kali ini maka, dl keadaan uzur saya dulu.  
ogor bertaruh (utk selama permainan berlangsung, mis bermain domino dg taruhan seratus rupiah tiap kali main utk sekian lama bermain);  
ogoran taruhan.  
ojor (BK) lih. Odor.  
oko (BK)  
baoko meraban (utk bayi): *anakku sudah bisa* -- anakku sdh pandai meraban.  
otah (BK) buat;  
baotah membuat: -- *wadai mem-*

buat kue;  
maotah membuat;  
diolah dibuat, dikerjakan: *apa* -- *toh* apa dikerjakan tuh;  
otahan kerjaan: *kadada* -- tak ada kerjaan.  
otéh lih. Koleh.  
oméh (BK) cerewet (dl tawar menawar);  
oméhan (bersifat) cerewet.  
oncom oncom.  
onde  
onde-onde onde-onde.  
ongkoh tauke, babah, ngkoh.  
ongkos ongkos.  
onta onta.  
opor 1. (masakan) opor; 2. pindahan, serahkan, oper: -- *lawan unda* serahkan kpd saya; 3. memberi lebih dulu, memberi dimuka: *kita bataruh, wani ma-- barapa ikam lawan aku biar aku umpat kalup B* kita bertaruh, berani memberi lebih dulu berapa kau kpd saya, biar saya ikut klub B;  
baoporan saling mengoper.  
operasi operasi.  
orkes orkes.

pa pak (sing dr Bapa).  
 pabrik pabrik.  
 pecah (BH) pecah;  
   bapacah berpecah;  
   bapacahan menjadi pecah-pecah;  
   mamacah 1. memecah; 2. menetas: *ayamku sudah* -- ayam saya sdh menetas;  
   tapacah terpecah.  
 pacak cerdas.  
 pacal (BH) pecal;  
   mamacal membuat pecal.  
 pacang (BH) kan, hendak: -- *kamana* hendak kemana;  
   bapacang berencana, bersedia, ber siap;  
   mamacangkan menyediakan, mencadangkan;  
   dipacangkan disediakan;  
   pacangan rencana, maksud.  
 pacar pacar, inai.  
 pacat lintah.  
 paci  
   papaci beling, pecahan kaca.  
 pacirin lih. Peceran.  
 pacul lepas, copot;  
   bapacul berlepas: -- *salawar* berlepas celana;  
   mamacul melepas, mencopot, membuka (baju dsb);  
   tapacul terlepas, copot;  
   paculan pada lepas.  
 pada dari;  *nang ini bagus* --  *nang itu* yg ini bagus dr yg itu;  *turun* --  *rumah* turun dr rumah;  
   dipapadaakan dihemat, dicukup-cukupkan;  
   papadaan sesama teman, sesama warga.  
 padah  
   bapadah 1. memberi tahu, mengatakan:  *sudah* -- sudah memberi tahu; 2. pura-pura:  *jangan* --  *garinglah* jangan pura-pura sakit ya;  
   bapapadah memberi nasihat:  *dangari, mun urang tuha* -- dengarkan kalau orang tua memberi nasihat;  
   mamadahahi menasihati;  
   mamadahakan memberitahukan, mengtakan;

dipadahi dinasihati;  
 dipadahakan diberitahukan, dikatakan;  
 tapadahi ternasihati;  
 tapadahakan terberitahukan;  
 papadah petuah, nasihat.  
 padan padan;  
   bapadan berpadanan;  
   mamadan memadan;  
   dipapadanakan dibanding-banding dicocok-cocokan.  
 padang. 1. sawah:  *tulaak ka* -- pergi ke sawah; 2. daerah: --  *sabat* daerah bersema.  
 padar matang, masak (utk nasi):  *nasi sudah* -- nasi sdh matang.  
 padaringan tempat simpanan beras (utk dimasak).  
 padas pedas.  
 padih pedih.  
 padu (BH) dapur.  
 paduka peduka.  
 paduli lih. Perduhi.  
 paduman (BH) pedoman.  
 padun (BH) mengalahkan.  
 paer seret;  
   bapaeran berseret, terseret-seret mamer menyeret;  
   dipaer diseret.  
 pagai untuk, buat: -- *ku* untuk-ku.  
 pagal (BH) pegal.  
 pagalangan pergelangan.  
 pagan untuk: --  *siapa* utk siapa.  
 pagar pagar.  
 pagat putus;  
   mamagat memutus.  
 pagawai pegawai.  
 pagun (BH) masih, tetap: --  *lapar jua, baik bulik* masih (akan) lapar juga, lebih baik pulang.  
 pagungan (BH) menara.  
 pagut peluk;  
   bapagut berpeluk;  
   bapagutan berpelukan;  
   mamagut memeluk;  
   mamaguti memeluki;  
   dipagut dipeluk;  
   tapagut terpeluk.  
 paha paha: --  *ayam* paha ayam;  
   batang paha paha: -- *ku* babisul paha saya berbisul.

paham faham.  
pahang (rasa atau bau menyengat dr rempah-rempah mis bau atau rasa merica, pala dsb).  
pahanti (BH) jangan, tak usah, tak jadi.  
pahat pahat;  
pahat-pahat (sej kapang laut sbg ikan).  
pahawai lih. Hawai.  
pahin (BH) waktu, ketika: -- *dahulu* waktu dahulu.  
pahit pahit.  
pahlawan pahlawan.  
pahuya keliru;  
bapahuya berselisih;  
tapahuya terselisih faham, keliru, salah faham.  
paikat (BH) lih. pekat.  
painan (BH)  
bapainan bermain;  
papainan alat permainan.  
pair (BH) lih. Paer.  
pais pais, pepes;  
mamais memais, memepes.  
paja rendam (dl air garam, air sabun);  
bapaja berendam (dl air garam atau sabun);  
mamaja merendam (dl air garam atau sabun);  
pajaan 1. rendaman (pakaian);  
2. ikan yg telah dipaja.  
pajah padam;  
bapajah dl keadaan padam;  
mamajahi memadamkan.  
pajal (BH) lih. Patak.  
pajam pejam;  
bapajam berpejam;  
mamajamakan memejamkan;  
dipajamakan dipejamkan;  
tapajam terpejam.  
pajang pajang;  
papajangan tempat mempela ber-sanding.  
pajar fajar.  
pakai I pakai;  
bapakai berpakai, (telah) dipakai;  
mamakai memakai;  
mamakaiani menghiasi, memberi pakaian (pada).  
pakai I pakai;  
bapakai, (telah) dipakai;

mamakai memakai;  
mamakaiani menghiasi, memberi pakaian (pada).  
pakai II untuk, buat: -- *siapa* utk siapa.  
pakakas perkakas.  
pakan pekan.  
pakara perkara.  
pakarti (BH) pekerti.  
pakasam bekasam (udang yg di-asamkan).  
pakuu 1. pakuu (permainan kartu Cina); 2. kelim, jepit: *ma-- titi-an* mengkelim titian.  
paksa paksa.  
bapaksaan sangat memaksa, terlalu memaksa: *jangan -- ja* jangan terlalu memaksa ja.  
paku paku.  
pakir (BH) lih. Peker.  
pakui ikat: *sa-- seikat*;  
bapakui dl keadaan terikat.  
pakur pekur.  
pal kilo meter: -- *lima* kilo meter lima.  
palai semai;  
mamalai menyemai;  
palalan semaian, tempat menyemai.  
palajau (sej buah).  
palak berasap (shg mata pedas).  
palampang  
tapalampang berselisih faham.  
palampung pelampung.  
palana pelana.  
palang palang.  
palangan (BH) botol.  
palapah pelepah.  
palar lih. malar.  
palas palas (selamatan dg darah binatang);  
mamalas menyelamati (dg darah).  
palasi beri lebih;  
bapalasi berlebih sedikit: *takarannya sudah -- takarannya* sdh berlebih sedikit;  
mamalasi melebihi sedikit.  
palasit pelesit, palasik.  
palat  
tahi palat lih. Tahi.  
palatar (serambi muka atau belakang rumah dg lantai lebih ren-

dah, biasanya tanpa atap).  
**palawa** (BH) kesempatan, kemungkinan, peluang.  
**palécok** (BK)  
 tapalecok keseleo.  
**palétor** (BK) politur.  
**palidangan** (BH) (ruangan terbuka utk duduk-duduk, dsb).  
**palih**  
 bapalih tdk merata, hanya sebagian: *kanapa mambari jadi* -- kenapa memberi menjadi tdk merata;  
 sapalih sebagian: *buang* -- buang sebagian.  
**palihara** pelihara.  
**palikat** (sarung) pelekat.  
**palili** (BH) cingcong, rewel.  
**palimasan**  
 palimasan (nm sej bentuk bangunan rumah Banjar).  
**palimbangan** (nm sej pakaian adat Banjar).  
**paling** 1. paling: -- *balk* paling baik; 2. balik, putar: -- *pang jukung ikam* putarlah perahumu; bapaling berbalik, berpaling; mamaling memutar: -- *motor* memutar mobil; tapaling terputar, terbalik (berlawanan).  
**palingkur** (BH) terlipat (mis parang, pisau dsb).  
**palingur** lih. Pelengor.  
**palipisan** pelipis.  
**palipit**  
 kapalipitan (dl keadaan) terdesak; tapalipit terdesak.  
**palir** (BH) lih. Peler.  
**palit** cecah, cecap: *ma-- twak ke sambal* mencecah ikan ke sambal; bapalit bercecah, bercecapkan.  
**palita** pelita, lampu.  
**palkah** palka.  
**palsu** palsu.  
**paluh** peluh, keringat;  
 bapaluh berpeluh, berkeringat; bapaluhan dl keadaan berpeluh; tapaluh keluar peluh, keringatan; pakuh leher bersimbah peluh.  
**pahuit** peluit.  
**paluk** peluk;

bapaluk berpelukan;  
 mamaluk memeluk.  
**palumpung**  
 kapalumpungannya akhirnya, kesudahannya.  
**palupuh** gedek: *tawing* --- dinding gedek.  
**palupuk** pelupuk: -- *mata* pelupuk mata.  
**palupur** (BH) pelopor.  
**pamali** 1. tabu, pantangan: -- *duduk dilawang* tabu duduk di pintu; 2. haid: *kena* --- datang haid.  
**paman** paman.  
**pamarung** roman (muka), bentuk (muka).  
**pambakal** lurah, pembekal.  
**pamenan** (BK) 1. main; 2. berjudi; bapamenanan bermain-main; mamenani bermain dengan: -- *ading* bermain dg adik.  
**pamili** famili.  
**pamintan** permintaan.  
**pamor** tuah;  
 bapamor bertuah: *keres* -- keris bertuah.  
**papamkin** (BH) (sej buah durian, isinya kuning tua).  
**pampang**  
 tapampang tertahan;  
 pampangan (kayu dsb yg hanyut di sungai).  
**pampijit** kutu busuk, kepinding, bangsat.  
**pamuda** pemuda.  
**pamuliran** (BK) sungkan, segan.  
**pamung** (BH) pamong.  
**pamuung** (seng atau kajang sbg penutup bubungan rumah).  
**panah** panah.  
**panai** cobek.  
**panakawan** pembantu desa, pamong desa.  
**panambaian** (BK) permulaan.  
**panas** panas;  
 bapanas berpanas;  
 panasan lekas naik darah.  
**panat** penat.  
**panatu** penatu, dobi;  
 bapanatu berse terika.  
**panau** panu.  
**panca**

**bapanca** (adu kekuatan dg berpegangan pd lima jari).

**pancai**  
tapancai-pancai terhambur, terpisah-pisah.

**pancar sinar**;  
bapancar bersinar;  
mamancar 1. berkilauan; 2. menerat;  
tapancar terkeluar, mencerat: --- *banyu mata* terkeluar air mata.

**pancar terganggu**, gencat; *limbah kena bujan lalu* --- *tatanaman* sesudah kena hujan lalu terganggu tanam-tanaman).

**pancau tinggi** (utk org).

**panci panci**.

**pancuhan**  
bapancuhan bertukar;  
dipancuhakan dipasangkan, dijodohkan, ditemukan;  
tapancuhan bertemu (pasangan, jodoh dsb).

**pancung ujung**: *di-- banua* di ujung kampung.

**pancur**  
pancuran pancoran.

**pandai** tukang besi.

**pandal ganjal**;  
pandalan andalan, bantalan.

**pandalaman** pedalaman.

**pandam** pendam.

**pandan** pandan.

**pandang** pandang, lihat.

**pandayanan** (BK) pelacur, sundal.

**pandér** (BK) cakap, bicara;  
tapandér terucapkan, terbicarakan;  
panderan perkataan, pembicaraan.

**pandéta** pendeta.

**pandikar** pendekar.

**panding** lih. Pendeng.

**pandir** (BH) lih. Pender.

**pandis**  
mamandis (menambal lobang alat-alat dapur dr seng atau aluminium dg penambal huar dan dl lalu diperkuat dg solder timah).

**pandit** (air) surut: *banyu* --- air surut.

**pandu** pandu, pramuka.

**panduh** gandeng;  
bapanduh bergandeng.

**panduk** tukar tambah: *ba-- baju lawan salawar* bertukar tambah baju dg celana.

**pandupu** (BH) pendopo.

**pangai**  
tapangai terbaring, terhampar.

**panganten** (BK) pengantin.

**pangan tin** lih. Panganten.

**pangar** merangsang (utk bau, rasa, dsb).

**pangaruh** pengaruh.

**pangasit** bahil, kikir, medit.

**panganten** (BK) lih. Panganten.

**panggal** penggal.

**panggang** panggang: --- *iwak* panggang ikan.

**panggar** (kayu melintang yg diletakkan diantara dua kayu sejajar).

**panggulu** (BH) lih. Penggulu.

**panggung** panggung.

**pangilar** (nm sej alat penangkap ikan).

**pangkat** pangkat.

**pangkih** (potongan kayu api yg sdh dibelah-belah).

**pangkung** pukul (dg kayu);  
bapangkung saling memukul (dg kayu);  
mamangkung memukul;  
tapangkung 1. terpukul; 2. (gerakan) yg canggung.

**panglah** pisah, halangi;  
mamanglah memisah, menghalangi, mencampuri;  
dipanglah dipisah, dihalangi.

**panglima** panglima.

**pangling** pangling, tdk kenal lagi.

**pangsar**  
bapangsar berguling-guling: *menangis* --- menangis berguling-guling.

**pangsing** pusing.

**pangulu** penghulu.

**paniti** peniti.

**panjalu** 1. (burung) pemikat; 2. (jago) bibit.

**panjang** panjang;  
bapanjangan terus-menerus: *kalah* --- kalah terus menerus.

panjar (besi tajam utk pelubang).  
 pansing  
 bapansing pusing.  
 pantai pantai.  
 pantang I pantangan;  
 bapamantangan berpantangan;  
 parpantangan milik bersama (sua-  
 mi isteri).  
 pantang II mentang-mentang: -- *inya  
 sugih* mentang mentang dia kaya.  
 pantar seperti: --- *sianu lah* spt si-  
 anu ya;  
 papantaran sebaya: *bilang banyak*  
 ---*ku aja* boleh bilang banyak  
 sebaya saya saja.  
 pantas pantas.  
 pantau ancang-ancang;  
 bapantau berancang-ancang.  
 panting (sirip ikan yg berbisa).  
 pantuk (BH) sentuh, senggol;  
 bapantuk bersentuhan, bersenggol  
 an;  
 tapantuk tersentuh, tersenggol.  
 pantul pelawak.  
 pantun pantun.  
 pantung pentung.  
 papa apa-apa: *kada* --- tdk apa-  
 apa.  
 papaci pecahan kaca, beling.  
 papagan (BK) simpanan (utk ma-  
 kanan);  
 bapapagan bersimpanan (makan-  
 an).  
 papahan (BK) ramuan, jamu (terdiri  
 dr laus, serau, jahe, kunyit dsb).  
 papai percik, hambur: *ma-- kem-  
 bang* memerciki kembang (dg air);  
*ma-- iwak* menghambur ikan  
 (mis utk menjemur dsb).  
 papak I penuh: --- *rumah lawan  
 karangan* penuh rumah dg pasir.  
 papak II pukul: (lih. Tapak);  
 pamapak pemukul.  
 papan papan.  
 papar 1. rata (kan): *ma-- gigi* me-  
 ratakan gigi; 2. nyaring: -- *kuctak*  
 nyaring teriak.  
 papare (buah) pare.  
 papas potong, potong rata;  
 mamapas memotong, memotong  
 rata, meratakan.  
 papat 1. pepat; 2. potong.

papatah | pepatah.  
 papatén kelemahan: ---*nya dibatis  
 kiwa* kelemahannya di kaki kiri;  
 hari papaten hari yg berbahaya:  
 --- *ikam hari jumahat* hari yg  
 berbahaya utk kamu hari jum'at.  
 papatul alat serba guna, yg selalu  
 digunakan: *lading niam nang jadi*  
 ---*ku pisau* inilah yg menjadi alat  
 serba guna saya; *aku niam* ---*nya  
 kamana-mana* saya inilah yg selalu  
 digunakannya kemana-mana.  
 papikat pemikat: *ini ringgit bahari  
 jadi* --- *kadutku* ini ringgit jaman  
 dulu menjadi pemikat pundi-pun-  
 diku.  
 papilingan (BK) pelipis.  
 papuyu (nm ikan).  
 para I (BH) 1. menuju, maju: ---  
*kasia* menuju kemari; 2. getah:  
*puhun* --- pohon getah;  
 bapara 1. menuju; 2. melamar;  
 paraan waktu berangkat;  
 pamaraan waktu berangkat.  
 para II  
 harang para lih. Harang.  
 paraca (ular) peraca.  
 paracang cekatan: --- *banar anak-  
 ku ni* cekatan benar anakku  
 ini.  
 parada cat keemasan: *lamari ba--  
 lemari* bercat keemasan.  
 paradah (sej kampak spt beliuang).  
 paragah lih. Piragah.  
 parah parah;  
 baparah berperah;  
 mamarah memerah.  
 parahan (nm sej perahu besar).  
 parahatan sewaktu, tengah, sedang:  
 --- *makan* sedang makan.  
 parai (BH) lih. Perai.  
 parak dekat, hampir: -- *sampai*  
 hampir sampai;  
 baparak mendekati;  
 mamaraki mendekati;  
 taparak 1. lebih dekat; 2. men-  
 dekat: -- *sadikit gin* ketakutan men-  
 dekat sedikit saja ketakutan;  
 parak bulan kandungan tua, ham-  
 pir melahirkan.  
 param peram.  
 parampuk perampok.

parani (BH) datangi, temui, dekati.  
 paranah kena hubungan: --- *mamarina*  
*lawan aku* kena hubungan sdr  
 ibu (ayah) dg saya.  
 paranak  
 diparanakkan dilahirkan;  
 taparanak melahirkan; --- *dijalan*  
 melahirkan diperjalanan;  
 paranakan 1. rahim; 2. suka  
 melahirkan.  
 parang parang;  
 parang maya teluh: *kena* ---  
 kena teluh.  
 parangai perangai, kelakuan, sifat.  
 parangguh  
 taparangguh keliru, salah faham.  
 parangkap perangkap.  
 parangku perangko.  
 parapat perempat: *sa-- litar* seperem-  
 pat liter;  
 parapatan 1. perempatan; 2. takar  
 an beras (dr tempurung).  
 parapén (BK) (tempat membakar  
 menyan, perapian utk mengusir  
 nyamuk dsb).  
 parasin (BH) presiden.  
 parau serak.  
 parawit (nm sej lombok yg kecil  
 tapi pedas sekali).  
 paraya tak usah, tak jadi: *kalu kada*  
*mau* -- kalau tdk mau tdk usah.  
 parban perban.  
 parbia ongkos, perongkosan.  
 percaya percaya.  
 parcuma percuma.  
 pardana perdana.  
 pardaya perdaya, tipu;  
 tapardaya teperdaya, tertipu.  
 pardipah belanga (raja-raja Banjar).  
 pardu fardu.  
 parduli lih. Perduli.  
 pardum  
 dipardum dimarahi.  
 paregal tingkah laku, kelakuan.  
 paran  
 parénnya umpamanya, seandai-  
 nya.  
 parhoneng verkening (vergunning).  
 parhuning lih. Parhoneng.  
 parian (BH)  
 pariannya lih. Paren.  
 paribadi pribadi.

paribasa peribahasa;  
 kada paribasa sungguh-sungguh,  
 tdk main-main.  
 parigi; perigi.  
 pariksa periksa.  
 pariman (BH) preman.  
 parimata permata.  
 paring bambu, pering.  
 parintah perintah.  
 parit parit.  
 paritan sekitar, kurang lebih: *utas-*  
*ku gugur* --- *sini* cincin saya jatuh  
 sekitar sini; --- *saratus ikung aja*  
*urangnya* kurang lebih seratus  
 org saja orangnya.  
 parkadil (BH) perekdel.  
 parkasa perkasa.  
 parlop cuti.  
 parlu perlu;  
 kada parlu 1. tdk perlu; 2. tdk  
 mau: --- *ai aku datang kawadah-*  
*nya* tdk mau saya datang ke-  
 tempatnya.  
 parmadani permadani.  
 permata permata.  
 parnis (BH) perni.  
 parodan pamarut kelapa, kukur.  
 parsin (BH) persen.  
 parsis (BH) persis.  
 paru bagian, paruh: *sa--* separuh;  
 baparu hampir separuh: *bilang*  
 --- *antahnya baras ni* boleh bilang  
 hampir separuh padi beras ini.  
 paru  
 paru-paru paru-paru.  
 parudan (BH) lih. Parodan.  
 parung bakar;  
 baparung berbakar.  
 parut 1. perut: --- *gembong* perut  
 buncit; 2. parut: *ma-- nyiur*  
 memarut kelapa.  
 parutis (BH) protes.  
 pas tepat, sesuai, cocok: --- *banar*  
*ukuran bajuku ni* sesuai benar  
 ukuran baju saya ini.  
 pasah  
 mamasah (membatalkan suatu per  
 kawinan yg dianggap tdk syah).  
 pasahapan tikar sembahyang.  
 pasak pasak.  
 mamasah (membatalkan suatu per  
 kawinan yg dianggap tdk syah).



pasahapan tikar sembahyang.  
pasak pasak.  
pasal 1. fasal; 2. hal, tentang: ---  
*tu aku kada* tahu hal itu aku tdk  
tahu.  
pasan pesan.  
pasang pasang;  
bapasang terpasang: *kacanya su-  
dah* --- *kacanya* sdh terpasang;  
sapasang sepasang;  
banyu pasang air pasang, air  
naik.  
pasar pasar.  
paséban alun-alun.  
paséh (BK) fasih.  
pasiar pesiar.  
pasik fasik.  
pasir pasir.  
pasisir pesisir, pinggir pantai.  
paspur paspor.  
pastil (BH) pestel (kue).  
pastul pistol.  
pastur pastor.  
pasu pasu.  
pasuk (BH) penyok.  
pasukan pasukan.  
pata cerita, silsilah, seluk-beluk.  
patah patah.  
patai (BH) petai.  
patak tanam (memasukkan sesuatu  
ke di tanah);  
bapatak bersembunyi, tertanam:  
*lawasnya kada ta lihat dimana*  
--- lama sekali tak terlihat di-  
mana bersembunyi;  
mamatak menanam, mengubur:  
--- *urang mati* mengubur org  
mati;  
tapatak tertanam, terkubur;  
patakan harta karun: *mandapat*  
--- mendapat harta karun.  
patala petala, lapis, tingkat.  
pati 1. lih. Peti; 2. pati: --- *jawau*  
pati singkong; 3. begitu, terlalu:  
*jangan* --- *nakal* jangan terlalu  
nakal; *kada* --- *kawa diharap*  
tdk begitu bisa diharapkan.  
patih patih.  
patik bintik;  
bapatik berbintik.  
patikuan teko.  
patin (nm sej ikan).

patir (BH) petir.  
patis (BH) petis.  
patruli patroli.  
patuah petua.  
patuh 1. kenal: *aku kada* --- *lawan*  
*sidin* aku tdk kenal dg beliau;  
2. biasa: *ikam ni* --- *banar hing-  
ga kada mandi bausukan* kau ini  
biasa sekali selalu tdk mandi  
pagi;  
bapatuhan berkenalan;  
mamatuhi membiasakan;  
tapatuh terbiasa;  
kapatuhan kenalan.  
patuk I 1. paruh: --- *ayam* paruh  
ayam; 2. tonggak: *mamasang*  
--- *pakai baulah jalan* memasang  
patok utk membuat jalan.  
patuk catuk, cotok, gigit;  
bapatuk 1. berperuh; 2. saling  
mencotok;  
mamatak mencotok, menggigit:  
*ayam* --- ayam mencotok; *ular*  
--- ular menggigit.  
patut patut, pantas: *kada* --- *digawi*  
tdk pantas dikerjakan;  
bapatutan saling mematu;  
mamatur mematur, mengatur, me-  
nata;  
papatutan kepantasan, kepatutan.  
paung benih: --- *banih* benih padi;  
mamaung membuat benih;  
papaungan macam-macam benih.  
paus  
mamaus membuang, menghembus  
kan, membersihkan: --- *ingus*  
*hidung*  
paut paut sengketa;  
bapaut bersengketa;  
tapaut berselisih: *harganya* --  
*lima rupiah* harganya berselisih  
lima rupiah.  
pawa (BH) lowongan, tempat.  
paya (batang rumbia utk makanan  
itik).  
payat (BH) serak.  
payer (BH) 1. perai, gratis; 2. bayar,  
usai.  
payu laku.  
payung payung.  
pecah pecah.  
pecal pecal.

pecat pecut, pukul (dg lidi): *ku-- ikam kalu nakal* kupukul (dg lidi) kau kalau nakal.

pécéran (BK) pecomberan, pelimpahan.

pédah faedah.

pédak (BK)

mamedak (mengadu dua buah benda keras, mis biji kemiri, sesama biji pala dsb).

pedang pedang.

pédo (BK)

mamedo menghina, mengatagatai; *jangan katuju -- urang* jangan suka menghina org.

péfil (BK) fil.

pégo (BK) canggung (utk berbahasa): *inya masih -- banar basa Banjar* dia masih canggung benar bahasa Banjar.

pekat rotan.

peker (BK) afkir, tak terpakai lagi.

pekerti (BK) pekerti.

pekor (BK) terpekur.

pela (BK) pala.

pélang roda (pd sepeda).

pelem (BK) filem.

peléngor (BK)

bapelengoran (leher) dl keadaan miring, terputar (kesamping); tapelengor terputar, miring (utk leher, kepala).

pelér (BK) pelir.

pelesér (BK) pelesir, jalan-jalan.

pén pulpen.

penah (BK) panah.

péncok rujak.

pendang (BK)

sapandang sebentar.

pendék

pendeknya pendeknya, ringkasnya.

pendéng (BK) sabuk, pending.

pendér bicara;

bapendér berbicara;

mamendér (membicarakan ttg seseorang dl pengertian yg kurang baik);

mamendérakan membicarakan;

pandéran ucapan, pembicaraan.

penéng pening;

papenéngan agak sinting.

pénés (perahu Banjar khas Banjar).

pengar (bau atau rasa yg merangsang mis bau buah pala dsb rempah-rempah, atau bau dan rasa yg menyegarkan mis limon, air kelapa muda dsb).

pengong (BK) agak tolol.

pengsiun (BK) pensiun.

pennah lih. Penah.

penyo penyu;

kertas penyo kertas plastik.

pépér

tapeper terbias, terdampar.

pér per, pegas.

perai 1. libur; 2. gratis.

perak perak.

percis (BK) persis.

perduli peduli.

peréman pereman (org bukan pegawai atau tentara).

peres (BK) hadiah: *dapat -- nomor satu* mendapat hadiah nomor satu.

pérot (BK) lih. Berot.

persagi persegi.

péstol pistol.

pétéh (BK) ruh halus, setan, jadi-jadian.

petér (BK) petir.

petés (BK) petis.

peti peti.

pétlot (BK) potlot.

petri pateri.

piak

anak piak (anak ayam yg mulai berbulu).

piama piama.

pian (BH) kau, kamu.

piang ketakutan, kuatir.

pianu piano.

piasat derita;

bapiasat menahan derita: *kanapa mau hidup -- dibanua urang* kenapa mau hidup menahan derita dirantau org; mamiasatakan menyebabkan (org lain) menderita; *purunnya -- ding-sanak* sampai hatinya menyebabkan saudara menderita; tapiasat menderita.

piat (ukuran intan yg beratnya sepersepuh karat).

piatu piatu.  
pibuari pebruari  
picak buta;  
mamicak (tidur) (BK).  
picak pijet.  
picik pijit, tekan;  
bapicik 1. berpijit, berpijat; 2.  
serius, rahasia: *satumat nah pender* --- sebentar ya, bicara serius.  
picing pejam: *ba*--- berpejam.  
picis picis.  
pidak  
bapidak lih. Pedak.  
pidara  
kapidaraan disapa roh halus.  
pidas gilas.  
pidatu pidato.  
piduduk (kelengkapan spt beras ketan, kelapa, gula merah dsb sbg syarat utk suatu upacara adat).  
piduhal perselisihan, perkara.  
pihak pihak.  
pi'il lih. Peel.  
pijim (BH) berpejam.  
pikah patah;  
mamikah mematah.  
pikang bercabang.  
pikaras (sesuatu hadiah utk dukun yang dianggap mengampuhkan hasilnya).  
pikat pikat (sej bnt kecil pengisap darah).  
pikir fikir.  
pikul pikul.  
pil tablet.  
pilai bengkok, tak normal (utk kaki, shg berjalan tak normal).  
pilanduk pelanduk.  
pilang (BH) roda sepeda.  
pilar (lari) jauh, (lari) kencang.  
pilas puntir: *ta*--- terpuntir.  
pilat (ucapan yg tdk sempurna krn kekurangan pd alat bicara mis lidah yg agak pendek dsb).  
pilatuk pelatuk.  
pilawang peluang, kesempatan.  
pilih pilih;  
bapilih memilih-milih.  
pilik  
pilik-pilik (pandangan mata seseorang yg ingin thd sesuatu mis makanan dsb ttp tdk mampu

mendapatnya); -- *matanya melihat urang makanan pilik-pilik* matanya melihat org pd makan.  
pilim (BH) film, bioskop.  
pilis pilis (dr rumah).  
pitu pilu.  
piluang peluang, kesempatan.  
pilung (BH) bengkok.  
pilungsur (obat mantera memudahkan melahirkan).  
piluntang gelendongan.  
piluru peluru.  
pimpin pimpin.  
pina kelihatannya, tampaknya, seakan-akan, seperti: *hari ini -- handak hujan* hari ini spt hendak hujan; *sidintu* --- *bungul* beliau itu spt bodoh.  
pinandu kenal;  
bapinanduan saling mengenal;  
maminandui mengenali.  
pinang pinang.  
pincat pincang.  
pinda (BH) seperti, kelihatannya.  
pindah pindah.  
pindik (BH) pendek; --*nya* pendek-nya.  
pindua (pasang) dua kali (sehari): *pasang* --- pasang dua kali sehari.  
pinggah  
kapinggahan (mulai patah gigi anak-anak utk berganti gigi baru).  
pinggang pinggang.  
pinggir pinggir, sisi, tepi.  
pinggulu leher: --*nya bangkak* leher-nya bangkak.  
pingkar pengkor.  
pingkuk (BH) bengkok.  
pingkur (BH) lih. Pingkar.  
pingkut pegang.  
pingsan pingsan.  
pinik pusing.  
pining (ban) dilengan), peneng.  
pinta pinta.  
pintal pintal.  
pintan  
papintan permintaan.  
pintar pintar, pandai.  
pintas  
sapintas sepintas.  
pintit (sej ikan sungai spt lele, tapi besar).

**pipa** pipa (utk merokok).  
**pipakan** jahe.  
**pipi** pipi.  
**pipih** (ikan) belida.  
**pipik**  
     **mamipik** (mematah dg jari tangan  
     mis utk kangkung, pucuk ketela  
     dsb).  
**pipikangan** selangkang.  
**pipil** retak sedikit.  
**pipilingan** pelipis.  
**pipit** (sej burung kecil pemakan  
     padi disawah).  
**piragam** pura-pura: *jangan --- guring-*  
*lah jangan pura-pura tidur ya.*  
**bapiragah** berpura-pura, berlagak:  
*--- pintar kau ni berlagak pintar*  
*kau ini.*  
**mamiragahakan** memamerkan (dg  
     maksud utk dipuji);  
**kapiragahan** pongah.  
**pirak** (BH) perak.  
**pirasat** firasat.  
**pirasung** (BK)  
     **bapirasungan** cemberut, merengut  
     *bagusnya muha pina --- eloknya*  
     merengut.  
**pir'aun** fir'aun.  
**pirdaus** firdaus.  
**piri** (BH) mereng (utk layang-layang).  
**pirik** ulek, gilas.  
**piring** piring;  
     **papiringan** piring kecil.  
**pirit** selusuri;  
     **mamirit** menyelusuri: *bakayuh*  
     *--- pantai berkayuh menyelusuri*  
     pantai.  
**pirman** firman.  
**piruhut** pegang, (ber) gantung;  
     **bapirutut** berpegang sambil ber-  
     gantung: *jangan --- di motor*  
     *tangki kena ikam digilingnya ja-*  
     *ngan berpegang sambil bergantung*  
     *pd mobil tangki, nanti kamu*  
     *digilasnya.*  
     **mamiruhuti** memegangi.  
**pirung** (BH) menceng.  
**pisah** pisah;  
     **bapisah** berpisah;  
     **bapisahan** bercerai;  
     **mamisah** memisah (dr induknya  
     utk anak ayam yg sdh besar);

**tapisah** terpisah.  
**pisang** pisang.  
**pisat** (gerakan menekan sambil meng-  
     gosok).  
**pisau** (pisau berhulu panjang dan  
     bengkok).  
**pisit** erat, kuat: *ikat ba--- ikat erat-*  
     *erat.*  
**pista** perta.  
**pistol** pistol.  
**pisuh** cerca, maki-maki;  
     **bapisuh** saling memaki.  
**pitah** lih. Patah.  
**pitamin** vitamin.  
**pitinah** (BK) fitnah.  
**pitrah** (zakat idul fitrie).  
**pituh** tujuh.  
**pitua** fatwa.  
**pitugur** (tiang induk rumah Ban-  
     jar).  
**pitula** petola.  
**pitung** lih. Pitu.  
**piturun** (waktu yg baik utk me-  
     lakukan sesuatu berdasarkan nu-  
     jum).  
**piur** miring.  
**pokok** modal.  
**pol** penuh: *motor ni sudah --- banar*  
     *isinya mobil ini sdh penuh sekali*  
     *isinya;*  
     **pol-polan** kecepatan maksimum.  
**pondok** pondok.  
**potlot** potlot.  
**puai**  
     **mamuai** mengambil madu: *--- wa-*  
     *nyi mengambil madu lebah (dr*  
     *sarangnya).*  
**luang** kosong.  
**luas** puas;  
     **puas-puas** sesudah puas: *--- mandi*  
     *bapanas pulang sesudah puas man-*  
     *di berjemur lagi.*  
**puasa** puasa.  
**puat** (BH) bangkit, bangun.  
**puat** puat.  
**puacirit**  
     **tapucirit** (terberak).  
**pucuk** pucuk;  
     **mati pucuk** impoten, lemah syah-  
     wat.  
**puadak** puadak.  
**puga** baru (belum pernah dipakai);

**bapuga** berganti baru;  
**pamugaan** baru mulai, permulaan.  
**puhun** 1. pohon; 2. tuan rumah:  
--- *badudi ja makan* tuan rumah  
belakangan saja makan.  
**puja** puja.  
**puji** puji.  
**pujung** bujuk.  
**puki** kemaluan perempuan.  
**pukrul** pokrol.  
**pukul** 1. pukul; 2. jam: --- *barapa*  
jam berapa.  
**pukung** (diikat atau dibedung di  
posisi duduk di buaian, mis utk  
bayi).  
**pulang** pula, lagi: *aku ---lah* saya  
lagi ya.  
**pulantan** (kayu) gabus.  
**pulanfing** pelanfing.  
**pulas** pulas, betot, puntir.  
**pulatik** betik;  
**tapulatik** terbetik.  
**pulau** pulau.  
**pulilit** belit;  
**bapulilit** berbelit-belit;  
**tamulilit** membelit, menipu: *ular*  
*bisa* -- ular dpt membelit; *tuhuk*  
*inya* -- *duitku* puas dia menipu  
uangku.  
**pulinga**  
**kada kapulingan** bising, tak bisa  
mendengarkan dg baik.  
**polisi** polisi.  
**politik** akal: *ini dari pada* --- *nya*  
*ja* ini hanya akalnya saja; *ikam*  
*bisa di--nya* kau bisa diakalinya  
(ditipunya).  
**pulkanisir** vulkanisir.  
**puluh** puluh: *sa---* sepuluh.  
**pului**  
**pului-pului** tanpa baju: *kanapa*  
*ada urang* -- kenapa ada tamu,  
tanpa baju.  
**pulung** polong (sej peny krm per-  
buatan mistik).  
**pumput** buntu.  
**pun** (sahutan dr pangilan org yg  
dihormati mis ibu, ayah dsb).  
**punah** lunas;  
**bapunahan** saling tak ada sang-  
kut paut (soal hutang);  
**dipunahkan** ditolak, dijatuhi ta-

lak.  
**ponduk** (BH) pondok.  
**pondut** bungkus;  
**bapundut** berbungkus;  
**mamundut** membungkus;  
**pondutan** bungkusan, bundelan  
(dr kain).  
**penggal** patah, penggal.  
**penggawa** penggawa, pembantu peng-  
gawa.  
**penggur** (sisa pokok kayu setelah  
ditebang).  
**punting** (sisa kayu yg terbakar).  
**punuk** (daging yg bertonjolan seki-  
tar bahu).  
**pupu** paha: --- *ayam* paha ayam.  
**pupuan** urunan;  
**bapupuan** berurunan.  
**pupuh** pukui (dg kayu).  
**pupuk** 1. pupuk; 2. pijit (utk ke-  
pala).  
**pupularan** makan ringan, makanan  
selingan.  
**pupur** pupur.  
**pupus** 1. habis samasekali; 2. hapus.  
**puput** (sej ikan).  
**puputan** bambu peniup api.  
**pupuyu** (sej ikan).  
**pura**  
**pura-pura** pura-pura.  
**puracit** percik (cairan yg agak ken-  
tal);  
**bapuracitan** bepercikan;  
**mamuracit** memercik, mencrat.  
**puzai** kontan.  
**purici** pengotor: *ikam ni --- banar*  
*bagawi* kau ini pengotor benar  
bekerja.  
**purisit** (BH) penakut.  
**purna** sempurna, utuh.  
**puru** (peny) patek, puru, frambu-  
sia.  
**puruk** (BH) pasang, kenakan (pa-  
kaian/sepatu);  
**mamuruk** memasang, mengena-  
kan.  
**purun** 1. purun (nm rumputan utk  
dibuat tikar dsb); 2. sampai  
hati: ---*nya ikam lawan aku* sam-  
pai hatinya kamu terhadap saya;  
**bapurun** bertega hati: *halinai, ta-*  
*paksaa* --- *sakali ni* apa boleh

buat, terpaksa bertega hati sekali ini.

**purut**

**bapurut** (dl keadaan nyamuk terlalu banyak, shg tdk bisa dipukul satu-satu, tapi dihapus saja seluruh permukaan kulit, spt lengan, muka dsb): *nyamuk* -- nyamuk (demikian banyaknya hingga hanya bisa) dg dihapus.

**pus** (BH) pos.

**pusaka** pusaka.

**pusang** kalut (fikiran): -- *banar pikiran* kalut benar fikiran.

**pusat** pusat.

**pusing** putar;

**bapusing** berputar;

**mamusing** memutar.

**pusut** usap, belai.

**putar** putar;

**baputar** berputar.

**putih** putik.

**putik** petik;

**putiki** pungut: -- *nylur nang luruh tu nah* pungut kepala yg jatuh itu;

**baputik** dl keadaan memetik;

**mamutik** memetik;

**putikan** hasil petikan.

**puting** ujung, sisa potongan; -- *wadai* sisa potongan kue; -- *susu* ujung tetek.

**putrit** (BH) potret, foto;

**putu** (BH) (sej kue dr tepung ketan).

**putung** (BH) potong.

**putungan** 1. potongan; 2. gaya.

**pu'ung** (seng atau kajang penutup bagian teratas atap rumah; utk rumah beratap daun atau sirap).

**puut** kemaluan wanita.

ra'ai (BH)  
 mara'ai membongkar, menghancurkan: --- rumah membongkar rumah.  
 raba 1. raba, jamah: 2. ranting-ranting kayu: *luntaku tasangkut di* --- jalaku tersangkut di ranting-ranting kayu.  
 rabah rebah;  
 barabah berbaring;  
 marabahakan membaringkan: --- anak membaringkan anak;  
 tarabah terbaring, rebah: *supeda* --- sepeda rebah.  
 rabana rebana.  
 rabau (bunyi benda jatuh).  
 rabit sobek, robek.  
 rabiulahir (bulan) rabiulakhir.  
 rabiulawal (bulan) rabiulawal.  
 rabuk rabuk;  
 barabuk telah jadi rabuk: *twak* --- ikan yg telah jadi rabuk, ikan rabuk;  
 marabuk membuat rabuk, menjadi rabuk.  
 rabun rabun: *ma-- rumah* merabuni rumah.  
 rabung rebung: *manggangan* --- menggulai rebung.  
 rabus (bunyi benda tercebur);  
 rabak rabus semberono: *bagawi patuh* --- bekerja biasa semberono.  
 rabut rebut;  
 barabut berebut, saling merebut;  
 marabuti merebut;  
 marabutkan memperebutkan.  
 rabuwis rebewis.  
 racak burik, bopeng.  
 racah lih. Ricih.  
 rapac rapat, sering: *kalu umpat kaluarga barancana kawa kada* --- *baranak* kalau ikut keluarga berencana bisa tdk rapat melahirkan;  
 baracap tambah rapat, tambah sering.  
 rack potong (kecil-kecil);  
 baracik berpotong-potong;  
 maracik memotong-motong: --- *katupat* memotong-motong ketupat.

racun racun.  
 rada  
 baradaan merintih: *saban malam garing* --- tiap malam sakit merintih.  
 radang  
 maradang panas, meriang.  
 radap (sej gendang sbg alat kesenian Banjar);  
 baradap (menari dg iringan pukulan radap).  
 radén (gelar kebangsawanan Banjar).  
 radin (BH) lih. Raden.  
 banih radin (sej nm padi).  
 radiu radio.  
 raga raga (BH) terbuat dr anyaman rotan);  
 baraga bermain raga.  
 ragai ranggas, tdk berdaun lagi; maragai meranggas; *musim kamaraun daun papuhunan* --- musim kemarau daun pepohonan meranggas.  
 ragam ragam;  
 paragam (nm sej burung spt merpati).  
 ragap dekap, peluk;  
 baragap berpeluk, berpelukan;  
 baragapan saling memeluk;  
 maragap memeluk, memeluki;  
 diragap dipeluk, disergap.  
 ragi ragi;  
 raragi ragi-ragian.  
 ragu ragu;  
 ragu-ragu ragu-ragu.  
 ragui (bunyi benda rebah).  
 ragup (bunyi benda jatuh atau berbenturan).  
 rahai lih. Rapai.  
 rahat I  
 rahatan sedang, waktu: --- *garing* waktu sakit;  
 parahatan tengah, sedang: --- *makan datang sidin* sedang makan datang beliaiu.  
 rahat II (BH) 1. sering; 2. banyak: *ni masih* --- *ambū ha* ini masih banyak ambil saja;  
 barahat 1. tambah sering; 2. tambah banyak;  
 dirahati 1. lebih kering; 2. lebih banyak, ditambahi.

**rahu** 1. kasar, awut-awutan: *muha pina* --- muka spt awut-awutan; 2. kering: *timbaku* --- tembakau kering.

**rahmat** rahmat.

**raih** raih;

**maraih** (meminta seorang pemuda agar bersedia menjadi suami anaknya mis krn sipemuda sangat disenangi dsb).

**rait** sambung: *coba* --- *kertas ni* coba sambung kertas ini; **barait** 1. bersambung; 2. terus menerus: *inya kalah* --- dia kalah terus menerus; **maraitakan** menghubungkan; **raitan** hubungan, kaitan; **mata rait** mata mengantuk.

**raja** raja.

**rajap** I (bulan) rajap.

**rajap** II

**rarajapan** (semacam halusinasi).

**rajah** (tulisan angka atau huruf arab pada kain atau benda lain yang dianggap punya kekuatan); tato.

**rajak**

**marajak** (menjajaki sesuatu di air dg galah).

**rajam** rajam (dilempari dg batu hinga mati).

**rajang**

**tarajang** terjang.

**rajawali** rajawali.

**rajin** 1. rajin, suka: --- *bagawi rajin* bekerja; --- *banar makan iwak* suka sekali makan ikan; 2. biasanya, sering; *inya tulak* --- *sung-sung* dia pergi biasanya pagi-pagi; --- *ai aku tulak saurangan* sering saja saya pergi sendiri; **barajin** tambah rajin.

**raju** rajuk;

**maraju** merajuk;

**parajuan** suka merajuk.

**rajungan** (sej keping laut).

**rajut** rajut;

**engken** barajut sangat kikir.

**rak** rak.

**raka'at** rakaat (dl sholat);

**baraka'at** lih. RAKAAT.

**rakah** (BH) rekah, pecah.

**rakat** (BH) seia sekata.

**rakis** (BH) rekes, permohonan.

**raksasa** raksasa.

**rakun** awan, mega;

**barakun** berawan, bermega;

**marakun** mengawan, tinggi sekali.

**rakungan** kerongkongan.

**rama**

**rama-rama** rama-rama.

**ramah** ramah.

**ramak** (BH) remuk.

**ramal** ramal.

**ramania** gandaria.

**ramas** remas.

**ramba** lebat (daunnya).

**rambah** rambah.

**rambai** rambai (sej pohon yg banyak tumbuh dipinggir sungai-sungai pasang surut);

**rambai** Palembang (sej rambai lain yg buahnya kecil-kecil spt duku).

**rambang** ragu, bimbang;

**rambang** mata'an ragu-ragu menjatuhkan pilihan.

**rambat** lih. Layap.

**rambung** (nm sej pohon getah).

**rambut** rambut;

**rambutan** (buah) rambutan.

**rami** ramai;

**baramian** hiburan, rame-rame: *kita badum ni* --- *aja* kita bermain domino ini hiburan saja;

**baramirami** bersuka ria, berfoya-foya;

**maramiakan** meramaikan.

**rampah**

**rarampah** rempah-rempah.

**rampai**

**bunga** rampai bunga rampai.

**rampak** tabrak, tubruk;

**barampak** bertabrakan;

**sarampak** setabrakan (kena beberapa yg dikenai).

**rampi** intim (hubungan) dekat;

**barampi** menjadi intim, tambah intim;

**marampi'i** mendekati (agar jadi intim).

**ramping** ramping.

**rampit** dempet (melekat jadi satu).

**rampiuh**

**rambah** rampiuh rebah rempah, hampir roboh.



**rampuk I rampok;**  
bapirampukan berkonfrontasi  
(berhadapan utk menguji yg benar  
dan yg salah);  
marampok merampok;  
parampuk perampok;  
rampukan hasil merampok.

**rampuk II**

rarampukan (sisa macam-macam  
barang) yg bercampur baur.  
rampung selesai.

ramu borong, habiskan, (di) ambil  
semua;  
baramu (mengumpulkan kayu di  
hutan utk membangun rumah  
atau keperluan lain);  
maramu memborong, mengambil  
semua;  
ramuan kayu-kayu (utk men-  
dirikan rumah).

ramuk remuk.

ranai 1. tenang: *untung gawian --  
am sudah* selesai pekerjaan tenang  
sudah; 2. hening, sepi: *rasa --  
rumah* rasa sepi rumah;  
baranai berdiam diri, istirahat;  
maranaiakan mendiamkan, meng-  
istirahatkan.

ranak lahir;

baranak bersalin: -- *dirumah*  
*sakit* bersalin di rumah sakit;  
maranakakan melahirkan;  
diranakan dilahirkan;  
taparanak (melahirkan sebelum  
ada persiapannya);  
paranakan rahim;  
baranak babuah beranak isteri.

rancak sering: *aku -- banar ma-  
nonton* saya sering sekali melihat  
bioskop;

barancak makin sering.  
marancaki makin sering;  
rancakan peramah, suka tegur  
sapa.  
rancana rencana.

rancang rancang.

randah rendah;

barandah makin rendah;  
marandahi merendahkan;  
tarandah lebih rendah;  
riuh randah riuh rendah.

randak serak, tumpuk;

barandak berserakan, bertumpuk.  
randam rendam;  
barandam berendam;  
tarandam terendam;  
randaman rendaman, apa yg di-  
rendam.

randang rendang.

rangai (kue) rangai.

rangas 1. kasar dan pemarah (lih.  
Dangas); 2. (nm sej pohon).

rangat (BH) retak, rengat.

rangda tua, renta;

ni rangda nenek tua (dl ceritera  
lama).

ranggai lih. Ragai.

ranggaman ani-ani.

ranggang renggang;

baranggang merenggang;  
maranggangakan merenggangkan;  
taranggang lebih renggang.

rangas ranting-ranting kayu;

maranggas meranggas.

ranggut ranggut.

rangit (nm sej bnt pengisap darah,  
kecil sekali, shg mudah masuk  
ke dl kelambu).

rangka lahap, (suka banyak makan  
apa saja).

rangkai rangka;

marangkai merangkai, membuat  
rangka.

rangkap rangkap;

barangkap bertingkat.

rangkat bangkit: *Kalu sudah lawas*  
*duduk ngalih banar --annya* kalau  
sdh lama duduk sulit benar bang-  
kitnya.

barangkat bangkit, berdiri;

marangkat membesar, berkem-  
bang: *adonan wadai ni sudah*  
--- adonan kue ini sdh berkem-  
bang.

rangking (BH) langsing.

rangkum rangkum.

rangsang rangsang.

rangsum rangsum.

rangun

raranganun guring (antara tidur  
dan bangun).

rangut rengut;

barangutan saling merengut;

bapirangutan dl keadaan mere-

ngut;  
marangut merengut.  
ranjah langgar, tabrak;  
baranjah bertabrakan, saling melanggar;  
maranjah melanggar, menabrak;  
taranjah terlanggar.  
ranjang ranjang.  
ranjau ranting-ranting kayu (dl air).  
rantai rantai.  
rantan  
marantan bernanah.  
rantang 1. rentang; 2. rantang (tempat nasi, makanan).  
marantang 1. merentang; -- tali merentang tali; 2. makan dg rantangan;  
rantas rentas, lepas jahitan.  
ranti henti;  
baranti berhenti: *bilang kada* -- lagi makan boleh bilang tdk berhenti lagi makan.  
kada sing rantian tak henti-hentinya.  
ranyah rapuh (tuk makanan).  
ranyau  
maranyau (berbicara di luar sadar, mis dl keadaan sakit, demam panas dsb).  
rapai (terpisah menjadi bagian kecil-kecil): *wadai ni sudah lawas, jadi* -- kue ini sdh lama jadi terpisah menjadi serpihan serpihan.  
marapai (melepaskan padi dr tangkainya);  
rarapaian serpihan (kue dsb).  
rapak (BH) dekat;  
barapak mendekati.  
rapas rapuh, mudah patah, mudah pecah.  
rapat rapat.  
rapuh (makanan kering yg mudah dipecahkan spt amping kerupuk dsb).  
rapun 1. rumpun: *pisang sa---* pisang serumpun; 2. pohon: *dua* -- limau dua pohon jeruk.  
rasah luka besar.  
rarai tergores.  
rarampa (BH) 1. kayu penjemuran; 2. pondok kecil.

rarompok pondok (darurat).  
rarut (BH) lih. Larut.  
rasa rasa;  
barasa mempunyai rasa;  
marasai mencicipi, mencoba (makan);  
rarasaan rasa-rasa.  
rasap resap;  
marasap meresap.  
rasia rahasia.  
rasidin (BH) residen.  
rasip (BH) resep.  
rastu restu.  
rastung  
rastungan 1. org yg terkena peny restung; 2. bobrok: *gawian -- banar* pekerjaan bobrok benar.  
rasturan (BH) restoran.  
rasuk cocok;  
marasuk mencocokkan, mengena-kan, memasang: -- mengenakan baju;  
karasukan kerasukan, kesurupan.  
rasul rasul.  
rata rata;  
barataan semua (utk org);  
marataakan meratakan;  
rata-rata 1. rata-rata; 2. masing-masing; *pina -- babaju, handak kamana?* kelihatannya masing-masing memakai baju, hendak kemana?  
ratiai  
baratai banyak sekali: -- *potlot kamana?* banyak sekali pensil kemana saja?  
maratai (memotong dan membelah kayu jadi kecil-kecil).  
ratik sampah.  
ratip ratih, zikir;  
baratip berzikir.  
ratu ratu.  
ratus ratus.  
raum berkunang-kunang: -- *panjanak* berkunang-kunang penglihatan.  
raun pelesir, jalan-jalan keliling kota;  
baraunan bertamasya;  
maraunakan membawa berkeliling *kamana* -- *hondaku* kemana membawa honda saya berkeliling.  
raung ketemu;

baraung bersamaan, berbarengan;  
 maraungi membarengi;  
 maharaung menangis sambil melolong;  
 taraung 1. bersamaan; 2. bertemu, ketemu, berjumpa: *tadi aku -- urang mati* tadi saya berjumpa org mati.  
 raup raup;  
 maraup meraup.  
 raut raut: *ma-- potlot* meraut pensil.  
 rawa (BH) tegur;  
 barawaan berteguran;  
 marawa menegur;  
 parawaan suka menegur;  
 rawaan (jadi pusat perhatian, selalu ditegur org).  
 rawai (alat penangkap ikan berupa beberapa mata kain yang dijajarkan pd seutas tali panjang); marawai memasang rawai;  
 rarawalan sayup-sayup (utk pendengaran, ingatan).  
 rawan 1. rawan (utk hati); 2. rawon (utk makanan);  
 marawan membuat rawon;  
 marawanakan merawankan (hati).  
 rawang  
 manarawang menghayal, berangan-angan.  
 rawi rawi, riwayat;  
 marawi membaca riwayat.  
 rawis tebas;  
 barawis saling menebas.  
 raya besar: *satimbun* -- seongkok besar.  
 baraya (BH) berhari raya.  
 rayat rakyat.  
 réal rial.  
 rébéh runtuh sebagian (utk bangunan), miring.  
 réda rela.  
 réhal (meja kecil utk meletakkan al-qur'an).  
 réhok (BK) patah (utk anggota badan).  
 rejeki rejeki.  
 réka gambarkan, kira;  
 maréka-réka mengira-ngira;  
 rékaan gambaran.  
 rekah rekah.  
 rekat (BK) kompak, seia sekata.

rékén hitung;  
 barékén berhitung, menghitung;  
 parékénan (bersifat suka menghitung untung rugi, tdk mau kurang lebih);  
 rékénan hitungan: *barapa --nya* berapa hitungannya; kira-kira: --  
*nya mau aja pang inya* kira-kira mau sajalah dia.  
 rékés rekes, permohonan.  
 réklama reklame.  
 rel rel.  
 réla rela;  
 barelaan sama-sama merelakan.  
 remak (BK) remuk, pecah.  
 rémbés rembes.  
 rémbét rembet.  
 rénda renda.  
 réndéh (BK) rendah.  
 reng reng.  
 réngat (BK) retak, rengat.  
 réngéng langsing, pinggang kecil.  
 réngkot pegal, kaku (tdk bisa digerakkan).  
 rénténg renteng;  
 barenteng berenteng.  
 rényot (BK) denyut (rasa sakit):  
*luka* -- luka berdenyut-denyut;  
 marenyot mendenyut;  
 répot repot.  
 restung restung;  
 restungan berpenyakit restung.  
 retak retak.  
 réwang (BK) rempak, sumbing pd tepinya (utk piring, pisau dsb).  
 réwél (BK) rewel.  
 réwéng (BK) sobek-sobek.  
 ria menyombongkan diri, suka memamerkan kelebihan.  
 riam riam.  
 riang  
 mariang demam;  
 kariangan (suara tangisan yg bersahut-sahutan);  
 karariang (nm sej kumbang - Jw: gangsir);  
 riang réot (keadaan mata yg sangat mengantuk, ttp dipaksa duduk terus).  
 rias rias.  
 riba riba, haram.  
 ribi

maribi penuh ingus.  
ribih (BH) lih. Rebeh.  
ribis (BH)  
baribisan (hujan) rintik-rintik, gerimis.  
ribu ribu.  
ricap (BH)  
baricap berebut.  
ricuh ricuh, kacau.  
riga (udara yg keluar dr lambung lewat mulut, setelah makan atau minum, atau krn lambung penuh udara atau gas);  
bariga (mulut mengeluarkan udara atau gas dr lambung).  
rigat kotor;  
barigat dl keadaan kotor, tambah kotor;  
bararigat mengotorngotori;  
marigat serba kotor; menjadi kotor;  
marigati mengotori.  
rigi senang, gemar, suka: -- *banar* senang benar; *kada* -- tdk suka.  
rigit gerigi;  
barigit bergerigi.  
rihal (BH) lih. Rehal.  
rihit (BH) robek.  
rihun (BH)  
barihun banyak.  
rijing lih. Rigit.  
rikah patah, terlepas.  
rikik lekat, rekat.  
barikit melekat, merekat;  
marikitakan merekatkan, melekatkan.  
ril rel.  
rila (BH) rela.  
rim rem;  
barim berrem, punya rem;  
marim mengerem.  
rimatik reumatik.  
rimbah terlepas, copot: *rasa* -- *bahu* rasa copot bahu.  
rimba rimba, hutan;  
marimba menebas hutan.  
rimbas  
barimbas berebutan: *payu banar bajualan*, -- *urang batatukar* laku benar berjualan, berebutan org berbeli-beli.  
rimbat rentak;

marimbat merentak.  
rimbun rimbun.  
rimik (BH) lih. Remek.  
rimis (mata uang setengah sen Belanda).  
marimis (hujan) gerimis.  
rimpang (BH) rempak, pecah.  
rimpi rimpi.  
rimpung rimpung.  
rincah tebas;  
barincah bertebas;  
marincah menebas;  
rincahan tebasan.  
rincai (BH) lih. Lincai.  
ringit  
karingitan (rasa gatal-gatal).  
rinda (BH) renda.  
rindang rindang;  
karindangan rindu, rindu dendam, kasmaran.  
rinding  
marinding merinding, meriding.  
ringen ringan.  
ringgit ringgit.  
ringgung (BH) bawa, angkut: (lih. Anggung).  
ringis (BH)  
baringisan (kotor dg pakaian awut-awutan).  
ringkai kurus;  
manguringkai kurus kering.  
ringkai kurus;  
manguringkai kurus kering.  
ringkap jebak (tikus)  
ringkas ringkas, gesit.  
ringkau tinggi (utk badan manusia atau binatang).  
ringking (BH) lih. Rengkeng.  
ringkut (BH) lih. Rengokt.  
ringsak terkelupas, ringsek.  
ringsang sengau.  
rinjau tinggi besar;  
marinjau menjadi tinggi besar;  
dirinjau digebrak: *rimpi tabalik* -- *ayam rimpi* terbalik digebrak ayam.  
rinjing kualii.  
rintak sentak;  
marintak 1. menyentak; 2. turun dg cepat (utk air disungai): *parak musim kumarau biasanya banyu* -- dekat musim kemarau

biasanya air turun dg cepat.  
rintan lih. Rentan.

rintik rintik;

marintik rintik-rintik, gerimis: *hari sudah* -- hari sdh rintik-rintik (gerimis);

purintikan rintik-rintik (warna titik-titik di atas dasar warna lain).

rinting lih. Renteng.

rintis rintis.

rintuk

marintuk tertekuk, terlenta (krn kantuk).

rinyut (BH) denyut (rasa sakit).

ripah copot, lepas, patah.

ripang gandeng.

baripang bergandeng.

ripu 1. terlalu masak (utk buah);

2. lemes, lemah lunglai: *sarian-an bagawi, limbah malamnya rasa* -- *awak* sehari suntuk bekerja, sesudah malamnya rasa lemah lunglai badan.

ripublik republik.

ripot (BH) repot.

irit (BH) deret;

baririt berderet.

risak isak;

risak-risak isak-isak: *manangis* -- menangis isak-isak.

risiku resiko.

rista

baristaan saling menyadari nasib;  
marista menyadari untung.

ritis gampang, enteng;

maritis kecil-kecilan: *jadi maling* -- jadi pencuri kecil-kecilan.

riuh riuh, ribut;

riuh randah riuh rendah.

riut 1. goyang; 2. mengantuk: *matanya sudah* -- matanya sudah mengantuk;

riang riut bergoyang-goyang.

riwas tebas;

mariwas menebas;

sariwasan setebasan.

riwayat riwayat.

riwil (BH) rewel.

riwing (BH) lih. reweng.

roda roda (pd kapal), baling-baling.

rodok (BK) makan (BK)

rogo (BK) rogoih, raba.

roha (BK) makan tempat: *lamari ni* -- *banar* lemari ini makan tempat benar.

rojo (BK) rujuk, ruju'.

rojong (BK) lanjut, dorong;

marojong melanjurkan, mendorong;

dirojong dilanjurkan, didorong.

roko rokok;

baroko merokok.

rombak rombak.

rombok rembuk;

barombok berembuk.

rombong 1. (kotak tempat berjual makanan atau minuman di perahu); 2. (perahu yg berjualan makanan atau minuman);

marombong 1. makan minum dg rombongan; 2. berjualan dg perahu rombongan.

rompong ompong: *gigi* -- gigi ompong;

jukung rompong (perahu yg tanpa sampung) lih. Sampung.

ronca ronta;

maronca mengamuk, meronta.

roncéng compang-camping.

ronda ronda.

rondéng (BK) runding.

rondot (BK) lih. Jurut.

rongkang (BK) berlobang.

rongong (BK) rompong (utk hidung).

ronta lih. Ronca.

roté (BK) roti.

rotét bual, omong-omong kosong: *bamalaman ma* -- *nang kada jadi hasil* sepanjang malam membual, (pekerjaan) yg tdk jadi hasil.

ruah kehilangan kekuatan saktinya: *keres ni* -- keris ini sdh kehilangan kekuatan saktinya.

ruak tuangkan, tumpahkan: -- *kabanyu* tumpah ke air;

baruak di keadaan tertuang;

maruak menuangkan.

ruap

maruap meruap.

ruas ruas: -- *manisan ruas* tebu; baruas beruas, punya ruas.

maruas menceret, diari.

ruat  
 tunggang ruat bangun rebah.  
 rubing rubing (dinding tambahan utk  
 meninggikan pinggir perahu).  
 rubuh roboh, rebah.  
 rubui lapuk;  
 barubuian berlelehan: -- *banyu  
 mata* berlelehan air mata.  
 rubuk lapuk, hancur.  
 rucau ribut (masing-masing berbica-  
 ra).  
 ruci ruwet, tdk praktis.  
 ruda (BH) roda.  
 rudai  
 marudai riu, ramai (suara ber-  
 bicara).  
 rudat  
 barudat (pertunjukan seni pukulan  
 rebana atau terbang, diting-  
 kah dg gerakan tari; biasanya  
 utk mengantar penganten).  
 rudau  
 barudau lih. Rucau.  
 rugi rugi;  
 barugi menderita rugi: *biar --  
 sakali ni* biar menderita rugi  
 sekali ini;  
 marugiakan merugikan.  
 rugui (BH) sangat tua, penyakitan.  
 ruh roh.  
 ruha (BH) lih. Roha.  
 ruhak melebar, membesar (utk ko-  
 reng).  
 ruhui 1. rukun; 2. tdk kusut (utk  
 benang);  
 maruhui meluruskan, membetul-  
 kan (benang kusut).  
 ruhut lih. Piruhut.  
 rujak tusuk (ke bawah);  
 marujak menusuk (ke bawah).  
 ruji ruji.  
 ruju lih. Rojo.  
 rujuk langgar, tabrak;  
 barujuk berlanggar, bertabrakan;  
 marujuk melanggar;  
 tarujuk terlanggar.  
 rujung (BH) lih. Rojong.  
 rukat gelut, gumul;  
 barukat bergelut, bergumul, ber-  
 kelahi.  
 ruksui jelek, tdk bermutu, tdk  
 bernilai: *cah, -- banar gawian*

*ikam ni ah*, sangat tdk bermutu  
 kerjamu ini.  
 ruku I ruku', rukuk (dl sembahyang  
 atau solat).  
 ruku II lih. Roko.  
 rukui rukun: -- *banar badangsanak*  
 rukun benar bersaudara; selusuri,  
 lacak;  
 marukui menyelusuri, melacak;  
 tarukui 1. cocok, sesuai: *harga-  
 nya balum* -- harganya belum  
 cocok; 2. terselusuri.  
 taparukui lih. Tarukui.  
 rukun aturan, hukum (dl agama  
 Islam).  
 rumah rumah;  
 rarumahan rumah-rumahan.  
 ruman (BH) riman;  
 barumanan berkencan.  
 rumbai rumbai.  
 rumbia rumbia.  
 rumbih longsong.  
 rumbis bocor, berlobang-lobang, so-  
 bek-sobek.  
 rumbuk rembuk.  
 rumpak tabrak;  
 marumpak menabrak;  
 tarumpak tertabrak.  
 rumpas compang-camping, rusak.  
 rumpi rompi.  
 rumpis lih. Rumpas.  
 rumpu  
 rurumpu pondok.  
 rumpuk  
 rurumpuk lih. Rumpu.  
 rumpun rumpun.  
 rumput rumput;  
 barumput berumput;  
 marumput membuang rumput,  
 membersihkan rumput.  
 runca lih. Ronca.  
 runcam hancur, kacau, runyam.  
 runcut  
 maruncuti membebani;  
 tabaruncut terberak.  
 runda (BH) ronda.  
 rundai sama-sama;  
 barundai selalu bersama-sama.  
 rundak  
 barundak (sibuk) pulang pergi;  
 rundakan pusat kesibukan;  
 rundak rakai bolak balik, hilir

mudik (dg membawa perkakas dsb).

**runding** runding.

**rundun** (tangkai yg penuh dg buah);  
**barundun** bergayutan (buah pd tangkai).

**rundut** lih. Jurut.

**runggau** lih. Rinjau.

**runggut** renggut.

**rungkang** (BH) lih. Rongkang.

**rungkau** terkam;  
**barungkau** bergumul, saling menerkam (utk perempuan): *rami inya -- badua bamadu* ramai dia bergumul berdua dg madunya;  
**marungkau** menerkam.

**rungkis** tengkar, kelahi;  
**barungkis** bertengkar, berkelahi, berselisih.

**rungkup** sergap, terkam;  
**barungkup** saling menyergap, saling menerkam (utk perempuan).

**rungsing** naik darah, marah-marah.

**rungun** (nm sej bnt kecil-kecil yg sering mengerumuni buah-buah yg busuk dsb).

**rungung** (BH) lih. Rongong.

**runtai**  
**baruntai** bergelantungan, berenteng.

**runtuh** runtuh;  
**maruntuh** membongkar, menurunkan, menghancurkan.

**runtun**

**baruntun** beruntun, berantai.

**runtik**  
**maruntik** (menghilangkan bulu kasar rotan).

**runtut** 1. rentet, runtun; 2. usut;  
**baruntut** beruntun;  
**maruntut** 1. merentet; 2. mengusut.

**runyuh** gampang pecah, rapuh.

**rupa** rupa;  
**baik rupa** cantik;  
**rupanya** rupanya, kelihatannya.

**rupak** (BH) dekat;  
**barupak** mendekat.

**rupiah** rupiah.

**ruping** lih. Lopeng.

**rupit** (BH) dekat.

**rupui** lih. Rapai.

**ruruh** (BH) lih. Luruh.

**rurui** 1. ruhui; 2. beres, selesai (masalah).

**rurus** (BH) lurus.

**rusak** rusak.

**rusuh** rusuh.

**rutit** (BH) lih. rotet.

**rutus** mudah putus, rapuh (utk benang).

**ru'us** 1. beres; 2. rukun: *ikam ni kada -- bagawi* kau ini tdk beres bekerja; *kanapa garang jadi kada bisa -- badingsanak* kenapa gerangan shg tdk pernah rukun bersaudara.

**ruya**  
**ruruya** gurau, canda;  
**baruruya** bergurau, bercanda.

saat 1. saat; 2. (nm sej bnt yg dpt mengeluarkan bau busuk sekali).  
 sabaat sekongkol.  
 sabab (BH) sebab.  
 sababak (BK  
   kada sababak tidak beres, tidak waras.  
 sabak berserak, berhamburan;  
 manyabaki menyerakkan, menghamburkan.  
 saban tiap: -- *hari* tiap hari;  
   saban-saban setiap kali.  
 sabar sabar;  
   basabar bersabar;  
   manyabari menyabarkan.  
 sabat bersemak, berumput: *halaman*  
   -- *banar* halaman berumput benar.  
 sebelah sebelah.  
 sabil sabil.  
 sabun sabun.  
 sabut sabut.  
 sadai keringkan (dg jalan memberi asap atau dijemur);  
   manyadai mengeringkan;  
   sadaian tempat menyadai.  
 sadakah sedekah.  
 sedang sedang, kena, cocok, cukup:  
   *baju ni* -- *lawanku* baju ini cocok dg saya;  
   manyadangi mengenakan, mencoba, membuat sedang (rasa makanan).  
 sadap 1. sadap; 2. sedap;  
   manyadap menyadap: -- *anau* menyadap enau.  
 sadar sadar.  
 sadekah sedekah;  
   basedekah bersedekah.  
 sadi sedia: *tarima* -- *aja* terima  
   sedia saja;  
   basasadi bersedia (makan).  
 sadia sedia.  
 sadih (BH) sedih.  
 sadin (BH) segera;  
   basadinan segera, pd waktu itu juga; *limbah badatang* -- *ditarima* sesudah melamar pd waktu itu juga diterima.  
 sadu (sej bnt berkentut busuk) lih.  
   Saat.  
 sadur (BH) seng.

saga saga.  
 sagai (BH) lih. Sagan.  
 sagala segala.  
 sagan (BH) untuk: -- *siapa* untuk siapa?  
 sagar lidi (dr daun enau).  
 sagara laut.  
 sagi segi;  
   basagi bersegi;  
   manyagi 1. memberi segi; 2. mengatur (siasat).  
 sagin (BH) makin, semangkin.  
 sagu sagu;  
   basagu mengandung sagu, berisi (utk org): *rumbia tuha banyak* -- rumbia yg tua banyak mengandung sagu.  
 sah sah.  
 sahabat sahabat.  
 sahadat syahadat.  
 sahan pikul, sandang;  
   manyahan memikul, menyangand.  
 sahang merica;  
   kasahangan geram, marah sekali.  
 saharah saharah, peti.  
 sahbandar sahbandar.  
 sahebar sekedar, cuma, hanya.  
 sahit syahid.  
 sahut sahut, jawab;  
   manyahut menyahut, menjawab.  
 sain (BH)  
   sasain semakin.  
 saing rajin, ulet, tahan lama (utk bekerja).  
 sair syair.  
 sajadah sajadah, tikar sembahyang.  
 sajarah sejarah.  
 saji lih. Sadi;  
   sasaji sesajen.  
 sak 1. sak, curiga: *rasa* -- *aku* rasa curiga saya; 2. saku celana.  
 saka sungai kecil, anak sungai.  
 sakai (BH) untuk, bagi.  
 sakakar (BK) loba, tamak.  
 sakalira (BH) sukarela, seberapa mau (memberi)  
 sakataris (BH) sekretaris.  
 sakedup (BK) (unta yg diberi tempat berlindung/diatasnya).  
 saki setubuh;  
   basakian bersetubuh (utk binatang);



urat basakian lih. Urat.  
 sakit sakit;  
 basakit 1. bersakit-sakit; 2. tambah sakit;  
 manyakiti menyakit; manyakitakan menyakitkan.  
 sakolah sekolah, bersekolah: *kada* --*kah* tdk bersekolahkan;  
 manyakolahakan menyekolahkan;  
 sakolahan rumah sekolah.  
 sakoncang (potongan celana adat Banjar, yg kakinya sedikit di bawah lutut).  
 sakongkol sekongkol.  
 saksi saksi;  
 basaksi bersaksi.  
 sakuci sekuci.  
 sala sela, celah;  
 panyala penyela: *buah* -- buah yg ada diantara dua musim.  
 salah salah;  
 basalahan berzinah.  
 salahu (BH) keseleo.  
 salai salai;  
 manyalai menyalai;  
 safaian rak tempat kayu (di atas dapur).  
 salajur (BH) selalu, sekaligus.  
 salak 1. (buah) salak; 2. gonggong (anjing).  
 salaka (logam, campuran emas dg tembaga).  
 salalu selalu.  
 salamat selamat;  
 badua selamat lih. Dua;  
 salamatan semua selamat: *kami serumahan* -- *aja* kami seisi rumah semua selamat.  
 salang harus: *gawian kaya ini* -- *aku jua* kerja spt ini harus aku juga;  
 basalang menyempatkan, menyimpang: *mun disuruh ikam ni hingga* -- *kalain-lain* kalau disuruh kau ini selalu menyimpang ke lain-lain;  
 manyalang mengganggu, menyela, menyempatkan;  
 tasalang terhenti (sementara).  
 salantan (sej alat bunyi-bunyian).  
 salap 1. (karet) selap; 2. salep (obat).  
 salapat selapat.

salasa selasa.  
 salasar geser;  
 basalasar bergeser;  
 manyalasar menggeser.  
 salatan selatan.  
 salau (cahaya sabun akibat embun atau asap);  
 salau-salau remang-remang.  
 salawar celana.  
 salawat selawat;  
 basalawat berselawat;  
 manyalawati mengucapkan selawat.  
 salawi dua puluh lima;  
 manyalawi (memperingati hari kedua puluh lima meninggalnya seseorang).  
 salaya yg tidak-tidak, yg bukan-bukan;  
 manyalaya mengerjakan yg bukan-bukan;  
 kasalayaan infeksi pd kuku kaki.  
 salebor spatbor.  
 salendang selempang.  
 sali  
 sulang sali lih. Sulang.  
 salidik selidik.  
 salih 1. soleh; 2. selain (lih. Sali-man).  
 salihan selain dr itu.  
 salikur (hitungan kedua puluh satu):  
*malam* -- malam (bulan puasa) yg ke-21;  
 basalikur (bermain kartu, dg mengumpulkan angka 21)  
 salimbat  
 tasalimbat terlanjur (ucapan).  
 salimput selimut.  
 salin salin, pindahkan;  
 basalin berganti pakaian;  
 manyalin memindahkan: -- *wadai ka piring* memindahkan kue ke di piring;  
 manyalini menggantikan pakaian: -- *ading* mengganti pakaian adik.  
 salipi (BH) dompet uang.  
 salipit  
 tasalipit terselip, tersepit.  
 salisik  
 basalisik (mencari cari kutu di kepala sendiri).  
 salisma selesma;

salisinaan kena selesma.  
saliwai (BH) selempang.  
salongkar (BK) bongkar;  
basalongkar di keadaan terbongkar;  
manyalongkar membongkar.  
salubung selubung.  
saludang 1. seladang. (di) satu ruang;  
2. kelopak mayang (pinang).  
saluh (jadi tumbuhan liar): *kaladi ni sudah* -- keladi ini sudah jadi tumbuhan liar;  
disaluh hujan dikejar hujan, disambut hujan.  
saluka sloka.  
salukut bakar;  
manyalukut membakar;  
kasalukutan kebakaran.  
salumur selumur.  
salungkar lih. Salongkar.  
salungkui tutup kepala (perempuan);  
basalungkui bertutup kepala.  
salup (BH) selop.  
salupa tempat tembakau.  
saluruh seluruh.  
salusur buntuti, telusur;  
manyalusuri membuntuti, menesuri;  
salusur pinggir tapih ( (KI) periksa diri sendiri.  
salisip selip;  
tasalisip terselip.  
sam  
basam-saman (permainan anak-anak dg melompati petak-petak yg dibuat di tanah).  
sama sama;  
basamaan milik bersama: *ini rumah --, kanapa handak manguluh* ini rumah milik bersama mengapa hendak memonopoli.  
samadi semadi.  
samak samak;  
manyamak (menderita sakit dada, atau nyeri dada).  
samalam semalam, kemarin.  
samar 1. samar; 2. semar (wayang).  
samaskali samasekali.  
sambada 1. sialnya, tambahan: --  
*pulang nang ditulung kada igul-igul* sialnya lagi yg ditolong acuh tak acuh;

sambadaan lih. sambada.  
sambah sembah.  
sambahyang sembahyang.  
sambal sambal.  
samban (nm kalung anak-anak, yg bermotif kepala naga atau kalla);  
basamban berkalung samban.  
sambang sanggul, cegat;  
panyambangan (pedagang yg menegat org udik yg membawa sayur buah dsb utk diborong).  
sambar sambar;  
sambaran suka menyambar.  
sambarang sembarangan.  
sambat sebut;  
basambatan saling menyebut-nyebut;  
manyambat menyebut;  
sambatan sebutan;  
tasambat terucapkan.  
sambil sambil.  
sambilu sambilu.  
sambit sambung (antara bg samping dg samping dr suatu bidang atau lembaran);  
basambit 1. bersambung; 2. berbatasan: *pahumaanku -- lawan bat sidin* sawahku berbatas dg kepunyaan beliau;  
manyambit menyambung.  
sambung sambung.  
sambunyi sembunyi;  
basambunyi bersembunyi;  
basambunyian 1. pada bersembunyi; 2. main sembunyi-sembunyian.  
sambur sembur;  
basambur bersemburan;  
manyambur menyembur;  
sasambur (sesuatu yg disemburkan utk pengobatan).  
sambut sambut;  
basambut bersambut;  
sambutan lih. Cancut;  
sambuyan (BH) semboyan.  
samanyaan (BK) semua.  
samin I (BK) semen.  
samin II  
minyak samin minyak samin.  
samir (BH) lih. Semer.  
sampai 1. sampai, tiba: *balum --*

belum tiba; 2. terlalu: -- *kalakulanlah, kalau kuhambat* terlalu kelakuan ya, kupukul kau.  
sampak sampai ke pangkal, menghunjam.  
sampan sampan.  
sampar peny pes.  
sempat sempat;  
    *manyampatakan* menyempatkan;  
    *sampatan* sempat;  
    *kasampatan* kesempatan.  
sampir sampiran;  
    sampiran sampiran.  
samprut (BH) 1. semprot; 2. (nm kue).  
sampak songsong;  
    *basampak* bertemu pangkal dg pangkal;  
    *manyampak* (BH) menjemput;  
    *manyampuki* menyongsong, menemui;  
    *tasampak* ketemu.  
sampung (bg haluan atau buritan yg menonjol tinggi).  
sampuraka  
    *kada sampuraka* tdk beres, tdk becus.  
sampurna sempurna.  
samseng (BK) bajingan, berandalan, pelacur.  
samua semua;  
    *samuaan* semuanya.  
samunyaan lih. Samenyaan.  
samurup (waktu subuh sesudah bulan tenggelam).  
samut semut;  
    *kasamutan* semut-semutan, kesemutan.  
san lih. Gasan.  
sana sana.  
sanam lih. Senam.  
sanapang senapan.  
sanayan senin.  
sanda gadai;  
    *basanda* menggadai;  
    *manyandaakan* menggadaikan;  
    *tasanda* tergadai.  
sandaga cocok (dg sifat atau keadaan yg dimiliki): -- *banar ikamalah, sudah bungul pangoler pulang* cocok benar kamu ini, sdh bodoh malas lagi;

*disandagakan* diperlihatkan, disengaja: *jangan -- kamiskinan* jangan diperlihatkan kemiskinan.  
sandah raksasi.  
sandal sandal.  
sandar sandar.  
sandat sendat, seret, tdk lancar.  
sandiwara sandiwara.  
santu pendiam, sendu.  
sandung senduk.  
sandung sandung.  
sanga 1. goreng; 2. sembilan;  
    *basanga* bergoreng;  
    *manysanga* menggoreng.  
sangaja (BH) sangaja.  
sangan (BH) sembilan: -- *puluh sembilan* puluh.  
sangat sengat;  
    *panyangat* penyengat.  
sangga tahan, tangkis;  
    *basasangga* berlayani-layan;  
    *manysangga* menahan, menangkis:  
    -- *pisang handak rubuh* menahan pisang hendak roboh;  
    *basangga wihang* bertopang dagu.  
sanggam tangguh, kuat, cakap, mampu.  
sanggar 1. pisang goreng; 2. (tempat sajian utk roh halus di luar rumah).  
sanggup sanggup.  
sangit (BK) sengit, marah.  
sangka I sangka.  
sangka II  
    *parsangka* penjuru.  
sangkadi (peny kulit krn jamur).  
sangkal 1. tdk ikhlas; 2. (keadaan makanan yg tertahan di kerongkongan).  
sangkala sengkala.  
sangkan (BK) sangka, kira;  
    *sangkanku* sangkaku.  
sanggang sumbat;  
    *basangkalan* tertahan di mulut lubang (keluar tdk dpt dan masuk tdk bisa);  
    *tasangkang* terjejal, tersumbat.  
sangkiat (tali pembantu utk memanjat pohon kelapa).  
sanglum cukup, sampai: *bagajih kada -- sabulan* punya gaji tdk sampai (utk) sebulan.

sangkut sangkut.  
sangling  
disangling dibakar sampai pijar.  
sangsara sengsara.  
sangu bekal: *dibari* --- diberi bekal;  
basangu berbekal, membawa bekal: --- *duit* membawa bekal uang;  
manyangui memberi bekal.  
sanja senja;  
sanja kala (senja yg diliputi warna kuning merah).  
sanjata senjata.  
sanonoh senonoh;  
sanonohan kalau juga, meskipun: --- *mau bagawi, gawian pulang kada karuan* kalau juga mau bekerja, kerjaan lagi tdk beres.  
santan santan.  
santap santap.  
santar santer, tersebar berita.  
santil (BH) sentil.  
santuk sentuh, kena, terantuk: *kupa-laku* --- *atap* kepalaku kena atap;  
tasantuk terkena, tersentuh, terantuk.  
sapa sapa, tegur;  
basapaan saling menyapa, saling menegur;  
manyapa menyapa.  
sapah sepah.  
sapai serak;  
basapai berserakan, berhamburan.  
sapala 1. terlalu; --- *banar ikamlah* terlalu benar kamu ya; 2. puas: *rasa* --- *manukar durian sakali ni* rasa puas membeli duren sekali ini.  
sapalih sebagian.  
sapang I (BH)  
basapang berserakan.  
sapang II  
basapangan berpacaran, bercintaan.  
sapar (bulan) safar.  
sapasial spesial.  
sapat (ikan) sepat.  
sapatu sepatu.  
sapi sapi;  
basapi mempunyai sapi, memelihara sapi.  
sapida (BH) sepeda.

sapih (BH) 1. sepih, usai: *pasar sudah* --- pasar sdh usai; 2. lerai; manyapih melerai.  
sapit sepih, jepit;  
sasapit penyepit, penjepit.  
saprai (BH) sepepai.  
sabt sabtu.  
sapuh sepuh.  
saput (BH) lih. Sepot.  
sara darurat; *ini* --- *hukumnya ini* darurat hukumnya..  
saraba serba.  
sarah serah;  
basarah berserah;  
manyarah menyerah.  
sarai serai.  
sarak cerai (suami isteri);  
basarakan bercerai;  
manyarak menceraikan.  
sarakah serakah.  
sarakai (BK) ayak;  
basarakai berayak;  
manyarakai mengayak;  
panyarakaian ayakan.  
sarakap (sej alat utk menyergap ikan).  
sarana (BH) tidak usah, tidak perlu.  
sarang 1. serang; 2. sarang (burung).  
sarantang  
sarantang-saruntung tdk berpisah, selalu bersama-sama.  
sarap syaraf.  
sarapan sarapan.  
sarapang (sej tombak bermata tiga atau empat).  
sarasat serasa, seakan-akan;  
basarasat berangsur-angsur.  
sarasi serasi.  
sarat 1. sarat, penuh; 2. syarat.  
sarauang topi, tutup kepala;  
basarauang bertutup kepala.  
sarawa kolak.  
sarbit (BH) serbet.  
sarbu (BH) 1. serbu; 2. kabur, tdk jelas, tercampur.  
sardadu serdadu.  
saréh (BK) jelas, nyata, sah.  
sarék marah;  
manyaréki memarahi;  
manyanyaréki 1. membuat marah; *gawian ikam ni* --- *aja* pekerjaan kau ini membuat marah saja; 2.

marah-marah: *kanapa* -- *lawan urang* mengapa marah-marah kpd saya.

sarik (BH) lih. Sarek.

saring saring.

sarobong serobong.

sarsan (BH) sersan.

saru undang;  
 basaruan berundangan, mengundang;  
 manyaru mengundang;  
 saruan 1. menghadiri undangan: *aku handak* -- saya hendak menghadiri undangan; 2. undangan: -- *sudah datang* undangan sdh berdatangan.

sarubut (BH) serobot.

sarudung kerudung.

sarudup seruduk;  
 tasarudup jatuh terseruduk, terjerebab.

sarun sarun (alat bunyi-bunyian yg ditabuh, pengiring gamelan).

sarunai 1. (sej tanaman); 2. serunai.

sarung sarung: -- *kartis* sarung keris; basarung besarung;  
 basarungan berpakaian samaran; kasarungan kesurupan, kemasukan roh halus.

sarungkam jerembab;  
 tasarungkam terjerebab.

saruntung lih. Sarantang.

sarusutan keluyuran.

sarut serak, parau.

sarutu cerutu.

sasadi  
 basasadi menyediakan makanan.

sasah kejar;  
 basasahan berkejar-kejaran;  
 manyasah mengejar;  
 manyasahi mengejar;  
 disasah dikejar;  
 tasasah terkejar.

sasain (BH) semakin.

sasak sesak.

sasangga layani;  
 manyanyangga melayani.

sasanggan cerana (dr kuningan).

sasap  
 manyasap (membersihkan bulu atau bg yg tdk rata dg pisau).

sasapu sapu (dr ijuk).

sasar 1. geser: *ma-- lamari* menggeser lemari; 2. makin, kian: -- *sahari* -- *nakal ijkam ni* makin hari makin nakal kau ini;  
 basasar bergeser.

sasat sesat.

sasawi sawi.

sasengot (BK) kumis.

sasigan isak, sedan;  
 basasigan terisak-isak, bersedu sedan.

sasirangan (kain) pelangi.

sasiut siul;  
 basasiut bersiul.

sasudu sendok (dr aluminium atau seng).

sasumping subang.

satatayuh  
 satatayuhnya semau-maunya, sejadi-jadinya.

sate sate.  
 sati (BH) sate;  
 manyati memakan sate.

satia setia.

satip (BH) karet penghapus.

satir kemudi, stir;  
 manyatir mengemudi.

satma sungguh-sungguh: -- *banar sidin mangiauw ikam* sungguh-sungguh benar beliau memanggil kau.

satu 1. satu; 2. (nm kue).

satua binatang, satwa.

satulup (BH) lampu tertutup di pinggir jalan, lentera.

satumat sebentar.

satur (BH) stor, serahkan (uang).

sauh jangkar.

saun kabut;  
 basaun berkabut.

saung sabung.  
 basaung bersabung.

sau-pama walaupun.

saur sahur;  
 basaur makan sahur.

saurang saya, hamba, beta;  
 saurangan sendirian.

saus saus;

sawa (ular) sanca.

sawal (bulan) syawal.

sawadini (BH) sekarang.

sawalih (BH) sebelum daripada itu.

sawan (sej peny infeksi berupa bisul-bisul).

sawap kebagian: --*am* aku kebagian saya;

manyawap meminta bagian, mendapat bagian.

sawat (BH) 1. sempat: *kada* -- tdk sempat; 2. lih. Sungsung; 3. sampai: -- *talu piring kanyangam parut* sampai tiga piring kanyanglah perut.

sawelas sebelas;  
sawelasannya hanya satu, satu-satunya.

sawu sawo.

sayang sayang.

sayat sayat.

sayung sangat sepi, tdk bersemangat: *limbah kamatian ni rasa* -- *rumah* sesudah ada yg meninggal dunia ini rasa sangat sepi rumah.

sayup terlambat.

sayur sayur.

sebat (BK)

sing sebat berimbang, kurang lebih.

seblokan dandang.

sedan (mobil) sedan.

sedang 1. cukup, sedang: --*ja sudah mamadahi* cukup saja sdh memberi nasihat; 2. cocok, sesuai: *baju ni kada* -- *lawanku* baju ini tdk cocok dg saya.

sedekah lih. sadekah.

seher sihir.

seka seka, hapus.

sekar

*gula sekar* gula pasir;

sekira supaya.

sekoce (BK) sekoci.

sekol (BK) lem (dr tepung kanji).

sekrup sekerop.

sekup sekop.

selam (BK)

*kapal selam* kapal selam.

selang (BK) neckad;

*selangselangan* untung-untungan.

selawar celana.

selip 1. selip; 2. (ter) kelisut.

selong intan tiruan.

selor (BK)

baselor hilir mudik.

seloro (BK) olok-olok;

baseloro berolok-olok, berseluruh; manyeloro meniru-niru (ucapan, perkataan dsb).

selup slop.

semat (BK) semat;

semat baju peniti.

sembrono sembrono.

semen semen.

semér (BK) semir (sepatu).

semor (BK) semur.

sémpa sepak, terpa, terjang.

semprong semprong.

sen sen.

senam senam;

basenam (menegangkan semua otot, utk menahan sakit dsb).

senang senang.

sendang (BK) 1. sandang, pikul, panggul; 2. derita;  
manyendang 1. menyandang; 2. menderita: *tuhuk sudah* -- puas sdh menderita.

sendok sendok.

séng seng.

sengak sengak, keras (utk tembakau).

sengar (BK) panas (utk minyak goreng): *minyak balum* -- minyak belum panas.

séngké (sebutan kpd org Cina totok).  
séngkél

manyengkel (rasa, waktu makan-an tertahan dikerongkongan).

sengot (BK) lih. sasengot.

senoman sinoman.

senter (BK) senter;

basenter memakai senter.

senyap senyap.

sep (BK) majikan, bos.

sepak sepak.

sepéda sepeda.

sepeh (BK) usai, sepih, reda.

sepiun spion, mata-mata.

sepot mendesak, segera.

seprai seperai, alas kasur, alas meja.

ser (BK) menaksir, tertarik: -- *banar unda lawan kain nangini* tertarik benar saya dg kain yg ini.

serap cadangan, persediaan, serep; manyerap meminjam kepunyaan

org lain, sementara org lain tdk memakai).

serbet (BK) serbet.

serék (BK) marah;

manyanyarek 1. marah-maraha: *kanapa jadi* -- *ja* mengapa shg marah-maraha saja; 2. menimbulkan kemarahan: *ikam ni kalakuan* -- *banar* kau ini tingkah laku menimbulkan kemarahan benar.

serét (BK) kerling, lirik;

manyeret mengerling, melirik.

serkam permata tiruan.

sesal sesal.

sété (BK) lih. sate.

setel (BK) cocok, kompak: *unda* -- *banar lawan inya* saya cocok sekali dg dia;

manyetel mencocokkan, mengatur, menghidupkan: -- *radu* menghidupkan radio.

setéwal setéwal, setiwal.

setip karet penghapus;

manyetip menghapus.

setir kemudi;

manyetir mengemudi.

setor setor.

setria (BK) satria.

setrika seterika;

setrikan seterika.

setrip seterip, coret: *di--* dicoret.

setru najis;

basetru menyucikan diri (dr bekas benda haram).

setrup (BK) sirop.

setup (BK) setup.

sewa sewa.

sia I (BH) mari, sini: *ka--* kemari, ke sini.

sia II

sia-sia sia-sia.

sial sial;

kasialan 1. terlalu sial; 2. kesialan.

sian (BH) kian.

siang siang: *hari* -- hari siang;

basiang 1. membersihkan: *uma* -- *galangan* ibu membersihkan pematang sawah; 2. (telah) dibersihkan; *ini nah iwak* --, *lakasi sanga* ini nih ikan yg telah dibersihkan cepet goreng;

siangi bersihkan.

siap 1. siap, sedia; 2. meresap.

siapa siapa.

siar syi'ar.

siasat siasat.

sibak sibak, buka;

basibak bersibak.

sibing (BH) dinding sekat.

sibit (pecah atau terpotong bg pinggir, mis piring, papan, kain dsb).

sidan (BH) lih. Sedan.

sidin beliau (BH).

sigai (sebatang bambu atau pasak-pasak pd sebatang kayu utk tangga).

sigap sigap, cepat, gesit.

sigar segar;

basigar tambah segar.

sigil (BH) segel.

sigra segera, cepat, lekas.

siguk canggung.

sihat (BH) sehat, enak.

sihi (sej siput air sungai tawar).

siim sunyi senyap.

sika (BH) lih. Seka.

sikap sigap, cepat, segera.

sikat 1. sikat; 2. sisir (utk pisang).

siksa siksa.

siksi (BH) seksi.

siktur (BH) sektor.

siku siku;

siku-siku segi tiga. siku-siku.

sikut sikut;

manyikut menyikut.

sila sila;

basila bersila.

silah

silahkan silahkan.

silak singkap;

manyilak menyingkap;

tasilak tersingkap, terbuka.

silam lih. Selam.

silap 1. khilap; 2. gigi emas (lapisan emas pd gigi).

silat silat.

silaturrahmi silaturrahmi.

silau silau.

silih (BH) ganti (pakaian);

basilih berganti, bertukar (pakai-an).

silindir (BH) silinder.

situ sini serta merta, waktu itu juga.

**sintak sentak**;

**basintak** menarik kembali (tangan kepala, dsb);

**manyintak** menyentak, menarik.

**sintal** keras dan kenyal, empuk.

**sintal** (BH) lih. Sentar.

**sintuh** sentuh.

**sintup** sembunyi;

**basintup** bersembunyi.

**sip** (BH) lih. Sep.

**sipak** (BH) sepak.

**sipat** sifat.

**sipil** mudah, enteng: -- *banar gawian ni* mudah benar pekerjaan ini.

**sipir** sipir.

**sipit** sipit.

**sipu**

**kasisipuan** malu-malu, tersipu-sipu

**sipung** sulbi, bokong pantat.

**siput** siput.

**sir** sir, nafsu (seks).

**siram** siram.

**sirang**

**sirangsiruk** (letak) tak beraturan.

**sirangkang** kangkang;

**basirangkang** mengangkang.

**sirap** (atap) sirap.

**siraput**

**basiraput** penuh dengan: -- *tanam an* penuh dg tanaman.

**sirat**

**manyirat** (menjahit tepi tikar).

**sirau** bakar (dg nyala api).

**sirih** sirih.

**siring** turap, papan penahan tepi;

**siringan** (org yg selalu berhasil atau mendapat sesuatu).

**sirit** I (BH) lih. Seret.

**sirit** II sirip.

**sirung** (BH) 1. serong (ukuran), menceng; 2. curang.

**sisa** sisa.

**sisigan** lih. Sasigan.

**sisih** sisih.

**sisik** sisik.

**sisil** potong tipis-tipis.

**sisip** sisip.

**sisirap** pembius (supaya org tertidur).

**sisit** sentak (utk tali).

**situ** di situ;

**situ** sini lih. Sini.

**siuk**

**tasiuk** miring (utk perahu hingga air masuk).

**siup** pingsan: *tapi Palui takajut sampai handak* -- (BP. 2-4-74-57.D).

**siur**

**siur-siur** keluyuran.

**siwa** (BH) sewa.

**siwah** (BH) tdk sesuai, tdk harmonis (umpama atap sirap ttp dinding rumah dr gedek).

**sodok** tikam.

**sodor** sodor;

**jukung** sodor (sej perahu. Banjar panjang langsing).

**sogok** sogok.

**soheh** (BK) sah, kabar terpercaya.

**sojen** (BK) lesung pipit.

**soko** (BK) mungkin, barangkali.

**solong** (BK) terowongan.

**sompol** (BK) jengger, balung (ayam).

**sonder** (BK) tanpa, sonder.

**songkét** (alat mengupas sabut kelapa);

**manyongket** mengupas sabut kelapa.

**sonténg** (BK) sambar (di udara);

**basonténg** sambar-menyambar: *bakalengan tu rami* -- bermain layang-layang itu ramai sambar menyambar.

**sontol** (BK) tinju di perut

**sorang** (BK) 1. saya, hamba, gua; 2. sendiri: *ambil* -- ambil sendiri.

**manyeronan** menyendiri.

**soto** soto;

**manyoto** 1. makan soto; 2. menjual soto.

**su** (singkatan dr busu), lih. Busu.

**suah** (BH) pernah.

**suak** lemah.

**sual** soal;

**basual** bertengkar, bersoal jawab;

**manyual** melawan bersoal jawab;

**tasual** berselisih.

**sualih** (BH) selain.

**suang** (BH) ruas,

**sasuang** sebiji, seruas.



**silip** tersembunyi: --*nya maandakan*  
 tersembunyi benar meletakkan;  
**manyilipakan** menyembunyikan;  
**tasilip** tersembunyi.  
**silir** gilir, berganti-ganti.  
**silit** (BH) (pisau) silet.  
**silsilah** silsilah.  
**silung** (BH) lih. Sélong.  
**simbah** (menjauhkan sesuatu dg ki-  
 basan tangan);  
**basimbah** sibuk, ramai sekali;  
*inya hari pasar*; -- *bajualan* krn  
 hari pakan ramai sekali berjual-  
 an.  
**simban** simbang;  
**basimban** bermain simbang, ber-  
 simbang.  
**simbarang** (BH) sembarang.  
**simbat** jambret;  
**manyimbat** menjambret, meng-  
 ambil dg cepat sekali.  
**simbaya**  
**tasimbaya** bertepatan, bersamaan:  
*adaai kain nang bagus tapi --*  
*kada baduit* dia memang kain  
 yg bagus ttp bertepatan tdk ada  
 uang.  
**simbul** simbol.  
**simbur** simbur.  
**simpa** (BH) lih. Sempa.  
**simpai** simpai.  
**simpak** rempak.  
**simpan** simpan.  
**simpun** rapi, teratur;  
**basarsimpun** merapikan, mengatur.  
**sin** (BH) sen. (uang).  
**sinahu** pura-pura tdk tahu;  
**basinahu** berpura-pura tdk tahu.  
**sinang**  
**habang** sinang merah terang.  
**sinapang** (BH) senapan.  
**sinar** sinar.  
**sindang**  
**sindang** langit sej bentuk atap  
 rumah adat Banjar.  
**sindawa** sendawa.  
**sindin** senandung, nembang;  
**manyindin** bersenandung, menem-  
 bang.  
**sinding** sirip (ikan).  
**sindir** sindir.  
**sinduk** (BH) sendok.

**singa** singa.  
**singabana** (polisi jaman kerajaan  
 Banjar).  
**singar** (BH) (mesin jahit) singer.  
**singgha** singgha, mampir;  
**basinggha** singgha;  
**manyinggha** menghampiri.  
**singga**'i sahuti;  
**manyingga**'i menyahut.  
**singgam** gesit.  
**singgan** (BH) sampai, hingga.  
**singgang** miring.  
**singguguk**  
**basingguguk** senggugukan.  
**singgul** senggol.  
**singgung** senggung.  
**singhaja** sengaja.  
**singki** (BH) (suara) tinggi, meleng-  
 king.  
**singkai** singkap;  
**tasingkai** tersingka.p.  
**singkal** pegal.  
**singkap** singkap.  
**singkarut** sengkarrut.  
**singkat** singkat, pendek: *salawar --*  
*celana* pendek.  
**singki** (nm sej permainan anak-  
 anak, terbuat dr potongan bambu  
 yg ditipiskan dan dipukul shg  
 melayang keudara).  
**singki** (BH) lih. Sengke.  
**singkil** (BH)  
**manyingkil** lih. Sengkel.  
**singking**  
**manyinking** mendekati lawan  
 sambil waspada.  
**singkip** (peny) maag.  
**singkir** singkir;  
**basingkir** menyingkir.  
**singkup** tertutup rapat.  
**singkut** (BH)  
**basingkut** berselisih.  
**singlar** juling.  
**singsat** siap, segera;  
**basingsat** bersiap, bersegera.  
**singsebat** lih. Sebat.  
**singsing** singsing.  
**singulup** (BH)  
**basingulup** bersembunyi.  
**singut** (BH)  
**sisingut** kumis.  
**sini** sini;

suap suap.  
suar (lampu) suar;  
    manyuar berburu ikan (dg lampu suar).  
suara suara.  
suasa emas loyang.  
subalah seblah.  
subang subang.  
subarang seberang.  
subelah sebelah;  
    basubelahan bersebelahan, berdampingan.  
subuh subuh;  
    basubuhan waktu subuh-subuh, pagi-pagi sekali.  
subur subur.  
suci suci.  
sucing jujur (dl permainan, berkelahi dsb).  
suda (BH) soda.  
sudagar saudagar.  
sudah sudah.  
sudat tikam (ttp hanya ujung pisau melukai memanjang).  
sudi sudi.  
suga (BH) sogu.  
sugak ajuk;  
    manyugak mengajuk.  
sugih kaya.  
suguk (BH) sogok, suap;  
    makan suguk makan suap;  
    kasugukan kepergok.  
suhahar (BK) sulit, ruwet, cekcok;  
    basuhahar bercekcok.  
suhuk intai;  
    manyuhuk mengintai.  
suhun (BH) pikul.  
suhut nasib baik: *urang tu dasar ba--* org itu memang bernasib baik.  
sujut sujud;  
    pasujutan sajadah.  
suka suka, senang.  
sukat  
    sukat-sukat dr semua, diantara:  
    -- *sapadingsanakan inyaam paharatnya* diantara sepersaudaraan dialah paling hebat.  
suklat coklat.  
sukur syukur.  
sul sol (utk sepatu).  
sula (tiang penusuk utk mengupas

sabut kelapa).  
sulada selada.  
sulah botak.  
sulait  
    basulait berkait-kait.  
sulam sulam.  
sulang  
    sulang sali selang seling.  
sulangka selangka.  
sulapit jepit, impit;  
    tasulapit terjepit, terimpit.  
sulasih selasih.  
sulbi sulbi.  
suliah (BH) selain dr itu.  
sulihan lih. Sulian.  
sulimbat lih. Salimbat.  
sulindang (BH) selendang.  
suling suling.  
sulir (BH) berganti;  
    disulirakan diganti-gantikan.  
sulisih selisih, beda;  
    basulisihan berpapasan;  
    tasalisih terselisih, berbeda.  
sulit  
    kasulitan (makanan yg masuk di sela-sela gigi).  
sultan sultan.  
suluh suluh.  
sulum telan;  
    manyulum menelan.  
sumangat semangat.  
sumangka semangka.  
sumap  
    manyumap mengukus, memasak dg uap.  
sumbahyang sembahyang.  
sumbalih (BH) lih. Sumbeleh.  
sumbalit jempalit.  
sumbang sumbang.  
sumbar sumber (air);  
    basasumbar sesumbar.  
sumbat sumbat, tutup, sumpal.  
sumbeleh sembeleh.  
sumbi tambahan samping;  
    manyumbi menambah di samping (rumah, jalan dsb).  
sumbing sumbing.  
sumbu sumbu.  
sumbung (BH) sombong.  
sumpah sumpah.  
sumpal sumbat (utk botol);  
    sumpal telinga subang, giwang.

sumparaka keruan, beres, baik: *hidup*  
*kada* -- hidup tdk keruan.  
sumpit sumpit.  
sumsum sumsum.  
sumur sumur.  
sunah sunnah.  
sunat 1. khitan; 2. sunat, sunnah;  
basunat berhitan.  
sundal sundal, pelacur.  
sunduk tutup (utk jendela, pintu  
dsb);  
basunduk berkunci.  
sungai sungai.  
sungal gali.  
sungkam sungkur, sembah.  
sungkuk  
basungkuk membongkok.  
sunglap sulap.  
sungsai payah, sulit, kacau.  
sungsang sungsang.  
sungsung lih. Sumsum.  
sungsung pagi benar, cepat (sebelum  
waktu semestinya): -- *datang*  
begitu cepat datang;  
sungsung pagi-pagi benar;  
sungsungan buah tangan, oleh-  
oleh;  
kasungsungan terlalu cepat.  
sunggu (BH)  
basunggu berbekam.  
suntik suntik.  
suntul (BH) 1. tinju; 2. sej buah  
ketapi (ketapi suntul).  
sunyi sunyi;  
basunyian diam-diam, tanpa rame-  
rame;  
disunyiakan didiamkan.  
sup sop.  
supan malu;  
basupanan kena malu;  
manyupani memalukan.  
supaya supaya.  
supir sopir.  
supit 1. sunat; 2. sej perahu per-  
ikanan;  
basupit bersunat.  
surabi serabi (sej nyamikan).  
surah soal jawab, debat;

basurah bersoal jawab, berdebat.  
surak sorak.  
surambi serambi.  
surang (BH) lih. Sorang.  
surapat  
manyurapati membelah perut  
atau usus ikan.  
surat surat;  
pasuratan catatan ilmu penting,  
perjanjian.  
surban serban.  
surga sorga.  
surgi almarhum.  
suruh suruh.  
suruhan pembantu, pesuruh.  
surui sisir.  
surung 1. sugu; 2. dorong;  
basurung 1. mengetengahkan su-  
guhan; 2. menonjolkan diri, me-  
nyediakan diri;  
manyurung 1. mendorong, menge-  
tengahkan;  
manyurungi menyuguhi;  
saurungan suguhan.  
surut 1. surut (air); 2. dangkal.  
susah miskin.  
susiai sosial.  
susila susila.  
susu 1. susu (minuman); 2. susu  
(buah dada).  
susudu (BH) sendok pendek (dr  
seng atau aluminium).  
susuk 1. wang kembali; 2. susuk.  
susun susun.  
susup susup.  
susur raba, selusur.  
susut susut, berkurang.  
sutil gampang, mudah sekali.  
sutra sutera.  
sutu (BH) soto.  
su'un suun.  
su'ung senyap;  
sunyi su'ung sunyi senyap.  
suwah (BH) pernah: *aku kada --  
kada makan bagarpu* saya  
tdk pernah makan dg garpu.  
suwalih selain.  
suyuk tdk bersemangat, rendah diri.

taal

bataal kotor.

ta'at taat, patuh;

mana'at (memintakan kp'd Tuhan agar seseorang kena bencana);  
kena ta'at kena kutukan.

tabah (ukuran setapak tangan): sa---  
setapak tangan.

tabal tebal.

tabang tebang.

tabas tebas.

tabat bendungan (secara sederhana);  
manabat membendung.

tabau (bunyi benda jatuh).

tabe (BK) tabik.

tabeat (BK) tabiat.

tabela (BK) peti mati.

tabib ahli nujum, ahli pengobatan  
secara spiritual;

batabib berobat dg tabib.

tabing tebing.

tabir tabir.

tabla peti mati.

tablik tablik.

tabuan (sej lebah atau penyengat).  
tabuk gali;

batabuk 1. pada menggali: *pina rami urang* --- kelihatannya ramai org pd menggali; 2. bergali, (telah) digali: *luang sudah* --- lubang sdh bergali;

manabuk menggali;

tabukan galian, sumur, parit.

tabul

batabul (tdk merata, ada di sana-sini): *kanapa banih masaknya pina* --- mengapa padi masaknya kelihatan tdk merata;

satabul sepetak, seareal kecil.

tabun sembunyi, simpan;

batabun bersembunyi;

manabun menyimpan, menyembunyikan.

tabur tabur, hambur.

tabus tebus.

tada berbisa, ampuh.

tadah tadah.

tadarus membaca al Quran;

batadarusan membaca al Quran bersama.

tadas mempan: *kada* --- tdk mempan.

tadi tadi;

tadi-tadi selagi tadi: *jaka* --- *ba-padah* jika selagi tadi melapor; satadian sejak tadi: --- *aku di sini* sejak tadi aku di sini;

nantitu tadi yg itu tadi, tersebut.

tadih tadi.

taduh berhenti (utk hujan), teduh;

bataduh berteduh (dr hujan).

tadung ular (besar).

tael (BK) tahlil.

tagak (BH) tegak.

tagal tetapi.

tagap tegap.

tagar karat.

tagas 1. seperti: --- *siapang ngini*

spt siapa ini; 2. potongan: *kada-da* --- *sama sekali* tak ada potongan sama sekali;

batagas berpotongan.

managas membentuk.

tagih tagih;

batagihan mengambil piutang (atau pajak);

managih menagih;

katagihan mencandu, selalu ingin lagi.

taguh (BH) 1. kebal; 2. tuli: --- *banar* tuli benar.

taguk teguk, telan.

tagur tegur, sapa;

bataguran saling menegur;

managur menegur, menyapa.

taha

bataha'an was-was, khawatir;

manahaakan menaruh khawatir; *kada* batahana tdk salah lagi, pasti.

tahan tahan, kuat: *kada* --- tdk tahan, tdk kuat;

batahan berhenti;

manahan menahan;

manahani menyandang, memikul (beban);

ditahani ditahan, disandang;

tatahan tertahan.

tahar (BH)

batahar berhamburan.

tahi tahi, kotoran;

tahi palat kotoran pd kemaluan anak laki-laki yg belum disunat.

tahlil tahlil.

tahta takhta.

tahu 1. tahu, kenal, faham, mengerti; 2. entah: --- *kamanakah sidin tadi* entah ke mana beliaulah tadi;  
bakatahuanan saling mengenal; manahu menaruh curiga, mencurigai;  
manahuakan mengenalkan;  
kada tahu-tahu tak peduli, acuh tak acuh.

tahun tahun.

tahur bayag;

batahur membayar: *ikam balum* --- *lagi* kau masih belum membayar.

tajak 1. dirikan, tancap; 2. alat pemotong rumput di sawah;  
batajak 1. bertancap; 2. mendirikan (rumah);  
manajak 1. menancap; 2. mendirikan (rumah).

tajallai (BH) sudah terjual.

tajam lancip, runcing.

tajau guci, belanga.

taji 1. susuh (ayam); 2. badik kecil (yg berbisa).

tajir

batajir berdiri termangu-mangu.

tajua berhenti: --- *makan* berhenti makan.

tajuit ilmu ucapan (membaca al-qur'an).

tajun 1. terjun; 2. kabur, melarikan diri;

batajun terjun.

tajungkam jatuh, tertelentang, terjengkang.

takabur takbur.

takai

bataakai duduk (utk berak);  
ditakaikakan didudukkan (utk berak).

takan

takannya biarkan.

takang tersekat (naik tdk turun tdk).

takar takar.

takatil kecele.

takau (sej bnt jadi-jadian).

takbir takbir.

takjub takjub.

taklit taklit.

takluk takluk.

taksi taksi.

taksir taksir, kira;

manaksir tertarik, berminat.

taktik taktik.

takui (bunyi pukulan).

takun tanya;

batakun bertanya;

manakunakan menanyakan.

takungan tempat memasak karet susu, bak.

takutan takut.

takwa taqwa.

takwil takwil, arti (utk mimpi);

batakwil berembel-embel.

takwim takwin.

tala'ah telaah.

talabang perisai.

taladan teladan.

talaga telaga.

talah (BH) 1. habis; 2. selesai.

talakin talkin.

talakong telekung.

talakung lih. Talakong.

talam talam.

talan telan;

batalanan punya telanan, bertelanan;

manalan menelan.

talang I talang.

talang II

batalang minta pinjaman: ---*ai dulu*, *kawakah* minta pinjaman

dulu, bisakah.

manalangi meminjami;

talangi pinjami.

talantang lih. Telantang.

talantar terlantar.

talapak telapak, jejak.

talatah seluk beluk, asal usul.

talatén (BK) teliti.

talédor (BK) teledor.

talépok tunjung, padma.

talépon (BK) telepon.

tali tapi;

patalian (pemberian sbg tanda ikatan atau pertunangan);

tatalian (uang) talen.

taligram telegram.

talih (BH) tembolok (ayam).

talimpuh

batalimpuh bersimpuh, bertelem-  
poh.  
talinga telinga.  
taliti teliti.  
talotok kentongan.  
talug tiga.  
taluk teluk.  
talung  
talung puluh tiga puluh.  
talunjuk telunjuk, jari.  
talus lolos, dapat keluar (dr lobang  
kecil);  
manalusakan meloloskan (dr lu-  
bang).  
talutuh  
talutuhan bintik-bintik hitam (di-  
muka).  
tama' tamak;  
batama berlaku tamak.  
tamaha (BH) salah sendiri.  
tamam tegap, kuat.  
tamanang mandul, tak punya anak.  
tamam tamat;  
batamat upacara tamat mem-  
baca Qur'an.  
tamba  
tatamba obat;  
batatamba berobat.  
tambaga tembaga.  
tambah 1. tambah; 2. budak;  
batambah bertambah.  
tambaian  
tatambaian pertama kali, permula-  
an.  
tambak tambak.  
tambaku lih. Timbaku.  
tambal tambal.  
tambam (BK) sembab (pd muka).  
tambang (BH) ongkos, biaya: *sa-  
apang --nya ka Banjar?* berapa  
ongkosnya ke Banjar?  
tambangan (nm sej perahu Banjar  
yg panjang dan bersampung ting-  
gi).  
tambi orang India, org keling.  
tambikar (pecahan dr benda-benda yg  
terbuat dr tanah).  
tambit  
batambit berbatasan.  
tambuk 1. busuk; 2. tolol.  
tambunau elang besar.  
tambuni tembuni, piasenta.

tambus tembusa;  
batambusan berhubungan;  
manambus menembus.  
tampa tempa.  
tampah pesan;  
batampah memesan;  
manampahi memesan.  
tampai muncul;  
batampai memperlihatkan diri;  
manampaiakan memperlihatkan.  
tampang rumpun (padi).  
tampar tinju;  
batampar bertinju.  
tampeleng (BK) tempeleng.  
tampi tampi.  
tampias tempias;  
katampiasan kena tempias.  
tampihik (BH) tempeleng.  
tampik 1. keping: *sa---* sekeping;  
2. tolak (mentah-mentah);  
batampik berkeping; 2. menolak:  
*siapa ja musuh kada ---* siapa  
saja musuh tdk menolak.  
manampik menolak: --- *wang ba-  
datang* menolak org melamar.  
tampil tampil.  
tampilai (bekas batang padi yg sdh  
berbuah).  
tampiling (BH) tempeleng.  
tampuh tempuh, langgar;  
manampuh menempuh, melanggar  
katampuhan kena tempuh, kena  
langgar, kena getahnya.  
tampuk tampuk.  
tampulu mumpung.  
tampung  
batampung berikat, berjerat;  
manampung mengikat;  
ditampung diikat, dijerat.  
tampungas cuci muka.  
tampur (BH) tempur;  
manampur bau menusuk hidung  
bau.  
tampurung tempurung, batok kelapa.  
tampuyak (duren yg diragikan shg  
rasa asam utk asinan makan).  
tamsil tamsil.  
tamu (BH) temu;  
batamu bertemu;  
tamu ketemu.  
tamuni (BK) alami;  
manamuni mengalami.

tamurun temurun.  
tanah tanah.  
tanai tadah, tampung.  
tanak tanak.  
tanam tanam.  
tanang tenang.  
tanda tanda.  
tandak endap;  
    batandak telah mengendap;  
    manandakakan mengendapkan;  
    tatandak terendap, mengendap.  
tandar geser.  
tandik  
    batandik melompat lompat, berjingkrak-jingkrak.  
tanding banding, tanding;  
    batanding dibandingkan: *aku wani* -- *musti batku nang harat* saya berani dibandingkan pasti punya yu yg hebat;  
    mananding membandingkan, menanding;  
    ditanding dibandingkan.  
tandu tandu.  
tanduk tanduk.  
tang 1. tang, catut, kakak tua; 2. tiba-tiba: *rahatan kuguring* -- *ada ja urang mangetok* sedang saya tidur tiba-tiba saja ada org menggetuk.  
tangan 1. tengah; 2. (panggilan kekerabatan thd saudara ayah atau ibu yg nomor tiga).  
tangai  
    batangaian (makanan) tak tertutup.  
tangan tangan.  
tangar  
    tatangar pertanda, alamat gaib, peringatan gaib.  
tangas  
    batangas berabun, (mengasapi bagian-bagian badan dg asap kemenyan, atau harum-haruman lainnya).  
tangat larang, cegah;  
    manangati melarang, mencegah;  
    ditangati dilarang, dicegah.  
tangga tangga.  
tanggak  
    pananggak penyangga, penahan.  
tanggul 1. terlepas, putus: -- *tali*

*pusat* putus tali pusat; 2. (BH) jatuh, gugur: -- *kabanyu* gugur ke air.  
tanggam mampu, sanggup.  
tanggarr  
    mananggarr meletakkan di atas tungku: -- *rinjing* meletakkan kualii di atas tungku.  
tanggiling tenggiling.  
tangguh I terka, tebak;  
    batangguhan berteka-teki;  
    manangguh menebak, menerka.  
tangguh II  
    batangguh mengurus;  
    manangguhii menanggulangi, mengurus;  
    ditangguhii diurusi, dilerai;  
    kada katangguhian kewalahan: -- *manggaduhii ikam ni* kewalahan mengurus kau ini.  
tangui (sej topi wanita dr daun pandan berbentuk setengah bola).  
tangguk tangguk.  
tanggung 1. tanggung, jamin; 2. bawa lari;  
    mananggung 1. menanggung, menjamin; 2. melarikan, membawa lari: *kucing* -- *iwak* kucing melarikan ikan.  
tangi (sing dr Datangi).  
tangis tangis.  
tangkai tangkai.  
tangkap menangkap.  
tangkarr tengkar, bantah;  
    tulang tangkarr tulang selangka.  
tangkawang tengkawang.  
tangkéwang  
    batangkéwang berlekuk, berlubang (pd sisi papan atau balok dsb);  
    manangkéwang membuat lekukan lubang (pd bagian sisi papan, balok, kayu lainnya).  
tangkang 1. tangkai (utk buah); 2. lih. caking.  
tangkarr  
    manangkarr (memberi kayu penguat pd benda yg patah atau kurang kuat);  
    panangkarr kayu penguat (yg ditempelkan pd benda patah atau kurang kuat).

**tangkis** tangkis.  
**tangkiwang** (BH) lih. Tangkewang.  
**tangkolak** tengkulak.  
**tangko'ok** kokok (ayam);  
     **batangko'ok** berkokok.  
**tangkujuh** (BH) hujan lebat.  
**tengkulak** (BH) tengkulak.  
**tangkit** (BH) kait, sangkut.  
**tangkuluk** tutup kepala (utk wanita).  
**tangkap** tangkup, belahan;  
     **batangkap** bertangkap, bertelangkup.  
**tangkur** (sej obat penguat syahwat, obat kuat).  
**tangkurak** (BH) tengkorak.  
**tangu'uk** (BH) kokok (ayam).  
**tanglong** tanglung.  
**tanglung** (BH) tanglung.  
**tangsa** rengkek;  
     **batatangsa** merengkek-rengkek (me minta sesuatu).  
**tangsi** tangsi.  
**tangting** lih. Tanting.  
**tani** tani.  
**tanis**  
     **batanis** berair (mis gula yg basah, garam dsb).  
**tanjak** tolak (dg galah);  
     **batanjak** (membawa perahu dg menolakkan galah);  
     **pananjak** galah.  
**tanjung** tanjung.  
**tantan**  
     **batantan** terus-menerus, selalu: *kalah* --- kalah terus-menerus.  
**tantang** 1. lapis, tingkat: --- *tiga* lapis tiga; 2. tantang;  
     **batantang** berlapis, bertingkat;  
     **manantang** menantang.  
**tantara** (BH) tentara.  
**tanting** berbeda.  
**tantu** (BH) tentu;  
     **batantu-tantu** berketentuan, berkepastian;  
     **manantu** menentu: *kada* --- tdk menentu.  
**tantaran** joran.  
**tanun** tenun.  
**tapa** tapa;  
     **batapa** bertapa;  
     **patapaan** tempat bertapa.  
**tapai** tape.

**tapak** pukul, tepuk (dg tapak tangan)  
     **manapak** memukul;  
     **tapak** catur persegi empat;  
     **tapak dada** tepuk dada.  
**tapakur** tafakur.  
**tapal** sumbat, tutup (utk lobang);  
     **batapal** 1. bersumbat, bertutup: --- *lawan dampul* bersumbat dg dampul; 2. berpelepotan: *awak hibak* --- *lawan tanah* badan penuh berpelepotan dg tanah;  
     **manapal** 1. menyumbat, menutup  
     2. menyogok: --- *sapuluh ribu* menyogok sepuluh ribu.  
**tapas** cuci;  
     **batapas** mencuci-cuci;  
     **manapas** mencuci;  
     **tatapasan** cucian.  
**tapi** 1. tapi, tetapi; 2. terlalu: *kasu-panan urang jangan* --- *diungkai* kemaluan org jangan terlalu dibongkar; 3. begitu: *kada* --- *tahu diadat* tdk begitu tahu dg adat istiadat.  
**tapih** sarung.  
**tapir** (BH) turap.  
**tapis** tapis, saring;  
     **tapisan** penapis, penyaring.  
**taplak** taplak, alas.  
**tapisir** tafsir.  
**tapuk** tepuk;  
     **manapuk** menepuk.  
**tapung** 1. tepung; 2. ikat: *ba*--- *tali salawar* berikat tali celana.  
**tara** landai (utk atap rumah);  
     **manara-nara** (kotek ayam yg akan bertelur).  
**tarabang** terbang.  
**taradak** (padi yg ditegal utk bibit).  
**tarah**  
     **manarah** (meratakan kayu dg pisau atau kampak).  
**tarahal** terhalang: *gawian* --- pekerjaan terhalang.  
**tarajang** terjang.  
**taran**  
     **manaran** memijat perut (utk mengeluarkan bayi waktu melahirkan).  
**tarang** terang, jelas.  
**tarapu** (sej batu yg terdapat di daerah batu-batu intan).



**taras teras.**  
**tarau remang-remang.**  
**tarawang khayal;**  
     **manarawang mengkhayal, ber-**  
     **angan-angan.**  
**tarawih teraweh.**  
**tarbang (BH) rebana.**  
**tarbus (kopiah org Turki).**  
**tarekat (ilmu) tarikat.**  
**tarih tarikh.**  
**tarik tarik.**  
**tarima terima.**  
**taring taring.**  
**tarkam (BH) terkam.**  
**tarmus (BH) termos.**  
**tarombol (BK) (memperoleh sesuatu**  
     **yg banyak dr mana-mana).**  
**tarompét (BK) terompét.**  
**taropong (BK) teropong.**  
**taruh I (BK) letak, simpan;**  
     **manaruh meletakkan, menyim-**  
     **pan; di mana --- duit di mana me-**  
     **letakkan uang.**  
     **mambuang taruh memalukan.**  
**taruh II taruh;**  
     **bataruh bertaruh;**  
     **taruhan taruhan.**  
**taruk pucuk;**  
     **bataruk berpucuk;**  
     **tatarukan sayur-sayuran, pucuk-**  
     **pucukan.**  
**tarukui cocok: *harganya balum ---***  
     **harganya belum cocok.**  
**tarumbul (BH) lih. Tarombol.**  
**tarumpah (BH) terompah.**  
**tarumpit (BH) terompét.**  
**tarung terung.**  
**tarupung (BH) teropong.**  
**tarus (BH) terus;**  
     **tatarusan terus-menerus.**  
**tarusi terusi.**  
**tarutuhan (BH) (muka yg banyak**  
     **bekas jerawat).**  
**tasbéh (BK) tasbih.**  
**tasilahu (BH) keseleo.**  
**tasmak 1. kaca mata; 2. (nm sej**  
     **buah).**  
**tasmiah**  
     **batasmiah (upacara pemberian**  
     **nama thd anak).**  
**tata tata, susun.**  
**tatah 1. ukir, ukiran; 2. sungai**

**kecil;**  
**batatah berukir.**  
**tatai sanding;**  
     **batatai bersanding, (duduk) ber-**  
     **dampingan;**  
     **manatai'i mendampingi (duduk);**  
     **manataiakan menyandingkan.**  
**tatak potong, tetak.**  
**tatal 1. lih. Tarah; 2. rapat, ber-**  
     **dekatan satu sama lain: *rumah***  
     ***disini --- banar* rumah disini**  
     **rapat benar.**  
**tatamba obat.**  
**tatambayan mula-mula, permulaan.**  
**tatangar (BK) lih. Tangar.**  
**tatap (BH) tetap;**  
     **batatap bersiap, bersedia-sedia.**  
**tatawa tertawa;**  
     **menatawaakan-mentertawakan;**  
     **ditatawaakan ditertawakan;**  
     **tatawaan pd tertawa.**  
**tating tating.**  
**tatirah tetirah.**  
**tatuban plasenta.**  
**tatumbu (sej bakul dr bambu yg**  
     **tertutup).**  
**tauhit tauhid.**  
**taung terbengkalai, tdk tergarap;**  
     ***tanah --- persawahan yg tdk ter-***  
     **garap.**  
**tawah**  
     **batawah berlempar-lemparan.**  
**tawak lempar;**  
     **batawakan berlempar-lemparan;**  
     **manawak melempar.**  
**tawakal tawakal.**  
**tawan tawan.**  
**tawang kosong, sia-sia: *rugi --- rugi***  
     **sia-sia; *tanah --- tanah* kosong.**  
**tawap tawaf.**  
**tawar I tawar;**  
     **batawar menawarkan diri, menye-**  
     **diakan diri;**  
     **batawaran saling menawar;**  
     **manawarakan menawarkan;**  
     **manawari mengajak: --- *makan***  
     **mengajak makan;**  
     **tatawaran tambahan, hadiah.**  
**tawar II**  
     **tawar mantra (dg ayat-ayat suci**  
     **al Quran).**  
     **manawar memantrai;**

ditawar dimantrai;  
banyu tawar air yg telah ber-  
mantra.  
tawas 1. tawas; 2. (BH) seperti;  
3. bentuk;  
batawas 1. bertawas; 2. berben-  
tuk; *muha kada* --- muka tdk  
berbentuk (maksudnya muka yg  
jelek).  
tawil ta'wil.  
tawing dinding.  
taya lengah, alpa.  
tayang  
tayang-tayang jelas, nampak benar  
nyata.  
tayuh  
satayuhnya semaunya, menjadi-jadi-  
nya.  
tébéng (BK) tempel;  
manébéng ikut menempel;  
tatébéng pelindung, penempel.  
tedas (BK) mempan.  
tedoh (BK) reda: *angin sudah* ---  
angin sdh reda.  
teguh (BK) cegah.  
tégang (BK) pukul;  
batégang berduel layang-layang.  
teguh (BK) kebal.  
téh teh.  
téhal (BK) tegel.  
teké (sej cecak, tapi besar).  
téké (BK) tanda tangani;  
maneken menanda tangani;  
tekenan tanda tangan;  
kada teken tidak setuju, tdk  
mengakui.  
téké (BK) tiket.  
tekok (bulatan pd leher akibat peny-  
gondok);  
batekok berpenyakit gondok.  
tekor (BK) defisit, kekurangan, rugi.  
téla (BK)  
tela-tela nyata-nyata.  
telak (BK) talak.  
telat terlambat.  
témbak tembak.  
témbok 1. timbun, urug (dg tanah);  
2. jalanan, 3. (BK) kebun: *ka---*  
pergi ke kebun.  
témék (BK) pesek.  
témpé tempe.  
témpo tempo;

satempo sewaktu, pd jaman.  
ténda tenda.  
téndang téndang.  
téngkong (BK) cengkong, bengkok.  
tentera tentara.  
tentu tentu.  
téron (BK) tiru;  
batéronan saling meniru;  
manéron meniru.  
teros (BK) terus.  
tesbéh (BK) tasbih.  
tetap tetap.  
tewekal (BK) tawakal.  
tia lih. Katia.  
tiam lih. Matiam.  
tian kandungan;  
batianan mengandung, bunting;  
manianakan mengandung.  
tiap tiap, setiap.  
tiba I mengenai;  
tatiba terkena: *mun --- lawan*  
*inya lalu sarek* kalau terkena  
dg dia lalu marah.  
tiba II (BK)  
manibaakan menikmati, melanjut-  
kan: *lain sugih, pintar, baik rupa,*  
*balaki urang bapangkat --- ai lagi*  
selain kaya, pandai, cantik; ber-  
suami org berpangkat menikmati  
saja lagi.  
tiga tiga.  
tigang (BH)  
batigang lih. Tegang.  
tih lih. Teh.  
tihál (BH) tegel.  
tihang tiang.  
tiharap tiarap.  
tihnik (BH) teknik.  
ti'is tdk berair lagi.  
tikam  
patikaman (langkah (main silat yg  
mematikan lawan), kelemahan:  
*ini --- nang penting* ini langkah  
yg penting; *aku tahuai ---nya*  
aku tahu saja kelemahannya.  
tikap rekak;  
manikap merekat.  
tikar tikar.  
tikas batas;  
batikas 1. berbekas; 2. mem-  
punyai batas.  
tikil bintil;

batikil berbintil.  
tikin I (BH) tanda tangan (lih. Teken).  
tikin II tekan.  
tikit (BH) tiket.  
tikus tikus.  
tilai tilai, brokat.  
tilam kasur.  
tilambung 1. buah kelapa yg masih kecil; 2. lompat;  
batilambung melompat.  
tilanjang telanjang.  
tilantang telentang.  
tilasan kain basahan, pakaian utk bekerja;  
batilasan 1. berkain basahan (utk mandi); 2. berpakaian kerja.  
tilik intip.  
timah timah.  
timbang timang.  
timba timba, ember.  
timbang lempar;  
batimbang melemparkan diri;  
manimbang melempar.  
timbang (BH) tembak.  
timbaku tembakau.  
timbang timbal, ulangi, tambah: *panyakitnya pina ba---* pulang panyakitnya spt bertambah kembali.  
timbang timbang.  
timbarat pemberat, bandul.  
timbangu pemberat.  
timbau rubing (perahu).  
timbil (bintil pd kelopak mata).  
timbuk (BH)  
timbukan jalanan.  
timbul timbul.  
timbun timbun.  
timburu  
batimburuan saling mencemburkan;  
manimburu cemburu;  
panimburuan cemburuan.  
timik (BH) lih. Temek.  
timbang pincang.  
timpap  
batimpap tdk adil.  
timpas bacok;  
manimpas memarang, membacok.  
timpi (BH) tempe.

timpil (BH) tempel.  
timpu (BH) tempo.  
timpulu mumpung.  
timung (mandi uap khas Banjar).  
timur timur.  
timurun temurun.  
tinda (BH) tenda.  
tindas tindas, tekas.  
tindih tindih;  
batindih bertindih;  
manindih menindih;  
tatindih tertindih.  
tindik tindik (lobang telinga).  
tingadah tengadah.  
tingau tengok.  
tinggal tinggal (tdk ikut);  
maninggal meninggal dunia, mati.  
tinggalam tenggelam.  
tinggalung (sej bnt spt musang).  
tinggi tinggi.  
tinggir tengger;  
batinggir bertengger;  
katinggiran tempat bertengger.  
tinghui siul;  
batinghui bersiul.  
tingil bintil.  
tinja tapa.  
tinjak I  
tatinjakan (sej alat perkakas tenun).  
tinjak II sepak, terjang.  
tinjau 1. sej. burung; 2. tinjau.  
tingka (BH) pincang.  
tingkah tingkah;  
batingkah bertingkah, rewel;  
maningkah (menyela atau mengantarai dr berbagai bunyi-bunyian, shg memberikan efek lagu yg menarik).  
tingkai pincang.  
tingkalung pukul (dg kayu).  
tingkat tingkat.  
tingkaung rangkak;  
batingkaung merangkak.  
tingkulup tengkulup.  
tingkung (BH) lih. Tengkong.  
tingkut (BH) pegang;  
batingkut berpegang.  
tintah tinta.  
tinting  
maninting 1. menuntas; 2. meng-

hina, mencerca.  
tinung sej. bakul.  
tipa (BH) pipa.  
tipakan jahe.  
tipu tipu.  
tirajang terjang.  
tiri tiri.  
tirik (nm sej tarian Banjar yg berasal dr tarian spt tandak di Jawa).  
tiring (BH) 1. tengok; 2. lih. Tereng.  
tiru tiru.  
tiruk 1. tukik; 2. (alat menangkap ikan berwujud tombak).  
titi titi;  
    batiti meniti.  
titirah lih. Tatirah.  
titik tetes, tiris.  
titil pecah sedikit.  
titir terus-menerus.  
titis turunan: -- *raja* turunan raja;  
    titisan geretan.  
tiup tiup;  
    tatiup peniup.  
tiwadak cempedak.  
tiwas salah sendiri;  
    maniwas menyalahkan;  
    katiwasan disalahkan.  
tiya lih. Katiya.  
tobat tobat.  
tohét (BK) tauhid;  
    batohét berserah diri kpd Tuhan.  
toko toko.  
tokon lempar.  
tong tong.  
tonggon betah, tetap tinggal (pd suatu tempat atau pekerjaan);  
    batonggon menetap.  
torok  
    batorok (saling menutupi kekurangan atau defisit);  
    manorok menutupi kekurangan.  
toya tongkat (utk main silat).  
tu itu;  
    tu tadi itu tadi, tersebut.  
tuah tuah, untung;  
    batuah bertuah.  
tuak tuak.  
tual nada, kelunturan;  
    batual bernoda (akibat kena ke-

lunturan).  
tuam (dipanasi dg abu panas yg dibungkus atau dg air panas di botol).  
tuan tuan;  
    patuan pak haji;  
    tuan guru pak guru (utk guru agama).  
tuang tuang;  
    manuang banyu membuat air teh (atau kopi);  
    tuangan pola utk membuat kuc.  
tuar lih. Tual.  
tuas dongkel, ungkit.  
tuba tuba.  
tubak bongkar dan balik (utk tanah);  
    manubak membongkar (tanah).  
tubal lih. Tabul.  
tubap lih. Huntut.  
tubat (BH) tobat.  
tubuh tubuh.  
tuduh  
    manuduhi memberi nasihat, membimbing, memberi petunjuk.  
tudung tutup.  
tugal  
    manugal melobangi tanah dg alu (utk menyemai padi);  
    banih tugal padi ladang.  
tugas tugas.  
tugu tugu.  
tugul ulet.  
tuh 1. itu; 2. lih. Utuh.  
tuha tua.  
tuhu tongkat (utk orang tua ber-jalan dsb).  
tuhui (BH) siul.  
tuhuk puas, kenyang sekali;  
    batuhuk berpuas-puas.  
tuhur luntur.  
tuju tujuh.  
tujuh tujuh.  
tukang tuang.  
tukar beli;  
    batukar jual beli: *habis katam rami pulang* --- benih habis panen ramai lagi jual beli padi;  
    batatukar membeli-beli;  
    manukar membeli;  
    manukarakan membelikan;

manukari membeli;  
ditukar dibeli;  
tatukar terbeli.  
tukas  
kada batukas tidak terbatas.  
tuki (BH) tauke.  
tukil bambu penampung air enau.  
tuku (BH) toko.  
tukui  
manukui mencari kembali.  
tukul (palu (dr besi)).  
tukun (BH) lempar.  
tukung (BH) (dahī) menonjol;  
ayam tukung ayam tanpa ekor.  
tutup tutup.  
tulah  
katulaan kwalat.  
tulai bosan (tdk bernafsu lagi).  
tulak berangkat, pergi;  
tatulak penolak (utk jampi-jampi  
dsb).  
tulang tulang.  
tuli tuli.  
tuli toleh.  
tulīn (BH) tulen.  
tulis tulis.  
tuluk  
batulukan puas;  
tulukan (imbangan) takaran.  
tulang tolong.  
tulus tulus, terkabul.  
tuma tuma.  
tumadak  
tumadakannya untungnya.  
tumanggung tumanggung.  
tuma'ninah  
batuma'ninah bepersiapan, tdk se-  
rampangan; *coba bagawi tu* ---  
cobalah bekerja itu bepersiapan.  
tumat dari: --- *dimana?* dari mana?;  
batumat mulai: --- *pulang hujan*  
*ni* mulai lagi hujan ini;  
satumat sebentar;  
tumatan dari, mulai dari.  
tumbak tombak.  
tumbal (peny) frambusia di tepak ka  
ki;  
batumbal berpenyakit frambusia  
di tapak kaki.  
tumbalik lih. Tumbang.  
tumbang

batumbang (selamatan krn kabul-  
nya sesuatu doa);  
manumbang mengukur (dg pan-  
jang galah);  
satumbang setinggi: --- *badiri* se-  
tinggi berdiri;  
tumbang tumbalik bangun rebah.  
tumar bubar, tersebar.  
tumbas beli (BK)  
tumbirau (BH)  
ditumbirau dimarahi.  
tumbirap musim;  
batumbirap 1. bermusim; 2. ber-  
sama-sama: *makan* --- makan ber-  
sama-sama;  
satumbirap sekaligus, sekali ang-  
katan.  
tumbu  
tatumbu bakul yg pakai tutup.  
tumbuh tumbuh.  
tumbuk tumbuk;  
tatumbuk 1. tertumbuk; 2. mem-  
peroleh untung besar.  
tumbang 1. tumbang (kelapa); 2.  
(nm sej peny. dubur keluar atau  
liang peranakan keluar atau pro-  
lapsus uteri).  
tumbur geger, ribut.  
tumbus tembus, bocor.  
tumis tumis.  
tunit tunit.  
tumpah tumpah.  
tumpakan (tangga utk turun ke  
sungai).  
tumpal tumpak (segaris warna atau  
corak yg agak lain pd sarung  
laki-laki).  
tumpalak tumpalak.  
tumpang tumpang;  
batumpang bertumpang;  
manumpang menumpang.  
tumpas tumpas.  
tumpi kue dr sagu.  
tumpuk tumpuk.  
tumpul tumpul, tdk tajam.  
tunda tunda, tarik, seret.  
tunduk tunduk.  
tundun tandan (dk pisang).  
tundung (BK) dorong, paksa.  
tung (BH) tong.  
tungadah lih. Tingadah.

tungak tengadah.  
tungap sambar.  
tungau tungau.  
tunggal tunggal;  
    batunggal tersendiri;  
    mananunggal sendirian, tdk ber-  
    kawan;  
    tatunggal tertumpuk;  
    tungalakan sendirian.  
tanggung tanggung.  
tenggara tenggara.  
tunggu tungging.  
tunggut jingkat;  
    batunggut berjingkat.  
tunggul tunggul.  
tangkah potongan besar, bongkah.  
tangkang (BH) tongkang.  
tangkaran pelabuhan, tempat me-  
    muat dan membongkar barang.  
tongkat tongkat, tonggak.  
tongkau  
    batongkau merangkak.  
tungkin belah (dg kampak atau  
    parang);  
    batungkih berkelahi dg parang;  
    manungkih membelah (dg kam-  
    pak).  
tungku tungku.  
tungkul jantung pisang;  
    manungkul mengeluarkan tungkul  
    (jantung pisang).  
tungkung tumpuk.  
tungkup cungkup, sungkup.  
tungkus (BH) bungkus.  
tungkut (BH) lumpuh.  
tunjang tunjang.  
tunjau lih. Tinjau.  
tunjuk 1. tunjuk; 2. telunjuk.  
tunjul dorong, tolak.  
tuntung balik (mis botol, dibalik  
    dg bagian bawahnya di atas).  
tunti susul, kejar.  
tuntum seruput.  
tuntun tuntun;  
    batuntun berbimbingan tangan.  
tuntung selesai, rampung;  
    manuntung konsekuen (mengerja-

kan sesuatu hingga selesai);  
    manuntungakan menyelesaikan.  
tuntut tuntut;  
    tuntuti susul, kejar, ikuti.  
tupai, tupai, bajing.  
tupi topi.  
tupikung (BH) topekong.  
tuping (BH) 1. topeng; 2. (sej keseni-  
    an Banjar).  
turai  
    baturai bertanding.  
turiang (sisa-sisa buah padi sesudah  
    diketam yg pertama).  
turih toreh.  
turki turki.  
tumi torne.  
turuh luntur.  
turui 1. luntur; 2. habis sama sekali.  
turuk lih. torok.  
turun turun.  
turus turus, tonggak.  
turut turut;  
    baturutan saling menurut, saling  
    menenggang;  
    manurut patuh, menurut.  
tusik pancing, introgasi;  
    manusik memancing, mengintogra-  
    si.  
tutang tato.  
tutubañ lih. Tatuban.  
tutudung lih. tatudung.  
tutuh potong (utk dahan kayu).  
tutui hantam.  
tutul ulet.  
tutup tutup.  
tutur turut, cerita;  
    tutur candi sejarah candi.  
tutus lih. Titis.  
tu'uh tua, usia; *satangah* -- setengah  
    usia.  
tu'up tanak;  
    manu'up menanak.  
tuut (BH) lutut.  
tuya toya, tongkat.  
tuyau tumpuk.  
tuyuk ongkok;  
    batuyuk berongkok, bertumpuk.

uar 1. (nm sej kayu, kulitnya utk menyamak kulit atau utk men- celup kain); 2. sebar.  
**mauar** (memerahkan sesuatu dg uar);  
**mauarakan** (menyebarkan/luaskan (dl arti yg tdk baik)).  
**ubah** ; ubah, obah).  
**baubah** berubah, berobah;  
**maubah** mengubah, merubah.  
**ubak** empulur rotan.  
**uban** uban.  
**ubang**  
**mauang** mengapak (kayu);  
**diubang** dihantam, dikapak.  
**ubar** bakar, panggang (utk ikan);  
**baubar** berbakar, berpanggang.  
**ubat** (BH) obat.  
**ubing** (BH) obeng.  
**ubral** obral.  
**ubur**  
**ubur-ubur** ubur-ubur;  
**payung** ubur-ubur payung kebe- saraan (payung besar dg tepi yg berhias gemerlapan dan gemer- rining, biasanya utk mengarak pengantin, tamu-tamu agung dsb).  
**ucap** ucap;  
**baucap** berucap, mengucapkan, bersuara: *siapa nang wani* --- siapa yg berani bersuara;  
**maucap** menjelek-jelekan.  
**ucir** sebar, hambur;  
**bauciran** berhamburan, bercece- ran: *bujur-bujur maangkat jangan* --- baik-baik mengangkat jangan berceceran;  
**maucir** 1. menyebar: --- *pender- an* menyebar pembicaraan; 2. berceceran: *ayamku baintalu* --- ayamku bertelur berceceran.  
**ucung** (BH) cucu (sebutan kesayang- an).  
**ucus** 1. usus, babat; *sete* --- sate usus (babat); 2. ban dalam (se- peda, motor dsb): *manambal* --- menambal ban dalam.  
**udak** 1. aduk; 2. pakai, main-main (dg);  
**baudak** 1. beraduk; 2. memakai (utk main-main): *siapa tadi* ---

*sapedaku, habis rusak* siapa tadi memakai (utk main-main) sepeda saya, rusak jadinya; *jangan --- banyu* jangan main-main air.  
**maudak** 1. mengaduk; 2. mema- kai, main-main (dg);  
**udakan** pengaduk.  
**udal** (BH) bongkar;  
**maudal** membongkar, memudah- kan: *dangani aku --- kayu ini* tolong saya membongkar kayu ini.  
**udar** gelut;  
**baudar** bergelut;  
**maudar** menggeluti.  
**udara** (BH) kapal terbang.  
**udik** udik, dusun, desa: *urang* --- orang desa.  
**udu** wudlu;  
**baudu** berwudlu.  
**udul** (BH) odol, tapal gigi.  
**udur** (BH) lih. Odor.  
**udut** (BH) rokok;  
**maudut** merokok.  
**ugah** (BH) menjauh, pindah; --- *pada situ* menjauh dr situ;  
**baugah** menjauh, berpindah: --- *hulu nah* berpindah dahulu ya.  
**ugai** bongkar;  
**baugai** 1. (dl keadaan) terbong- kar; *sudah* --- sdh (dl keadaan) terbongkar; 2. membongkar: --- *barang* membongkar barang;  
**maugai** membongkar;  
**taugai** terbongkar.  
**ugar**  
**ugar-ugaran** besar-besar: *anak pian ni sudah* --- anak anda ini sdh besar-besar.  
**ugut**  
**ugut-ugut** (duduk) tanpa bicara.  
**uhu** (BK) jelek, bodoh.  
**ujah** (BH) ujar: --- *siapa* ujar siapa.  
**ujak**  
**diujak-ujaki** dipengaruhi.  
**ujan** hujan;  
**kaujanan** kehujanan.  
**ujar** ujar: --- *siapa* ujar siapa;  
**baujar** bersuara, berkata: *kada kawa* --- *sabatik lalu sarek aja* tidak bisa berkata sepatah lalu

marah saja;  
diujari dinasihati: *kada. kawa* ---  
tidak bisa dinasihati.  
uji 1. uji; 2. lih. Ungah;  
mauji menguji.  
ujuk  
ujuk-ujuk (spt org bodoh), men-  
cla-mencle.  
ujung 1. ujung; 2. laba;  
baujung berlaba;  
maujung mengambil untung,  
mengambil laba;  
ujungan laba;  
kaujungan laba, keuntungan.  
ujut ujud, wujud;  
baujut berwujud: *gawian kada* ---  
(hasil) pekerjaan tak berwujud;  
maujut (hubungan) mesra, baik:  
*anak tirinya itu* --- *banar wayah*  
*ni* anak tirinya itu baik sekali  
sekarang ini.  
ukang gigit (dg mulut terbuka lebar);  
maukang mengigit.  
ukar okar.  
ukara prakarsa;  
baukara berprakarsa; *siapa nang*  
--- siapa yg berprakarsa.  
ukir ukir.  
ukup  
maukup (memberi asap yg harum  
pada sesuatu, mis pakaian, sen-  
jata pusaka dsb).  
ukur ukur;  
baukur mengukur (badan sendiri);  
--- *baju* mengukur badan sendiri  
utk membuat baju.  
ula  
maula-ula mau muntah; *parut* ---  
perut mau muntah.  
ulah buat, bikin;  
bualah membuat: --- *wadai* mem-  
buat kue;  
maulah membuat: --- *wadai* mem-  
buat kue;  
ulahan 1. buatan: --- *siapa* buatan  
siapa; 2. kerjaan: *kada papa*  
--- tidak ada kerjaan.  
ulai (BH) putar;  
bulai berputar;  
maulai memutar;  
ulai-ulai (BK) malas: *makan* ---

makan (spt) malas (krn lauknya  
tidak enak dsb).  
ulak pusran air;  
ulak-ulak ulak, ulek (Jw).  
ulang  
ulaman nyamikan, (makanan pen-  
cuci mulut).  
ulama ulama.  
ulang ulang;  
ayam ulangan (utk ayam, yg  
berkelahi kalah lalu lari, tapi  
kembali lagi melawan, demikian  
berkali-kali).  
ulap manja;  
bualap bermanja diri.  
ular ular;  
ular-ular (nm sej kue dr sagu).  
ulas  
ulas tilam seprai kasur.  
ulih peroleh;  
baulih memperoleh;  
ulihan perolehan.  
ulin (kayu) ulin, (kayu) besi.  
uling hindar, geleng;  
bauling menghindar, menggeleng.  
ulir ulir.  
ulit  
baulit berbaring, berguling-guling.  
ulu (BK) 1. hulu: *ka*--- ke hulu; 2.  
lih. Culu;  
maulu-ulu mengolok-olok.  
ulun saya, hamba (BH).  
ulur ulur;  
baulur molor, mengulur;  
taulur terulur.  
uma ibu.  
umai (kt seru).  
umat 1. umat; 2. elastis;  
baumatan berelastis.  
umbai (BH) 1. bujuk rayu; 2. lih.  
imbai.  
umbak ombak.  
umbas boroskan, habiskan;  
maumbas memboroskan, meng-  
habiskan.  
umbul umbul.  
umih (BK) kupas (utk dami nang-  
ka);  
maumih mengupas: --- *dami nang-*  
*ka* mengupas dami nangka (lih.  
Dami).



umihan (BH) lih. Omehan.  
umpal (suka banyak makan ikan).  
umpama umpama.  
umpam umpam.  
umpat ikut, serta;  
    **baumpat** kambuh: *garingnya* --  
    *pulang* sakitnya kambuh lagi;  
    **maumpati** menyertai, ikut cam-  
    pur;  
    **diumpati** dikuti, disertai;  
    **aumpatan** ikut-ikutan.  
umpung ompong.  
umum umum.  
umur umur, usia;  
    **saumuran** seumur hidup.  
anak anak.  
uncit (urutan) akhir: *giliran* -- gi-  
    liran akhir;  
    **pauncitan** paling akhir, terakhir.  
uncui uang, fulus.  
uncum (BH) oncom.  
unda I (BK) saya, aku.  
unda II  
    **baundaan** memindahkan barang se-  
    dikit demi sedikit;  
    **maunda** lih. Baunda.  
undang undang.  
undapang (BH) bersandar.  
undayang (BH) lih. Andayang.  
undas (barang yg disukai di per-  
    mainan anak-anak umpama se-  
    butir batu yg dipilih di sekian  
    banyak batu).  
undi undi;  
    **undi-undi** (BH) onde-onde.  
unduh  
    **maunduh** memetik habis (tanpa  
    pilih).  
undur mundur;  
    **baundur** mundur;  
    **maundurakan** mengusir.  
ungah pongah, manja.  
ungap buka (utk mulut);  
    **baungap** membuka (mulut);  
    **maungapakan** membukakan (mu-  
    lut);  
    **ungap-ungap** (mulut yg terbuka  
    tertutup, mis krn payah dsb).  
ungal daya;  
    **baungal** berdaya, berkutik: *kada*  
    -- tdk berkutik.

unggal goyang (utk perahu di sungai).  
unggit  
    **unggit-unggit** (pantat) terjungkit.  
unggut angguk, manggut;  
    **baunggut** mengangguk;  
    **maunggut** manggut;  
    **maungguti** mengangguki;  
    **unggut-unggut** manggut-manggut.  
ungkai keluarkan;  
    **maunkai** mengeluarkan.  
ungkan  
    **maungkan** menekan (perut).  
ungkap ungkap, buka.  
ungkum (BH) peram.  
ungsut susut.  
ungu ungu.  
ungut menung;  
    **taungut** termenung;  
    **ungut-ungut** termenung-menung.  
unjuk (BH) berikan, serahkan;  
    **maunjuk** memberikan, menyerah-  
    kan.  
unjun kail;  
    **maunjun** mengail.  
unjut sudut, pelosok: *di--* disudut,  
    dipelosok.  
unta (BH) onta.  
untai untai.  
untal telan;  
    **mauntal** menelan;  
    **untalan** yg ditelan, pel, tablet.  
unting bedek;  
    **maunting** membedek;  
    **untingan** bedekan, motif: *aku*  
    *tahuai* --*nya jadi mau umpat*  
    saya tahu saja motif dia shg mau  
    ikut.  
untuk 1. angguk; 2. (nm kue);  
    **bauntuk** berangguk.  
untung untung.  
unyai kumal.  
unyak lih. Unyai.  
unyak keliru.  
unyut 1. denyut; 2. ngeper;  
    **baunyut** mengeper.  
upacara upacara.  
upah upah;  
    **baupah** berupah, dg upah;  
    **maupah** 1. mengambil upah: --  
    *manutuk baras* mengambil upah  
    menumbuk beras; 2. memberi

upah *upah*: *barapa* --- *mun ku mau* berapa memberi upah kalau saya mau;  
**maupahakan** mengupah, mengerjakan.  
**upang** topang, sandar;  
**baupang** bertopang, bersandar.  
**upas** opas.  
**upat** suluh, obor.  
**upati** (BH) upeti.  
**upau** batal;  
**diupaukan** dibatalkan (utk permainan, taruhan dsb).  
**upih** upih.  
**upung** mayang yg belum mengurai;  
**maupung** berbunga (utk kelapa, pinang).  
**upur** (BH) lih. Opor.  
**urah**  
**baurahan** saling mengejek, saling mengolok;  
**maurahakan** mengejek, mengolok-olok;  
**urah-urah** pura-pura.  
**urai** urai.  
**urak** gelar, buka;  
**maurak** menggelar, membuka.  
**urang** 1. orang: -- *mana org dr mana*; 2. saya: *kada usah umpat-umpatan*, -- *gin kada mau* tidak usah ikut campur, saya pun tdk mau; 3. mestinya, seharusnya, hendaknya: *waninya saurangan*, -- *tulak bakawal* kok berani sendirian, mestinya pergi berkawan;  
**saurang** 1. saya: -- *sudah kanyang* saya sdh kenyang; 2. sendiri; *makan* --, bayari makan sendiri, bayar sendiri;  
**saurangan** sendirian: -- *hajakah* sendirian sajakah?  
**urat** 1. urat; 2. aurat;  
**maurati** mengusahai: *tuhuk* -- *kada kawa jua* bosan mengusahai tdk bisa juga;

**urat** basakian kejang otot, keram.  
**urap** urap.  
**uri** uri, tembuni.  
**urip**  
**baurip** (sej permainan dg melemparkan uang ke atas).  
**uruk** ajar, latihan;  
**mauruk** mengajar, melatih;  
**kurang uruk** kurang ajar.  
**urung** 1. kulit ketupat; 2. kerumun;  
**maurung** 1. membuat kulit ketupat; 2. mengerumuni.  
**urus** urus;  
**kada urus** tdk beres.  
**urut** pijit;  
**baurut** berpijit, mengurut kandungan (perut);  
**maurut** memijit, mengurut kandungan (perut);  
**paurutan** tukang pijit.  
**usah** 1. usah: *kada* --- tdk usah; 2. kejar;  
**mausah** mengejar: -- *maling* mengejar maling.  
**usaha** usaha.  
**usang** lama: *banih* --- padi lama.  
**usap** belai, usap.  
**usik** gelisah (utk tidur): *guring* -- *banar* tidur gelisah sekali.  
**usir** (BH) kejar, datangi;  
**mausir** mendatangi, mengejar.  
**usul** usul.  
**usut** usut.  
**utak** otak.  
**utama** utama.  
**utas** cincin.  
**utau** 1. isyarat, tanda; 2. seterikan.  
**utuh** 1. tetap, terpelihara; 2. (BH) (sebutan thd anak laki-laki).  
**utumatis** (BH) otomatis.  
**utus** utus.  
**uyah** garam.  
**uyuh** lelah, capek.  
**uyun** (BH) bujuk;  
**mauyuni** membujuk.

wabah wabah.  
 waca baca;  
   wacaan bacaan;  
   kada bisa mawaca buta huruf  
   tdk dapat membaca.  
 wada cela;  
   mawada mencela;  
   pawadaan suka mencela.  
 wadah wadah, tempat;  
   bawadah berwadah, punya wadah;  
   diwadahi diberi wadah;  
   pawadahan macam-macam wadah  
   *kada bisi* -- tdk punya macam-  
   macam wadah.  
 wadai kue;  
   bawadai membuat kue;  
   pawadaian tukang buat kue.  
 wadak (obat yg terdiri dr ramuan  
 yg dioleskan);  
   bawadak mengoleskan wadak  
   (obat).  
 wadi (ikan yg direndam di air garam).  
 wagas lih. Wigas.  
 wafil (BH) 1. (suka melaksanakan  
 hal-hal yg dilarang); 2. sering.  
 waham salah sangka, keliru.  
 wahana alamat, pertanda.  
 wahin bersin.  
 wahyul wahyu.  
 waja baja.  
 wajangan wejangan.  
 wajar wajar.  
 wajib wajib.  
 wajik (kue) wajik.  
 wajir wazir.  
 wakap wakaf;  
   bawakap berwakaf;  
   mawakapkan mewakafkan;  
   mawakapi memberi wakaf.  
 wakar penjaga.  
 wakas  
   pawakasan (kali) terakhir: -- *aku*  
   *dapat sidin samalam* terakhir sa-  
   ya bertemu beliau kemarin.  
 wakil wakil.  
 waktu waktu, ketika.  
 walang batal;  
   intalu walang telur yg tdk mau  
   menetas.  
 walar mending;  
   walaran mendingan.  
 walatih ulatih.

walitung rotan (besar).  
 walau walau, meskipun.  
 walhasil pendeknya.  
 wali 1. wali, wakil; 2. (org yg diang-  
 gap dekat dg Tuhan).  
 walih (BH) pasti.  
 walik (ayam) berbulu keriting.  
 wallohualam wallahualam.  
 walu delapan.  
 waluh labu;  
   mawaluh menanam labu, jual beli  
   labu.  
 walut belut.  
 wan lih. Lawan.  
 wancuh senduk (dr kayu).  
 wangkal bengal, bandel.  
 wangkang (perahu besar dr Cina).  
 wangsit (BK) cepat, segera.  
 wangsul keluar.  
 wani berani;  
   bawani 1. tambah berani; 2.  
   memberanikan diri;  
   pawanian pemberani.  
 wantar santer.  
 wantilan penggeggajian.  
 wantu mesra, homogin, bercampur  
 dg baik.  
 wanyi lebah (yg bermadu).  
 wapak azimat.  
 wapat wafat.  
 warah  
   bawawarah berolok-olok, berselo-  
   roh;  
   mawarahakan memperolok;  
   wawarahan olok-olokan, seloroh-  
   an.  
 warai lih. Wirai.  
 warang besan;  
   bawarang besanan.  
 warangan werangan, racun tikus.  
 waras 1. sembuh; 2. baik (tingkah  
 laku);  
   kada waras 1. tdk sembuh; 2.  
   tdk beres, gila.  
 warga warga.  
 warih (BH)  
   kawarihannya pd akhirnya.  
 warik kera.  
 waringin beringin.  
 waris waris.  
 warna warna.  
 wasangka wasangka.

**wasiat** wasiat.

**wasil** berbekas, mempan, diturut:  
*apa ja papadah kada* -- apa saja  
nasihat tdk berbekas.

**wastu** (BH) hanya.

**watas** batas;

*pawatasan* perwatanan.

**watun** (tingkat-tingkat pd rumah  
Banjar).

**wawa** (sej kera tanpa ekor).

**wawah** robek (besar).

**wawan** hilang, sirna.

**wawar**

*mawawar* (mengambil suatu per-  
watanan secara tdk syah).

*wawaran* rampasan, (hasil meng-  
ambil secara tdk syah).

**wawarah** olok-olok.

**warung** warung.

**wayah** jaman, waktu, ketika, mu-  
sim;

**wayah-wayah** kadang-kadang.

**wayang** wayang;

*wayang gung* wayang org.

**wayu** busuk (utk ikan).

**wesi** (BK) besi.

**widai** kere, tirai.

**widara** (sej tanaman yg pahit).

**wigas** (BK) segar, sembuh;

*bawigas* berangsur sembuh.

**wihang** rahang;

*basangga* wihang bertopang dagu.

**wilang** hitung;

*kawilang* berbilang, demi: *tahun*

-- *tahun* tahun berbilang tahun;

*wilangan* hitungan.

**wilanja** (BH) belanja.

**wisa** bisa, racun.

**wisil** (BH) wesel;

*salah wisil* salah kira.

**wiwir** urai;

*mawiwir* (menarik kain sambil  
menguraikannya).

07-6437

yahudi yahudi.

yaitu begitulah; -- *inya kuciak-*  
*kuciak kasakitan* begitulah dia  
teriak-teriak kesakitan.

yakin yakin.

yaksa raksasa.

yakut (sej permata).

yasin (surah) yasin.

yato itulah, demikianlah.

yat lih. (sing dr Liat): *cuba -- nakal-*  
*nya* coba lihat nakalnya.

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

URUTAN

91 - 8286